Toba Bara

PURSUING SUSTAINABLE AND BALANCE GROWTH

2018

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PURSUING SUSTAINABLE AND BALANCE GROWTH

Tahun 2018 memiliki makna penting bagi perjalanan usaha Toba Bara Sejahtra. Sepanjang tahun, kami berkerja keras mengerahkan seluruh sumber daya yang kami miliki untuk segera merealisasikan mimpi besar kami. Tahapan- tahapan krusial dalam proses pembangunan dua proyek pembangkit listrik pertama kami satu demi satu terselesaikan tepat waktu. Di saat yang sama, Perseroan mengambil keputusan investasi strategis dengan menjadi bagian dari kepemilikan salah satu pembangkit listrik IPP terbesar di Indonesia untuk menambah sumber pendapatan baru yang stabil sekaligus meningkatkan kompetensi Perseroan dalam mengelola pembangkit listrik skala besar.

"Pursuing Sustainable and Balance Growth" adalah tema yang kami pilih untuk menggambarkan tekad kami untuk terus melangkah maju, menciptakan portofolio usaha yang semakin lengkap sebagai perusahaan energi terintegrasi untuk menghasilkan kontribusi pendapatan yang berimbang dan berkelanjutan.

The year 2018 has a significant meaning for the business journey of Toba Bara Sejahtra. Throughout the year, we worked hard to mobilize all our resources to immediately realize our big dream. Crucial stages in the construction process of our two first power plant projects were gradually completed as scheduled. At the same time, the Company made a strategic investment decision by becoming part of the ownership of one of the largest IPP power plants in Indonesia to add a stable new source of income while increasing the Company's competency in managing large-scale power plants.

"Pursuing Sustainable and Balance Growth" is the theme we choose to describe our determination to move forward, creating a more extensive business portfolio as an integrated energy company to generate balanced and sustainable income contributions.

KESINAMBUNGAN TEMA
CONTINUITY OF THEMES

2014

Preserving Sustainability
Preserving Sustainability

Preserving Sustainability merefleksikan upaya Toba Bara dalam menjaga kesinambungan kinerja dan pertumbuhan usaha, sebagai langkah awal untuk turut berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan energi global di masa mendatang.

Preserving Sustainability reflects the efforts of Toba Bara in maintaining performance and growth as a first step to contribute to meeting global energy needs in the future.

2015

Memperkuat Ketahanan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan
Strengthening Resilience for Sustainable Growth

Toba Bara terus bertekad untuk mengerahkan upaya penguatan sumber daya dan sinergi dalam rangka membangun landasan usaha yang kokoh. Rancangan strategi yang menyeluruh dan berimbang dengan didukung oleh rencana diversifikasi usaha pada sektor energi yang stabil menjadi batu pijakan bagi Toba Bara untuk menjaga kesinambungan dan ketahanan usaha dalam jangka panjang.

Toba Bara exerts efforts to strengthen the resources and synergies in order to build a solid business foundation. A comprehensive and balanced strategy plan, supported by the diversification plan in the stable energy sector is a stepping stone for Toba Bara to maintain business sustainability and resilience in the long run.

2016

Memperkuat Landasan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan
Strengthening Fundamentals for Sustainable Growth

Pada 2016, Toba Bara mulai melakukan diversifikasi usaha ke bidang ketenagalistrikan sebagai bagian dari rencana jangka panjang Perseroan. Upaya ini terealisasi melalui perolehan kontrak kerja sama dengan PLN sebagai bentuk partisipasi Perseroan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan listrik sekaligus menyukseskan program 35 GW yang dicanangkan oleh pemerintah.

In 2016, Toba Bara began to diversify its business into the electricity sector as part of the Company's long-term plan. This effort is realized through the acquisition of cooperation contracts with the government through PLN as a form of participation of the Company in meeting the needs of the community for electricity as well as to support the 35 GW program proclaimed by the government.

2017

Sharp Focus to Sustainable Growth

Sharp Focus to Sustainable Growth

Dengan fundamental bisnis yang lebih kuat, PT Toba Bara Sejahtra Tbk (TOBA atau Perseroan) terus berkembang dalam seluruh aspek bisnis dan berhasil menjaga stabilitas kinerja di tengah tantangan yang terjadi selama tahun 2017. Fokus yang lebih tajam dalam sektor pertambangan dan energi, serta tren kinerja yang stabil selama beberapa tahun terakhir merupakan perwujudan langkah Perseroan menuju integrated energy company dengan pertumbuhan yang berkelanjutan di Indonesia.

With stronger business fundamental, PT Toba Bara Sejahtra Tbk (TOBA or the Company) is continuously growing in entire business aspects and successfully maintains stable performance in the midst of challenging condition throughout 2017. The sharp focus in mining and energy s ectors supported with stable performance trend in recent years manifested the Company's initiatives towards integrated energy company with sustainable growth in Indonesia.

2018

PURSUING SUSTAINABLE AND BALANCE GROWTH

Tahun 2018 memiliki makna penting bagi perjalanan usaha Toba Bara Sejahtra. Sepanjang tahun, kami berkerja keras mengerahkan seluruh sumber daya yang kami miliki untuk segera merealisasikan mimpi besar kami. Tahapan- tahapan krusial dalam proses pembangunan dua proyek pembangkit listrik pertama kami satu demi satu terselesaikan tepat waktu. Di saat yang sama, Perseroan mengambil keputusan investasi strategis dengan menjadi bagian dari kepemilikan salah satu pembangkit listrik IPP terbesar di Indonesia untuk menambah sumber pendapatan baru yang stabil sekaligus meningkatkan kompetensi Perseroan dalam mengelola pembangkit listrik skala besar.

"Pursuing Sustainable and Balance Growth" adalah tema yang kami pilih untuk menggambarkan tekad kami untuk terus melangkah maju, menciptakan portofolio usaha yang semakin lengkap sebagai perusahaan energi terintegrasi untuk menghasilkan kontribusi pendapatan yang berimbang dan berkelanjutan.

The year 2018 has a significant meaning for the business journey of Toba Bara Sejahtra. Throughout the year, we worked hard to mobilize all our resources to immediately realize our big dream. Crucial stages in the construction process of our two first power plant projects were gradually completed as scheduled. At the same time, the Company made a strategic investment decision by becoming part of the ownership of one of the largest IPP power plants in Indonesia to add a stable new source of income while increasing the Company's competency in managing large-scale power plants.

"Pursuing Sustainable and Balance Growth" is the theme we choose to describe our determination to move forward, creating a more extensive business portfolio as an integrated energy company to generate balanced and sustainable income contributions.

PROFIL BISNIS 2018
2018 BUSINESS PROFILE

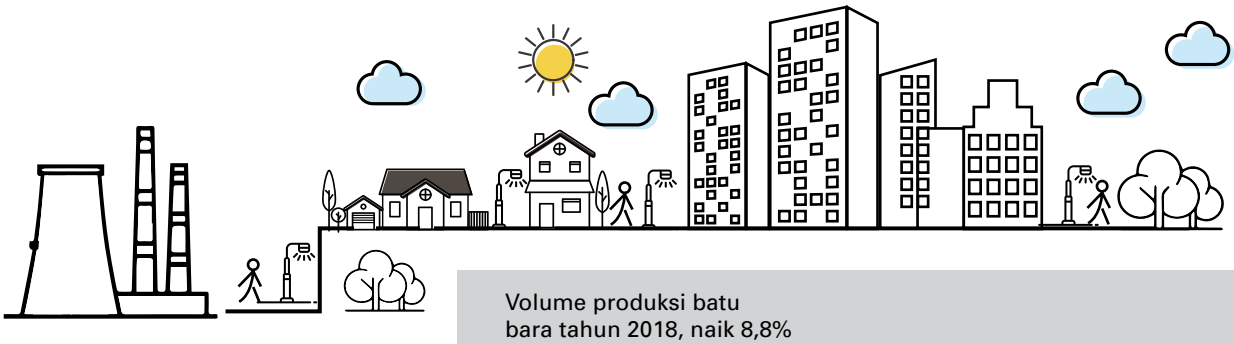

Volume produksi batu bara tahun 2018, naik 8,8% dibandingkan tahun 2017

Coal production Volume in 2018, increased by 8.8% compared to 2017

5,4 juta ton / million tons

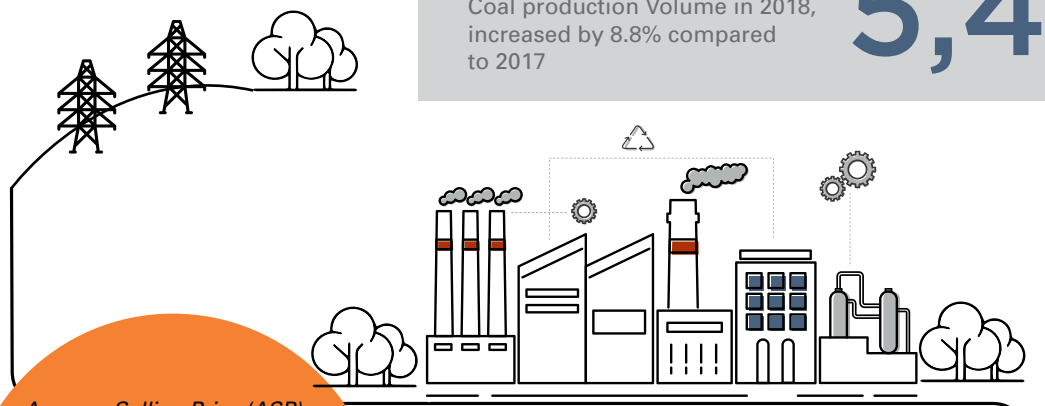

Average Selling Price (ASP) per ton pada tahun 2018, naik 23,4% dibandingkan US$61,1 per ton pada tahun 2017

Average Selling Price (ASP) per ton in 2018, increased by 23.4% compared to US$61.1 per ton in 2017

US$75,4

Pada tahun 2018, perusahaan secara dominan menjual batubara ke Taiwan, Malaysia, India, dan Pakistan baik kepada para pedagang internasional utama dan pengguna akhir.

In 2018, the company predominantly sold its coal to Taiwan, Malaysia, India, and Pakistan both to major international traders and end-users.

Volume penjualan batu bara tahun 2018, naik 2,1% dibandingkan tahun 2017

Coal sales volume in 2018, increased by 2.2% compared to 2017

4,9

juta ton
million tons

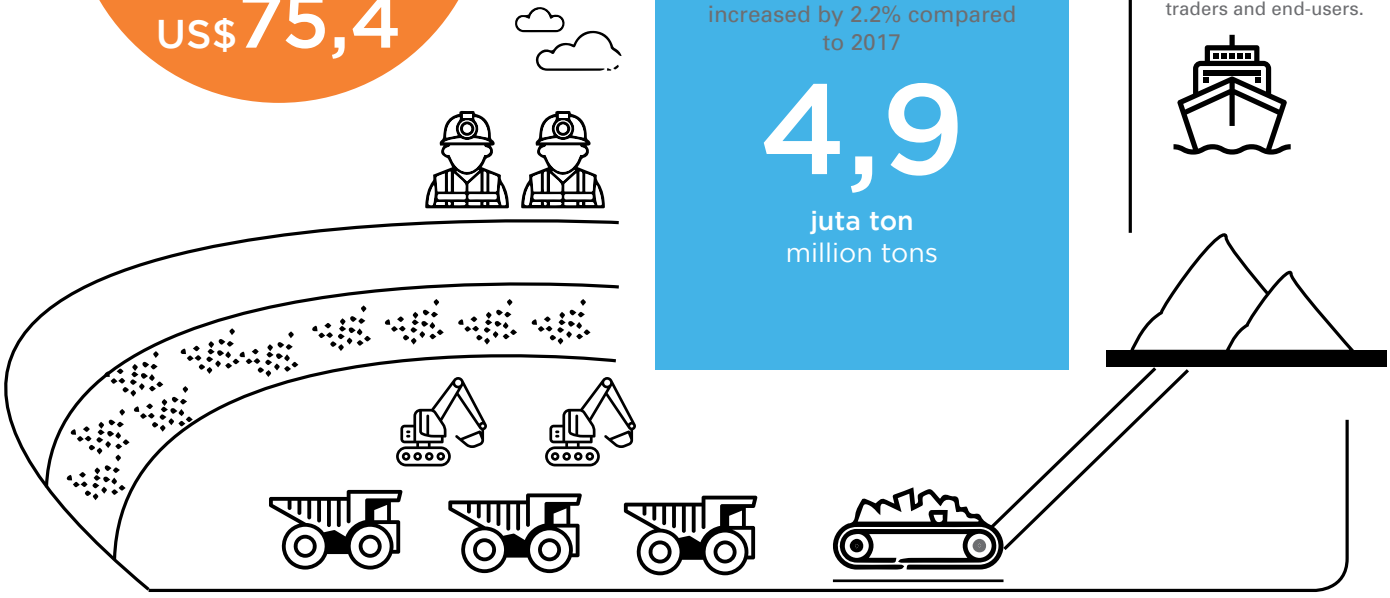

EBITDA
EBITDA

US$ 110,2
juta ton
million tons

EBITDA pada tahun 2018, naik 47,3% dari US$74,8 juta pada tahun 2017

EBITDA in 2018, increased by 47.3% from US$74.8 million in 2017

LABA BERSIH
NET PROFIT

US$ 68,1
juta | million

Laba bersih tahun 2018, tumbuh 64,5% dari US$41,4 juta pada tahun 2017

Net profit in 2018, grew by 64.5% from US$41.4 million in 2017

KEPEMILIKAN SAHAM PAITON ENERGY
SHARES OWNERSHIP OF PAITON ENERGY

5%

Perseroan mengakuisi 100% saham PT Batu Hitam Perkasa (BHP) yang memiliki 5% saham di Paiton Energy.

The Company acquired a 100% shares of PT Batu Hitam Perkasa (BHP) which owned a 5% stake in Paiton Energy.

TOP 30 COMPANIES
TOP 30 COMPANIES

30

Perseroan mendapat penghargaan sebagai Top 30 Companies Among 50 Best Companies dari Forbes Indonesia dalam ajang 8th Annual Best of the Best Companies.

The Company was awarded as top 30 Company among 50 Best Companies by Forbes Indonesia on the 8th Annual Best of the Best Companies.

FINANCIAL CLOSE
FINANCIAL CLOSE

Proyek PLTU Sulut-3 berhasil mencapai financial close pada 28 Desember 2018 atau lebih cepat dari rencana. Sebelumnya, proyek PLTU Sulbagut-1 juga berhasil mencapai financial close tepat waktu.

The Sulut-3 CFPP project successfully achieved financial close on December 28, 2018 or earlier than planned. Previously, the Sulbagut-1 CFPP project also managed to reach financial close on schedule.

CATATAN SISTEM PENULISAN ANGKA

Notes on Numbering System

Penulisan angka pada semua tabel dan grafik menggunakan standar penulisan dalam sistem bahasa Indonesia. Sedangkan penulisan angka dalam format teks bilingual, masing-masing menggunakan standar bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The numbers writing presented in all tables and graphs uses the standard of writing in Indonesian language system. While the numbers writing in bilingual text format uses the standard of writing each in Indonesian and English language system.

DAFTAR ISI
CONTENTS

PEMBUKA
Opening

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 14
Ikhtisar Saham
Stock Highlights 16
Peristiwa Penting 2018
2018 Event Highlights 18
Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 20

22 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners 22
Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners 28
Laporan Direksi
Report of the Board of Directors 32
Profil Direksi
Profile of the Board of Directors 42

48 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Sejarah Singkat Perusahaan
Brief History of the Company 50
Sekilas Toba Bara
Toba Bara at a Glance 52
Lini Usaha
Business Line 54
Visi & Misi
Vision & Mission 56
Strategi Usaha
Business Strategy 57
Struktur Organisasi
Organization Structure 58
Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information 60
Entitas Anak
Subsidiaries 62
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals 69

70 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri
Industry Overview 72
Tinjauan Operasional
Operational Overview 76
Profil Entitas Anak
Profiles of Subsidiaries 82
Tinjauan Keuangan
Financial Review 100

116
SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Sumber Daya Manusia
Human Resources 118

Profil Sumber Daya Manusia
Profile of Human Resources 119

Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resources Management 120

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development 121

Remunerasi SDM
HR Remuneration 125

126
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 128

Struktur GCG
GCG Structure 131

RUPS 2018
GMS 2018 140

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 156

Direksi
Board of Directors 161

Komite Audit
Audit Committee 166

Fungsi Remunerasi dan Nominasi
Function of Remuneration and Nomination 172

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 173

Hubungan Investor
Investor Relations 175

Bidang Hukum
Field of Law 177

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Information and Company Data Access 178

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 184

Akuntan Publik
Public Accountant 190

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 190

Perkara Penting
Important Cases 192

Sistem Pengaduan Pelanggaran
Whistleblowing System 193

198
TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN
Corporate Social & Enviromental Responsibility

Tanggung Jawab Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup
Environmental Preservation Responsibility 198

Tanggung Jawab Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility 199

Tanggung Jawab Terhadap Penerapan Praktik K3
K3 Practices Implementation Responsibility 204

Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Keselamatan Konsumen
Product and Consumer's Safety Responsibility 206

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Responsibility for Annual Report 208

209
LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam US$ kecuali disebutkan lain)	2018	2017	2016	(In US$ unless stated otherwise)
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain				**Profit (Loss) and Other Comprehensive Income**
Pendapatan	438.444.319	310.709.476	258.271.601	Revenue
Laba Bruto	124.095.542	94.108.339	53.287.800	Gross Profit
Laba Operasi	102.350.579	63.601.385	30.066.622	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Profit for the Year Attributable to:**
• Pemilik Entitas Induk	37.785.670	21.438.589	21.438.589	Owners of the Parent •
• Kepentingan Non-Pengendali	29.031.292	19.931.302	19.931.302	Non-controlling Interest •
Total Laba Tahun Berjalan	68.089.796	41.369.891	41.369.891	Total Profit for the Year
Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Basic Earnings per Share Attributable to:**
• Pemilik Entitas Induk	0,0188	0,0107	0,0014	Owners of the Parent •
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:**
• Pemilik Entitas Induk	37.444.150	26.235.040	(744.305)	Owners of the Parent •
• Kepentingan Non-Pengendali	29.031.292	25.159.031	7.607.006	Non-controlling Interest •
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	66.475.442	51.394.071	6.862.701	Total Comprehensive Income for the Year
Posisi Keuangan				**Financial Position**
Aset Lancar	141.942.144	100.351.180	70.623.720	Current Assets
Aset Tidak Lancar	359.941.050	247.986.848	190.964.439	Non-current Assets
Total Aset	501.883.194	348.338.028	261.588.159	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	115.958.768	65.777.586	72.970.943	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	170.300.554	107.761.019	40.872.882	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	286.259.322	173.538.605	113.843.825	Total Liabilities
Total Ekuitas	215.623.872	174.799.423	147.744.334	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	501.883.194	348.338.028	261.588.159	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan				**Financial Ratio**
Marjin Laba Bruto (%)	28,3	30,3	20,6	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Operasi (%)	23,3	20,5	11,6	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Tahun Berjalan (%)	15,5	13,3	5,6	Profit for the Year Margin (%)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan (x)	0,2	0,1	0,1	Return on Sales (x)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (x)	0,1	0,1	0,1	Return on Assets (x)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,3	0,2	0,1	Return on Equity (x)

(Dalam US$ kecuali disebutkan lain)	2018	2017	2016	(In US$ unless stated otherwise)
Rasio Lancar (x)	1,2	1,5	1,0	Current Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	1,3	1,0	0,8	Total Liabilities to Total Equity (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,6	0,5	0,4	Total Liabilities to Total Assets (x)
Data Operasional				**Operational Data**
Volume Produksi (dalam juta ton)	5,4	5,0	5,5	Production Volume (in million of tons)
Nisbah Pengupasan (x)	13,6	13,1	12,9	Stripping Ratio (x)
Volume Penjualan (dalam juta ton)	4,9	4,8	5,7	Sales Volume (in million of tons)

Marjin Laba Bruto (%)
Gross Profit Margin (%)

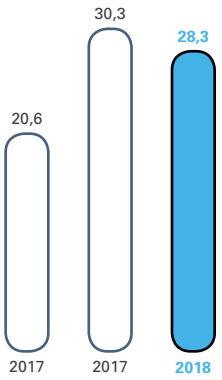

Marjin Laba Operasi (%)
Operating Profit Margin (%)

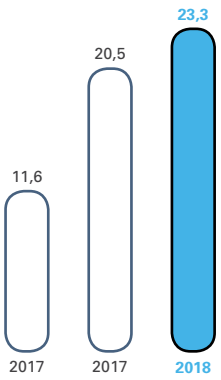

Marjin Laba Tahun Berjalan (%)
Profit for the Year Margin (%)

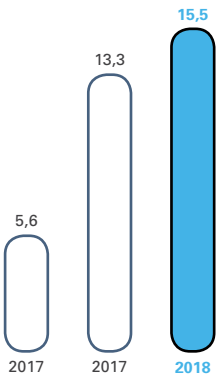

Rasio Lancar (x)
Current Ratio (x)

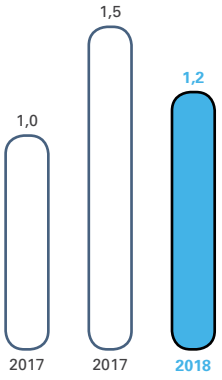

Volume Produksi (juta ton)
Production Volume (million tons)

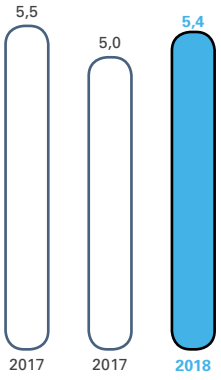

Volume Penjualan (juta ton)
Sales Volume (million tons)

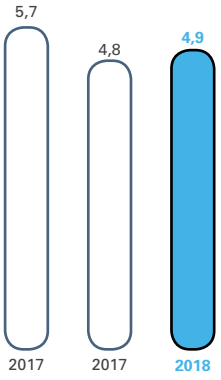

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Kinerja Saham 2018
Share Performance 2018

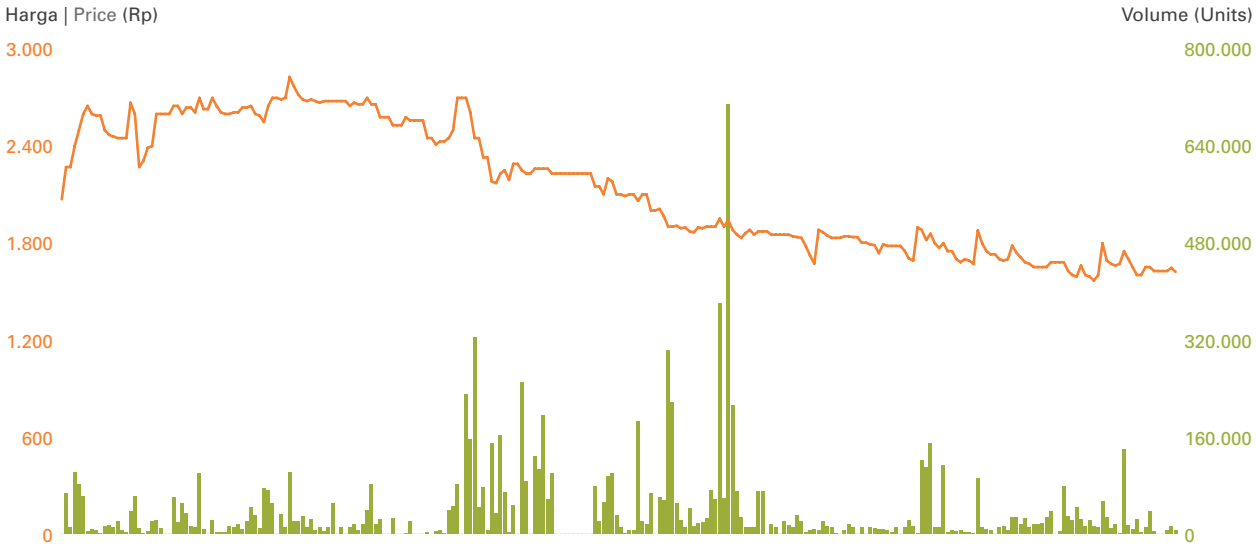

Kinerja Saham 2017
2017 Share Performance

	Triwulan 1 Quarter 1	Triwulan 2 Quarter 2	Triwulan 3 Quarter 3	Triwulan 4 Quarter 4
Harga Tertinggi (dalam Rp) | Highest Price (in Rp)	1.294	1.489	1.664	1.956
Harga Terendah (dalam Rp) | Lowest Price (in Rp)	1.261	1.470	1.625	1.936
Harga Penutupan (dalam Rp) | Closing Price (in Rp)	1.290	1.486	1.660	1.955
Volume Transaksi (Unit) | Transaction Volume* (Unit)	38.819	49.187	32.029	8.189
Nilai Transaksi (dalam Rp) | Transaction Value* (in Rp)	3.166.562.112,0	4.302.803.968,0	3.347.347.072,0	1.034.332.000,0

Kinerja Saham 2018
2018 Share Performance

	Triwulan 1 Quarter 1	Triwulan 2 Quarter 2	Triwulan 3 Quarter 3	Triwulan 4 Quarter 4
Harga Tertinggi (dalam Rp) | Highest Price (in Rp)	2.598	2.422	1.907	1.753
Harga Terendah (dalam Rp) | Lowest Price (in Rp)	2.527	2.348	1.851	1.669
Harga Penutupan (dalam Rp) | Closing Price (in Rp)	2.585	2.401	1.881	1.696
Volume Transaksi (Unit) | Transaction Volume* (Unit)	24.157	46.805	48.886	24.208
Nilai Transaksi (dalam Rp) | Transaction Value* (in Rp)	4.064.531.072,0	7.284.615.040,0	6.057.094.080,0	2.746.546.496,0

IKHTISAR OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA

BONDS AND OTHER SECURITIES HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan belum menerbitkan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lainnya tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2018.

As of December 31, 2018, the Company has not issued any bonds or other securities, therefore, information about amount, interest rate, maturity date and rating of bonds or other securities are irrelevant to be presented in Annual Report 2018.

PERISTIWA PENTING 2018

2018 EVENT HIGHLIGHTS

31 Januari

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) bertempat di Galeri Seminar Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Indonesia Stock Exchange Seminar Gallery, Jakarta.

7 Juni

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 bertepat di Financial Hall, Graha CIMB Niaga, Jakarta.

The Company held 2017 Fiscal Year Annual GMS at the Financial Hall, Graha CIMB Niaga, Jakarta.

14 November

Paparan Publik Tahunan PT Toba Bara Sejahtra Tbk di Galery Seminar Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Annual Public Expose of PT Toba Bara Sejahtra Tbk at the Indonesia Stock Exchange Seminar Gallery, Jakarta.

21 Mei

PT Toba Bara Sejahtra Tbk Group secara resmi pindah kantor dari Gd. Wisma Bakrie 2 ke Treasury Tower, District 8 SCBD Jakarta.

PT Toba Bara Sejahtra Tbk Group officially moved its office from Wisma Bakrie 2 building to Treasury Tower, District 8 SCBD Jakarta.

9 Juli

Penandatanganan "EPC Contract Document" antara PT Minahasa Cahaya Lestari dan JO Sinohydro Co,Ltd & PT Teknik Lancar Mandiri sebagai Kontraktor serta Sinohydro Co,Ltd. Sebagai Pemasok di Treasury Tower, SCBD Jakarta.

The signing of "EPC Contract Document" between PT Minahasa Cahaya Lestari and JO Sinohydro Co., Ltd. & PT Teknik Lancar Mandiri as Contractor and Sinohydro Co., Ltd. as Supplier at the Treasury Tower, SCBD Jakarta.

28 November

Penganugerahan Penghargaan Top 30 Best of the Best Indonesian Public Companies dari Forbes Indonesia untuk PT Toba Bara Sejahtra Tbk di Hotel Shangri-La Jakarta.

Awarding of Top 30 Best of the Best Indonesian Public Companies Award from Forbes Indonesia for PT Toba Bara Sejahtra Tbk at Shangri-La Hotel Jakarta.

21 Desember

Penandatanganan Perjanjian Kredit (Loan Agreement) antara anak perusahaan PT Minahasa Cahaya Lestari dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar US$157.986.000.

Signing of Loan Agreement between subsidiary PT Minahasa Cahaya Lestari and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) in the amount of US$157,986,000.

14 Desember

Akuisisi PT Batu Hitam Perkasa (BHP), perusahaan investasi yang memiliki 5% saham di PT Paiton Energy (PE).

The acquisition of PT Batu Hitam Perkasa (BHP), the invesment company which holds a 5% shares in PT Paiton Energy (PE).

28 Desember

PT Minahasa Cahaya Lestari berhasil mencapai "Tanggal Pembiayaan/Financing Date PLN" satu bulan lebih awal dari target milestone yang ditentukan.

PT Minahasa Cahaya Lestari succeeded in achieving the "PLN Financing Date" a month earlier than the specified milestone target. 5% shares in PT Paiton Energy (PE).

infobank
ANALISIS-STRATEGI PERBANKAN & KEUANGAN

31 Januari 2019

Penganugerahan Penghargaan Infobank 100 Fastest Growing Companies in 2018 dari Majalah Infobank untuk PT Toba Bara Sejahtra Tbk.

Awarding of Infobank 100 Fastest Growing Companies in 2018 from Infobank Magazine for PT Toba Bara Sejahtra Tbk. 5% shares in PT Paiton Energy (PE).

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

PT ADIMITRA BARATAMA NUSANTARA

No.	**Nama Penghargaan** | Awards Name	**Institusi** | Institution
1	Penghargaan Nihil LTI (Lost Time Injury) Gubernur Kalimantan Timur Zero LTI Award of the Governor of East Kalimantan	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Provincial Government of East Kalimantan
2	Penghargaan UTAMA untuk Kinerja K3 Pertambangan UTAMA Award for OHS Mining Performance	Kementerian ESDM, Dirjen Mineral dan Batubara Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Mineral and Coal
3	Penghargaan Program HIV AIDS Kategori Silver HIV AIDS Program Award, Silver Category	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Provincial Government of East Kalimantan
4	Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) peringkat HIJAU. GREEN ranking of Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER).	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan

No.	**Nama Sertifikasi** | Certification Name	**Masa Berlaku** | Validity Period	**Institusi** | Institution
1	ISO 14001:2015 for Operation of Open Cast Mining Exploration & Exploitation Including its Supporting Activities	25 September 2017 - 27 Agustus 2020 September 25, 2017 - August 27, 2017	Lloyd's Register Indonesia
2	OHSAS 18001:2007 for Operation of Open Cast Mining Exploration & Exploitation Including its Supporting Activities	25 September 2017 - 27 Agustus 2020 September 25, 2017 - August 27, 2017	Lloyd's Register Indonesia
3	ISO 9001:2008 for Operation of Open Cast Mining Exploration & Exploitation Including its Supporting Activities	5 Juni 2015 - 4 Juni 2018 June 5, 2015 - June 4, 2018	Lloyd's Register Indonesia

PT INDOMINING

No.	**Nama Penghargaan** | Awards Name	**Institusi** | Institution
1	Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) peringkat HIJAU GREEN ranking of Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER).	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
2	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower

No.	**Nama Sertifikasi** | Certification Name	**Masa Berlaku** | Validity Period	**Institusi** | Institution
1	BS OHSAS 18001:2007 for Occupational Health and Safety Management System	29 Maret 2017 – 29 Maret 2020 March 29, 2017 –March 29, 2020	DQS Indonesia
2	ISO 9001:2015 for Quality Management System	29 Maret 2017 – 29 Maret 2020 March 29, 2017 –March 29, 2020	DQS Indonesia
3	ISO 14001:2015 for Environmental Management System	29 Maret 2017 – 29 Maret 2020 March 29, 2017 –March 29, 2020	DQS Indonesia

PT TRISENSA MINERAL UTAMA

No.	**Nama Penghargaan** | Awards Name	**Institusi** | Institution
1	Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) peringkat HIJAU GREEN ranking of Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER).	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
2	Penghargaan Partisipasi dan Kontribusi dalam Mewujudkan Visi dan Misi Dirjen Pajak dalam Menghimpun Penerimaan Negara. Award of The Participation and Contribution in Realizing the Directorate General of Tax vision and Mission in Collecting State Revenues.	Kementerian Keuangan RI, Dirjen Pajak Kanwil DJP Kaltim-Kaltara Ministry of Finance, Directorate General of Tax, Regional Office of East and North Kalimantan

No.	**Nama Sertifikasi** | Certification Name	**Masa Berlaku** | Validity Period	**Institusi** | Institution
1	ISO 9001 : 2008 for Quality Management System	23 Agustus 2015 - 22 Agustus 2018 August 23 2017 - August 22 2018	DQS Indonesia
2	BS OHSAS 18001 : 2007 for Occupational Health and Safety Management System	23 Agustus 2015 - 22 Agustus 2018 August 23 2017 - August 22 2018	DQS Indonesia
3	ISO 14001 : 2004 + Cor 1 : 2009 for Environmental Management System	23 Agustus 2015 - 22 Agustus 2018 August 23 2017 - August 22 2018	DQS Indonesia

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Jusman Syafii Djamal

Komisaris Utama
President Commissioner

> Dewan Komisaris mengapresiasi kemajuan proyek Sulbagut-1 yang telah memulai tahap konstruksi dan pencapaian *financial close* proyek Sulut-3 yang lebih cepat dari rencana. Kami optimis kedua proyek tersebut akan mencapai tahap operasi komersial tepat waktu untuk segera membawa Perseroan bertransformasi menjadi perusahaan energi terintegrasi.

> The Board of Commissioners commends the progress made by the Sulbagut-1 project that has now reached the construction stage and the financial close for the Sulut-3 project was earlier than planned. We are optimistic that both projects will be on time for commercial operation to bring the Company transform into an integrated energy company.

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Pertama-tama kami ingin memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Toba Bara Sejahtra Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2018 dengan pencapaian kinerja yang membanggakan. Perkenankanlah kami menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan perkembangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Pandangan atas Kondisi Eksternal

Perekonomian dunia di sepanjang tahun 2018 mengalami sejumlah sentimen negatif, terutama oleh dampak kebijakan moneter Amerika Serikat (AS) dan eskalasi perang dagang antara AS dengan Tiongkok. Dunia telah dihadapkan pada gejolak yang tak pernah terbayangkan sebelumnya,

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS,

First and foremost, we give thanks to God Almighty for His blessings and grace that has allowed PT Toba Bara Sejahtra Tbk ("the Company") to successfully navigate throughout the year 2018 with commendable performance. Allow us to present this report on the Board of Commissioners' supervisory duties over the Company's management and development for the fiscal year ending 31 December 2018.

Overview of External Situation

In 2018, the global economy experienced negative sentiments, particularly stemming from the impact of the United States (US) monetary policy and the escalated trade war between the US and China. The world grappled with an uncertain situation never imagined before following the US-led trade

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

yakni perang dagang antar negara yang dimulai oleh Amerika dan dibalas oleh negara lain yang seharusnya jadi mitra seperti Tiongkok, Eropa, Kanada, bahkan negara bukan adidaya seperti Turki. Hingga tahun 2018 berakhir, krisis perdagangan itu belum bisa diprediksi kapan dan bagaimana solusi penyelesaiannya. Bahkan menimbulkan kekhawatiran akan memicu kembali krisis global di masa mendatang.

war between countries where nations that should have been allies, such as China, Europe, Canada, and even countries that are not superpowers, like Turkey, have retaliated. By late 2018, there was no end in sight to the trade turmoil, and nor did we know how to solve it. There is even fear that it might trigger a global crisis.

Indonesia tentu tidak kebal terhadap krisis ekonomi global. Namun kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini terbukti masih mampu mengatasi tekanan eksternal. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS memang sempat jatuh hingga mencapai titik terendah Rp15.253 per dolar AS pada 11 Oktober 2018 (kurs tengah Bank Indonesia). Namun pelemahan tersebut dinilai merupakan kontraksi sesaat sebagai respons dari kebijakan pengetatan moneter yang dilakukan bank sentral AS Federal Reserve sepanjang tahun 2018. Ekonomi Indonesia dipandang memiliki daya tahan yang memadai dalam menghadapi kondisi tersebut, di antaranya terlihat dari cadangan devisa yang cukup untuk menahan pelemahan nilai tukar rupiah lebih lanjut. Pemerintah juga telah melakukan serangkaian upaya untuk memperbaiki defisit transaksi berjalan. Rasio utang Indonesia pun dipandang masih cukup baik. Dengan cadangan devisa yang tercatat sebesar US$117 miliar dan rasio utang terhadap produk domestik bruto (PDB) yang rendah, Indonesia cukup kuat untuk tidak ikut terseret ke dalam pusaran krisis ekonomi.

Indonesia is surely not immune to a global economic crisis. However, the country's economic growth has currently proven to be buoyant enough to defuse external pressures. The rupiah exchange rate against the USD depreciated, falling to the lowest point at IDR15,253 per USD on 11 October 2018 (Bank Indonesia's middle rate). The depreciation however was seen to be a momentary contraction in response to the US central bank's Federal Reserve tightening monetary policy throughout 2018. Indonesia's economy is considered to be sufficiently resilient to weather the situation, among others as demonstrated in an adequate level of foreign exchange reserves to keep the rupiah exchange rate from further weakening. The Government also undertook a series of measures to fix the current account deficit. Indonesia's debt ratio is also considered fairly reasonable. With foreign exchange reserves to the tune of US$117 billion and low debt-to-GDP ratio, Indonesia is resilient enough to stay afloat and not be pulled into the vortex of an economic crisis.

Sejak tahun 2017, harga batu bara bergerak fluktuatif, namun dengan tren yang meningkat. Hal ini terutama disebabkan oleh kebijakan Tiongkok yang memangkas produksi batu bara domestik untuk mendongkrak harga batu bara yang telah terpuruk dalam dua tahun terakhir. Tren positif harga batu bara berdampak pada peningkatan aktivitas industri pertambangan batu bara Indonesia. Sejalan dengan harga yang membaik, kinerja perusahaan-perusahaan batu bara mulai terangkat kembali.

Since 2017, coal prices have fluctuated, yet showed an upward trend. This is primarily due to China's decision to cut down domestic coal production in order to boost coal prices that have been free falling in the past two years. A positive trend in coal prices has helped strengthen Indonesia's coal mining industry. As prices improved, the performance of coal companies begin to pick up.

Direksi Berhasil Menjaga Kesinambungan Pertumbuhan

Kondisi-kondisi eksternal yang terjadi di sepanjang tahun 2018 tentu telah menjadi perhatian Direksi untuk mencermati peluang dan tantangan yang ada serta merumuskan berbagai kebijakan strategis untuk mendorong pertumbuhan. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menerapkan strategi bisnis yang tepat dalam menyikapi kondisi harga batu bara yang masih melanjutkan momentum positif. Strategi

Board of Directors Manages to Maintain Growth

External conditions taking place throughout 2018 caught the attention of the Board of Directors who assessed emerging opportunities and challenges, and developed strategic policies for promoting growth. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has applied the right business strategy in dealing with the trend in coal prices that continued to show a positive momentum. The efficiency strategy to keep operating

efisiensi untuk menjaga stabilitas biaya operasional yang telah diterapkan secara konsisten dari tahun ke tahun telah mendukung pencapaian kinerja Perseroan yang melampaui target. Secara keseluruhan, Direksi berhasil menjaga kinerja operasional yang positif untuk mencapai pertumbuhan kinerja keuangan yang sehat.

Pada akhir tahun 2018, volume produksi batu bara mencapai 5,4 juta ton, naik 8,0% dari 5,0 juta ton pada tahun 2017 sedangkan volume penjualan mencapai 4,9 juta ton, naik 2,1% dari 4,8 juta ton pada tahun 2017. Kenaikan *Average Selling Price* (ASP) sebesar 23,4% dari US$61,1/ton pada tahun 2017 menjadi US$75,4/ton menjadi pendorong peningkatan penjualan secara bermakna. Perseroan membukukan pendapatan sebesar US$438,4 juta, meningkat 41,1% dibandingkan US$310,7 juta pada tahun 2017. Perseroan memperoleh laba kotor sebesar US$124,1 juta, naik 31,9% dibandingkan US$94,1 juta pada tahun 2017 dan laba bersih tercatat sebesar US$68,1 juta, naik 64,5% dari US$41,4 juta pada tahun 2017.

Dukungan atas Rencana Pengembangan Usaha

Sebagaimana kita pahami, industri batu bara sangat fluktuatif karena pasar yang sensitif terhadap dinamika permintaan dari negara importir besar dunia seperti Tiongkok. Selain itu, sebagai energi fosil yang tidak dapat diperbarui, cadangan batu bara akan terus berkurang. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan Dewan Komisaris mendukung rencana bisnis Direksi untuk masuk ke sektor energi.

Dewan Komisaris telah mempelajari dan membahas rencana pengembangan usaha yang disusun oleh Direksi dan memberikan pendapat profesional sesuai kompetensi dan pengalaman, di dalam koridor fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Direksi telah memaparkan dengan jelas rencana-rencana diversifikasi ke segmen pembangkit listrik untuk mengurangi ketergantungan Perseroan pada komoditas batu bara dan membawa Perseroan bertransformasi menjadi perusahaan energi terintegrasi.

Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulbagut-1 di Gorontalo dan PLTU Sulut-3 Minahasa yang saat ini sedang berjalan, mencerminkan visi Direksi untuk menjaga keberlanjutan usaha Perseroan ke depan. Dewan Komisaris terus memantau pembangunan kedua proyek PLTU tersebut dari waktu ke waktu untuk memastikan tahapan-tahapan penyelesaian proyek berjalan sesuai jadwal dan tetap di dalam anggarannya.

costs at a stable level that is consistently applied over the years has contributed to the Company's ability to exceed performance targets. The Board of Directors in overall succeeded in maintaining a positive operating performance to achieve a robust financial performance.

By late 2018, coal production volume reached 5.4 million tons, an 8.0% increase from 5.0 million tons in 2017, whereas sales volume amounted to 4.9 million tons, an 2.1% growth from 4.8 million tons in 2017. Increase in Average Selling Price (ASP) at 23.4% from US$61.1/ton in 2017 to US$75.4/ton has resulted in a significant increase in sales. The Company posted US$438.4 million in earnings, a 41.1% leap compared to US$310.7 million in 2017. The Company's gross profit reached US$124.1 million, a 31.9% surge from US$94.1 million in 2017, and net profit worth US$68.1 million, rising 64.5% from US$41.4 million in 2017.

Support for Business Development Plan

As we have already understood, the coal industry is a highly fluctuating business due to a market sensitive to the demand dynamics of the world's major importers such as China. In addition, coal reserves as a non-renewable fossil fuel will continue to dwindle. This is one of the considerations for the Board of Commissioners' support for the Board of Directors business plan to venture into the energy sector.

The Board of Commissioners has examined and discussed the business development plan prepared by the Board of Directors, and offered professional opinion according to their competence and experience within the Commissioners' purview. The Board of Directors has clearly laid out their diversification plans in the power plant segment with a view to reduce the Company's reliance on the coal commodity, and to help the Company transform into an integrated energy company.

The ongoing development of the Sulbagut-1 Steam Power Plant (PLTU) in Gorontalo and PLTU Sulut-3 in Minahasa reflects the Board of Directors vision to maintain the Company's business sustainability in the future. The Board of Commissioners continues to monitor the development of both PLTU projects from time to time to ensure that all stages leading to project completion remain on track and on budget. The Board

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris meminta Direksi untuk secara rutin melaporkan kemajuan projek di dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan setiap triwulan.

Dewan Komisaris mengapresiasi kemajuan proyek Sulbagut-1 yang telah memulai tahap konstruksi struktur pabrik dan pencapaian financial close proyek Sulut-3 yang lebih cepat dari rencana. Kami optimis kedua proyek tersebut akan mencapai tahap operasi komersial tepat waktu, yang masing-masing direncanakan pada triwulan III-2020 dan April 2021.

Dewan Komisaris telah menyetujui rencana Perseroan untuk mengakuisisi 100% saham PT Batu Hitam Perkasa (BHP) yang memiliki 5% saham PT Paiton Energy (PE) sebagai salah satu inisiatif strategis menuju perusahaan energi sekaligus memperoleh sumber pendapatan baru yang stabil untuk menjaga keberlanjutan usaha jangka panjang. Tentu tidak mudah menyelesaikan proses akuisisi saham salah satu perusahaan pembangkit listrik swasta terbesar di Indonesia yang mengoperasikan tiga PLTU batu bara dengan kapasitas total 2.045 MW tersebut. Tetapi Direksi berhasil mengeksekusi dengan baik sehingga pada tanggal 12 Desember 2018 Perseroan melalui BHP resmi menjadi salah satu pemegang saham PE. Keterlibatan Perseroan di PE akan memberikan pengalaman berharga dalam mengembangkan kompetensi sebagai perusahaan energi.

Pada dasarnya, Dewan Komisaris mendukung setiap rencana pengembangan usaha yang dipresentasikan oleh Direksi. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, mengkaji dengan seksama semua potensi risiko dari rencana bisnis yang disampaikan dan memberikan masukan agar Direksi melakukan perencanaan investasi yang matang dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dimulai sejak perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), hingga evaluasi atas pencapaian kinerja triwulanan. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan untuk memastikan pengendalian internal berjalan dengan baik, seluruh risiko usaha telah dimitigasi dan tata kelola perusahaan telah dilaksanakan dengan baik.

of Commissioners has asked the Board of Directors to regularly report on project progress during quarterly joint meetings held for the two boards.

The Board of Commissioners commends the progress made by the Sulbagut-1 project that has now reached the construction stage of the plant structure, and the financial close for the Sulut-3 project was earlier than planned. We are optimistic that both projects will be on time for commercial operation, scheduled on the 3rd quarter of 2020 and April 2021 respectively.

The Board of Commissioners has approved the Company's plan to acquire 100% shares of PT Batuh Hitam Perkasa (BHP) which owned a 5% stake in PT Paiton Energy (PE) as a strategic initiative towards becoming an energy company, and generating a new source of stable income to maintain long-term business sustainability. It is surely not an easy task to finalize the acquisition of the corporate shares one of the largest Indonesia's private power company that operates three Coal-Fired Power Plants (CFPP) with a total capacity of 2,045 MW. The Board of Directors however was successful in the execution, allowing the Company, through BHP, to officially become one of PE's shareholders on 12 December 2018. The Company's involvement in PE will provide valuable experience for developing the necessary competencies as an energy company.

The Board of Commissioners in principle supports every business development plan presented by the Board of Directors. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, scrupulously reviews all potential risks in the business plans, and provides input to help the Board of Directors make sound investment plans by emphasizing on the principle of prudence.

Implementing the Supervisory Function

The Board of Commissioners fulfils its supervisory function and impart advice in accordance with the Article of Association and prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners' supervisory function starts from the formulation of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP) to quarterly evaluation of performance. The Board also supervises to ensure that internal controls function as expected, all business risks are mitigated, and corporate governance is well implemented.

Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris dilaksanakan melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, yang juga dapat dihadiri oleh Komite Audit dan tim manajemen bila diperlukan. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 kali rapat bersama Direksi untuk menelaah dan mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan triwulanan dan tahunan, kemajuan proyek, rencana penerbitan obligasi, serta rencana kerja dan agenda lain yang membutuhkan saran, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan kerja ke proyek PLTU Sulbagut-1 untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi di lapangan. Dewan Komisaris juga memberikan persetujuan dan masukan mengenai rencana akuisisi yang telah terlaksana dengan baik pada tahun 2018.

The supervisory function and advisory role of the Board of Commissioners are carried out through joint meetings between the Board of Commissioners and Directors, which may also be attended by the Audit Committee and management team if necessary. In 2018, the Board of Commissioners convened 4 joint meetings with the Board of Directors to review and evaluate operating and financial performance on a quarterly and annual basis, project progress, bond issuance plan, work plan and other agendas that require the advice, recommendation and approval of the Board of Commissioners. In 2018, the Board of Commissioners paid a visit to CFPP Sulbagut-1 to identify on-site issues. The Board of Commissioners also gave their approval and input on the planned acquisition that was effectively implemented in 2018.

Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya dilakukan melalui forum rapat, tetapi juga melalui komunikasi informal baik berupa telepon atau email. Dengan adanya pertukaran informasi yang cepat antara Dewan Komisaris dan Direksi, Direksi dapat segera melaporkan berbagai perkembangan terkini mengenai kinerja Perseroan untuk mendapatkan saran dari Dewan Komisaris, sehingga Direksi dapat mengambil keputusan bisnis yang terbaik dan cepat.

Communication between the Board of Commissioners and Directors is established not only through meetings, but also informal communication by phone or email. By being able to quickly share information between the Board of Commissioners and Directors, the Board of Directors can immediately report on the latest developments in Company performance to seek advice from the Board of Commissioners, thereby allowing the Board of Directors to make quick, informed decisions.

Penerapan Tata Kelola dan Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sudah berjalan baik. Pelaksanaan GCG menjadi perhatian pertama dan utama bagi Dewan Komisaris karena hal tersebut memberikan suatu kepastian kepada pihak eksternal seperti regulator, pemegang saham, dan investor, bahwa Perseroan berjalan pada jalur yang benar.

Governance Implementation and Board of Commissioners' Committee Performance

The Board of Commissioners found that good corporate governance (GCG) has been well implemented. GCG implementation has become a priority for the Board of Commissioners as it provides certainty to external parties, such as regulators, shareholders and investors, that the Company is moving in the right direction.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsinya dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite Audit bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait permintaan persetujuan, dukungan, saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

The Board of Commissioners carries out its function with assistance from the Audit Committee. The Board believes that the Audit Committee has worked in accordance with GCG principles. The Audit Committee actively analyzes and responds to any change in the business environment that affects Company performance. The Audit Committee also assists the Board of Commissioners in preparing the Board's responses to requests for approvals, support, recommendation/ advice from the Board of Directors after an in-depth review process.

Komite Audit telah mengadakan 6 kali rapat yang dihadiri oleh Direksi atau tim manajemen untuk mendiskusikan laporan hasil audit internal, pelaksanaan audit Laporan Keuangan oleh auditor eksternal, mengkaji efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko, menelaah laporan kinerja triwulanan yang akan dipublikasikan, mengkaji rencana penerbitan obligasi, rencana akuisisi serta kemajuan proyek pembangkit untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2018, Pemegang Saham melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018. Sebagai tindak lanjut keputusan tersebut, Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit untuk menyusun kriteria pemilihan, memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor eksternal, serta mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk.

Evaluasi atas Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan tidak membentuk lembaga khusus untuk menangani pelaporan pelanggaran atau whistleblowing system. Tetapi sejak awal Perseroan telah menerapkan open door policy, yaitu kebijakan dimana Direksi dan tim manajemen menyediakan waktu untuk menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas permasalahannya. Dengan demikian, mekanisme *whistleblowing system* sudah terbentuk dengan sendirinya dan telah berjalan untuk mengatasi indikasi penyimpangan dan pelanggaran.

Untuk mencegah dan mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit dapat menerima pengaduan atau pelaporan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan baik dari internal maupun pihak di luar perusahaan untuk ditindaklanjuti sesuai arahan Ketua Komite Audit dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2018.

The Audit Committee has held 6 meetings in which the Board of Directors or management team is present to discuss internal audit reports, the audit of financial statements by the external auditor, assess the effectiveness of internal controls and risk management, review quarterly performance reports to be published, review bond issuance plans, planned acquisitions and power plant project progress to report to the Board of Commissioners.

Based on an Annual General Meeting of Shareholders resolution on 7 June 2018, Shareholders has conferred the Board of Commissioners with the power to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for fiscal year 2018. As follow-up to the resolution, the Board of Commissioners assigned the Audit Committee to develop the selection criteria, provide recommendations of external auditors, and review the appointed external auditor's independence and objectivity.

Evaluation of the Whistleblowing System

The Company may not have a specific unit to deal with whistleblowing complaints, but from the outset it applies an open door policy where the Board of Directors and management team will take the time to accept any employee complaint or grievance, and discuss the problem. The whistleblowing system is therefore a built-in mechanism that has already been functioning to deal with any indication of inconsistency and wrongdoing.

To prevent and reduce the risk of dishonest acts and non-compliance with applicable laws and regulations, by virtue of the Audit Committee's Charter, the Audit Committee can receive any complaint or report on alleged violation relating to financial statements, whether from those within or outside of the Company, for follow-up action in accordance with instructions from the Audit Committee Chair, and reported to the Board of Commissioners.

Change in the Board of Commissioners' Composition

No changes were made to the composition of the Company's Board of Commissioners in 2018.

Apresiasi

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang tulus saya sampaikan juga kepada Direksi dan segenap karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya demi keberhasilan kita bersama. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi pelanggan, mitra usaha, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Appreciation

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, allow me to express a word of gratitude to all shareholders and stakeholders for their unstinting support and trust. My sincere appreciation also goes to the Board of Directors and all employees who have worked tirelessly, demonstrating their loyalty and dedication for our collective success. May the Company continue to present the best to its customers, business associates, shareholders and stakeholders in many years to come.

Jusman Syafii Djamal
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Djamal Attamimi
Komisaris
Commissioner

Cheong Tuck Kuen Kenneth
Komisaris
Commissioner

Jusman Syafii Djamal
Komisaris Utama
President Commissioner

Bacelius Ruru
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Farid Harianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jusman Syafii Djamal

Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir di Kota Langsa – Nangroe Aceh Darussalam, 28 Juli 1954, berusia 64 tahun, domisili di Jakarta. Jusman Syafii Djamal adalah Sarjana Teknik Mesin subjurusan Teknik Penerbangan/Aeronautika dari Institut Teknologi Bandung tahun 1982.

Beliau adalah penerima Bintang Mahaputera Adiprana Republik Indonesia pada 13 Oktober 2014 dan Bintang Jasa Nararya Republik Indonesia pada 17 Agustus 1995 tepatnya pada perayaan pesta emas kemerdekaan Republik Indonesia. Pada bulan Maret 2016, beliau menerima gelar Honorary Guest Professor dari Zhejiyang University of Technology.

Jusman Syafii Djamal ditunjuk oleh Bapak Presiden Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono sebagai anggota Komite Inovasi Nasional sejak tahun 2010 hingga 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sejak 2010 hingga 2014. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Garuda Indonesia Tbk sejak bulan Desember 2014.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Cardig Aero Services Tbk (sejak Juli 2011) dan Ketua Yayasan Matsushita Gobel Foundation (sejak Januari 2005). Pernah menjabat sebagai Menteri Perhubungan dalam Kabinet Indonesia Bersatu Pertama (Mei 2007 – Oktober 2009) dan anggota Tim Nasional Evaluasi Keselamatan dan Keamanan Transportasi (2007), anggota Balai Inkubator Teknologi BPPT (2003) dan Insinyur Kepala Proyek Pesawat Turboprop N250 IPTN Indonesia (1989 – 1995).

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris pada PT Toba Bara Sejahtra Tbk pada tanggal 1 Oktober 2010 berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, SH, pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Selanjutnya sesuai Akta No. 65 tanggal 30 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Dina Chozie, SH, Kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama PT Toba Bara Sejahtra Tbk. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 24 Mei 2016 berdasarkan Akta No. 71 tanggal 24 Mei 2016 disetujui pengangkatan kembali Bapak Jusman Syafii Djamal sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk periode jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan. Ini adalah periode kedua beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi.

Born in Kota Langsa – Nangroe Aceh Darussalam on July 28, 1954, 64 years old, lives in Jakarta. Jusman Syafii earned his Bachelor of Mechanical Engineering Sub-Department of Aviation/Aeronautics Engineering from Bandung Institute of Technology in 1982.

He is a recipient of the Bintang Mahaputera Adiprana of the Republic of Indonesia on October 13, 2014 and the Bintang Jasa Nararya of the Republic of Indonesia on August 17, 1995, on the celebration of golden jubilee of the independence of the Republic of Indonesia. In March 2016, He received Honorary Guest Professor Title from Zhejiyang University of Technology.

Jusman Syafii Djamal was appointed by the President of Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono as a member of the National Innovation Committee from 2010 to 2015. Previously, He was appointed as the President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. since 2010 until 2014. He has also served as the President Commissioner/ Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia Tbk since December 2014.

Currently, he serves as the President Commissioner of PT Cardig Aero Services Tbk (since July 2011) and Chairman of the Matsushita Gobel Foundation (since January 2005). He served as the Minister of Transportation in the First United Indonesia Cabinet (May 2007 - October 2009) and a member of the National Transportation Safety and Security Evaluation Team (2007), member of the BPPT Technology Incubator Center BPPT and Chief Engineer of the N250 Turboprop Aircraft of IPTN Indonesia (1989 - 1995).

He was first appointed as a Commissioner of PT Toba Bara Sejahtra Tbk on October 1, 2010 based on the Deed No. 1 dated October 1, 2010, made before Jimmy Tanal, SH, substitute of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta. Furthermore, in accordance with the Deed No. 65 dated 30 March 2012, made before Dina Chozie, SH, Notary Candidate, substitute of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, He was appointed as the President Commissioner of PT Toba Bara Sejahtra Tbk. In Annual General Meetings of Shareholders on May 24, 2016 according to Deed No. 71 dated may 24, 2016 approving reappointment of Mr. Jusman Syafii Djamal as President Commissioner for 4 (four) years terms since the appointment date. This terms is his second period serving as President Commissioner in the Company.

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Bacelius Ruru

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Desa Kakaskasen, Tomohon – Sulawesi Utara, 14 Juni 1948, 70 tahun. Domisili di Jakarta. Bacelius Ruru menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1975 dan memperoleh gelar LLM (Master of Laws) dari Harvard Law School, Amerika Serikat. Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004 – 2008), Komisaris Utama PT Telkomunikasi Indonesia Tbk (2001 – 2004), Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia (2001 – 2008), Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara(BUMN) (2001 – 2004), Deputi Menteri Negara /Deputi Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Bidang Pengawasan dan Pengendalian, Kantor Menteri Negara BUMN (2000 – 2001), Asisten Menteri/Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri, Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN (1999 – 2000), Asisten Menteri Negara Pendayagunaan BUMN /Deputi Bidang Usaha Kompetitif Badan Pengelola BUMN (1998 – 1999), Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan (1995 – 1998), dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal, Departemen Keuangan (1993 – 1995).

Saat ini masih menjabat sebagai Komisaris Independen PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (sejak 2011), Komisaris Independen PT Agung Podomoro Land Tbk (2010), Komisaris Utama PT Axle Asia (broker insurance) (sejak 2008), Komisaris Utama PT Jababeka Tbk (sejak 2007), Komisaris Utama PT Tuban Petrochemical Industries (sejak 2003), dan Komisaris Utama PT Polychem Indonesia (sejak 2003).

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen sejak 30 Maret 2012 berdasarkan Akta No.65 tanggal 30 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, SH, Kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 24 Mei 2016 berdasarkan Akta No. 71 tanggal 24 Mei 2016 disetujui pengangkatan kembali Bapak Bacelius Ruru sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan. Ini adalah periode kedua beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham.

Born in Kakaskasen village, Tomohon - North Sulawesi, June 14, 1948, 70 years old. He graduated from the Faculty of Law of the University of Indonesia in 1975 and obtained an LLM (Master of Laws) from Harvard Law School, USA. He served as the President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2008), President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2001- 2004), President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia (2001-2008), Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) (2001-2004), Deputy State Minister/Deputy Head of Investment and Development of SOE Supervision and Control, Office of the Minister of SOE (2000- 2001), Assistant of the Minister/Deputy in the Mining and Agro-Industri Business, Office of the Minister of State-Owned Enterprises Utilization (1999 - 2000), Assistant of the Minister of Stat-Owned Enterprises/ Deputy for SOE Competitive Management Board (1998 - 1999), the Director General of State Enterprises, the Department of Finance (1995 - 1998), and Chairman of the Capital Market Supervisory Agency, the Department of Finance (1993-1995).

He concurrently serves as Independent Commissioner of PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (since 2011), Independent Commissioner of PT Agung Podomoro Land Tbk (since 2010), President Commissioner of PT Axle Asia (insurance broker) (since 2008), President Commissioner of PT Jababeka Tbk (since 2007), President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries (since 2003), and President Commissioner of PT Polychem Indonesia (since 2003).

He was first appointed as Independent Commissioner since March 30, 2012 based on the Deed No 65 dated March 30, 2012 made before Dina Chozie, SH, substitute of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. In Annual General Meetings of Shareholders on May 24, 2016 based on Deed No. 71 dated May 24, 2016 approving reappointment of Mr. Bacelius Ruru as Independent Commissioner for 4 (four) years terms since the appointment date. This term is his second period serving as Independent Commissioner in the Company.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.

Farid Harianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Madiun – Jawa Timur, 4 September 1952, 66 tahun, domisili di Jakarta. Farid Harianto meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung, gelar Master di bidang Ekonomi Terapan dan Ilmu Manajerial serta gelar Ph.D di bidang Ekonomi Terapan dan Ilmu Manajerial dari The Wharton School di University of Pennsylvania, Amerika Serikat. Pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (1998 – 2000), Direktur Utama PT Pemeringkat Efek Indonesia (1995 – 1998), Visiting Professor dan Ketua ASEAN Studies, University of Toronto, Kanada (1993 – 1995), Direktur Program Pascasarjana Institut PPM (1990 – 1993) dan Staff Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia (2009 – 2014).

Saat ini masih dipercaya sebagai anggota President's Advancement Advisory Council di National University Singapore (sejak 2011), Komisaris Independen PT BATA Indonesia Tbk (sejak 2011), Komite Pemantau Risiko PT Bank Internasional Indonesia Tbk (sejak 2007), Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk (sejak 2005), Komisaris Independen PT Lippo Karawaci Tbk (sejak 2004), dan Anggota Dewan Eksekutif Asia, Wharton School, University of Pennsylvania (sejak 2000).

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 30 Maret 2012 berdasarkan Akta No. 65 tanggal 30 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, SH, Kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 24 Mei 2016 berdasarkan Akta No. 71 tanggal 24 Mei 2016 disetujui pengangkatan kembali Bapak Farid Harianto sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan. Ini adalah periode kedua beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham.

Born in Madiun – East Java on September 4, 1952, 66 years. He holds a Bachelor of Electrical Engineering from the Institut Teknologi Bandung, Master's degree in Applied Economics and Managerial Sciences as well as a Ph.D. in Applied Economics and Managerial Studies from The Wharton School at the University of Pennsylvania, United States. He served as Vice Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (1998 - 2000), President Director of PT Pemeringkat Efek Indonesia (1995 - 1998), Visiting Professor and Chairman of ASEAN Studies, University of Toronto, Canada (1993 - 1995), Director of the Post Graduate Program of the PPM Institute (1990-1993) and Special Staff of the Vice President of the Republic of Indonesia (2009-2014).

Concurrently, He serves as Member of the President's Advancement Advisory Council at the National University Singapore (since 2011), Independent Commissioner of PT BATA Indonesia Tbk (since 2011), Risk Oversight Committee of PT Bank Internasional Indonesia Tbk (since 2007), Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk (since 2005), Independent Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk (since 2004), and Member of the Asian Executive Board of the Wharton School of the University of Pennsylvania (since 2000).

He was first appointed as Independent Commissioner since March 30, 2012 based on the Deed No. 65 dated 30 March 2012, made before Dina Chozie, SH, Notary Candidate, substitute of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. In Annual General Meetings of Shareholders on may 24, 2016, approving reappointment of Mr. Farid Harianto as Independent Commissioner for 4 (four) years terms since the appointment date. This term is his second period serving as Independent Commissioner in the Company.

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Djamal Attamimi

Komisaris
Commissioner

Lahir di Semarang, 30 September 1963, 55 tahun. Domisili di Singapura, Djamal Attamimi meraih gelar Sarjana Ekonomi dari University of California-Berkeley, Amerika Serikat dan Master in Business Administration dari Erasmus Universiteit, Rotterdam School of Management, di Rotterdam, Belanda. Beliau pernah menjabat sebagai Managing Director, Head of Debt Origination Nomura Securities Singapore. Beliau juga sebelumnya adalah Managing Director di Deutsche Bank Singapore sebagai Co-head, Capital Markets & Treasury Solutions, South East Asia dan Head of Investment Banking, Indonesia.

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 26 Mei 2017 berdasarkan Akta No. 86 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan. Ini adalah periode pertama masa jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Direksi Perseroan.

Born in Semarang on September 30, 1963, 55 years. Lives in Singapore, Djamal Attamimi earned Bachelor Degree of Economics from University of California – Berkeley, United States and Master in Business Administration from Erasmus Universiteit, Rotterdam School of Management, in Rotterdam, Netherland. He was appointed as Managing Director, Head of Debt Origination Nomura Securities Singapore. Previously, He was also assigned as Managing Director di Deutsche Bank Singapore as Co-head, Capital Markets & Treasury Solutions, South East Asia dan Head of Investment Banking, Indonesia.

He was appointed for the first terms as Commissioner since May 26, 2017 under Deed No. 86 dated May 26, 2017 made before Notary Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notary in Jakarta for 4 (four) years terms since the appointment date. This term is his first period serving as Commissioner in the Company.

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners or Board of Directors.

Cheong Tuck Kuen Kenneth

Komisaris
Commissioner

Lahir di Malaysia pada tanggal 20 Mei 1968, 50 tahun. Domisili di Singapura. Cheong Tuck Kuen Kenneth meraih gelar First Class Honors dalam bidang Econometrics and Mathematical Economics dari London School of Economics di Inggris. Sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 1995, beliau menjabat sebagai Assistant Treasurer di Corporate Banking DBS Bank Ltd. Pada tahun 1995- 1998, beliau menjabat sebagai Manager di BZW Asia dimana dalam perusahaan tersebut beliau menangani transaksi merger and acquisition serta capital market transaction. Sejak tahun 1998, beliau bergabung dengan Baring Private Equity Asia dengan jabatan terakhir sebagai Managing Director.

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 26 Mei 2017 berdasarkan Akta No. 86 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan. Ini adalah periode pertama masa jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Direksi Perseroan.

Born in Malaysia on May 20, 1968, 49 years. Lives in Jakarta. Cheong Tuck Kuen Kenneth ernerd First Class Honors in Econometrics and Mathematical Economics from London School of Economics in United Kingdom. Since 1992 until 1995, He was assigned as Treasurer Assistant at Corporate Banking DBS Bank Ltd. In 1995- 1998, He served as Manager at BZW Asia where in the Company, He handled merger and acquisition and capital market transactions. Since 1998, He joined with Baring Private Equity Asia with the latest position as Managing Director.

He is appointed for the first time as Commissioner since May 26, 2017 under Deed No. 86 dated May 26, 2017 made before Notary Aryanti Artisari, SH.., M.Kn, Notary in Jakarta for 4 (four) years terms since the appointment date. This term is his first period serving as Commissioner in the Company.

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners or Board of Directors.

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Keberadaan tiga aset pembangkit listrik dengan profil risiko yang berbeda-beda di dalam portofolio Perseroan menjadi penanda tahun 2018 sebagai *inflection point* transformasi Perseroan sekaligus mengkonfirmasi keseriusan dan kesiapan Perseroan untuk menjadi perusahaan energi terintegrasi dalam tiga tahun ke depan.

Having three power plants with different risk profiles as assets in the Company portfolio marks an inflection point for the Company's transformation in 2018 and confirms the Company's seriousness and preparedness in becoming an integrated energy company in the next three years.

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT Toba Bara Sejahtra Tbk ("Perseroan") telah melalui tahun 2018 dengan sejumlah pencapaian penting yang semakin memperkuat optimisme kami untuk bertransformasi menjadi perusahaan energi terintergrasi di masa mendatang. Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Ekonomi Global di Luar Ekspektasi

Dunia memasuki tahun 2018 dengan harapan bahwa perekonomian global akan lebih baik. Proyeksi tersebut mengacu pada kondisi ekonomi global pada tahun 2017 yang jauh lebih kuat dari perkiraan, sebagai hasil dari pemulihan

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS,

We humbly bow in thankful praise to Almighty God for His blessings and grace, allowing PT Toba Bara Sejahtra Tbk ("the Company") to achieve important milestones throughout 2018 that further bolstered our optimism to transform into an integrated energy company in the near future. On behalf of the Board of Directors, allow me to present an overview of the Company's performance for the fiscal year ending 31 December 2018.

Unexpected Global Economy

The world embraces the year 2018 with the expectation that the global economy will further improve. This projection is based on the upswing in the global economic condition in 2017 that exceeded expectations, following ongoing

Justarina S. M. Naiborhu
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

yang berlanjut pada aktivitas investasi, manufaktur dan perdagangan di negara maju seperti Amerika Serikat (AS), Uni Eropa (UE) dan juga Tiongkok. Kondisi tersebut telah mendorong penguatan harga komoditas secara bertahap sepanjang tahun 2017 dan memberikan windfall profit bagi negara-negara pengekspor komoditas.

Tetapi dalam perjalanannya, laju pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 tertahan sejumlah sentimen negatif, terutama oleh kebijakan moneter AS dan eskalasi perang dagang antara AS dengan Tiongkok. Selain itu, kenaikan suku bunga acuan secara agresif yang dilakukan oleh bank sentral AS Federal Reserve telah mengakibatkan pengetatan kondisi finansial di sejumlah negara emerging market (EM).

Upaya AS untuk mengurangi defisit perdagangan dengan Tiongkok sejak dua tahun lalu telah meningkat menjadi ketegangan perdagangan di sepanjang tahun. Hal ini menimbulkan dampak yang meluas ke banyak negara karena terganggunya rantai pasokan global dan mengakibatkan kondisi perekonomian dunia menjadi semakin tak menentu. Perang dagang juga telah mengakibatkan ekonomi Tiongkok melambat. Pada tahun 2018, ekonomi Tiongkok hanya mencapai 6,6%, turun dari 6,9% pada tahun 2017 dan terendah sejak tahun 1990.

Ekonomi Indonesia Mampu Bertahan

Dinamika perekonomian global sepanjang tahun 2018 tentu menjadi tantangan tersendiri bagi perekonomian domestik. Tetapi fundamental ekonomi Indonesia terbukti masih cukup tangguh untuk menahan gejolak ketidakpastian global, sehingga dampak-dampak jangka pendek masih dapat teratasi. Langkah The Fed menaikkan suku bunga sebanyak empat kali sepanjang tahun 2018 telah memicu spekulasi pelaku pasar keuangan yang mengakibatkan jatuhnya nilai tukar mata uang di sejumlah negara, termasuk rupiah. Nilai tukar rupiah sempat menembus batas psikologis Rp15.000 per dolar AS. Tetapi pada bulan November rupiah mulai menguat hingga 5,9% point-to-point dibandingkan bulan sebelumnya hingga di kisaran Rp14.300 per dolar AS. Sejak awal tahun, rupiah telah terdepresiasi sebesar 6,9%. Rata-rata nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sepanjang tahun 2018 adalah Rp14.246.

recovery in investment, manufacturing and trade in developed countries, such as the United States (US), European Union (EU) and China. This has helped steadily strengthen the price of commodities throughout 2017, generating windfall profits for commodity-exporting countries.

Along the course of time however, in 2018 the global economic growth was somewhat held back by negative sentiments, especially by the US monetary policy and US-China trade war escalation. Furthermore, the US central bank, Federal Reserve, aggressively raised its benchmark interest rate, thereby tightening the financial situation in several emerging markets.

US attempts to reduce the trade deficit with China since two years ago have led to escalated trade tensions throughout the year. This has profoundly affected many countries due to disruptions in the global supply chain, leading to an increasingly uncertain global economic situation. The trade war has also caused China's economy to slow down. In 2018, China's economy grew to only 6.6%, falling from 6.8% in 2017, the lowest ever recorded since 1990.

Indonesia's Ability to Maintain Economic Growth

The global economic dynamics in 2018 posed a challenge of its own for the domestic economy. Indonesia's economic fundamentals however have proven to be robust enough to withstand global turbulence, and therefore can still manage to fend off short-term repercussions. The Fed's decision to increase its interest rate on four separate occasions throughout 2018 has prompted speculation from financial market players, leading to falling exchange rates in several countries, including Indonesia's rupiah. The rupiah exchange rate hit the psychological threshold of IDR15,000 per US$. In November however, the rupiah strengthened up to 5.9% point-to-point compared to the previous month hovering at IDR14,300 per US$. Since early in the year, the rupiah depreciated to as much as 6.9%. The average rupiah exchange rate against the US$ in 2018 stood at IDR14,246.

Ketahanan ekonomi Indonesia terlihat dari berbagai indikator makroekonomi seperti kondisi perbankan nasional yang sehat, tingkat inflasi yang terkendali di angka 3,13%, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), kendati terkoreksi 2,5% dari tahun sebelumnya akibat tekanan ekonomi eksternal, mampu mencatat pencapaian kinerja terbaik kedua di Asia dari sisi pergerakan saham utama. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 mencapai 5,17%. Lebih baik dari 5,07% pada 2017 dan tertinggi dalam 5 tahun terakhir.

Reformasi regulasi di berbagai sektor serta pembangunan infrastruktur yang masif dan merata di seluruh wilayah Indonesia dalam empat tahun terakhir secara bertahap telah dirasakan manfaatnya, termasuk penurunan biaya logistik dan peningkatan daya saing industri. Berdasarkan laporan Bank Dunia mengenai Global Rankings 2018 yang membandingkan kinerja 160 negara, daya saing infrastruktur Indonesia berada pada peringkat 52, meningkat dibandingkan tahun 2010-2013 yang berada di peringkat 70-an. Indeks performa logistik yang memperhitungkan aspek dukungan infrastruktur bagi logistik meningkat dari 2,7 di tahun 2010 menjadi 3,1 di tahun 2018 dan berada di peringkat 46.

Berdasarkan laporan yang dirilis oleh Bank Dunia tentang Peringkat Kemudahan Berusaha atau Ease of Doing Business (EoDB) tahun 2018, Indonesia berada di posisi 73 di antara 190 negara dalam kemudahan berbisnis. Peringkat terbaik dicapai pada tahun 2017 yaitu di posisi 72. Walaupun turun satu peringkat dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah skor yang diperoleh meningkat dari 66,54 pada tahun 2017 menjadi 67,69. Hal ini menunjukkan adanya upaya Pemerintah yang berkelanjutan dalam memperbaiki iklim usaha.

Harga Batu bara Menopang Pertumbuhan

Harga komoditas batu bara mampu bertahan pada tren positif sejak mengalami titik balik pemulihan pada tahun 2016. Permintaan batu bara tumbuh kuat di India, negara-negara Asia Tenggara dan Korea, sedangkan penurunan permintaan terjadi di Eropa dan Amerika Utara. Berdasarkan indeks harga Newcastle, sepanjang tahun 2018 harga batu bara tetap relatif kuat dengan fluktuasi landai dalam rentang US$93,68 – US$119,57 per ton. Membaiknya harga batu bara telah mendorong peningkatan kinerja industri batu bara terutama termasuk di Indonesia.

Indonesia's economic resilience is reflected in several macroeconomic indicators such as a robust national banking sector, an inflation rate kept under control at 3.13%, and its Composite Stock Price Index, despite a 2.5% correction from the previous year due to external economic pressures, still managed to record the second best performance in Asia in terms of primary stock movements. The National Bureau of Statistics (BPS) announced that Indonesia's economic growth reached 5.17% in 2018, improving from 5.07% in 2017, the highest growth rate in the last 5 years.

Regulatory reform across sectors, as well as massive infrastructure development spread evenly throughout the country in the past four years have led to positive outcomes, including in reducing logistics costs and increasing industry's competitiveness. Based on the World Bank's Global Rankings 2018 report that compared the performance of 160 countries, Indonesia's infrastructure competitiveness ranked 52nd, climbing up from 70th place in 2010-2013. Its logistics performance index that also factors in supporting logistics infrastructure increased from 2.7 in 2010 to 3.1 in 2018, and was ranked 46th.

In a report released by the World Bank on Ease of Doing Business (EoDB) in 2018, Indonesia was ranked 73rd among 180 countries. Indonesia was at its best in 2017 at 72nd position. Even though it fell one spot compared to the previous year, the total score improved from 66.54 in 2017 to 67.69. This reflects the Government's continuous efforts to improve the business climate.

Coal Price Supports Growth

The coal commodity price maintained a positive trend following a turning point towards recovery in 2016. Coal is in strong demand in India, Southeast Asian countries and Korea, but demand continues to decline in Europe and North America. Based on the Newcastle price index, in 2018 coal prices remained relatively strong with slight fluctuations within the range of US$93.68 – US$119.57 per ton. Strengthened coal prices led to improved performance in the coal industry, including in Indonesia.

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Selain dipengaruhi oleh pergerakan harga minyak dunia, harga batu bara di tahun 2018 sangat sensitif terhadap dinamika permintaan Tiongkok sebagai negara pengimpor batu bara terbesar di dunia saat ini. Dalam dua tahun terakhir, pemintaan dari Tiongkok telah meningkat seiring kebijakan pemerintah Tiongkok membatasi kapasitas produksi batu bara domestik. Tetapi pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang melambat sejak triwulan III-2018 menjadi faktor yang menahan kebutuhan impor batu bara Tiongkok. Selain itu, terkait masalah lingkungan, Tiongkok membatasi impor batu bara kalori menengah-rendah (<5.000 GAR) sehingga terjadi disparitas harga yang melebar antara batu bara kalori tinggi dengan kalori rendah.

Not only are coal prices affected by global oil price movements, in 2018 coal prices are also highly sensitive to the dynamics of China's demand as the world's largest coal importer. In the past two years, China's coal demand has risen in line with the government's decision to restrict domestic coal production capacity. However, China's decelerated economic growth since the 3rd quarter of 2018 has held back China's coal import needs. Taking the environment into consideration, China restricts the import of medium- to low-calorie coal (<5.000 GAR), leading to widening price disparity between high- and low-calorie coal.

Peluang Pertumbuhan di Bisnis Kelistrikan

Perekonomian Indonesia terus menunjukkan tren membaik. Dengan laju pembangunan infrastruktur, pertumbuhan ekonomi serta kestabilan sosial-politik selama beberapa tahun terakhir, dipastikan kebutuhan tenaga listrik Indonesia akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang. Di dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) Tahun 2018-2027, PLN memproyeksikan pertumbuhan kebutuhan listrik nasional sebesar 6,86% per tahun sehingga pada tahun 2027 kebutuhan listrik nasional akan mencapai 434 TWh.

Growth Opportunities in the Power Business

Indonesia's economy continues to show an upward trend. Given the brisk pace of infrastructure development, economic growth, and socio-political stability in the past several years, the country's electricity needs will continue to grow in years to come. In state-owned electric utility PT PLN's (Persero) Power Delivery Plan (RUPTL) for 2018-2027, it is projected that national power needs will grow to 6.86% per year, which means that by 2027 the national power needs will reach 434 TWh.

Kebutuhan tenaga listrik tersebut tidak dapat seluruhnya dipenuhi oleh PLN karena keterbatasan kemampuan pendanaan. Penyediaan tenaga listrik membutuhkan dana yang sangat besar untuk investasi infrastruktur ketenagalistrikan, mulai dari pembangunan pembangkit, jaringan transmisi, gadru induk, hingga jaringan distribusi tegangan rendah, agar listrik dapat disalurkan hingga ke konsumen dengan mutu dan keandalan yang baik. Oleh karena itu, Pemerintah membuka peluang seluas-luasnya bagi partisipasi investasi swasta dalam pembangunan pembangkit dengan mekanisme Independent Power Producers (IPP) dimana produksi listrik dari perusahaan IPP akan dibeli PLN melalui skema perjanjian pembelian listrik (Power Purchase Agreement/PPA).

PLN would not be able to fully meet this need due to financing constraints. Supplying electric power requires substantial funds for investing in electricity infrastructure that includes the construction of power plants, transmission grids, substations and low-voltage distribution networks to ensure the supply of electricity to consumers where quality and reliability are assured. The Government therefore, provides the widest possible opportunities for private investment in developing power plants through the Independent Power Producers (IPP) mechanism where electricity produced by IPPs will be bought by PLN through the Power Purchase Agreement (PPA) scheme.

Di sisi lain, melalui Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara, Pemerintah mendorong hilirisasi industri batu bara baik dengan menciptakan produk akhir yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi, maupun dengan mengintegrasikan perusahaan pertambangan batu bara dengan pembangkit listrik.

On the other hand, through Law No. 4/2009 on Mineral and Coal Mining, the Government encourages downstream activities of the coal industry by producing end products with high value, and integrating coal mining companies with power plants.

Mengukuhkan Langkah Menjadi Perusahaan Energi

Hingga saat ini, sektor pertambangan batu bara masih memegang peranan penting dalam portofolio usaha Perseroan. Hal ini menjadi tantangan bagi Perseroan mengingat volatilitas pasar batu bara yang tinggi dan adanya tren perubahan iklim industrin dan investasi di bisnis batu bara. Setelah melakukan kajian komprehensif dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah mengambil keputusan strategis untuk melakukan diversifikasi usaha di bidang kelistrikan melalui pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulbagut-1 2x50 MV di Provinsi Gorontalo dan PLTU Sulut-3 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara. Dengan demikian, ke depan Perseroan akan memiliki portofolio usaha yang menghasilkan kontribusi pendapatan yang berimbang dan berkelanjutan.

Pada tahun 2018, proses diversifikasi Perseroan telah memasuki tahapan penting. Proyek PLTU Sulbagut-1 telah memperoleh sertifikat HGB untuk area-area utama dan memulai tahap konstruksi. Pekerjaan tiang pancang untuk struktur pabrik telah dimulai pada bulan september 2018. Hingga saat ini kemajuan proyek Sulbagut-1 masih on-schedule dengan estimasi Commercial Operation Date (COD) pada triwulan ke-3 tahun 2020.

Sedangkan proyek PLTU Sulut-3 telah memperoleh persetujuan AMDAL, penandatanganan kontrak dengan kontraktor EPC dan penunjukan owner engineer sehingga proses pra-konstruksi sudah dapat dimulai sejak Juli 2018. Pada tanggal 20 Desember 2018, proyek Sulut-3 telah mencapai financial close, lebih cepat dari rencana. PLTU Sulut-3 ditargetkan beroperasi (COD) pada awal triwulan ke-2 tahun 2021.

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan merampungkan akuisisi 100% saham PT Batu Hitam Perkasa (BHP) yang memegang 5% kepemilikan PT Paiton Energy (PE), IPP pertama dan terbesar kedua di Indonesia yang mengoperasikan tiga PLTU berkapasitas total 2.045 MW di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Dengan memiliki sebagian saham di PE, Perseroan memiliki sumber pendapatan baru yang stabil sekaligus mendapat kesempatan untuk meningkatkan kompetensi dalam mengelola PLTU skala besar.

Confidently Striding towards Becoming an Energy Company

The coal mining sector continues to play an important role in the Company's business portfolio. This poses a challenge for the Company considering the coal market's volatility, and changes in the coal business and investment climate. Based on a comprehensive study conducted in the past several years, the Company has made the strategic decision to diversify into the power business by developing the Sulbagut-1 2x50 CFPP in Gorontalo and Sulut-3 2x50 CFPP in North Sulawesi Province. In the future, the Company will therefore have a business portfolio that contributes to corporate income in a balanced and sustainable manner.

In 2018, the Company's diversification process entered an important phase. The PLTU Sulbagut-1 Project obtained the HGB certificate for key areas, and henceforth commenced construction. Pile installation to support the plant's structure began in September 2018. To date, progress on the Sulbagut-1 project remains on schedule with an estimated Commercial Operation Date (COD) at the 3rd quarter of 2020.

Meanwhile, the Sulut-3 CFPP project has obtained AMDAL approval, signed a contract with the EPC contractor and appointed the owner engineer, making it possible for the pre-construction stage to commence in July 2018. On 20 December 2018, the Sulut-3 project reached financial close, sooner than planned. Sulut-3 CFPP is expected to start operations (COD) in the early 2nd quarter of 2021.

On 12 December 2018, the Company finalized the acquisition of 100% of the shares of PT Batu Hitam Perkasa (BHP) that holds 5% ownership of PT Paiton Energy (PE), the first IPP and the second largest in Indonesia operating three CFPP with a total capacity of 2,045 MW in Probolinggo District, East Java. By holding a portion of PE shares, the Company now has a new source of stable income and the opportunity to build its competency in managing large-scale PLTUs.

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Akuisisi saham PE merupakan langkah strategis Perseroan untuk meningkatkan portofolio kapasitas pembangkit listrik yang dimiliki. PE yang memiliki rekam jejak yang positif sejak beroperasi komersial pada 1999, akan menjadi salah satu kontributor pendapatan penting bagi Perseroan.

The acquisition of PE shares is a strategic step for the Company to expand the power plant capacity portfolio. With a good track record since commercially operating in 1999, PE is set to become one of the key contributors to Company income.

Keberadaan tiga aset pembangkit listrik dengan profil risiko yang berbeda-beda di dalam portofolio Perseroan menjadi sebuah catatan pencapaian tersendiri. Hal ini menjadi penanda tahun 2018 sebagai inflection point transformasi Perseroan yang tidak lagi hanya bergantung pada bisnis batu bara sekaligus mengkonfirmasi keseriusan dan kesiapan Perseroan untuk menjadi perusahaan energi terintegrasi dalam tiga tahun ke depan.

Having three power plants as assets with different risk profiles in the Company portfolio is indeed an impressive accomplishment in its own right. This marks an inflection point for the Company's transformation in 2018 that no longer relies solely on the coal business, and confirms the Company's seriousness and preparedness in becoming an integrated energy company in the next three years.

Menjaga Konsistensi Pertumbuhan

Di tahun 2018, Perseroan dapat menjaga konsistensi pertumbuhan dengan pencapaian kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Volume produksi mencapai 5,4 juta ton, naik 8,0% dibandingkan 5,0 juta ton pada tahun 2017. Volume penjualan mencapai 4,9 juta ton, meningkat 2,1% dibandingkan 4,8 juta ton pada tahun sebelumnya. *Average Selling Price* (ASP) naik dari US$61,1/ton di 2017 menjadi US$75,4/ton seiring dengan kenaikan indeks harga NEWC dari US$88,5/ton pada tahun 2017 menjadi US$107,3/ton.

Maintaining Consistent Growth

In 2018, the Company managed to achieve sustained growth with improved performance compared to the previous year. Its production volume reached 5.4 million tons, an increase of 8.0% compared to 5.0 million tons in 2017. Sales volume was 4.9 million tons, a 2.1% growth compared to 4.8 million tons in the previous year. The Average Selling Price (ASP) rose from US$61.1/ton in 2017 to US$75.4/ton in line with an increase in the NEWC price index from US$88.5/ton in 2017 to US$107.3/ton.

Kenaikan ASP mendorong pertumbuhan pendapatan, marjin laba dan EBITDA Perseroan. Perseroan membukukan pendapatan sebesar US$438,4 juta, tumbuh 45,1% dibandingkan US$310,7 juta pada tahun 2017. Laba bersih tercatat sebesar US$68,1 juta, tumbuh 64,5% dari US$41,4 juta pada tahun 2017. Perseroan membukukan EBITDA sebesar US$110,2 juta, meningkat 47,3% dibandingkan US$74,8 juta pada tahun 2017 dengan marjin EBITDA sebesar 25,1%, lebih baik dari 24,1% pada tahun 2017.

The ASP increase has led to a growth in the Company's income, profit margin and EBITDA. The Company posted US$438.4 million in earnings, increasing 45.1% compared to US$310.7 million in 2017. Net profit amounted to US$68.1 million, a 64.5% surge from US$41.4 million in 2017. The Company's EBITDA reached US$110.2 million, a 47.3% growth compared to US$74.8 million in 2017 with EBITDA margin at 25.1%, an improvement from 24.1% in 2017.

Keberhasilan Perseroan dalam menjaga aspek-aspek keberlanjutan usaha telah mendapat pengakuan baik berupa penghargaan maupun sertifikasi dari berbagai institusi. Di bidang pengelolaan lingkungan, ketiga anak perusahaan pertambangan, ABN, IM dan TMU, berhasil meraih penghargaan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan

The Company's ability to maintain business sustainability earned recognition in the form of awards of appreciation and certification from various institutions. With regard to environmental management, the Company's three subsidiaries, ABN, IM and TMU, have earned the PROPER award, an environmental reporting initiative, for the Green category at the provincial level from the

Lingkungan Hidup) peringkat Hijau Tingkat Provinsi dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Sedangkan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), ABN mendapat penghargaan Zero LTI dari Gubernur Provinsi Kalimantan Timur dan Penghargaan Kategori Utama untuk Kinerja K3 Pertambangan dari Kementerian ESDM. Sedangkan IM mendapat penghargaan Nihil Kecelakaan (*Zero Accident Award*) dari Kementerian Ketenagakerjaan. Untuk memastikan pengelolaan kualitas produk, pengelolaan lingkungan, dan K3 sesuai sistem manajemen standar internasional, ketiga anak perusahaan tambang telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 140001:2005, dan BS OHSAS 18001:2017.

East Kalimantan Provincial Government. In terms of Occupational Safety and Health (OSH), ABN received the Zero LTI award from the Governor of East Kalimantan Province, and another award for the Main Category on OSH Performance in Mining from the Ministry of Energy and Mineral Resources. Meanwhile, IM accepted the Zero Accident Award from the Ministry of Labor. To ensure that product quality management, environmental management and OSH follow international standard management systems, all three subsidiaries have earned their ISO 9001:2015, ISO 140001:2005, and BS OHSAS 18001:2017 certification.

Mengatasi Tantangan

Tantangan utama yang kami hadapi pada tahun 2018 dan pada tahun-tahun mendatang adalah bagaimana menyelesaikan tahapan-tahapan pembangunan proyek pembangkit listrik hingga mencapai *commissioning* tepat waktu, COD tepat waktu, dan tetap berada pada pagu anggaran yang telah ditetapkan. Sebelumnya, proyek Sulbagut-1 berhasil *financial close* (FC) tepat waktu pada 13 Juli 2017 dan Sulut-3 berhasil mencapai FC pada 28 Desember 2018, lebih cepat dari perkiraan sebelumnya yaitu pada 10 Januari 2019.

Overcoming Challenges

A major challenge that we have had to deal with in 2018 and in the years to come is the completion of the power plant construction stages to ensure on-time commissioning and COD, and to keep within the budget ceiling. The Sulbagut-1 project succeeded in achieving financial close (FC) on time on 13 July 2017, and Sulut-3 managed to reach FC on 28 December 2018, earlier than expected from the estimated date of 10 January 2019.

Tantangan lainnya adalah menjaga arus kas yang kuat dari portofolio batu bara sebagai salah satu sumber pendanaan investasi di sektor kelistrikan. Sebagai komoditas, batu bara akan selalu menghadapi risiko fluktuasi harga. Strategi Perseroan untuk memitigasi risiko tersebut tetap sama dari tahun ke tahun, yaitu mengelola biaya dengan melakukan efisiensi pada semua aspek operasional dan pemasaran.

Another challenge concerns keeping the cash flow strong for the coal portfolio as one of the sources of investment funding in the power sector. As a commodity, coal is exposed to the risk of price fluctuations. The Company maintains the same risk mitigation strategy over the years through cost management by ensuring operational and marketing efficiencies.

Prospek dan Rencana ke Depan

Batu bara masih tetap menjadi bagian yang dominan sebagai sumber energi primer, termasuk di negara maju seperti AS dan Tiongkok. Walaupun persentasenya di dalam bauran energi dunia akan semakin berkurang. Tiongkok adalah pasar terbesar yang menyerap sekitar 30% produksi batu bara Indonesia. Oleh karena itu, melambatnya ekonomi global dan kebijakan pembatasan impor Tiongkok akan mengoreksi harga batu bara di tahun 2019. Bloomberg memperkirakan impor batu bara Tiongkok pada tahun 2019 akan turun 4% (*year-on-year*) hingga hanya mencapai 200 juta ton. Namun demikian, permintaan batu bara masih akan kuat di kawasan Asia dan India didorong oleh peningkatan produksi pembangkit tenaga listrik berbahan bakar batu bara dan industri logam dasar seperti baja.

Future Prospects and Plan

Coal continues to play a dominant role as a primary source of energy, including in developed countries such as the US and China, despite a declining percentage in the global energy mix. China is the largest market, absorbing 30% of Indonesia's coal production. As a consequence, the global economic slowdown and China's import restrictions will correct coal prices in 2019. Bloomberg predicts that China's coal imports in 2019 will fall 4% (year-on-year) to only 200 million tons. Nevertheless, coal demand remains strong in Asia and India, driven by increased production from coal-fired power plants and basic metal industries such as steel.

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Saat ini Indonesia mencatat nilai nominal Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar US$895 miliar dan berada di peringkat 16 dalam daftar kekuatan ekonomi global. Economist Intelligence Unit (EIU) dalam kajiannya menyebutkan bahwa Indonesia akan menjadi kekuatan ekonomi keempat terbesar dunia pada tahun 2050 setelah Tiongkok, Amerika Serikat (AS), dan India. Bahkan posisi Indonesia lebih tinggi dibandingkan Jepang yang diproyeksikan menduduki ranking lima. Pertumbuhan ekonomi berkorelasi langsung pada peningkatan kebutuhan tenaga listrik yang terjadi di semua sektor, seperti sektor rumah tangga, komersial dan industri, serta sektor transportasi modern yang mulai memanfaatkan kendaraan listrik.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional (KEN), Pemerintah telah menetapkan target bauran energi primer tahun 2015, 2025 dan 2050 dimana proporsi energi baru terbarukan (EBT) secara bertahap terus ditingkatkan dari 5% pada 2015 menjadi 23% pada tahun 2025 dan 31% pada tahun 2050. Sebaliknya, proporsi pemanfaatan minyak bumi dan batu bara semakin dikurangi.

Target tersebut sangat rasional mengingat potensi EBT di Indonesia seperti panas bumi, air, bioenergi, sinar matahari (surya) dan angin (bayu) sangat melimpah. Secara total, potensi EBT Indonesia mencapai 443,2 GW, sedangkan yang telah termanfaatkan saat ini baru sekitar 2% atau sebesar 8,8 GW. Hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi Perseroan sebagai perusahaan energi untuk mengembangkan pembangkit listrik dari sumber energi bersih dan ramah lingkungan. Dalam 2 tahun ke depan, Perseroan akan fokus menyelesaikan kedua proyek pembangkit. Namun demikian, Perseroan terus berupaya untuk memperkuat portofolio di bidang kelistrikan baik dengan cara membangun baru atau mencari peluang akuisisi pembangkit listrik yang telah beroperasi.

Memperkuat Tata Kelola

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktek tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) sebagai upaya untuk membangun citra korporasi yang berintegritas dan terpercaya. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan best practice dalam pengelolaan perusahaan untuk memberikan nilai dan manfaat yang optimal bagi seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar.

The nominal value of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) is currently at US$895 billion, ranked 16th in the list of global powerhouse economies. The Economist Intelligence Unit (EIU), in a report, foresaw that Indonesia will be the world's fourth largest powerhouse economy by 2050 after China, US and India. Indonesia's position will even be higher than Japan that is predicted to occupy the fifth spot. Economic growth is directly correlated to growing power needs in all sectors, including households, commercial sector and industries, and modern transportation that is increasingly turning to electric vehicles.

Pursuant to Government Regulation No. 79/2014 on the National Energy Policy, the Government has set a target for the primary energy mix for 2015, 2025 and 2050 where the proportion of New and Renewable Energy (NRE) will gradually be increased from 5% in 2015 to 23% by 2025, and 31% in 2050. The proportion of crude oil and coal on the other hand will be gradually reduced.

It is indeed a rational target given Indonesia's vast NRE potential, such as geothermal, water, bioenergy, solar and wind. In total, the NRE potential in Indonesia reaches 443.2 GW of which only 2% or 8.8 GW are currently being tapped. This is both an opportunity and challenge for the Company, as an energy firm, to develop power plants from clean and environmentally-friendly energy sources. In the next 2 years, the Company shall focus on completing the two power plant projects. Nevertheless, the Company continues to strive strengthening its portfolio in electricity sector by either developing new or seeking opportunities for acquisition of operating power plants.

Strengthening Governance

The Company is committed to applying good corporate governance (GCG) practices in an effort to build a corporate image befitting an integrated and reliable company. The Company implements the GCG principles in accordance with prevailing laws and regulations, and best practices in managing the company in order to optimally provide value and benefit to all shareholders, stakeholders and communities.

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi dan revisi kebijakan, pedoman, dan prosedur pelaksanaan GCG yang telah ada. Peningkatan prosedur operasi standar (SOP) dan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) juga terus dilakukan untuk memastikan seluruh proses bisnis di Perseroan berjalan dengan aman, efektif dan efisien.

The Company regularly evaluates and reviews existing GCG implementing policies, guidelines and procedures. Efforts are also made to improve the standard operating procedure (SOP) and occupational health and safety (OHS), while ensuring that all Company business processes run securely, effectively and efficiently.

Membangun SDM yang Berkualitas dan Berintegritas

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berintegritas adalah faktor utama untuk memastikan keberhasilan Perseroan mengeksekusi strategi pengembangan usaha ke depan. Setiap karyawan harus menjadi bagian penting yang mampu memberikan solusi terbaik dari sebuah kerja sama tim, dapat dipercaya, dan senantiasa bekerja dengan hati.

Developing Quality Human Resource with Integrity

Human resource of high quality with integrity is a key factor for ensuring the Company's success in executing its business development strategy in the future. Every employee is treated as a vital component capable of providing the best solution for good team work, who is trustworthy and highly dedicated.

Saat ini Perseroan sedang mempersiapkan diri untuk segera bertransformasi menjadi perusahaan energi terintegrasi. Perseroan mengerahkan seluruh sumber dayanya untuk membangun kompetensi di industri ketenagalistrikan selain tetap menjalankan bisnis inti pertambangan batu bara. Oleh karena itu, Perseroan membutuhkan SDM yang siap dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung penguatan kompetensi Perseroan di industri energi yang lebih kompleks dan kompetitif.

The Company is now preparing to soon transform itself into an integrated energy company. The Company mobilizes all resources to build its competency in the electrical power industry, while continuing with its core business in coal mining. To this end, the Company requires human resources that are ready to be developed further to support Company efforts in strengthening its competency in an increasingly complex and competitive energy industry.

Strategi pengembangan SDM di Perseroan adalah membangun karakter dan kompetensi SDM yang dimiliki agar siap menghadapi berbagai tantangan dan perubahan lingkungan bisnis. Dalam memenuhi kebutuhan SDM terutama untuk mengisi posisi-posisi baru di bisnis pembangkit listrik, Perseroan mengutamakan rekrutmen internal dengan melakukan mutasi dan promosi ke anak perusahaan di segmen kelistrikan. Kebijakan rekrutmen internal bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi karyawan untuk memperkaya pengalaman, mengembangkan kompetensi dan meningkatkan karir.

The Company's human resource development strategy is to build the character and competency of existing human resource capable of dealing with business challenges and an ever-changing business environment. To meet its human resource needs, especially in filling new positions in the power plant business, the Company prioritizes internal recruitment through job transfers and promotions within subsidiaries in the electrical power segment. An internal recruitment policy aims to provide employees with the opportunity to enrich their experiences, develop competencies, and build careers.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses bisnis Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan terutama di bidang ekstraksi sumber daya alam tentu akan menimbulkan dampak pada tatanan sosial dan lingkungan di sekitarnya. Jika dampak tersebut tidak dikelola dan diantisipasi dengan baik, maka akan

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) is an inseparable part of the Company's business processes. Company business activities, primarily in the natural resource extraction sector, will impact on the social order and nearby environments. If the impact is left unmanaged and unanticipated, it will create greater risks for the survival of the Company's business. On the other hand,

berpotensi menimbulkan risiko yang lebih besar bagi kelangsungan usaha Perseroan. Sebaliknya, penerimaan dan dukungan masyarakat setempat akan menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan Perseroan dalam mencapai target-target kinerja.

Program-program CSR Perseroan yang dijalankan oleh masing-masing anak perusahaan sedapat mungkin dirancang untuk memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat setempat. Setiap pelaksanaan program melibatkan masyarakat sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan program yang mencakup kegiatan di bidang lingkungan dan sosial kemasyarakatan.

Kegiatan CSR di bidang lingkungan terutama bertujuan untuk meminimalisir dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan dan memulihkan kembali fungsi lingkungan pasca kegiatan pertambangan agar lahan dapat kembali memberikan manfaat bagi masyarakat.

Sedangkan di bidang sosial kemasyarakatan, Perseroan fokus pada upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program di bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan potensi ekonomi masyarakat. Perseroan juga melibatkan masyarakat setempat dalam kegiatan-kegiatan pendukung operasional Perseroan dan merekrut tenaga kerja lokal yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Pada 2018, lebih dari 50% kebutuhan tenaga kerja Perseroan dipenuhi dari tenaga kerja lokal.

Penghargaan tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan meraih berbagai penghargaan dari berbagai institusi, di antaranya adalah:

1. Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies dari Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD).
2. Energy & Resources In-House Team of the Year dari Asian Legal Business pada acara ALB Indonesia Law Awards 2017.
3. Top 30 Indonesian High-Performing Listed Company dari Forbes Indonesia.

the acceptance and support of local communities is an important factor contributing to the Company's success in achieving its performance targets.

The Company's CSR programs, which are implemented by the respective subsidiaries, are designed in a way that generates optimal benefit for local communities. Every program stage engages the community, from planning to actual implementation, which covers social and environmental activities.

Environmental-related CSR activities are mainly aimed at minimizing the environmental impact of the Company's operational activities, and restoring post-mining environmental functions in order to ensure that lands can continue to benefit the community.

In the social sector, the Company focuses on improving the well-being of communities through education, health and economic empowerment programs. The Company also engages with local communities in carrying out its supporting operational activities, and recruiting local people who meet the necessary qualifications. In 2018, over 50% of the Company's human resource needs are sourced locally.

Appreciation in 2018

In 2018, the Company received appreciation from different institutions, including the following:

1. Top 50 of Mid-Market Capitalization Public Listed Companies from Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD).
2. Energy & Resources In-House Team of the Year from Asian Legal Business at the ALB Indonesia Law Awards 2017.
3. Top 30 Indonesian High-Performing Listed Company from Forbes Indonesia.

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2018.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan dukungan, arahan dan nasihat penting sepanjang tahun 2018, serta kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh insan grup Perseroan yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi dan integritas menghadapi berbagai tantangan yang ada. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan masyarakat luas.

Change in Board Composition

No changes were made to the composition of the Company's Board of Directors in 2018.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners for their invaluable support, guidance and advice throughout 2018, and the Shareholders for the trust given. My utmost appreciation also to everyone in the Company for their hard work, dedication and integrity in helping the Company overcome its challenges. May the Company continue to generate optimal benefit to its shareholders, employees and the wider community.

Justarina S. M. Naiborhu
Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sudharmono Saragih
Direktur
Director

Dicky Yordan
Direktur
Director

Justarina S. M. Naiborhu
Direktur Utama
President Director

Pandu P. Sjahrir
Direktur
Director

Alvin Sunanda
Direktur Independen
Independent Director

Justarina S. M. Naiborhu

Direktur Utama
President Director

Lahir di Jakarta, 27 Oktober 1963, 56 tahun. Domisili di Jakarta. Justarina Sinta Marisi Naiborhu memperoleh gelar Sarjana dari Institut Pertanian Bogor, Master dalam International Securities, Investment and Banking dari Reading University, UK dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT CIMBPrincipal Asset Management (2008 – 2011), Direktur PT CIMB-GK Securities Indonesia (2003 – 2008), Vice President Institutional Business & Advisory PT Kuo Capital Raharja (2001 – 2003), Institutional Portofolio Manager, PT Danareksa Investment Management (1999 – 2001), dan Research & Development Analyst, kemudian sebagai Assistant to the President Director PT Bursa Efek Jakarta (1992 – 1997).

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 5 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 88 tanggal 5 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, SH, pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.

Pada tanggal 15 Juni 2017 Justarina Naiborhu ditunjuk sebagai Komisaris PT Trisensa Mineral Utama berdasarkan Akta No. 125 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau ditunjuk sebagai Direktur PT Toba Sejahtra pada tanggal 1 November 2016 berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 November 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Berdasarkan Akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal pengangkatan untuk periode masa jabatan kedua.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya.

Born in Jakarta, October 27, 1963, 55 years. Lies in Jakarta. Justarina Sinta Marisi Naiborhu earned Bachler Degree from Institut Pertanian Bogor, Master in International Securities, Investment and Banking from Reading University, UK and Master Degree of Management from Universitas Indonesia.

Previously, She was assigned as served as the President Director of PT CIMBPrincipal Asset Management (2008-2011). Director of PT CIMB-GK Securities Indonesia (2003-2008), Vice President Institutional Business & Advisory PT Kuo Capital Raharja (2001- 2003), Institutional Portfolio Manager, PT Danareksa Investment Management (1999-2001) and Research & Development Analyst, and as Assistant to the President Director of PT Bursa Efek Jakarta (1992-1997).

She was appointed for the first time as the Company's President Director on May 5, 2011 under Deed No. 88 dated May 5, 2011 made before Jimmy Tanal, SH, substitute of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta.

On June 15, 2017, Justarina Naiborhu was appointed as Commissioner of PT Trisensa Mineral Utama under Deed No. 125 dated June 15, 2017 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta.

She was also appointed as Director of PT Toba Sejahtra on November 1, 2016 according to Deed No. 2 dated November 1, 2016 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn. in South Jakarta. Pursuant to Deed No. 87 dated May 26, 2017 made before Notary Aryanti Artisari, SH., M.Kn, Notary in South Jakarta, She was reappointed as President Director of the Company effective since appointment date for the second term.

She has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pandu P. Sjahrir

Direktur
Director

Lahir di Boston – Amerika Serikat, 17 Mei 1979, 39 tahun, Domisili di Jakarta. Pandu Patria Sjahrir meraih gelar Sarjana dari University of Chicago, Amerika Serikat dan Master of Business Administration dari Stanford Graduate School of Business, Amerika Serikat.

Sebelum bergabung dengan PT Toba Bara Sejahtra Tbk, beliau pernah berkarir sebagai Analis Senior spesialisasi sektor energi dan pertambangan di Matlin & Patterson dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010, sebagai Principal di Byun & Co, Alternative Energy Fund Asia (2002 – 2005) dan sebagai Analis di Lehman Brothers (2001 – 2002).

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 1 Oktober 2010 berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, SH, M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau diangkat sebagai Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, SH, M.Kn., Notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta. Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 18 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Pengganti Nike Hutami, SH, M.Kn., pengganti dari Angela Meilany Basiroen, SH, Notaris di Jakarta, beliau diangkat kembali sebagai Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara untuk periode masa jabatan kedua.

Pada tahun 2014, beliau mendapat "Asian Society Young Leaders Awards" yaitu penghargaan untuk pemimpin muda di bawah usia 40 tahun oleh Asia Society. Beliau juga terpilih menjadi Ketua Umum Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia (APBI) pada tahun 2015 untuk masa kepemimpinan hingga tahun 2018.

Berdasarkan Akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal pengangkatan untuk periode masa jabatan kedua. Pada tanggal Pandu Patria Sjahrir ditunjuk sebagai Komisaris PT Perkebunan Kaltim Utama I berdasarkan Akta No. 14 tanggal 9 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya.

Born in Boston – Unites States on May 17, 1979, aged 39 years old. Pandu Patria Sjahrir earned BA Degree from the University of Chicago, United States and Master of Business Administration from Stanford Graduate School of Business, United States.

Prior to joining PT Toba Bara Sejahtra Tbk, He served as a Senior Analyst with specialization in the energy and mining sectors in MatlinPatterson from 2007 to 2010, as Principal at Byun & Co, Alternative Energy Fund Asia (2002-2005) and as an analyst at Lehman Brothers (2001-2002).

He was first appointed as a Director of the Company since October 1, 2010 based on the Deed No. 1 dated October 1, 2010, made before Jimmy Tanal, SH, substitute of Hasbullah Abdul Rasyid SH, M.Kn., Notary in South Jakarta.

He is appointed as Director of PT Admitra Baratama Nusantara under Deed No. 6 dated June 3, 2013 made before Notary Jimmy Tanal, SH, M.Kn., Substitute Notary of Habullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, Notary in Jakarta. Pursuant to Deed No. 39 dated April 18, 2017 made before Substitute Notary of Nike Hutami, SH, M.Kn., the substitute of Angela Meilany Basiroen, SH, Notary in Jakarta, He is reappointed as Director of PT Adimitra Baratama Nusantra for the second terms.

In 2014, he named the "Asian Society Young Leaders Award", as an award for young leaders under the age of 40 by the Asia Society. Pandu P. Sjahrir was also elected as the Chairman of the Indonesian Coal Mining Association (ICMA) in 2015 for the leadership until 2018 period.

Based on Deed No. 87 dated May 26, 2017 made before Notary Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notary in South Jakarta, He was reappointed as Director effective since appointment date for the second terms. On the date of Pandu Patria Sjahrir appointment as Commissioner of PT Perkebunan Kaltim Utama I under Deed No. 14 dated February 9, 2015 made before Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn, Notary in South Jakarta.

He has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors.

Sudharmono Saragih

Direktur
Director

Lahir di Pematang Siantar – Sumatera Utara, 2 Agustus 1978, 40 tahun, Domisili di Samarinda. Sudharmono Saragih meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan subjurusan Pertambangan Umum dari Institut Teknologi Bandung.

Pada tahun 2004-2005, beliau diangkat sebagai Inspektur Produksi di PT Kaltim Prima Coal. Di tahun 2008-2009, beliau menjabat sebagai Operations General Manager PT Riau Bara Harum, Andaru Resources Group. Tahun 2009 beliau bergabung dengan PT Agrabudi Jasa Bersama, Titan Mining Indonesia Group sebagai Site General Manager dan pada tahun 2009-2010, beliau menjabat sebagai Manajer Operasional PT Wijaya Karya Aneka Mineral, Harita Grup. Di tahun 2010- 2011, beliau diangkat sebagai Site Manager PT Raja Kutai Baru Makmur, Grup Ancora.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 20 Juni 2012 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, SH, M.Kn., pengganti Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta. Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 18 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Pengganti Nike Hutami, SH, M.Kn., pengganti dari Angela Meilany Basiroen, SH, Notaris di Jakarta, beliau diangkat kembali sebagai Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara untuk periode masa jabatan kedua.

Berdasarkan Akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal pengangkatan untuk periode masa jabatan kedua.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham.

Born in Pematang Siantar – North Sumatera on August 2,1978, age 40 years. He holds Bachelor Degree in Mining Engineering, General Mining sub-department from the Institut Teknologi Bandung.

In 2004 – 2005, He was appointed as Production Superintendent at PT Kaltim Prima Coal. In 2008 – 2009, He served as Operations General Manager of PT Riau Bara Harum, Andaru Resources Group. In 2009, He joined with PT Agrabudi Jasa Bersama, Titan Mining Indonesia Group as Site general Manager and worked as Operations Manager at PT Wijaya Karya Aneka Mineral, Harita Group. In 2010 – 2011, He was appointed as Site Manager of PT Raja Kutai Baru Makmur, Ancora Group.

He was first appointed as a Director of the Company on on June 20, 2012 based on the Deed No. 9 dated 6 July 2012, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. He currently resides in Jakarta.

He is appointed as Director of PT Adimitra Baratama Nusantara under Deed No. 6 dated June 3, 2013 made before Notary Jimmy Tanal, SH, M.Kn., substitute for Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, Notary in Jakarta. According to Deed No. 39 dated April 18, 2017 made before Substitute Notary, Nike Hutami, SH, M.Kn., substitute of Angela Meilany Basiroen, SH, Notary in Jakarta. He is reappointed as Director of PT Adimitra Baratama Nusantara for the second terms.

Pursuant to Deed No. 87 dated May 26, 2017, made before Notary Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notary in south Jakarta, he was reappointed as Diretor effective since the date of appointment date for the second terms.

He has no affiliation with other members of Board of Directors and Board of Directors members as well as the shareholders.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dicky Yordan
Direktur
Director

Lahir di Jakarta pada tanggal 9 Agustus 1976, 42 tahun, Domisili di Singapura. Dicky Yordan meraih Bachelor of Science di bidang Civil and Environmental Engineering dari University of Michigan, Ann Abor, USA pada tahun 1998 dan Master of Science di bidang Financial Engineering dari Columbia University, New York, USA pada tahun 2002.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1998-2000 di PAC Project Advisor, Ann Arbor, MI, USA sebagai Senior Consultant. Di tahun 2002-2003 beliau menjabat sebagai Associate di Byun & Co, Singapura dan sebagai Associate di PT Anugra Capital Indonesia pada tahun 2003-2005. Di tahun 2005-2006 beliau menjadi Associate di Investment Banking Division, Merrill Lynch, Jakarta, Indonesia. Pada tahun 2006 beliau diangkat sebagai Vice President Corporate Coverage, Deutsche Bank, Indonesia dan kemudian pada tahun 2009 beliau diangkat menjadi Director, Co-Head Global Capital Market, Deutsche Bank, Indonesia dan Singapore. Di tahun 2011 beliau menjabat sebagai Managing Director, Joint Head Investment Banking and Financing, Nomura Singapore Limited, Singapore.

Beliau menjabat sebagai Commissioner di PT Stargate Pacific, Indonesia di tahun 2014 sampai sekarang dan juga sebagai Managing Partner, Lynx Asia Partners, Singapore sejak tahun 2014 sampai sekarang.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 26 Mei 2017 berdasarkan Akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Ini adalah periode masa jabatan pertama beliau sebagai Direktur.

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 18 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Pengganti Nike Hutami, SH, M.Kn., pengganti dari Angela Meilany Basiroen, SH, Notaris di Jakarta beliau diangkat sebagai Komisaris Utama PT Adimitra Baratama Nusantara.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris.

Born in Jakarta on August 9, 1976, 42 years, lives in Singapore. Dicky Yordan earned Bacehlor of Science in Civil and Environmental Engineering from University of Michigan, Ann Abor, USA in 198 and Master of Science in Financial Engineering from Columbia University, New York, USA in 2002.

He started hsic areer in 1998 – 2000 at PAC Project Advisor, Ann Arbor, MI, USA as Senior Consultant. In 2002-2003 he was assigned as at Byun & Co, Singapura and Associate at PT Anugra Capital Indonesia in 2003-2005. 2005-2006 He acted as Associate at Investment Banking Division, Merrill Lynch, Jakarta, Indonesia. In 2006, He was appointed as Vice President Corporate Coverage, Deutsche Bank, Indonesia and promoted as Director in 2009, Co-Head Global Capital Market, Deutsche Bank, Indonesia and Singapore. In 2011, he was assigned as Managing Director, Joint Head Investment Banking and Financing, Nomura Singapore Limited, Singapore.

He is appointed as Commissioner at PT Stargate Pacific, Indonesia in 2014 until now and also Managing Partner, Lynx Asia Partners, Singapore since 2014 until now.

He is first appointed as Director since May 26, 2017 under Deed No. 87 dated May 26, 2017 made before Notary Aryanti Artisari, SH., M.Kn, Notary in South Jakarta. This term is his first terms as Director.

Based on Deed No. 39 dated April 18, 2017 made before Substitute Notary Nike Hutami, SH., M.Kn, substitute of Angela Meilany Basiroen, SH, Notary in Jakarta, he was appointed as President Commissioner of PT Adimitra Baratama Nusantara.

He has no affiliation with other members of Board of Directors and Board of Commissioners.

Alvin Sunanda

Direktur Independen
Independent Director

Lahir di Jakarta, 26 Maret 1969, 49 tahun. Domisili di Jakarta. Alvin Sunanda meraih gelar BSc – Accounting & Finance dari Philippines Christian University, Manila, Philippines.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah berkarir sebagai Assistant Manager Corporate Finance di PT Daiwa Indonesia Securities sejak tahun 1994 hingga tahun 1995, sebagai Strategic Planning Manager di PT Pepsi Cola Indobeverages tahun 1996 hingga tahun 1998. Tahun 1999 – 2000 beliau menjabat sebagai Corporate Finance Manager & Corporate Secretary di PT British American Tobacco Tbk. Pada tahun 2000 – 2005 beliau menjabat sebagai Finance Director di PT KhasanahTimur Indonesia dan sebagai Direktur pada PT Bramadi Capital Asia di tahun 2005 – 2007. Tahun 2008 – 2010 beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan pada PT Interex Sacra Raya/PT Tunas Muda Jaya dan sejak tahun 2010 sampai saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Indomining, salah satu anak perusahaan PT Toba Bara Sejahtra Tbk.

Di tahun 2015, beliau diangkat sebagai Ketua II Bidang Hubungan Pemerintah, Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia (APBI) untuk periode 2015 – 2018.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tanggal 31 Oktober 2016 berdasarkan Akta No. 47 tanggal 31 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Ini adalah periode masa jabatan pertama beliau selaku Direktur Independen.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun pemegang saham.

Born in Jakarta on March 26, 1969, 49 years. Alvin Sunanda got his BSc – Accounting & Finance from Philippines Christian University, Manila, Philippines.

Prior to joining the Company, he served as Assistant Manager of Corporate Finance at PT Daiwa Indonesia Securities since 1994 until 1995, as Strategic Planning Manager at PT Pepsi Cola Indobeverages from 1996 to 1998. From 1999 to 2000, He was appointed as Corporate Finance Manager & Corporate Secretary at PT British American Tobacco Tbk. From 2000 to 2005 he served as Finance Director at PT KhasanahTimur Indonesia and as Director at PT Bramadi Capital Asia from 2005 to 2007. From 2008 to 2010 he served as Finance Director at PT Interex Sacra Raya/ PT Tunas Muda Jaya and since 2010 to 2016 until today, He serves as Finance director at PT Indomining, one of the subsidiaries of PT Toba Bara Sejahtra Tbk.

In 2015, he was appointed as Chairman II of Government Relations Division, Indonesian Coal Mining Association (APBI) for the 2015 – 2018 period.

He was first appointed as Independent Director of PT Toba Bara Sejahtra Tbk since 31 October 2016 based on the Deed No. 47 dated 31 October 2016 made before Aryanti Artisari, SH,M. Kn., Notary in South Jakarta.

He has no affiliations with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS' RESPONSIBILITIES ON THE ANNUAL REPORT 2018 OF PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in this Annual Report of PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk for the year 2018 is presented in full and we attest to the integrity of the contents of the Annual Report of the Company. In witness thereof, this statement is made truthfully.

Jakarta, April 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jusman Syafii Djamal
Komisaris Utama
President Commissioner

Bacelius Ruru
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Farid Harianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Djamal Attamimi
Komisaris
Commissioner

Cheong Tuck Kuen Kenneth
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Justarina S. M. Naiborhu
Direktur Utama
President Director

Pandu P. Sjahrir
Direktur
Director

Dicky Yordan
Direktur
Director

Sudharmono Saragih
Direktur
Director

Alvin Sunanda
Direktur Independen
Independent Director

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Toba Bara merupakan induk perusahaan dari 3 (tiga) Perusahaan tambang batu bara, 1 (satu) perusahaan perkebunan kelapa sawit, dan 2 (dua) Perusahaan pembangkit tenaga listrik. perseroan sedang melakukan pengembangan untuk menjadi perusahaan energi terintegrasi.

Toba Bara is holding company for 3 (three) coal mining companies, 1 (one) palm oil plantation company and 2 (two) power plant companies. The Company is in development process to become an integrated energy company.

Sejarah Singkat Perusahaan
Brief History of the Company 50

Sekilas Toba Bara
Toba Bara at a Glance 52

Lini Usaha
Business Line 54

Visi & Misi
Vision & Mission 56

Strategi Usaha
Business Strategy 57

Struktur Organisasi
Organization Structure 58

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information 60

Entitas Anak
Subsidiaries 62

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals 69

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama | Name	PT Toba Bara Sejahtra Tbk
Nama Sebutan | Nickname	Toba Bara
Bidang Usaha | Line of Business	Pertambangan dan Perdagangan Batu Bara, Pengolahan Minyak Kelapa Sawit dan Energi Coal mining and trading, Palm Oil Manufacturing, Energy
Status Badan Hukum | Legal Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Alamat | Address	Treasury Tower, Level 33 Office District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
Telepon | Telephone	+6221 5020 0353
Faksimili | Faximile	+6221 50200352
Homepage	http://www.tobabara.com/

Tanggal Berdiri | Establishment Date	3 Agustus 2007 | August 3, 2007
Tahun Beroperasi | Date of Operation	2007
Dasar Hukum Pendirian| Legal Basis	Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang disahkan di hadapan Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, sebagai pengganti Surjadi SH, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 1 dated August 3, 2007 ratified by Tintin Surtini, SH., MH., M.Kn as substitute of Surjadi SH, Notary in Jakarta.
Jumlah Karyawan | Number of Employees	961 (2016) 1.061 (2017)
Pemegang Saham | Shareholders	• Highland Strategic Holdings, Pte Ltd (61,91%) • Bintang Bara B.V. (10,00%) • PT Toba Sejahtra (10,00%) • PT Bara Makmur Abadi (6,25%) • PT Sinergi Sukses Utama (5,10%) • Roby Budi Prakoso (3,36%) • Davit Togar Pandjaitan (0,75%) • Publik | Public (2,63%)
Bursa Efek | Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange
Kode Saham | Ticker Code	TOBA

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2004
ABN dan TMU didirikan pada tahun 2004.
ABN and TMU were established in 2004.

2005
IM didirikan pada tahun 2005.
IM was established in 2005.

2006
ABN dan IM memperoleh KP eksplorasi.
ABN and IM acquired exploration KP.

2007
- ABN dan IM memperoleh KP eksploitasi.
  ABN and IM acquired exploitation KP.
- IM mulai produksi.
  IM commenced production.

2008
- TMU memperoleh KP eksplorasi.
  TMU acquired exploration KP.
- ABN mulai produksi.
  ABN commenced production.

2010
- IM dan TMU mengubah KP menjadi IUP-OP.
  IM and TMU changed the KP to IUP-OP.
- Perseroan mengakuisisi 51,0% ABN, 52,5% TBE (yang memiliki IM), dan 51,0% TMU.
  The Company acquired 51.0% of ABN, 52.5% of TBE (which owns IM), and 51.0% of TMU.
- Produksi konsolidasi Toba Bara mencapai lebih dari 3,9 juta ton per tahun.
  The consolidated production of Toba Bara exceeded 3.9 million tons per year.

2009
ABN mengubah KP menjadi IUP-OP.
ABN changed the KP to IUP-OP.

2011
- TMU mulai produksi.
  TMU commenced production.
- Produksi konsolidasi Toba Bara menembus 5 juta ton per tahun.
  The consolidated production of Toba Bara exceeded 5 million tons per year.

2010
- IM dan TMU mengubah KP menjadi IUP-OP.
  IM and TMU changed the KP to IUP-OP.
- Perseroan mengakuisisi 51,0% ABN, 52,5% TBE (yang memiliki IM), dan 51,0% TMU.
  The Company acquired 51.0% of ABN, 52.5% of TBE (which owns IM), and 51.0% of TMU.
- Produksi konsolidasi Toba Bara mencapai lebih dari 3,9 juta ton per tahun.
  The consolidated production of Toba Bara exceeded 3.9 million tons per year.

2012
- Perseroan menambah kepemilikan di TBE dan TMU, menjadi 99,99% dan 99,99%.
  The Company increased ownership in TBE and TMU, to 99.99% and 99.99%.
- Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (Juli).
  The Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (July).

2013

- Produksi TMU meningkat menjadi 80 - 100 ribu ton/ bulan.
  Production of TMU increased to 80 – 100 thousand tons per month.
- IM membangun coal processing plant baru.
  IM constructed new coal processing plant.
- Pengoperasian jalan angkut TMU - IM.
  Operations of TMU – IM hauling road.
- Pengoperasian underpass di ABN.
  Operations of underpass at ABN.
- Perseroan mengambil alih PKU sebagai penyelesaian tumpang tindih lahan.
- The Company took over KPU as a resolution of land overlap.

2014

- Pengoperasian *overland conveyor*.
  Operations of overland conveyor.
- Produksi konsolidasi Toba Bara mencapai 8 juta ton per tahun.
  The consolidated production of Toba Bara reached 8 million tons per year.
- PKU memulai proses persiapan pembangunan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam tandan buah segar (TBS).
  PKU commenced the process of the palm oil mill construction with a capacity of 30 tons of fresh fruit bunch (FFB) per hour.

2015

- Jumlah pelanggan *end-user* meningkat menjadi 36,8% dari 3,6% di tahun 2014.
  Number of end-user customers increased to 36.8% from 3.6% in 2014.
- Meningkatkan diversifikasi pada negara tujuan penjualan.
  Increasing diversification to the sales of target countries.
- Melanjutkan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit di PKU, yang telah mencapai realisasi 70,0%.
- Continuing development of palm oil mill in PKU, reaching the 70.0% completion.

2016

- Penggunaan satu kontraktor yang sama oleh ketiga entitas anak dalam upaya peningkatan *economy of scale*
  The use of the same contractor by the three subsidiaries in an effort to increase the economy of scale
- Pembentukan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) dan memulai diversifikasi usaha ketenagalistrikan melalui penandatanganan PPA antara GLP dengan PLN di bulan Juli 2016
  The establishment of PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) and started diversification of with electricity business through the signing of PPA between GLP and PLN in July 2016
- Penjualan perdana minyak kelapa sawit hasil olahan PKS di PKU
  Initial sales of palm oil processed by PKS in PKU

2017

- Pembentukan PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) untuk proyek listrik PLTU Sulut-3, 2x50 MW.
  The establishment of PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) for PLTU Sulut-3, 2 x 50 MW power plant project.
- Penandatanganan PPA dengan PLN untuk Proyek Sulut-3.
  PPA Signing with PLN for Sulut-3 Project.
- Penandatanganan Engineering Procurement Contract (EPC) dengan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (SEPC) untuk Proyek Sulbagut-1.
  Engineering Procurement Contract (EPC) Signing with Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (SEPC) for Sulbagut-1 Project.
- Pencapaian Financing Date dengan PLN untuk Proyek Sulbagut-1.
  Financing Date Achievement with PLN for Sulbagut-1 Project.

2018

- **Perseroan mengakuisisi 5% saham PT Paiton Energy (PE), IPP yang mengoperasikan tiga PLTU berkapasitas total 2.045 MW di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.**
- **Proyek Sulut-3 mencapai *Financial Close* pada 28 Desember 2018.**

- The Company acquired 5% of shares of PT Paiton Energy (PE), the IPP operating three CFPP with a total capacity of 2,045 MW in Probolinggo District, East Java.
- Sulut-3 project reached Financial Close on 28 December 2018.

SEKILAS TOBA BARA
TOBA BARA AT A GLANCE

Beroperasi sejak 2007, PT Toba Bara Sejahtra Tbk (Perseroan) awalnya didirikan dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang disahkan di hadapan Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, sebagai pengganti Surjadi SH, Notaris di Jakarta. PT Buana Persada Gemilang berubah nama menjadi PT Toba Bara Sejahtra berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 di hadapan notaris Jimmy Tanal, S.H., yang menggantikan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M. Kn, Notaris di Jakarta.

Pada 2012, Perseroan menyelenggarakan Penawaran Umum Perdana dengan jumlah saham sebesar 210.681.000 lembar, senilai Rp1.900 per saham. Pada 6 Juli 2012, Perseroan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan terbuka dengan jumlah saham sebesar 2.012.491.000 lembar dengan kode saham TOBA. Saat ini, pemegang saham terbesar Perseroan adalah Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (HSH) yang merupakan perusahaan investasi dari Singapura dengan fokus investasi antara lain di sektor energi.

Perseroan merupakan salah satu produsen batu bara termal utama di Indonesia dengan lokasi di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur yang memiliki luas konsesi area sekitar 7.087 hektar terdiri dari 3 tambang. Total estimasi cadangan batu bara sebesar 147 juta ton dan sumber daya batu bara sebesar 236 juta ton berdasarkan laporan JORC per 2011 dan 2012.

Ketiga konsesi tambang memiliki lokasi yang saling bersebelahan dan dioperasikan oleh 3 anak perusahaan Perseroan yaitu PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), dan PT Trisensa Mineral Utama (TMU). IM dikembangkan sebagai aset greenfield pada tahun 2007, disusul dengan ABN pada tahun 2008, dan TMU yang mulai dikembangkan pada tahun 2011. Dengan lokasi ketiga konsesi tambang yang saling bersebelahan tersebut, Perseroan memanfaatkan keunggulan ini untuk mengintegrasikan sistem logistik dan infrastruktur sehingga dapat menggunakan infrastruktur secara kolektif untuk mengoptimalkan efisiensi biaya.

Operating since 2007, PT Toba Bara Sejahtra Tbk (Perseroan) initially was established with the name PT Buana Persada Gemilang based on Deed No. 1 dated 3 August 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, in substitute of Surjadi SH, Notary in Jakarta. PT Buana Persada Gemilang changed its name to PT Toba Bara Sejahtra based on Deed No. 173 dated 22 July 2010 made before a Notary Jimmy Tanal, S.H., in substitute of Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta.

In 2012, the Company offered 210,681,000 shares, worth Rp1,900 per share. On July 6, 2012, the Company is officially listed at Indonesia Stock Exchange as a public company with total shares of 2,012,491,000 shares with ticker code TOBA. Currently, the majority shareholders of the Company is Highland Strategic Holdings Pte. Ltd. (HSH), an investment company from Singapore focusing on investment namely in energy sector.

The Company is one of the largest major thermal coal producers in Indonesia with a concession area in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan on approximately 7,087 hectares. Total coal reserves estimation of 147 million ton and coal resources of 236 million tons base don JORC report as of 2011 and 2012.

The three mining concessions are located in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan are operated by 3 (three) subsidiaries of PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM) and PT Trisensa Mineral Utama (TMU). IM was developed as a greenfield asset in 2007, followed by ABN in 2008, and TMU was started to be developed in 2011. The locations of the 3mining concessions have adequate logistics access. Therefore, the Company utilizes these advantages to integrate logistics systems and together with subsidiaries use the infrastructure collectively to optimize cost efficiency.

Pada 2013, Perseroan menambah lini usaha di bidang pengolahan minyak kelapa sawit dengan mengakuisisi PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) dalam rangka penyelesaian tumpang tindih lahan. Guna memaksimalkan perkebunan kelapa sawit tersebut, Perseroan membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam untuk memproses hasil perkebunan. Pabrik kelapa sawit telah beroperasi sejak pertengahan tahun 2016.

In 2013, the Company added a line of business in palm oil processing by acquiring PT Perkebunan Kaltim Utama 1 (PKU) in the framework of completion of overlapping land. In order to maximize the oil palm plantation, the Company built a palm oil mill with a capacity of 30 tons per hour to process plantation products. The palm oil mill has been in operation since mid-2016.

Dari tahun ke tahun, Perseroan mampu menciptakan pertumbuhan dalam hal sumber daya, skala bisnis dan sistem operasional. Pertumbuhan ini tampak dari peningkatan dan pemerataan jumlah ekspor ke beberapa negara di kawasan Asia selain Tiongkok, seperti Korea Selatan, Taiwan, Malaysia, India, Jepang dan kawasan ASEAN. Dari sisi segmen pelanggan, Perseroan melakukan penyeimbangan komposisi antara traders dan end-users di mana komposisi end-users bertambah, sehingga Perseroan tidak bergantung pada salah satu segmen pelanggan. Secara proaktif, Perseroan melakukan diversifikasi dalam aspek penjualan ke negara-negara yang potensial untuk memperkuat laju pertumbuhan finansial dan operasional.

From year to year, the Company has managed to create growth in terms of resources, business scale and operational systems. This growth is evident from the increase and distribution of export quantities to several countries in Asia other than China, such as South Korea, Taiwan, Malaysia, India and Japan. In terms of customer segment, the Company balances the composition between traders and end-users in which the composition of endusers increases, so the Company does not depend on any of the customer segments. Proactively, the Company diversifies its sales aspect to potential countries to strengthen its financial and operational growth rate.

Di tahun 2016, Perseroan memulai proses diversifikasi usaha ke sektor kelistrikan melalui anak perusahaan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) untuk pengembangan proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) 2x50 megawatt (MW) di Provinsi Gorontalo. Pada awal 2017, anak perusahaan, PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) didirikan untuk proyek PLTU 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara.

In 2016, the Company initiated business diversification to power plant sector through subsidiary, PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) for Coal Fired Power Plant (CFPP) 2x50 megawatt (MW) development project in Gorontalo Province. In early 2017, our subsidiary, PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) was established for next period of CFPP 2 x 50 MW in North Sulawesi Province.

Pada tahun 2018, Perseroan mengakuisisi 100% saham PT Batu Hitam Perkasa (BHP) yang memegang 5% kepemilikan PT Paiton Energy (PE), IPP terbesar di Indonesia yang mengoperasikan tiga PLTU berkapasitas total 2.045 MW di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Dengan memiliki sebagian saham di PE, Perseroan memiliki sumber pendapatan baru yang stabil sekaligus mendapat kesempatan untuk meningkatkan kompetensi dalam mengelola PLTU skala besar.

In 2018, the Company acquired 100% of the shares of PT Batu Hitam Perkasa (BHP) that holds 5% ownership of PT Paiton Energy (PE), the largest IPP in Indonesia operating three CFPP with a total capacity of 2,045 MW in Probolinggo District, East Java. By holding a portion of PE shares, the Company now has a new source of stable income and the opportunity to build its competency in managing large-scale CFPP.

LINI USAHA
BUSINESS LINES

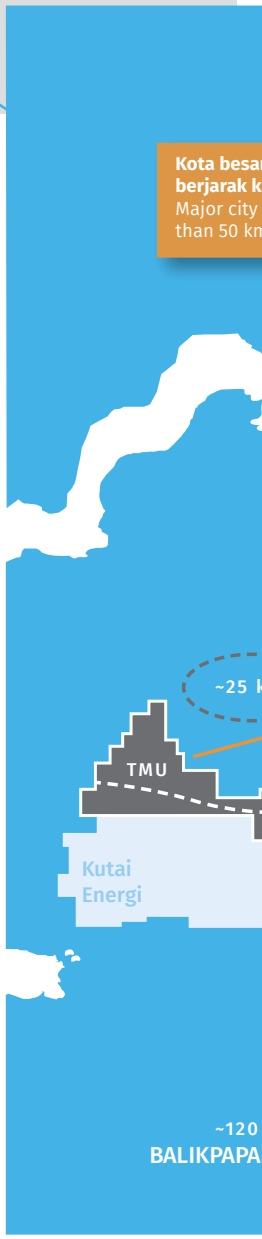

Perseroan saat ini memiliki tiga konsesi tambang batubara yang beroperasi yang berlokasi di Kabupaten Sangasanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dengan total area konsesi sekitar 7.087 hektar dan estimasi total cadangan batu bara sebesar 63,9 juta ton (data JORC 2018).

The Company currently has three operating coal mine concessions located in Sangasanga District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan, with total concession areas of approximately 7,087 hectares and estimated total reserves at 63.9 million tons (JORC data as of 2018).

PEMBANGUNAN DUA PROYEK PEMBANGKIT
CONSTRUCTION OF TWO POWER PROJECTS

200
MW

Saat ini Perseroan sedang menyelesaikan pembangunan dua proyek pembangkit dengan kapasitas total 200 MW.

The Company is currently completing the construction of two power projects with a total capacity of 200 MW.

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

US$501,9
juta
million

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2018

Total assets of the Company as of December 31, 2018

LUAS AREA KONSESI
CONCESSION AREAS

7.087
hektar|hectares

JUMLAH KARYAWAN
TOTAL EMPLOYEES

1.093
karyawan | Employees

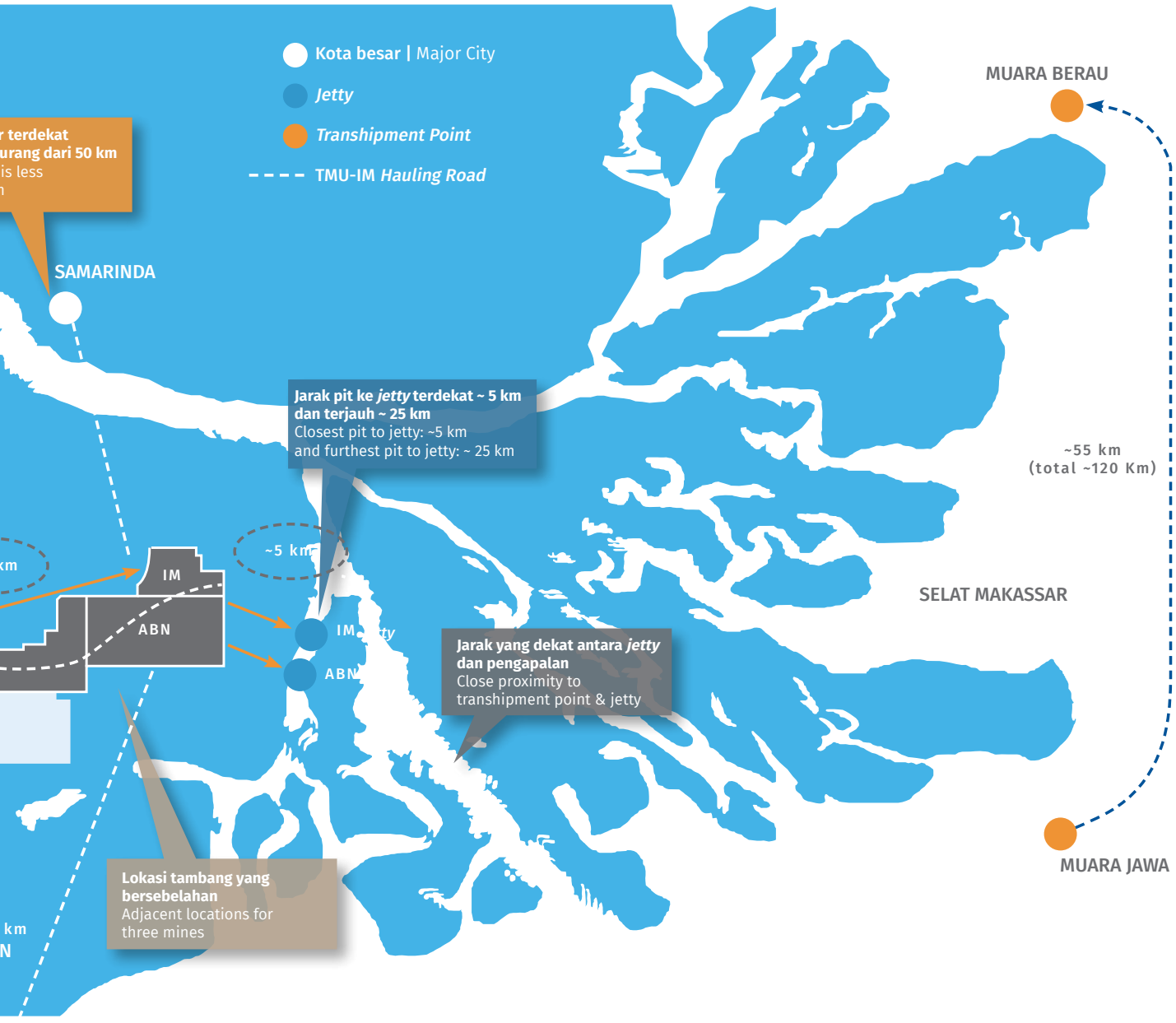

VISI & MISI
VISION & MISSION

Visi
Vision

Membangun salah satu perusahaan tambang batu bara terbaik di Indonesia yang memfokuskan diri pada laju pertumbuhan dengan membangun kompetensi melalui pengembangan karyawan, kinerja keuangan yang kuat dan keuntungan yang solid untuk pemegang saham kami.

To be one of the best-managed mining companies in Indonesia with a focus on high growth by building competence through development of our employees, robust financial performance, and solid returns for our shareholders.

Misi
Mission

- **Menciptakan nilai pemegang saham yang berkelanjutan dari pertambangan Indonesia.**
- **Membangun sumber daya manusia yang berkelanjutan.**
- **Investasi pada anak perusahaan dan usaha lainnya yang berhubungan yang akan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.**
- **Mengelola biaya operasional penambangan secara efektif.**
- **Meningkatkan integrasi rantai pasokan batu bara untuk memastikan kehandalan dan efisiensi.**
- **Membangun hubungan yang kuat dengan mitra usaha kami dan dengan komunitas keuangan.**
- **Menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dalam mendukung pengembangan komunitas dan mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik.**

- Creating sustainable shareholder value from Indonesian mining.
- Developing a best-in-class pool of talent.
- Investing in our Subsidiaries and other related businesses that will enhance value to shareholders.
- Managing competitiveness of mining operations effectively.
- Enhancing integration of coal supply chain to ensure reliability and efficiency.
- Building strong relationship with our business partners and the financial community.
- Being a responsible corporate citizen in promoting community development and implementing good corporate governance practices.

STRATEGI USAHA
BUSINESS STRATEGY

Strategi Perseroan pada tahun 2016 merupakan kelanjutan dari rangkaian strategi yang telah dikembangkan sejak tahun 2012. Perseroan terus berupaya menyikapi kondisi pasar batu bara yang penuh tantangan, dengan tujuan untuk menjaga profitabilitas dan membangun landasan pertumbuhan usaha yang lebih baik ke depan.

The Company's strategy is a continuation of a strategic direction in place since 2012. The Company strives to overcome the challenging coal market conditions with the objective to maintain profitability and develop a better business growth foundation for the future.

Di sisi operasional, Perseroan melakukan program efisiensi melalui *joint mine plan* dan *infrastructure sharing* yang mencakup inisiatif-inisiatif sebagai berikut:
- Penerapan *mine plan* yang terintegrasi antara ketiga Entitas Anak tambang sehingga dapat mendorong pengelolaan nisbah pengupasan (*stripping ratio*/SR) dan jarak buang yang optimal.
- Memaksimalkan penggunaan infrastruktur bersama seperti *coal processing plant* (CPP) dan *jetty*, serta menjaga kondisi infrastruktur bersama secara berkala.
- Koordinasi dengan *single contractor* dalam penerapan penampangan dan *joint mine plan*.

In terms of operations, the Company conducts efficiency programs through the joint mine plan and with infrastructure sharing including the following initiatives:
- Implementation of an integrated mine plan between the three mining Subsidiaries so as to encourage optimum management of stripping ratio (SR) and overburden (OB) travel distances.
- Maximizing utilization of shared infrastructure such as the coal processing plant (CPP) and jetty, as well as regular maintenance of the shared infrastructure.
- Coordination with single contractor on mining and implementation of the joint mine plan.

Sedangkan dari sisi pemasaran, Perseroan menerapkan inisiatif sebagai berikut:
- Meningkatkan komposisi pelanggan *end-user* dan diversifikasi negara tujuan penjualan batu bara.
- Memaksimalkan penetapan harga tetap (*fixed price*) untuk sebagian besar penjualan batu bara dengan memperhatikan tren harga yang fluktuatif.
- Menjaga kualitas serta konsistensi spesifikasi produk dan waktu pengiriman sebagai bagian dari strategi brand produk Perseroan di pasar global.

In terms of marketing, the Company has taken the following initiatives:
- Increasing the composition of end-user customers and diversification of coal sales destination countries.
- Establishing fixed price for most coal sales with due regards to fluctuating price trends.
- Maintaining specifications of product quality and consistency as well as shipment times as part of the Company's product branding strategy within the global market.

Melalui inisiatif-inisiatif tersebut, Perseroan terus menjaga kelancaran produksi dan penjualan hasil produksi secara berkesinambungan untuk mempertahankan tingkat profitabilitas dan kondisi keuangan yang baik agar mampu mendukung pengembangan usaha dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Through these initiatives, the Company has maintained a smooth production and product sale trend, resulting in a good profitability level and financial fundamentals, able to support business development and business sustainability in the long term.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

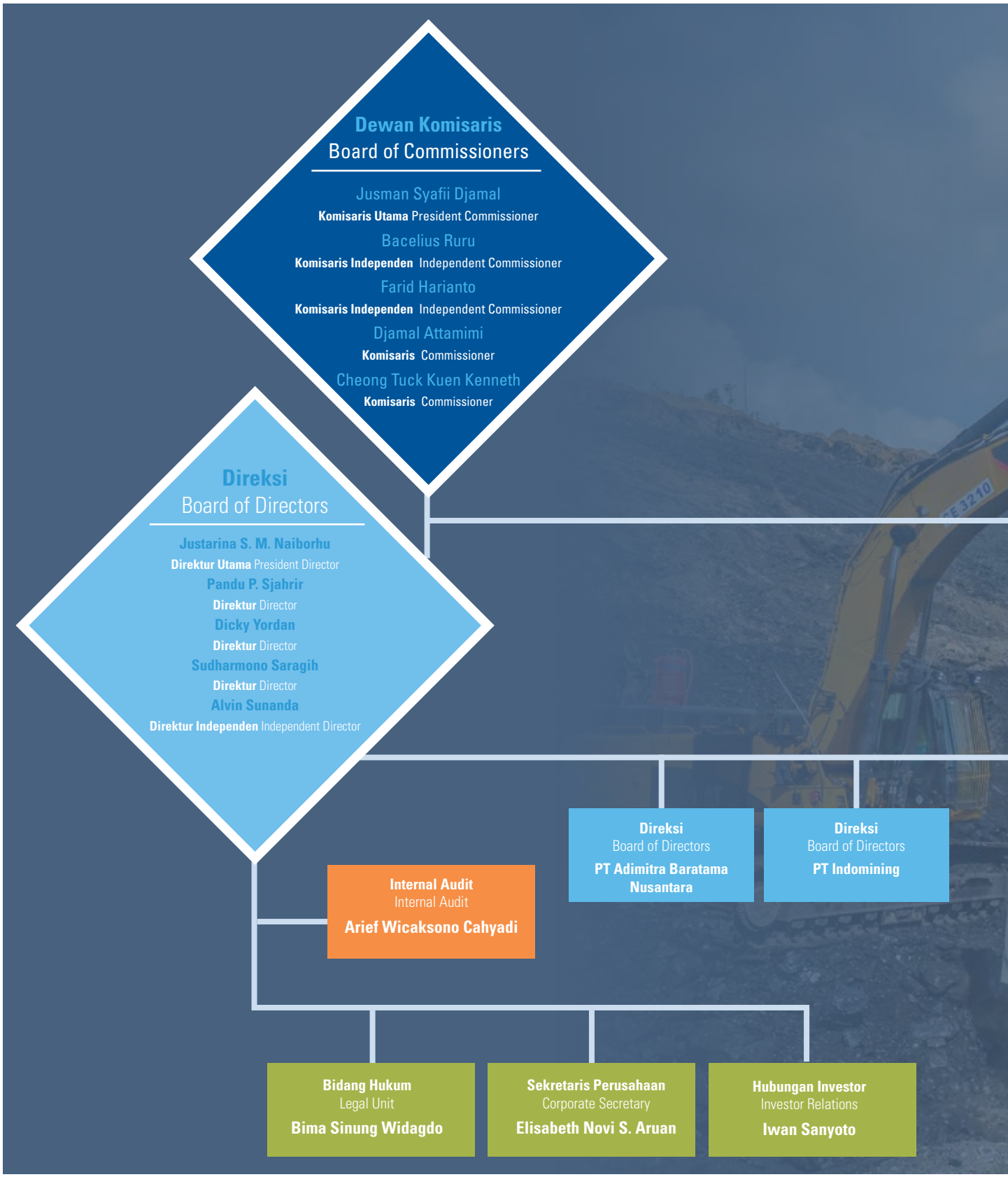

Komite Audit
Audit Committee

Bacelius Ruru, SH, LLM
Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee

Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc
Anggota Komite Audit Audit Committee Member

Aria Kanaka, CA, CPA
Anggota Komite Audit

Direksi
Board of Directors
PT Trisensa Mineral Utama

Direksi
Board of Directors
PT Perkebunan Kaltim Utama I

Direksi
Board of Directors
PT Gorontalo Listrik Perdana

Direksi
Board of Directors
PT Minahasa Cahaya Lestari

Direksi
Board of Directors
PT Batu Hitam Perkasa

PROFIL PEJABAT SENIOR
PROFILE OF SENIOR OFFICERS

Bima Sinung Widagdo

Kepala Bidang Hukum
Head of Legal

Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Kepala Bidang Hukum (Head of Legal) sejak Maret 2011. Sebelumnya, beliau berkarir di bidang energi dan sektor perbankan yaitu di PT Adaro Energy Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk setelah menyelesaikan pendidikannya sebagai Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Indonesian citizen who is resides in Jakarta. He was appointed as the Head of Legal since March 2011. Before the appointment, he had gained experience in the field of energy and banking sector in several companies such as PT Adaro Energy Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Formerly he completed his education at Faculty of Law, University of Indonesia.

Iwan Sanyoto

Kepala Hubungan Investor
Head of Investor Relations

Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta, berusia 46 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Kepala Bidang Hubungan Investor (Head of Investor Relations) sejak Februari 2013. Sejak 1993, beliau berpengalaman di bidang perdagangan internasional, pasar modal dan investasi bersama J.M Didier Asia s.c. Belgium, PT Vickers Ballas Tamara Indonesia, Cargill Financial Services Asia Pte Ltd Singapore, PT DBS Vickers Indonesia, PT Kuo Capital Raharja dan PT CIMB Principal Asset Management. Beliau menyandang gelar sarjana ilmu manajemen dari University of Maryland (European Division), Belgium, dan gelar MBA dari Vrije Universiteit Brussel (VUB), Belgium.

Indonesian citizen who is residing in Jakarta, 46 years old. He was appointed as the Head of Investor Relations since February 2013. Since 1993, he has gained experience in international trading, capital market and investment with J.M Didier Asia s.c. Belgium, PT Vickers Ballas Tamara Indonesia, Cargill Financial Services Asia Pte Ltd Singapore, PT DBS Vickers Indonesia, PT Kuo Capital Raharja and PT CIMB-Principal Asset Management. He obtained undergraduate degree majoring management science from University of Maryland (European Division), Belgium, and also MBA title from Vrije Universiteit Brussel (VUB), Belgium.

Arief Wicaksono Cahyadi

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Arief ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak Maret 2015 berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perseroan sebagai pengganti rapat Direksi tertanggal 24 Februari 2015 dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan sebagai pengganti rapat Dewan Komisaris tertanggal 25 Februari 2015.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Brawijaya (2006) dan Program Profesi Akuntansi di Universitas Indonesia (2009). Sebelum menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal, Arief menjabat sebagai Audit Internal di PT Indomining, salah satu perusahaan tambang milik PT Toba Bara Sejahtra Tbk. Beliau pernah bekerja di KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Price WaterhouseCoopers Indonesia) dengan posisi terakhir Assistant Manager berspesialisasi audit di Energy, Mining & Utilities. Selain itu, Arief juga pernah bekerja di PT Pharos Indonesia sebagai Representatif Medis. Arief juga pernah menjadi dosen tamu di Politeknik Universitas Brawijaya pada tahun 2014.

Mr. Arief was appointed as Head of Internal Audit Unit since March 2015 according to Circular Decision of the Company as replacement of Board of Directors Meeting on 24 February 2015 and also Board of Commissioners Decision as replacement of Board of Commissioners Meeting on 25 February 2015.

He completed his bachelor degree on economics at Brawijaya University in 2006. He also graduated from Accountant Professional Program at University of Indonesia in 2009. Before carrying out position as the Head of Internal Audit Unit, Mr. Arief worked as Internal Audit in PT Indomining, one of companies that is owned by PT Toba Bara Sejahtra Tbk. He has work experience in Public Accountant Office Tanudiredja, Wibisana & Partner (Price WaterhouseCoopers Indonesia) through carrying out the position as Assistant Manager specialized in Energy, Mining & Utilities audit. Mr. Arief has also worked in PT Pharos Indonesia as Medical Representative. Beside the professional experience, he was once a visiting lecturer at Polytechnic Brawijaya University in 2014.

Elisabeth Novi S. Aruan

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Februari 2018 berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai pengganti Rapat Direksi tanggal 1 Februari 2018. Sebelumnya, ia bekerja dengan tim Corporate Secretary dan Investor Relations.

Novi menyelesaikan pendidikannya di Akademi Sekretaris LPK Tarakanita Jakarta tahun 2002 dan melanjutkan studi ke LA City College. Ia pernah bekerja di PT Amstelco Energy Resources sebagai Executive Secretary untuk CEO/Founder (2010-2012), di PT Royston Advisory Jakarta sebagai Project Consultant, di salah satu firma hukum ternama di Indonesia, Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro (ABNR Law), sebagai Marketing/ Communication Officer (2006-2008), serta di APCO Worldwide, sebuah agensi dari Amerika Serikat berbasis di Washington DC yang bergerak di bidang strategic consultant sebagai Executive Secretary untuk Managing Director. Selain pengalaman profesional, ia juga seorang master of ceremony untuk beberapa acara formal dan informal di Jakarta.

Appointed as Corporate Secretary in February 2018 based on Board of Directors' Circular Decision as a substitute for Board of Directors' Meeting dated February 1, 2018. Previously, she worked with Corporate Secretary and Investor Relations team.

Novi completed her education at LPK Tarakanita Secretarial Academy Jakarta in 2002 and continued her studies at LA City College. She previously worked at PT Amstelco Energy Resources as Executive Secretary of CEO/Founder (2010-2012), at PT Royston Advisory Jakarta as Project Consultant, at one of Indonesia's leading law firms, Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro (ABNR Law) as Marketing/Communication Officer (2006-2008) and at APCO Worldwide, an agency from the United States based in Washington DC that is engaged in strategic consultant as Executive Secretary of Managing Director. In addition to professional experience, she is also a master of ceremony for several formal and informal events in Jakarta.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM MAYORITAS PENGENDALI

Perseroan secara mayoritas dimiliki oleh Highland Strategic Holdings Pte Ltd, yang memegang 61,91% saham Perseroan yang merupakan perusahaan investasi dari Singapura dengan fokus investasi antara lain di sektor energi.

INFORMATION ON THE MAJORITY CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Company is majority held by Highland Strategic Holdings Pte Ltd, an investment company from Singapore focusing on investment namely in energy sector, with 61.91% shares ownership.

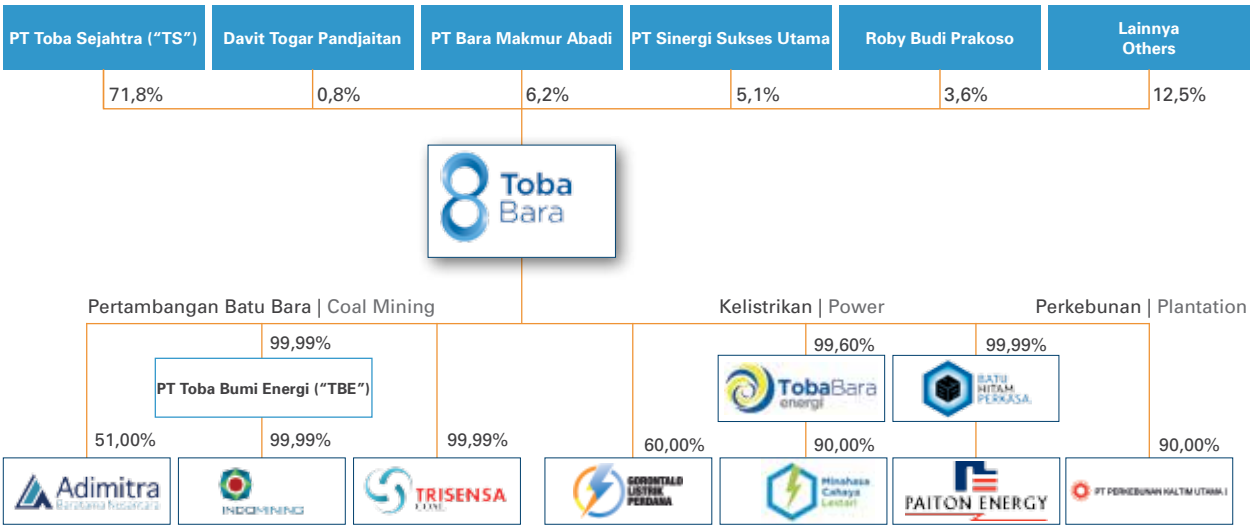

Keterangan Description	Lembar Saham Shares	Persentase Percentage	Status Status
Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.	1.245.949.989	61,91	Badan Usaha Asing Foreign Enterprise
Bintang Bara B.V.	201.250.000	10,00	Badan Usaha Asing Foreign Enterprise
PT Toba Sejahtra	201.231.811	10,00	Perseroan Terbatas Limited Company
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000	6,25	Perseroan Terbatas Limited Company
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000	5,10	Perseroan Terbatas Limited Company
Roby Budi Prakoso	67.723.900	3,36	Perorangan Indonesia Indonesian Individual
Davit Togar Pandjaitan	15.000.000	0,75	Perorangan Indonesia Indonesian Individual
Masyarakat	52.880.300	2,63	Masyarakat Public
JUMLAH|TOTAL	2.012.491.000	100,00	

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARY AND/OR ASSOCIATED ENTITY

Per 31 Desember 2018, Perseroan memiliki 11 (sebelas) entitas anak, baik melalui kepemilikan langsung maupun kepemilikan tidak langsung. Daftar entitas anak Perseroan sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the Company has 11 (eleven) subsidiaries, either through direct ownership or indirect ownership. List of the Company's subsidiaries as follows:

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Lokasi dan Wilayah Operasi Location and Operation Area	Tahun Berdiri Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	%	Total Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2018 (USD) Total Assets Before Elimination as of December 31, 2018 (USD)	Status Operasi Operational Status
Kepemilikan Langsung | Direct Ownership							
1	PT Adimitra Baratama Nusantara	Kalimantan Timur East Kalimantan	2008	Produsen batu bara termal Thermal Coal Producer	51%	129.103.424	Beroperasi Operating
2	PT Trisensa Mineral Utama	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	Produsen batu bara termal Thermal Coal Producer	99%	39.549.185	Beroperasi Operating
3	PT Toba Bumi Energi dan Entitas Anaknya and its subsidiary	Kalimantan Timur East Kalimantan	2007	Investasi di bidang pertambangan batu bara termal Investment in thermal coal mining	99%	55.518.643	Beroperasi Operating
4	PT Perkebunan Kaltim Utama I	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	90%	18.303.818	Beroperasi Operating
5	PT Gorontalo Listrik Perdana	Gorontalo	2016	Pembangkit tenaga listrik Power Generation	60%	81.035.803	Beroperasi Operating
6	PT Toba Bara Energi	Jakarta, Indonesia	2016	Investasi di bidang ketenagalistrikan Investment in Power Sector	100%	121.500.880	Belum Beroperasi Not Yet to Operate
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui TBE / Indirect Ownership Through TBE							
7	PT Indomining	Kalimantan Timur East Kalimantan	2007	Produsen batu bara termal Thermal Coal Producer	99%	50.705.766	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Toba Energi / Indirect Ownership Through Toba Energi							
8	PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)	Sulawesi Utara North Sulawesi	2017	Produsen pembangkit listrik Independent Power Plant (IPP)	90%	37.137.421	Belum Beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operation
9	PT Batu Hitam Perkasa ("BHP")	Jakarta, Indonesia	1988	Investasi di bidang ketenagalistrikan Investment in Power Sector	100%	35.738.192	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui ABN / Indirect Ownership Through ABN							
10	PT Adimitra Baratama Niaga (Adimitra Niaga)	Jakarta Selatan South Jakarta	2017	Perdagangan batu bara Coal trading	51%	206.982	Belum Beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operation
11	Adimitra Resources Pte. Ltd ("Adimitra Resources")	Singapura Singapore	2018	Perdagangan batu bara Coal trading	51%	636.872	

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

PT ADIMITRA BARATAMA NUSANTARA

Alamat Kantor | Office Address
Kantor Jakarta | Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T: (021) 579 42103
F: (021) 579 42130

Site
Jl. Habiba RT 04
Kelurahan Jawa, Sangasanga 75254
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
T/F: (0541) 671 259

PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) adalah produsen batu bara termal yang terbesar di antara entitas anak lainnya. Didirikan sejak 2004, ABN memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tanggal 1 Desember 2009 dan mulai beroperasi pada September 2008. Konsesi batu bara ABN seluas 2.990 hektar berlokasi di Desa Kampung Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa Muara Kembang, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, atau sekitar 30 kilometer di sebelah tenggara Samarinda, ibukota Kalimantan Timur.

ABN memiliki wilayah konsesi pada dua area yang berbeda, ABN Timur dan ABN Barat. ABN beroperasi berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 pada 1 Desember 2009. Berdasarkan laporan JORC terakhir, ABN memiliki sumber daya batu bara sekitar 156 juta ton dan cadangan batu bara sekitar 117 juta ton. ABN mulai melakukan kegiatan eksplorasi dan pembangunan infrastruktur pada tahun 2007, dan produksi komersial pada 2008.

Berdasarkan JORC terakhir, ABN memiliki sumber daya berjumlah total 156 juta ton batu bara*. Pada 2016, ABN memproduksi sekitar 3,8 juta ton batu bara, menurun sebesar 2,6% dari 3,9 juta ton di 2015.

Proses produksi ABN didukung oleh infrastruktur utama yang terdiri atas *stockpile* batu bara, penghancur batu bara, *overland conveyor* dan *jetty*. ABN mengangkut batu bara dari *stockpile* ROM melalui *overland conveyor* sepanjang kurang dari 5 kilometer yang langsung memuat batu bara ke tongkang yang berukuran 300 *feet* di *jetty*.

PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) is the largest producer of thermal coal among the Subsidiaries. Established since 2004, ABN has Production Operation Mining Business License No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated 1 December 2009 and started to operate in September 2008. ABN's coal concessions cover 2,990 ha located in the Kampung Jawa Village, Sangasanga District and Muara Kembang Village, Muara Jawa District, Regency of Kutai Kartanegara, or about 30 kilometers southeast of Samarinda, the capital of East Kalimantan.

ABN has concessions in two different areas, ABN East and ABN West. ABN operates under Production Operation Production Operation Mining Business License No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated 1 December 2009. Based on the latest JORC report, ABN has coal resources of approximately 156 million tons and coal reserves of approximately 117 million tons. ABN commenced exploration and infrastructure development in 2007 and commercial production in 2008.

Based on the last JORC, ABN has total coal resources of 156 million tons*. In 2016, ABN produced approximately 3.8 million tons of coal, a decrease of 2.6% of 3.9 million tons in 2015.

ABN's production process is supported by key infrastructures consisting of coal stockpiles, coal crushers, overland conveyors and jetties. ABN transports the coal from the ROM stockpile through the overland conveyor, of approximately 5 km in length, which directly loads the coal on 300 feet-long barges at the jetty.

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jabatan	Nama | Name	Position
Komisaris Utama	Dicky Yordan	President Commissioner
Komisaris	Imelda The	Commissioner
Komisaris	Aurelia Marsaulina Simatupang	Commissioner
Komisaris	Soenggoel Pardamean Sitorus	Commissioner
Komisaris	Sintong Pandjaitan	Commissioner

Direksi
Board of Directors

Jabatan	Nama | Name	Position
Direktur Utama	Hamid Awaluddin	President Director
Direktur	Sudirdjo Widjaja	Director
Direktur	Michael Soerijadji	Director
Direktur	Pandu P. Sjahrir	Director
Direktur	Sudharmono Saragih	Director

PT INDOMINING

Alamat Kantor | Office Address
Kantor Jakarta | Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T: (021) 579 42103
F: (021) 579 42130

Site
District 5, Jl. Gajah Mada
Kel. Sangasanga Dalam
Kec. Sangasanga
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda,
Kalimantan Timur, Indonesia
T: (0541) 671 387
F: (0541) 671 310

PT Indomining adalah Entitas Anak dari PT Toba Bumi Energi, yang sepenuhnya (99,99%) dikendalikan secara tidak langsung oleh Perseroan. Kegiatan operasional IM, berdasarkan izin IUP-OP, dimulai pada Agustus 2007. Konsesi batu bara Indomining terletak di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dan mencakup 683 hektar, bersebelahan dengan konsesi ABN.

Berdasarkan JORC terakhir IM memiliki sumber daya batu bara total sebesar 37 juta ton. Kegiatan produksi IM dimulai pada 2007, dan pada 2016 menghasilkan sekitar 0,7 juta ton batu bara. IM menggunakan fasilitas infrastruktur pertambangan batu bara yang meliputi sebuah penghancur batu bara, overland conveyor dan *jetty*. IM mengangkut batu bara yang telah dihancurkan dari *stockpile* ROM melalui *overland conveyor* langsung ke tongkang (berukuran 300 *feet*) yang merapat di *jetty*.

PT Indomining is a Subsidiary of PT Toba Bumi Energi, which is fully (99.99%) and indirectly controlled by the Company. IM's operating activities, based on IUP-OP permit, commenced in August 2007. The coal concession of Indomining is located at Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, and has an area of 683 hectares, next to the concession area of ABN.

Based on the last JORC IM has coal resources of 37 million tons. Production at IM commenced in 2007, and in 2016 produced approximately 0.7 million tons of coal. IM utilizes coal mining infrastructure facilities that include coal crusher, overland conveyor, and jetty. IM loads the crushed coal from the ROM stockpile through the overland conveyor directly to the barges (300 feet long) at the jetty.

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jabatan	Nama | Name	Position
Komisaris Utama	Saswinandi Sasmojo	President Commissioner
Komisaris	Roby Budi Prakoso	President Commissioner
Komisaris	Lutfi Ismail	Commissioner

Direksi
Board of Directors

Jabatan	Nama | Name	Position
Direktur Utama	Arthur M. E. Simatupang	President Director
Direktur	Ernald Kamil	Director
Direktur	Waracahaya Dea	Director

PT TRISENSA MINERAL UTAMA

Alamat Kantor | Office Address
Kantor Jakarta | Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T: (021) 579 42103
F: (021) 579 42130

Site
KM 23 Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
T/F: (0541) 726 8231

PT Trisensa Mineral Utama (TMU) adalah entitas anak yang sepenuhnya (99,99%) dimiliki oleh Perseroan. TMU memegang izin IUP-OP dan mulai beroperasi pada Oktober 2011. Konsesi TMU berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dan mencakup 3.414 hektar. TMU telah selesai membangun jalan angkut batu bara menuju IM melalui ABN, sehingga dapat menggunakan infrastruktur penambangan milik IM.

Berdasarkan JORC terakhir TMU memiliki sumber daya batu bara berjumlah total 43 juta ton*. TMU memulai produksi awal pada Oktober 2011 dan pada 2016 mampu menghasilkan sekitar 1,0 juta ton batu bara. Kalori batu bara yang diproduksi TMU adalah 4.800 Kcal/kg GAR.

PT Trisensa Mineral Utama (TMU) is a Subsidiary fully (99.99%) owned by the Company. TMU has the IUP-OP permit and commenced operation in October 2011. The concession of TMU is located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, and has an area of 3,414 hectares. TMU has completed the construction of the coal hauling road to IM through ABN, enabling it to utilize the mining infrastructure of IM.

Based on the last JORC TMU has total coal resources of 43 million tons*. TMU commenced initial production in October 2011 and in 2016 produced approximately 1.0 million tons of coal. The coal calorific that TMU produces is 4,800 Kcal/kg GAR.

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jabatan	Nama | Name	Position
Komisaris Utama	Justarina Naiborhu	President Commissioner
Komisaris	Elim Khiat	Commissioner
Komisaris	Eddy Kustiwa Koesma	Commissioner

Direksi
Board of Directors

Jabatan	Nama | Name	Position
Direktur Utama	Suaidi Marasabessy	President Director
Direktur	Waracahaya Dea	Director
Direktur	Ernald Kamil	Director
Direktur	Teguh Alamsyah	Director

PT PERKEBUNAN KALTIM UTAMA I

Alamat Kantor | Office Address
Kantor Jakarta | Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T: (021) 5793 0568/9
F: (021) 5793 0570

Site
Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur
Indonesia
T/F: (0541) 796 4704

PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) adalah entitas anak yang mayoritas sahamnya (90,00%) dimiliki oleh Perseroan. PKU bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. PKU memiliki Ijin Usaha Budidaya Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh tahun. Kegiatan kebun kelapa sawit dilaksanakan di area HGU dengan total luas sebesar 8.633 hektar yang terletak di Kelurahan Teluk Dalam, Dondang, Desa Pulau Seribu, Kecamatan Muara Jawa, Kelurahan Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa Tani Bhakti, Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Pada 2016, pabrik kelapa sawit PKU siap beroperasi dengan kapasitas 30 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam untuk meningkatkan nilai tambah melalui hilirisasi.

PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) is a Subsidiary 90.00% owned by the Company. PKU is engaged in the palm oil plantation sector. PKU has a Palm Commodity Plantation Cultivation Business License valid for a period of thirty years. Palm plantation activities are conducted in the HGU area totaling 8,633 hectares in areas of Teluk Dalam Sub-district, Dondang, Pulau Seribu Village, Muara Jawa District, Jawa Sub-district, Sangasanga District, and Tani Bhakti Village, Batuah, Loa Janan District, Regency of Kutai Kartanegara, East Kalimantan.

In 2016, PKU palm factory was ready to operate with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour to increase added value through downstream.

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jabatan	Nama | Name	Position
Komisaris Utama	Lutfi Ibrahim Nasution	President Commissioner
Komisaris	Lutfi Ismail	Commissioner

Direksi
Board of Directors

Jabatan	Nama | Name	Position
Direktur Utama	Suaidi Marasabessy	President Director
Direktur	Elim Khiat	Director
Direktur	Pria Dinar	Director

PT GORONTALO LISTRIK PERDANA

Alamat Kantor | Office Address
Kantor Jakarta | Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T: (021) 5793 0568/9
F: (021) 5793 0570

PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) berdiri sejak Februari 2016 dan berlokasi di Provinsi Gorontalo, Sulawesi. PT GLP didirikan untuk mengelola pengembangan proyek PLTU berkapasitas 2x50 MW. Pada 14 Juli 2016, Perseroan memperoleh *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan masa kontrak 25 tahun melalui skema *Independent Power Producer* (IPP). GLP berfokus untuk menjalankan proses pemenuhan tanggal pembiayaan dan tanggap operasi komersial sesuai dengan PPA.

PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) was established in February 2016 and located in Gorontalo Province, Sulawesi. PT GLP was established to manage the development of a 2x50 MW CFPP project. On 14 July 2016, the Company obtained a Power Purchase Agreement (PPA) with a 25-year contract period through an Independent Power Producer (IPP) scheme. GLP focuses on running the process of fulfilling the date of financing and the response of commercial operations in accordance with PPA.

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jabatan	Nama | Name	Position
Komisaris Utama	Suaidi Marasabessy	President Commissioner
Komisaris	Arthur Simatupang	Commissioner

Direksi
Board of Directors

Jabatan	Nama | Name	Position
Direktur Utama	Tries Nainggolan	President Director
Direktur	Juli Oktarina	Director
Direktur	Qi Feng	Director

PT MINAHASA CAHAYA LESTARI (MCL)

Alamat Kantor | Office Address
Kantor Jakarta | Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T: (021) 5793 0568/9
F: (021) 5793 0570

Dibentuk pada bulan Maret 2017 dan bergerak di bidang kelistrikan. MCL dikelola oleh konsorsium PT Toba Bara Sejahtra Tbk (90%) dan Sinohydro Corporation Co. Ltd (10%).

MCL didirikan untuk mengelola proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan kapasitas 2x50 MW dan berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi. Pada tanggal 7 April 2017, Perseroan memperoleh PPA dengan masa kontrak 25 tahun melalui skema IPP.

Established in March 2017 and operated in power plant sector. MCL is managed by consortium of PT Toba Bara Sejahtra Tbk (90%) and Sinohydro Corporation Co. Ltd (10%).

MCL is established to manage Steam Power Plant (PLTU) project with capacity of 2x50 MW and located in North Sulawesi Province, Sulawesi. On April 7, 2017, the Company acquired PPA with contract terms of 25 years under IPP

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jabatan	Nama | Name	Position
Komisaris Utama	Suaidi Marasabessy	President Commissioner
Komisaris	Arthur Simatupang	Commissioner

Direksi
Board of Directors

Jabatan	Nama | Name	Position
Direktur Utama	Tries Nainggolan	President Director
Direktur	Dimas Wibowo	Director

PT BATU HITAM PERKASA (BHP)

Alamat Kantor | Office Address
Kantor Jakarta | Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Telp: +6221 5020 0353
Fax: +6221 50200352

BHP diakuisisi Perseroan pada 14 Desember 2018 dengan kepemilikan 99,99%. BHP adalah merupakan perusahaan investasi yang memiliki 5% saham di PT Paiton Energy dan Minejesa Capital B.V. PT Paiton Energy, produsen listrik independen pertama di Indonesia, memiliki tiga unit pembangkit listrik tenaga uap (Unit 7, Unit 8, dan Unit 3) dengan total kapasitas 2.045 MW di Probolinggo Kabupaten, Jawa Timur. Unit 7 (615 MW) dan 8 (615 MW) masing-masing mulai beroperasi komersial pada Mei dan Juli 1999, sedangkan Unit 3 (815 MW) memulai operasi komersial pada Maret 2012.

BHP was acquired by the Company on December 14, 2018 with 99.99% of ownership. BHP is an investment company that has a 5% shares in PT Paiton Energy and Minejesa Capital B.V. PT Paiton Energy, the first independent electricity producer in Indonesia, runs three units of coal-fired power plant (Unit 7, Unit 8, and Unit 3) with a total capacity of 2,045 MW in Probolinggo Regency, East Java. Units 7 (615 MW) and 8 (615 MW) each began commercial operations in May and July 1999, while Unit 3 (815 MW) commenced commercial operations in March 2012.

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jabatan	Nama | Name	Position
Komisaris	Dicky Yordan	Commissioner

Direksi
Board of Directors

Jabatan	Nama | Name	Position
Direktur	Pandu P. Sjahrir	Director

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
CORPORATE GROUP STRUCTURE

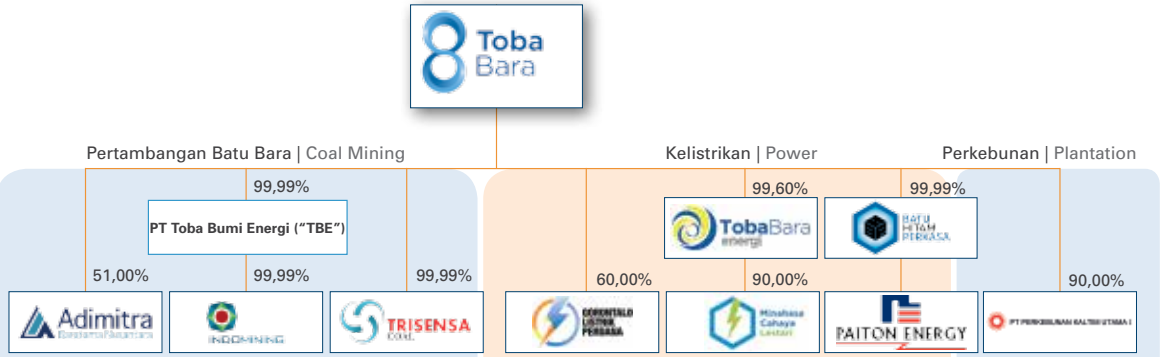

Lokasi Location	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	Minahasa Utara, Sulawesi Utara	Gorontalo Utara, Gorontalo, Sulawesi	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur
Izin License	IUP-OP berakhir pada Desember 2029 IUP-OP expiring in December 2029	IUP-OP perpanjangan pertama berakhir pada Maret 2013	IUP-OP berakhir pada Desember 2023 IUP-OP expiring in December 2023	PPA (Off-take /take or pay) dengan PLN selama 25 tahun Off-take (take or pay) by PLN for 25 years	PPA (Off-take /take or pay) dengan PLN selama 25 tahun Off-take (take or pay) by PLN for 25 years	
Luas Areas	2.990 ha	683 ha	3.414 ha	40 ha	60 ha	8.633 ha (HGU) Area Tertanam / Planted Area: 2.738 ha

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARES LISTING CHRONOLOGY

Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI pada 6 Juli 2012, di tengah situasi penuh tantangan bagi pasar batu bara pada umumnya. Sebanyak 210.681.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 per saham, tercatat di BEI, yang mewakili 10,47% dari modal disetor penuh dan ditempatkan Perseroan. Jumlah saham yang ditawarkan kepada publik dengan harga Rp1.900 per saham melalui IPO menghasilkan dana Rp400.293.900.000 untuk Perseroan.

Saham Perseroan tercatat di BEI dengan kode saham TOBA.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 6, 2012, under challenging conditions for the coal market in general. A total of 210,681,000 common shares at a nominal value of Rp200 per share were listed on the Exchange, representing 10.47% of the Company's fully paid and invested capital. The shares offered to the public at the IPO at a price of Rp1,900 per share generated proceeds of Rp400,293,900,000 for the Company.

Shares of the Company are listed on IDX with the ticker code TOBA.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan belum melakukan pencatatan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lainnya tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2017.

As of December 31, 2017, the Company has not yet listed any other bonds or securities, therefore, information about amount, interest rate, maturity date and rating of the bonds or other securities are irrelevant to be presented in Annual Report 2017.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

Lembaga Penunjang Supporting Institutions	Nama Lembaga Name of Institutions	Alamat Address	Periode Penugasan Period
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lt. 7 Jl. Jend. Sudiman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : (021) 5289 5000 F : (021) 5289 4100	Sejak 2015 Since 2015
Notaris Notary	Aryanti Artisari, SH. M. Kn	Menara Sudirman, Lt.18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190 T : (021) 520 4778 F : (021) 520 4780	*Project-based* Project-based
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 T : (021) 350 8077 (Hunting) F : (021) 350 8078	Sejak 2012 Since 2012
Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraisal Firm	Jennywati, Kusnanto & Rekan	Plaza Bapindo Citibank Tower, Lt. 27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta 12190 T : (021) 526 0808 F : (021) 526 6006	*Project-based* Project-based

ALAMAT JARINGAN OPERASIONAL
OPERATIONAL NETWORK ADDRESS

PT Toba Bara Sejahtra Tbk
Kantor Pusat/Head Office
Treasury Tower, Level 33
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190

PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)
Kantor Jakarta/Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T: (021) 579 42103
F: (021) 579 42130

Site - ABN
Jl. Habiba RT 04
Kelurahan Jawa, Sangasanga 75254
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
T/F: (0541) 671 259

PT Indomining (IM)
Kantor Jakarta/Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T: (021) 579 42103
F: (021) 579 42130

Site - IM
Jl. Raya Sangasanga - Pendingin Rt 23
Kel. Sangasanga Dalam, Kec.
Sangasanga
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda,
Kalimantan Timur, Indonesia
T: (0541) 201 420

PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)
Kantor Jakarta/Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T: (021) 5793 0568/9
F: (021) 5793 0570

PT Trisensa Mineral Utama (TMU)
Kantor Jakarta/Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T: (021) 579 42103
F: (021) 579 42130

Site - TMU
KM 23 Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
T/F: (0541) 726 8231

PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)
Kantor Jakarta/Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T: (021) 5793 0568/9
F: (021) 5793 0570

PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU)
Kantor Jakarta/Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T: (021) 5793 0568/9
F: (021) 5793 0570

Site - PKU
Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur
Indonesia
T/F: (0541) 796 4704

INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN
INFORMATION OF COMPANY'S WEBSITE

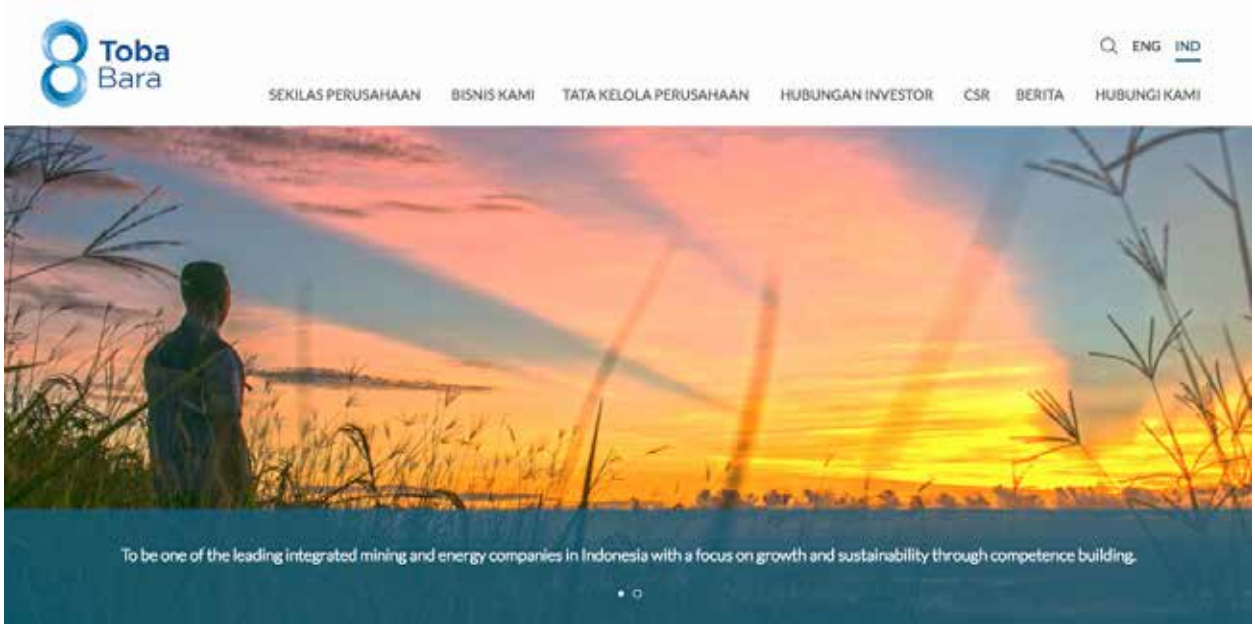

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8 tahun 2015, Perusahaan menyediakan akses informasi berupa situs dengan alamat http://www.tobabara.com/ yang dapat diakses oleh seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Situs resmi Perseroan menampilkan informasi penting dan relevan yang dapat diakses publik, meliputi informasi umum, informasi bagi investor, informasi tata kelola perusahaan dan informasi tanggung jawab sosial perusahaan, sebagai berikut:

- Profil Perusahaan Situs Perseroan menampilkan informasi umum atau profil perusahaan antara lain riwayat singkat, visi dan misi, struktur organisasi, informasi dan profil pemegang saham utama, struktur kepemilikan serta profil manajemen yaitu profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

  Perseroan juga menampilkan beberapa informasi umum yang berkaitan dengan informasi umum Perseroan, antara lain informasi mengenai anak perusahaan, Anggaran Dasar serta penghargaan dan sertifikasi.

According to Financial Service Authority Regulation (POJK) Number 8 of 2015, the Company provides information access as website at http://www.tobabara.com/ accessible for all shareholders and stakeholders.

The website presents important and relevant information accessible publicly including general information, investor information, corporate governance information and corporate social responsibility information, as follows:

- Company Profile The website presents general information or company profile, including brief history, vision and mission, organization structure, majority shareholders information and profile, ownership structure and management profile consisting of profile of the Board of Commissioners and Board of Directors members.

  The Company also presents other information related to the Company's general information such as information about subsidiary, Articles of Association as well as awards and certification.

- Tata Kelola Perusahaan
  Perseroan menampilkan informasi mengenai pedoman dan organ Tata Kelola Perusahaan dalam situs Perseroan. Informasi yang ditampilkan meliputi Piagam Komite Audit, Profil Anggota Komite Audit, Piagam Audit Internal, Struktur dan Profil Kepala Audit Internal serta informasi mengenai Sistem Manajemen Risiko di Perseroan.

  Dalam menu Tata Kelola Perusahaan, Perseroan juga menampilkan informasi dan kontak yang dapat diakses oleh investor antara lain profil dan alamat Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor.

- Informasi Bagi Investor
  Dalam menu Hubungan Investor, seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan kinerja Perseroan. Informasi yang ditampilkan antar alain informasi saham, Laporan Tahunan selama 5 (lima) tahun terakhir, Laporan Keuangan Audit sejak tahun 2011, baik Laporan Keuangan Audit Tahunan maupun Kuartalan, Informasi mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, kebijakan dividen, prospektus serta presentasi mengenai perkembangan kinerja Perseroan.

- Tanggung Jawab Sosial
  Perseroan juga menampilkan informasi mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ Corporate Social Responsibility (CSR) dalam situs antara lain Komitmen CSR Perseroan, landasan penerapan kegiatan CSR Perseroan dan Proyek CSR yang dikerjakan baik di tahun buku yang sudah lampau hingga tahun buku terakhir.

- Corporate Governance
  The Company publishes information about Corporate Governance manual and structure in the website. The information includes Audit Committee Charter, Profile of Audit Committee members, Internal Audit Charter, Internal Audit Structure and Head of Internal Audit Unit Profile as well as information about Risk Management System in the Company.

  In the Corporate Governance structure, the Company also publishes information and contracts for investors including profile and address of the Corporate Secretary and Head of Investor Relation.

- Investor Information
  In the Investor Relation menu, all stakeholders may access information related to financial statements and performance of the Company. The information are including shares information, Annual Report in 5 (five) recent years, Audited Financial Statements since 2011, both Annual and Quarter Audited Financial Statements, Information about General Meetings of Shareholders, dividend policy, prospectus and company presentation.

- Social Responsibility
  The Company also publishes information about Corporate Social Responsibility (CSR) activity including CSR Commitment, legal framework of CSR activity implementation and CSR Project both in last or current fiscal years.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Laju pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2018 masih tertahan oleh sejumlah sentimen negatif, terutama oleh kebijakan moneter AS dan eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok.

The global economic growth rate in 2018 was still held back by a number of negative sentiments, which were mainly triggered by the escalation of the trade war between the United States (US) and China.

Tinjauan Industri
Industry Overview 72

Tinjauan Operasional
Operational Overview 76

Profil Entitas Anak
Profiles of Subsidiaries 82

Tinjauan Keuangan
Financial Review 100

TINJAUAN MAKROEKONOMI

MACROECONOMIC OVERVIEW

Dinamika perekonomian global sepanjang tahun 2018 menjadi tantangan tersendiri bagi perekonomian domestik. Tetapi fundamental ekonomi Indonesia terbukti masih cukup kuat untuk menahan gejolak ketidakpastian global sehingga dampak-dampak jangka pendek masih dapat teratasi.

The dynamics of the global economy throughout 2018 was challenging for the domestic economy. However, Indonesia's economic fundamentals were proven to still be strong enough to withstand the turmoil of the global uncertainty, so that short-term impact could still be overcome.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL

Dunia memasuki tahun 2018 dengan optimisme bahwa perekonomian global akan lebih baik. Proyeksi tersebut mengacu pada pertumbuhan ekonomi tahun 2017 yang jauh lebih kuat dari perkiraan, hasil dari pemulihan yang berlanjut pada investasi, manufaktur dan perdagangan, serta penguatan harga komoditas yang memberikan keuntungan bagi negara-negara pengekspor komoditas.

THE GLOBAL ECONOMY OUTLOOK

The world entered the year 2018 with optimism that the global economy will improve. This projection was based on the economic growth in 2017, which was much stronger than expected as a result of the continuing recovery in the areas of investment, manufacturing and trade, as well as commodity prices, that benefit commodity exporting countries.

Tetapi dalam perjalanannya, laju pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2018 masih tertahan oleh sejumlah sentimen negatif, terutama oleh kebijakan moneter AS dan eskalasi perang dagang antara AS dengan Tiongkok. Kenaikan suku bunga acuan yang dilakukan bank sentral AS Federal Reserve secara agresif, mengakibatkan pengetatan kondisi finansial di sejumlah negara *emerging market* karena terjadinya arus modal asing yang keluar (*capital outflow*) dan depresiasi mata uang yang tajam akibat penguatan dolar AS.

Upaya AS untuk mengurangi defisit perdagangan telah meningkat menjadi ketegangan perdagangan sepanjang tahun. Hal ini telah menimbulkan dampak yang meluas ke banyak negara karena terganggunya rantai pasokan global dan mengakibatkan kondisi perekonomian dunia menjadi semakin tak menentu. Perang dagang tersebut telah menyebabkan ekonomi Tiongkok melambat dan langsung berdampak pada pertumbuhan negara-negara *emerging market* di kawasan Asia Timur dan Pasifik (*East Asia and Pacific*/EAP) yang menjadi mitra dagang utama Tiongkok. Faktor ketegangan perdagangan, suku bunga AS yang lebih tinggi, nilai dolar AS yang lebih kuat, dan gejolak pasar uang di sejumlah negara berkembang, secara gabungan telah menambah ketidakpastian prospek pertumbuhan kawasan EAP.

Nevertheless, the global economic growth rate in 2018 was still held back by a number of negative sentiments, which were mainly triggered by the escalation of the trade war between the United States (US) and China. The increase in interest rates, announced aggressively by the US Central Bank, Federal Reserve, demanded financial tightening especially in emerging markets due to capital outflows and currency depreciation while the US Dollar continued its appreciation.

The US' effort to reduce trade deficit arose to trade tensions throughout 2018. This caused a widespread impact on many countries due to disruption of the global supply chains and resulted in increasing volatility in the world economy. The trade war led the Chinese economy to slow down and affected the growth of emerging market countries in the East Asia and Pacific (EAP) region, which are China's main trading partners. The factors of trade tensions, higher US interest rates, a stronger US dollar, and financial market turmoil in a number of developing countries, have combined to add uncertainty to the growth prospects of the EAP region.

TINJAUAN MAKROEKONOMI
MACROECONOMIC OVERVIEW

KONDISI PEREKONOMIAN DOMESTIK

Dinamika perekonomian global sepanjang tahun 2018 menjadi tantangan tersendiri bagi perekonomian domestik. Tetapi fundamental ekonomi Indonesia terbukti masih cukup kuat untuk menahan gejolak global sehingga dampak-dampak jangka pendek masih dapat teratasi. Ketahanan ekonomi Indonesia terlihat dari berbagai indikator makroekonomi seperti tren pertumbuhan triwulanan yang masih terjaga di level 5%, inflasi terkendali di bawah 4%, dan kondisi perbankan nasional yang sehat. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan capaian pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 sebesar 5,17%, lebih baik dari 5,07% pada 2017 walaupun masih di bawah target sebesar 5,4% dan *outlook* 2018 di level 5,2%.

DOMESTIC ECONOMIC OUTLOOK

The dynamics of the global economy throughout 2018 was challenging for the domestic economy. However, Indonesia's economic fundamentals were proven to be still strong enough to withstand the turmoil of the global uncertainty, so that the short-term impacts could still be overcome. Indonesia's economic resilience was reflected on various macroeconomic indicators such as the quarterly growth trend which was still maintained at the level of 5%, controlled inflation below 4% and sound national banking conditions. The Central Statistics Agency (BPS) announced the achievement of Indonesia's economic growth in 2018 was 5.17%, better than 5.07% in 2017 even though it was still below the target of 5.4% and outlook 2018 at 5.2%.

Nilai Tukar Dollar AS terhadap Rupiah Tahun 2018
USD to IDR Exchange Rate History in 2018

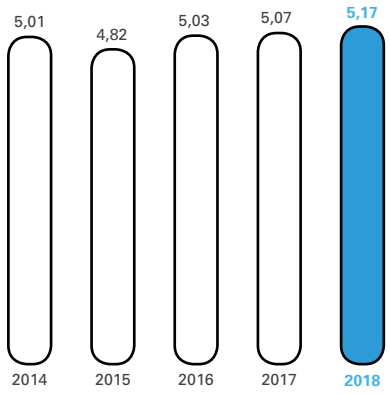

Sumber|*Source*:
Badan Pusat Statistik | The Central Bureau of Statistics

Di sisi lain, rencana Federal Reserve menyesuaikan tingkat suku bunga secara gradual sepanjang tahun 2018 untuk memulihkan ekonomi AS telah memicu spekulasi para pelaku pasar keuangan yang mengakibatkan jatuhnya nilai tukar mata uang di sejumlah negara, termasuk rupiah. Rupiah terus melemah hampir sepanjang tahun. Nilai tukar rupiah sempat menembus batas psikologis Rp15.000 per dolar AS dan mencapai titik terendah Rp15.253 per dolar AS (kurt tengah BI) pada 11 Oktober 2018 seiring penguatan indeks dolar AS. Tetapi pada bulan November rupiah mulai menguat hingga 5,9% *point-to-point* dibandingkan bulan sebelumnya hingga di kisaran Rp14.300 per dolar AS. Sejak awal tahun, rupiah telah terdepresiasi sebesar 6,9% dengan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun 2018 adalah Rp14.246 per dolar AS.

On the other side, The Fed's plan to adjust the interest rate gradually throughout 2018 to restore the US economy triggered speculations of financial market players which resulted in the fall of currency exchange rates in a number of countries, including the rupiah. Rupiah continued to weaken for most of the year. Rupiah exchange rate penetrated the psychological limit of IDR15,000 per US dollar and reached a low of Rp15,253 per US dollar (BI middle rate) on October 11, 2018 as the US dollar index strengthened. But in November rupiah began to appreciate to 5.9% point-to-point compared to the previous month to around IDR14,300 per US dollar. Since the beginning of the year, Rupiah had depreciated by 6.9% with the average exchange rate throughout 2018 of IDR14,246 per US dollar.

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

21,2%

Kenaikan harga batu bara berdasarkan Indeks NEWC pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017.

Coal price increase based on NEWC Index in 2018 compared to 2017.

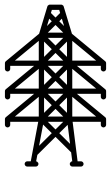

434TWH

Proyeksi kebutuhan listrik nasional tahun 2027 berdasarkan RUPTL PLN 2018-2027.

Power need projection in 2027 based on General Plan on RUPTL PLN 2018-2027.

Selain dipengaruhi oleh pergerakan harga minyak dunia, harga batu bara di tahun 2018 sangat sensitif terhadap dinamika permintaan Tiongkok sebagai negara pengimpor batu bara terbesar di dunia saat ini.

Coal prices in 2018 were not only influenced by global oil price movements, but also highly sensitive to the dynamics of China's coal demand as the world's current largest coal importer.

INDUSTRI BATU BARA

Setelah momentum pemulihan pada tahun 2016, komoditas batu bara thermal masih menunjukkan pergerakan harga yang dinamis walaupun tetap bertahan di tren positif. Berdasarkan Harga Acuan Newscastle (NEWC) Index, harga rerata batu bara tahun 2018 naik 21,2% dari harga rerata tahun 2017 sebesar US$88,5/ton menjadi US$107,3/ton untuk jenis kalori tinggi yang dipengaruhi oleh sedikitnya produsen jenis tersebut dan terbatasnya kapasitas pasokan.

COAL INDUSTRY

Following the recovery momentum in 2016, thermal coal continued to show dynamic price movements, yet maintained a positive trend. Based on the Newcastle (NEWC) Price Index, the average coal price in 2018 rose 21.2% to the level of US$107.3/ton from the average price in 2017 of US$88.5/ton for high-calorie coal, due to a limited number of producers for the particular type of coal and limited supply capacity.

Newcastle Index Price 2018

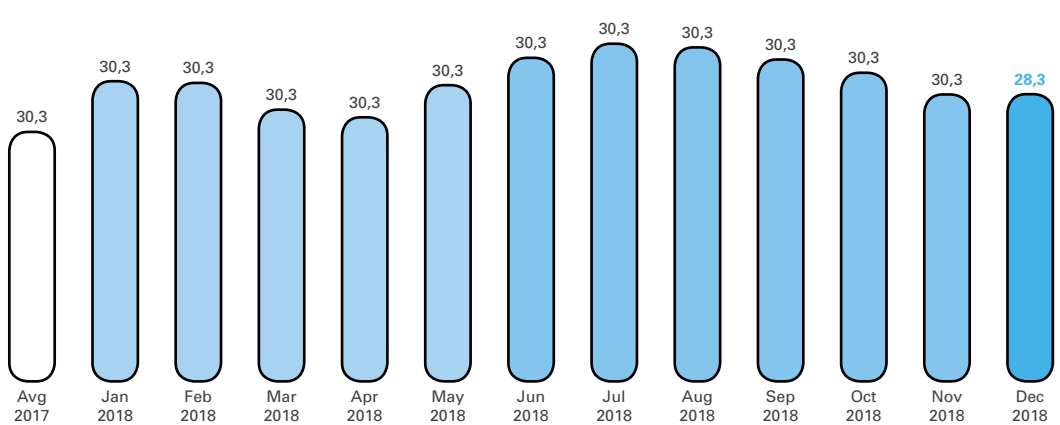

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Selain dipengaruhi oleh pergerakan harga minyak dunia, harga batu bara di tahun 2018 sangat sensitif terhadap dinamika permintaan Tiongkok sebagai negara pengimpor batu bara terbesar di dunia saat ini. Sejak tahun 2016 pemintaan dari Tiongkok telah meningkat seiring kebijakan pemerintah Tiongkok membatasi kapasitas produksi batu bara domestik. Tetapi pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang melambat saat ini menjadi faktor yang menahan kebutuhan impor batu bara oleh Tiongkok. Selain itu, terkait masalah lingkungan, Tiongkok membatasi impor batu bara kalori menengah-rendah (<5.000 GAR). Kebijakan pembatasan impor Tiongkok menyebabkan harga batu bara kalori rendah (<4.200 GAR) terus menurun dengan disparitas harga terhadap jenis kalori tinggi semakin melebar. Padahal, sebagian besar produksi batu bara Indonesia yang diekspor adalah jenis kalori rendah.

Coal prices in 2018 were not only influenced by global oil price movements, but also highly sensitive to the dynamics of China's coal demand as the world's current largest coal importer. Since 2016, the Chinese demand for coal increased in line with government policy to restrict domestic coal production capacity. However, China's current economic slowdown had caused China to hold back its coal import needs. In addition, environmental concerns were also a contributing factor to China's import restriction on low to medium-calorie coal (<5,000 GAR). China's import restriction policy drove the price of low-calorie coal (<4,200 GAR) to a low level, continuing to plummet with widening price disparity against high-calorie coal. The bulk of Indonesia's coal production for export is in fact for low-calorie coal.

Di dalam negeri, industri batu bara juga menghadapi tantangan tersendiri. Salah satunya adalah kebijakan Pemerintah yang mewajibkan pengusaha batu bara memasok batu bara untuk kebutuhan dalam negeri (*Domestic Market Obligation*/DMO). DMO merupakan amanat Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2008 tentang Mineral dan Batubara. Pemerintah menetapkan bahwa 25% dari produksi perusahaan batu bara wajib dijual di dalam negeri untuk diserap industri dan PT PLN (Persero). Tantangannya, tidak semua produsen batu bara domestik memiliki produk yang sesuai untuk pembangkit PLN.

Indonesia's coal industry has its own set of challenges to deal with. One of which is a government policy that requires coal producers to supply for domestic needs (Domestic Market Obligation/DMO). DMO is prescribed in Law No. 4/2008 on Minerals and Coal. The Government makes it an obligation for coal companies to earmark 25% of their production for domestic sale to industries and PT PLN (Persero), the state-owned power utility. The chalenge is, not all domestic coal producers have such products suitable for PLN plants.

Kementerian ESDM telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Menteri ESDM Nomor: 2841/30/MEM.B/18 tanggal 8 Juni 2018 yang menyebutkan adanya sanksi pemotongan kuota produksi jika badan usaha tidak memenuhi kewajiban DMO 25%. Hingga akhir tahun, permasalahan ini belum menemukan solusi yang saling menguntungkan antara Pemerintah dan pengusaha batu bara. Jika SE Menteri ESDM tersebut diterapkan, akan banyak perusahaan yang terkena sanksi pengurangan kuota produksi pada tahun 2019 karena pada tahun 2018 tidak/belum bisa memenuhi DMO.

The Ministry of Energy and Mineral Resources issued Circular Letter No. 2841/30/MEM.B/18 dated 8 June 2018 that imposes sanctions in the form of production quota cuts if a business entity fails to comply with the 25% DMO rule. By the end of the year, there was still no win-win solution to the issue that could satisfy both the Government and coal producers. If the Circular Letter is enforced, many companies will be liable to production quota reductions in 2019 for not being able to fulfill their domestic market obligation.

INDUSTRI TENAGA LISTRIK

Pertumbuhan kebutuhan listrik nasional didorong oleh beberapa faktor utama, yaitu pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk dan program elektrifikasi, serta program-program pembangunan yang memicu tumbuhnya kawasan bisnis dan permukiman baru. Sejalan dengan semakin membaiknya perekonomian

ELECTRICAL POWER INDUSTRY

The country's growing power needs is driven by several key factors, including economic growth, population growth and electrification programs, and development programs that stimulate the growth of new business and settlement areas. As the national economy steadily improves coupled with massive and equitable

nasional dan pembangunan infrastruktur yang masif dan merata di seluruh wilayah Indonesia, kebutuhan listrik terus meningkat dari tahun ke tahun.

Di dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) Tahun 2018-2027, pertumbuhan kebutuhan listrik nasional diproyeksikan sebesar 6,86% per tahun. Asumsi yang digunakan meliputi data historis penjualan, pertumbuhan jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi 10 tahun mendatang. Berdasarkan asumsi tersebut, pada tahun 2027 kebutuhan listrik nasional akan mencapai 434 TWh.

Penyediaan tenaga listrik membutuhkan dana yang sangat besar untuk investasi infrastruktur ketenagalistrikan, mulai dari pembangunan pembangkit, jaringan transmisi, hingga jaringan distribusi, agar listrik dapat disalurkan hingga ke konsumen dengan mutu dan keandalan yang baik. Untuk memenuhi proyeksi kebutuhan listrik 434 TW pada tahun 2027, dibutuhkan pembangunan pembangkit listrik dengan kapasitas total 56.024 MW, jaringan transmisi dan distribusi masing-masing sepanjang 63.655 kilometer sirkit (kms) dan 526.390 kms serta gardu induk dan gardu distribusi masing-masing dengan kapasitas total 151.424 MVA dan 50.216 MVA.

infrastructure development across Indonesia, the demand for electricity continues to increase over the years.

In PT PLN's General Plan on Electrical Power Supply (RUPTL) for 2018-2027, the national power demand is expected to grow at an annual rate of 6.86%. This projection is based on assumptions that include historical sales data, population growth, economic growth and inflation in the next 10 years. Given these assumptions, national power needs by 2027 will reach 434 TWh.

Electrification requires substantial investment in infrastructure, from the construction of power plants to transmission grids and distribution networks, to make sure that electrical power reaches the consumers where quality and reliability are assured. To fulfil electricity demand that is projected at 434 TW by 2027, it is necessary to develop power plants with a total capacity of 56,024 MW, and build transmission and distribution networks at respectively 63,655 circuit kilometer (Ckm) and 526,390 Ckm in length, as well as transmission and distribution substations with a total capacity of 151,424 MVA and 50,216 MVA respectively.

Proyeksi Kebutuhan Listrik
Projected Electricity Demand
2015-2027

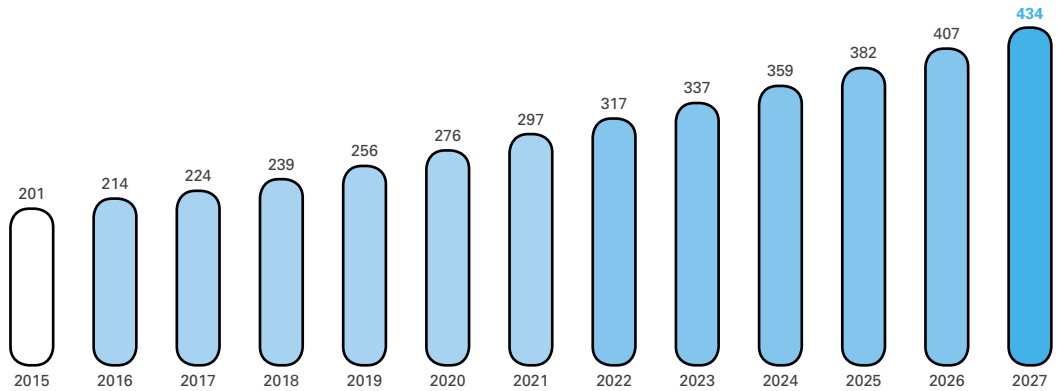

Program 35.000 MW

Pada tahun 2015 Pemerintah mencanangkan program percepatan pembangunan ketenagalistrikan 35.000 MW dalam periode 2015-2019. Program 35.000 MW didukung oleh Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2017 tentang Percepatan Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan.

35,000 MW Program

In 2015, the Government launched a 35,000 MW power development acceleration program in the 2015-2019 period. The 35,000 MW program is supported by Presidential Regulation No. 14 of 2017 concerning Acceleration of Power Infrastructure Development.

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Dukungan finansial yang dibutuhkan untuk membangun pembangkit baru berkapasitas total 35.000 MW lengkap dengan jaringan transmisi dan distribusi (gardu induk) diperkirakan mencapai US$72,3 miliar. Karena besarnya dana yang dibutuhkan, selain menugaskan PLN untuk membangun pembangkit berikut sarana transmisi dan distribusi yang diperlukan melalui *Engineering Procurement Contract* (EPC), Pemerintah membuka peluang sebesar-besarnya bagi investasi swasta untuk berpartisipasi dalam pembangunan pembangkit melalui mekanisme *Independent Power Producers* (IPP). Dari 35.000 MW, Pemerintah menargetkan sekitar 25% dari kapasitas pembangkit dibangun oleh PLN, sementara sebesar sekitar 75% dibangun oleh IPP yang akan dibeli PLN melalui skema perjanjian pembelian listrik (Power Purchase Agreement/PPA).

Di dalam RUPTL 2018-2027, proyeksi kebutuhan tambahan kapasitas pembangkit selama 10 tahun mendatang (2018-2027) untuk seluruh Indonesia adalah 56.024 MW dengan pertambahan kapasitas rata-rata 5,6 GW per tahun. Jenis pembangkit yang akan dibangun mencakup PLTU batubara sebesar 26,8 GW (47,8%), PLTGU sebesar 3,8 GW (6,8%), serta energi baru dan terbarukan (EBT) yang terdiri dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) sebesar 8,3 GW (14,8%), panas bumi (PLTP) sebesar 4,6 GW (8,2%), EBT lainnya sebesar 2,1 GW (3,7%).

The financial support required to build new plants with a total capacity of 35,000 MW equipped with transmission and distribution networks (substations) is estimated to reach US$72.3 billion. Because of the large amount of funds required, in addition to assigning PLN to build the power plants including the transmission and distribution through Engineering Procurement Contract (EPC), the government has invited maximum participation of private investments in construction of the power plants through the Independent Power Producers (IPP) mechanism. Out of the 35,000 MW target, the government targets around 25% of the power plant capacity to be built by PLN, while around 75% to be built by IPP, wherein PLN will subsequently buy the electricity via the Power Purchase Agreement (PPA) scheme.

In the 2018-2027 RUPTL, the total need for additional power plant capacity for the next 10 years (2018-2027) across Indonesia is 56,024 MW with an average of capacity increase of 5.6 GW per year. The types of power plants to be built include Coal-Fired Power Plant (CFPP) of 26.8 GW (47.8%), Combined Cycle Power Plant (CCPP) of 10.4 GW (18.6%) and new and renewable energy (EBT) power plants consisting of hydro power plants of 4.03 GW (7.2%), Geothermal Power Plant (GPP) of 4.6 GW (8.2%) and other power plants of 2.1 GW (3.7%).

Kebutuhan Kapasitas Pembangkit Listrik Berdasarkan Komposisi Kepemilikan
Power Generation Capacity Needs Based on Ownership
2018-2027

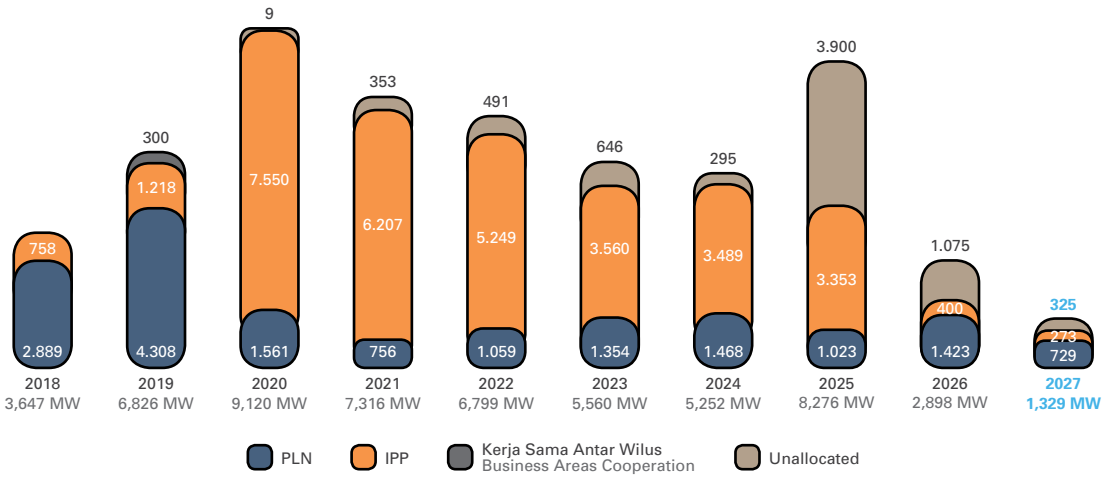

Hingga akhir tahun 2018, beberapa unit pembangkit listrik skala besar dari program 35.000 MW telah mulai dibangun, seperti: Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa 4 (2x1.000 MW), PLTU Jawa 7 (2x1.000 MW), PLTU Jawa 9-10 (2.000 MW), dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Jawa 1.

At end of 2018, several large-scale power plants of the 35,000 MW program had been built, such as: Java 4 CFPP (2x1,000 MW), Java 7 CFPP (2x1,000 MW), Java 9-10 CFPP (2,000 MW) and Java 1 CCPP.

Pembangkit listik yang telah beroperasi mencapai 3.009 MW yang terdiri dari 1.774 MW pembangkit milik PLN dan 1.235 MW pembangkit swasta yang dikelola melalui skema IPP. Sedangkan Pembangkit listrik yang masih dalam tahap konstruksi sebesar 20.416 MW yang terdiri dari 4.569 MW oleh PLN dan 15.847 MW oleh IPP. Sementara sisanya sebesar 11.844 MW masih dalam proses perencanaan, pengadaan dan kontrak.

The power plants that had started operations reached 3,009 MW consisting of 1,774 MW of PLN power plants and 1,235 MW of private power plants managed with the IPP scheme. Whereas the capacity of the power plants under construction was 20,416 MW, consisting of 4,569 MW by PLN and 15,847 MW by IPP. While the remaining 11,844 MW was still in the process of planning, procurement and contracting.

Program Peningkatan Rasio Elektrifikasi

Rasio elektrifikasi menandakan tingkat perbandingan jumlah penduduk yang menikmati listrik dengan jumlah total penduduk di suatu wilayah atau negara.

Program to Increase Electrification Ratio

The electrification ratio indicates the comparison of households that have access to electricity with total number of households in a region or country.

Pemerintah telah menargetkan peningkatan rasio elektrifikasi hingga ke daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal). Berdasarkan Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) 2015-2034, rasio elektrifikasi untuk seluruh Indonesia ditargetkan mencapai 100% pada tahun 2025.

The government targeted an increase in the electrification ratio in 3T (foremost, outermost and lagging) regions. Based on 2015-2034 General Plan for National Electricity (RUKN), the electrification ratio across Indonesia is targeted to reach 100% by 2025.

Pada tahun 2018, target rasio elektrifikasi sebesar 97,50% dengan komposisi PLN 94,5%, Non-PLN 2,36%, dan lampu tenaga surya hemat energi (LTSHE) 0,12%. Hingga akhir tahun 2018, rasio elektrifikasi nasional telah mencapai 98,05%, melewati target sebesar 97,5%. Saat ini, tinggal sekitar 5,2 juta penduduk yang belum menikmati listrik. Salah satu upaya percepatan pemerataan akses listrik di daerah 3T adalah membagikan LTSHE.

In 2018, the electrification ratio target is 97.50% with the composition of PLN 94.5%, Non-PLN 2.36%, and energy saving solar lights (LTSHE) of 0.12%. At the end of 2018, the national electrification ratio has reached 98.30%, exceeding the target of 97.50%. At present, there are only around 5.2 million people who have not yet enjoyed electricity. One effort to accelerate equitable access to electricity in the 3T area is to distribute LTSHE.

TINJAUAN KINERJA USAHA

BUSINESS PERFORMANCE OVERVIEW

23,7%

Volume penjualan batu bara Perseroan ke Taiwan dari jumlah volume produksi sebesar 4,9 juta ton pada tahun 2018.

The Company's coal sales volume to Taiwan from the total production volume of 4.9 million ton in 2018.

51,8%

Komposisi batu bara kualitas menengah ke atas (5.200-5.800 GAR) dari jumlah produk yang dijual Perseroan tahun 2018.

Composition of medium to high quality coal (5,200-5,800 GAR) of the total products sold by the Company in 2018.

ABN menjadi kontributor terbesar dari produksi batu bara Perseroan yaitu 68,5% dari total produksi tahun 2018, sedangkan TMU menyumbang 18,5%, dan IM 13,0%.

ABN is the largest contributor to the Company's coal production which was 68.5% of the total production in 2018, while TMU contributed 18.5%, and IM 13.0%.

Segmen operasi Perseroan adalah pertambangan batu bara, kelistrikan dan segmen lainnya dengan kegiatan operasional di Kalimantan dan Sulawesi. Segmen pertambangan batu bara meliputi usaha pertambangan batu bara yang dijalankan oleh entitas anak, yaitu ABN, IM dan TMU. Informasi mengenai jenis produk batu bara Perseroan yang dihasilkan dari masing-masing entitas anak disajikan pada tabel berikut.

The Company's operating segments include coal mining, electricity generation and others with operations in Kalimantan and Sulawesi. The coal mining segment involves coal mining activities conducted by subsidiaries ABN, IM and TMU. Information on the types of Company coal products produced by the respective subsidiaries is provided in the table below.

Jenis Produk Type of Product	TM (Total Moisture)	IM (Inherent Moisture)	ASH	VM (Volatile Matter)	HGI (Hardgrove Index)	TS (Total Sulphur)	CV (Calorific Value)	
	(%ARB)	(%adb)	(%adb)	(%adb)		(%adb)	(kcal/kg) GAD	(kcal/kg) GAR
ABN								
ABN52	23	16	6	37	45	0,8	5.800	5.200
ABN56 HS	19	13	6	39	45	1,8	6.100	5.600
ABN56 RS	19	13	5	39	45	0,8	6.100	5.600
IM								
IM54 HS	22	14	7	40	45	1,2	5.800	5.400
IM58 RS	20	13	7	40	45	0,9	6.200	5.800
TMU								
TMU49	27	16	7	40	45	1,0	5.650	4.900
TMU49	27	16	7	40	45	1,0	5.650	4.900

Segmen kelistrikan meliputi usaha pembangkit listrik atau Independent Power Producer (IPP) yang dijalankan oleh entitas anak yaitu GLP dan MCL yang masing-masing beroperasi di wilayah Provinsi Gorontalo dan Provinsi Sulawesi Utara. Segmen kelistrikan masih fokus pada pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulbagut-1 dan PLTU Sulut-3 dengan

The electrical power segment comprises of power plants or Independent Power Producers (IPPs) managed by subsidiaries GLP and MCL operating in the provinces of Gorontalo and North Sulawesi respectively. The segment remains focused on the construction of the Sulbagut-1 and Sulut-3 Steam Power Plants (PLTU), each with a capacity of 2x50 MW. Income from this

TINJAUAN KINERJA USAHA

TINJAUAN KINERJA USAHA

kapasitas masing-masing sebesar 2x50 MW. Saat ini, pendapatan dari segmen kelistrikan berasal dari porsi imbalan yang akan diterima GLP dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (EPC) pada proyek Sulbagut-1.

segment is currently derived from the share of payment received by GLP from PLN for services rendered in the engineering, procurement and construction (EPC) of the Sulbagut-1 project.

Segmen lainnya meliputi usaha bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit yang dijalankan oleh entitas anak yaitu PKU.

Other segments cover the oil palm plantation business and factories operated by subsidiary PKU.

Pada tahun 2018, total produksi batu bara mencapai 5,35 juta ton dengan rata-rata volume produksi sebesar 1,2 – 1,5 juta ton per kuartal. Pada kuartal pertama tahun 2018, Perseroan mencatat volume produksi sebesar 1,23 juta ton, 1,28 juta ton pada kuartal kedua, 1,53 juta ton pada kuartal ketiga, dan 1,31 juta ton pada kuartal keempat.

In 2018, total coal production reached 5.35 million tons with an average production volume of 1.2 – 1.5 million tons per quarter. In the first quarter of 2018, the Company's production volume amounted to 1.23 million tons, 1.28 million tons in the second quarter, 1.53 million tons in the third quarter, and 1.31 million tons in the fourth quarter.

Produksi dan *Stripping Ratio*
Production and Stripping Ratio

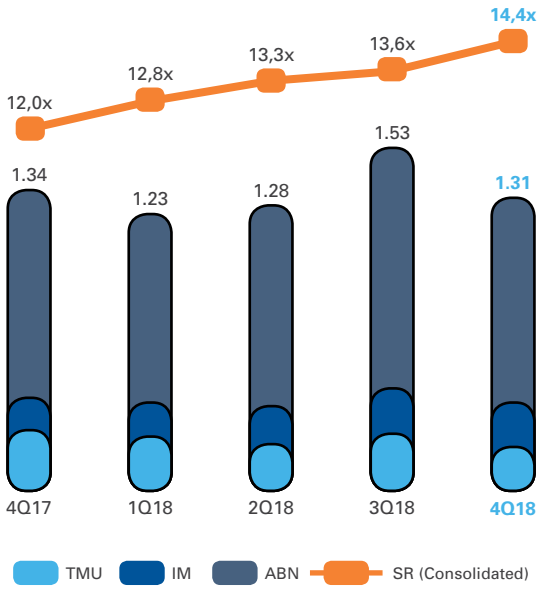

ABN menjadi kontributor terbesar dari produksi Perseroan dengan volume produksi sebesar 3,7 juta ton atau 68,5% dari total produksi Perseroan tahun 2018. TMU menyumbang dengan volume produksi sebesar 1,0 juta ton (18,5%) dan IM dengan volume produksi sebesar 0,7 juta ton 13,0%).

ABN is the largest contributor to the Company's production, at 3.7 million tons in production volume or 68.5% of the Company's total production in 2018. Meanwhile, TMU contributed 1.0 million tons (18.5%) in production volume, and IM at 0.7 million tons or 13.0%.

Ringkasan Kinerja Performance Summary	2017	2018
Volume Produksi [juta ton] Production Volume [million tons]	5,0	5,4
Volume Penjualan [juta ton] Sales Volume [million tons]	4,8	4,9
Stripping Ratio (SR)	13,1x	13,6x
FOB Cash Price [USD/ton]	40,0	49,6
NEWC Index Price [USD/ton]	88,5	107,3
Average Selling Price (ASP) [USD/ton]	61,1	75,4

Profitabilitas masing-masing segmen usaha pada tahun 2018 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The profitability of each business segment in 2018, and comparisons with the previous year are as follows:

Dalam juta USD | In million USD

Segmen Usaha Business Segment	**Jumlah Pendapatan** Total Revenues			**Beban Pokok Pendapatan** Cost of Revenue			**Laba Sebelum Pajak** Income Before Tax		
	2018	**2017**	**Perubahan** Change	**2018**	**2017**	**Perubahan** Change	**2018**	**2017**	**Perubahan** Change
Pertambangan Mining	397.18	294,70	102.48	279.71	201,98	77.73	81.68	64,22	17.46
Kelistrikan Power Plant	39.54	14,10	25.44	32.30	11,35	20.95	20.58	1,34	19.24
Lainnya Others	1.72	1,91	(0.19)	2.34	3,27	(0.93)	(4.98)	(5,36)	0.38
Jumlah Total	438.44	310,71	127.73	314.35	216,60	97.75	97.28	60,20	37.08

ASPEK PEMASARAN

Strategi Harga

Perseroan memiliki produk batu bara dengan kualitas beragam yang memungkinkan Perseroan untuk selalu beradaptasi terhadap fluktuasi kondisi pasar dan menyesuaikan strategi pemasaran jenis produk yang tepat sehingga mendapatkan harga penjualan batubara yang paling optimal. Sepanjang tahun 2018, harga jual rata-rata (ASP) per ton batu bara Perseroan naik sebesar 23,4% (yoy) dari US$61,1 per ton pada 2017 menjadi US$75,4 per ton pada 2018, sejalan dengan kenaikan Indeks NEWC pada periode yang sama. Kenikan ASP menghasilkan EBITDA dan marjin EBITDA yang lebih baik.

MARKETING ASPECT

Price Strategy

The Company produces coal products with different grades that allows the Company to adapt to market fluctuations and adjust its marketing strategy for the right type of products, making it possible for its coal products to fetch an optimal selling price. In 2018, the Company's average selling price (ASP) per ton of coal rose 23.4% (yoy) from US$61.1 per ton in 2017 to US$75.4 per ton in 2018, in line with an increase in the NEWC Index for the same period, which in turn led to improvements in EBITDA and EBITDA margin.

TINJAUAN KINERJA USAHA

TINJAUAN KINERJA USAHA

New Index Price VS ASP (US$ per Ton)

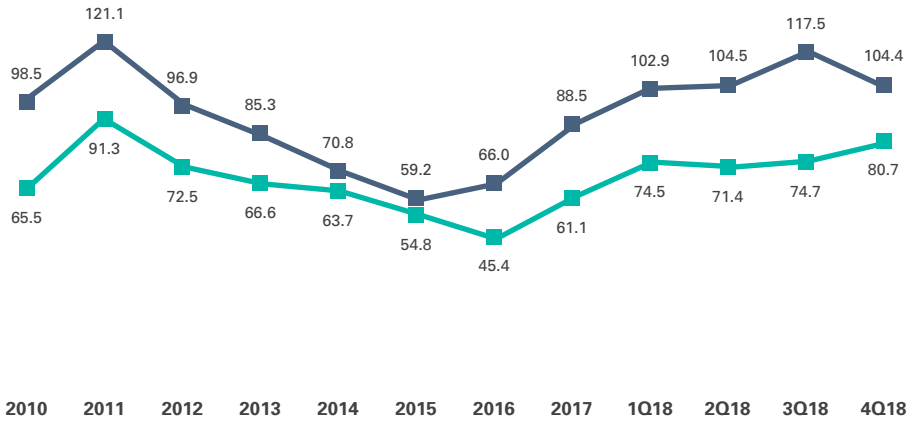

Strategi Pemasaran

Strategi Pemasaran Perseroan adalah mengembangkan tujuan pasar dan basis pelanggan yang terdiversifikasi dengan baik, serta menjaga kualitas produk dan pengiriman tepat waktu. Pada tahun 2018, negara tujuan utamae untuk kegiatan ekspor adalah Taiwan, Malaysia, India dan Pakistan. Konsumen utama Perseroan adalah *trader* berskala internasional dan para pengguna akhir seperti perusahaan pembangkit listrik regional dengan komposisi pangsa pasar hampir berimbang. Pada tahun 2018, Penjualan ke *Trader* mencapai 53,4% dari total penjualan dan sisanya 46,6% adalah penjualan ke pengguna akhir. Hingga akhir tahun 2018, Perseroan mencatat penjualan sebesar 4,9 juta ton dengan komposisi berdasarkan negara tujuan sebagai berikut:

Marketing Strategy

The Company's marketing strategy is to ensure that is well diversified by expanding into other markets and broadening the customer base, while maintaining product quality and timely delivery. In 2018, major export destinations include Taiwan, Malaysia, India and Pakistan. The Company's consumers are mainly international traders and end users, such as regional power generation companies, with nearly the same portion of market share. In 2018, sales to traders reached 53.4% from total sales, and the remaining 46.6% are sales to end users. By late 2018, the Company posted 4.9 million tons in sales, the composition of which is based on the following destination countries:

Sales Destinations by Country as per 2018
Total Sales Volume: 4.9 million tons

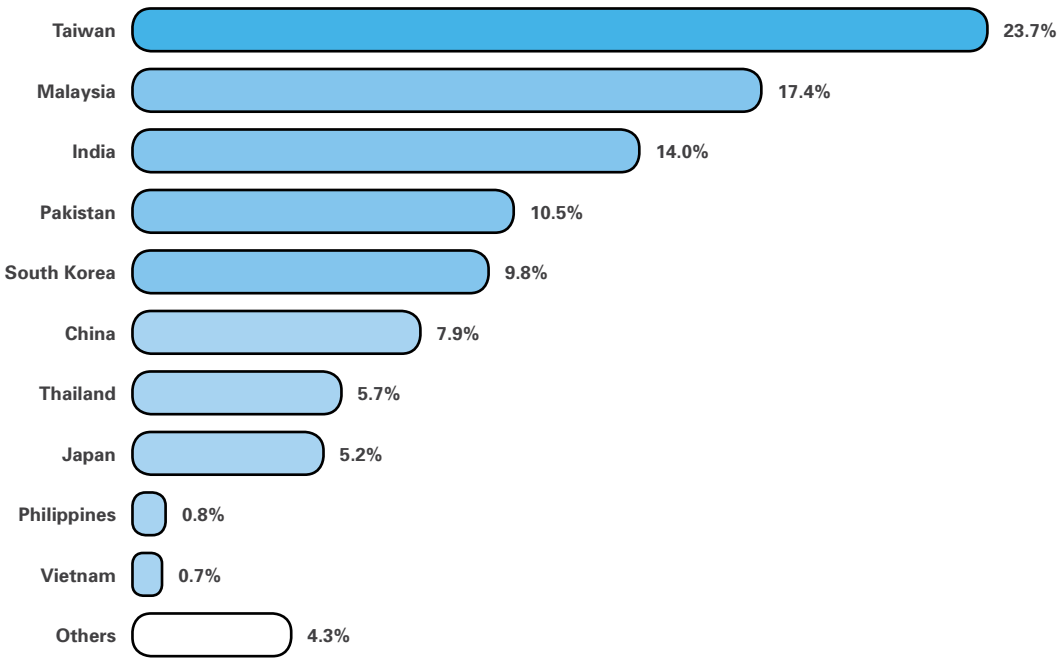

Berdasarkan jenis produk, mayoritas batu batu bara yang dijual Perseroan adalah campuran batu bara kualitas menengah ke atas (5.200 – 5.800 GAR). Sekitar 51,8% dari total volume penjualan merupakan batu bara dengan nilai kalori 5.600 GAR, 19,4% dari jenis 5.200 GAR, 14,5% jenis 4.900 GAR, serta 14,3% jenis 4.700 – 5.000 GAR, 5.700 GAR, 5.800 GAR, dan 5.900 GAR sulfur rendah (LS).

Based on product type, the majority of coal sold by the Company are a mix of medium to high grade coal (5,200 – 5,800 GAR). Around 51.8% of total sales volume are for coal with a calorific value of 5,600 GAR, 19.4% for type 5,200 GAR, 14.5% for type 4,900 GAR, and 14.3% for type 4,700 – 5,000 GAR, 5,700 GAR, 5,800 GAR, and 5,900 low sulphur (LS) GAR.

Total Sales by Product 2018
Total Sales by Product 2018

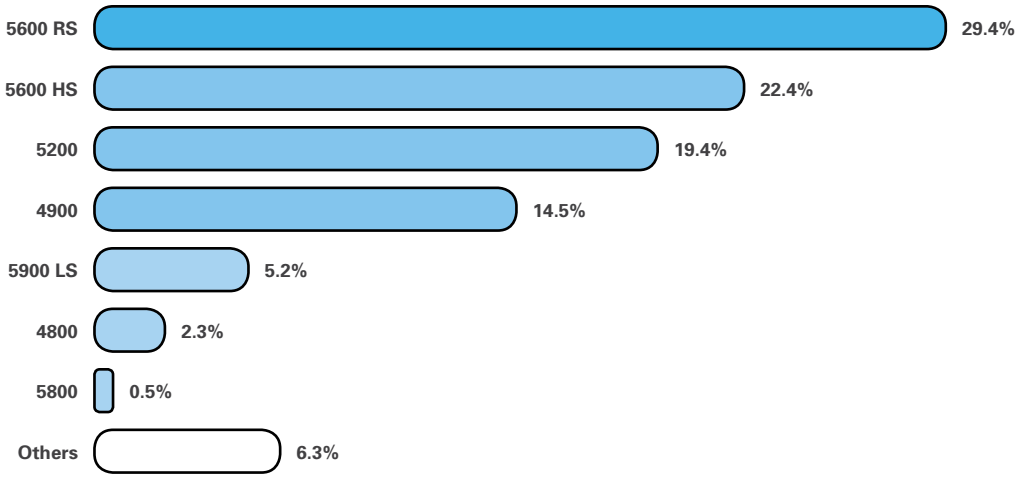

Note : High Sulphur (max 2.0%), Regular Sulphur (max 1.0%), Low Sulphur (max 0.6%)

TINJAUAN OPERASI ENTITAS ANAK

TINJAUAN OPERASI ENTITAS ANAK

PT ADIMITRA BARATAMA NUSANTARA

PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN") mengelola daerah pertambangan dengan luas area sekitar 2.990 Ha yang berlokasi di Desa Kampung Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa Muara Kembang, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. ABN melakukan kegiatan eksplorasi, penambangan batu bara, dan pemasaran hasil produksi di lokasi tambangnya tersebut. Produk batu bara ABN termasuk dalam kelompok *thermal coal* dengan rank sub-bituminous dan bituminous, di antaranya adalah ABN 52 (5.200 GAR), ABN 56 (5.600 GAR), dan ABN 58 (5.800 GAR). Produk ABN dipasarkan ke beberapa negara di dunia, di antaranya India, Tiongkok, Jepang, Italia, Thailand, dan Korea Selatan. ABN juga memasok kebutuhan dalam negeri, yaitu industri semen dan beberapa industri lainnya.

Sistem penambangan yang dilakukan ABN yaitu sistem penambangan terbuka (*open pit mining*). Batu bara ABN memiliki kandungan abu yang rendah, sehingga tidak dilakukan pencucian (*washing*), hanya dilakukan proses peremukan (*crushing*). Kegiatan penambangan dilaksanakan oleh kontraktor PT Cipta Kridatama.

Sebagai salah satu wujud pemberdayaan masyarakat sekitar, ABN bersama-sama dengan kontraktor dan sub-kontraktor saat ini telah menampung tenaga kerja lokal Kecamatan Sangasanga dan Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara kurang lebih 61,0% dari kebutuhan tenaga kerja, sedangkan sisanya berasal dari luar daerah dua kecamatan tersebut.

PT ADIMITRA BARATAMA NUSANTARA

PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN") manages mining areas stretching across 2,990 hectares located in Kampung Jawa Village, Sangasanga Subdistrict and Muara Kembang Village, Muara Jawa Subdistrict, Kutai Kartanegara District in East Kalimantan. ABN engages in exploration activities, coal mining, and marketing of products at the mine sites. ABN's coal products include thermal coal with sub-bituminous and bituminous ranks, among others ABN 52 (5,200 GAR), ABN 56 (5,600 GAR), and ABN 58 (5,800 GAR). ABN products are marketed to countries worldwide including India, China, Japan, Italy, Thailand, and South Korea. ABN also supplies domestic needs from the cement industry and several other sectors.

ABN adopts an open pit mining system. ABN's coal has low ash content, which does not require washing, but goes through a crushing process. Mining activities are carried out by contractor PT Cipta Kridatama.

As part of efforts to empower nearby communities, ABN along with its contractors and subcontractors currently source their workers locally from the subdistricts of Sangasanga and Muara Jawa in Kutai Kartanegara District at roughly 61.0% of their labor needs, while the rest come from outside of the two subdistricts.

Kinerja Tahun 2018

ABN – Segmen Pertambangan

Pada tahun 2018, ABN membukukan volume produksi sebesar 3,7 juta, naik 8,8% dibandingkan 3,4 juta ton pada tahun 2017. Volume penjualan ABN mencapai 3,6 juta ton,naik 12,5% dibandingkan 3,2 juta ton pada tahun 2017. Dengan volume penjualan tersebut, ABN memperoleh pendapatan sebesar US$288,8 juta, tumbuh 40,0% dibandingkan US$206,3 juta pada tahun 2017. Di tahun 2018 ABN menjual batu bara ke Adimitra Resources Pte.Ltd. sebanyak 33 ribu ton dan memperoleh pendapatan sebesar US$2,2 juta.

Jumlah aset ABN untuk segmen pertambangan per 31 Desember 2018 tercatat sebesar US$128,5 juta, meningkat 14,4% dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebesar US$112,3 juta.

ABN – Segmen Penjualan Batu Bara

ABN memiliki dua anak perusahaan yang bidang usahanya bergerak pada sektor penjualan batu bara, yaitu PT Adimitra Baratama Niaga anak perusahaan ABN (“Adimitra Niaga”) didirikan pada tanggal 29 September 2017 dan Adimitra Resources Pte.Ltd. (“Adimitra Resources”) yang didirikan pada tanggal 23 Maret 2018 .

Performance in 2018

ABN – Mining Segment

In 2018, ABN posted 3.7 million in production volume, rising 8.8% compared to 3.4 million tons in 2017. ABN’s sales volume reached 3.6 million tons, a 12.5% increase compared to 3.2 million tons in 2017. Based on the sales volume, ABN generated income to the tune of US$288.8 million, an increase of 40.0% compared to US$206.3 million in 2017. In 2018, ABN sold 33 thousand tons of coal to Adimitra Resources Pte. Ltd., earning US$2.2 million in income.

ABN assets for the mining segment as of 31 December 2018 are worth US$128.5 million, a 14.4% surge compared to the same period in 2017 at US$112.3 million.

ABN – Coal Sales Segment

ABN oversees two subsidiaries whose business focuses on the sale of coal, namely PT Adimitra Baratama Niaga (“Adimitra Niaga”) established on 29 September 2017 and Adimitra Resources Pte.Ltd. (“Adimitra Resources”) formed in 23 March 2018.

TINJAUAN OPERASI ENTITAS ANAK
TINJAUAN OPERASI ENTITAS ANAK

Adimitra Resources mulai beroperasi pada tahun 2018 dengan volume penjualan sebesar 0,6 juta ton. Dengan volume penjualan tersebut, Adimitra Resources memperoleh pendapatan sebesar US$24,6 juta. Sedangkan Adimitra Niaga sampai dengan tahun 2018 belum beroperasi secara komersial.

Jumlah aset ABN untuk segmen penjualan batu bara per 31 Desember 2018 tercatat sebesar US$843,9 ribu.

Jenis batu bara yang dihasilkan ABN – Segmen Pertambangan sepanjang tahun 2018 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Adimitra Resources began operations in 2018 with 0.6 million tons in sales volume. Given the sales volume, Adimitra Resources generated income to the amount of US$24.6 million, while Adimitra Niaga as of 2018 has yet to commence commercial operations.

ABN assets for the coal sales segment as of 31 December 2018 are worth US$843.9 thousand.

The type of coal produced by ABN – Mining Segment – in 2018, and comparisons with the previous year are as follows:

Produk Product	**Volume Produksi (ribu ton)** Production Volume (thousand tons)			**Volume Penjualan (ribu ton)** Sales Volume (thousand tons)		
	2018	**2017**	**Perubahan Change**	**2018**	**2017**	**Perubahan Change**
ABN59 LS	-	-	-	256,8	314,8	(58,0)
ABN58	167,7	348,4	(180,7)	10,7	8,2	2,5
ABN57	-	-	-	67,6	-	67,6
ABN56 RS	1.534,6	799,9	734,7	1.240,7	739,1	501,6
ABN56 HS	868,6	1.187,2	(318,6)	887,9	1.099,2	(211,3)
ABN54	-	-	-	160,2	-	160,2
ABN52	1.084,7	1.018,2	66,5	960,4	1.000,5	(40,1)
Jumlah|Total	3.655,6	3.353,7	301,9	3,584,3	3.161,8	422,5

PT INDOMINING

PT Indomining ("IM") memiliki luas wilayah konsesi tambang sekitar 683 hektar di daerah Kecamatan Sangasanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, sekitar 38 kilometer sebelah tenggara Samarinda, ibukota Provinsi Kalimantan Timur. Menurut laporan JORC terakhir, IM memiliki total sumber daya batu bara sekitar 37 juta ton dan cadangan batu bara sekitar 22 juta ton. Produk batu bara IM memiliki kualitas antara 5.400 – 5.800 GAR dengan total sulphur antara 0,9% - 1,2%.

PT INDOMINING

PT Indomining ("IM") operates mining concession areas reaching 683 hectares in size, located in Sangasanga Subdistrict, Kutai Kartanegara District, some 38 kilometers to the southeast of Samarinda, the capital of East Kalimantan Province. According to the latest JORC report, IM's coal resources amount to 37 million tons in total with coal reserves reaching 22 million tons. The quality of IM coal products ranges between 5,400 and 5,800 GAR with total sulphur at 0.9% - 1.2%.

Kegiatan penambangan IM dilaksanakan oleh kontraktor PT Cipta Kridatama menggunakan metode penambangan terbuka (*open pit mining*) dengan metode truck dan shovel. Sekitar lebih dari 80% dari jumlah tenaga kerja merupakan tenaga kerja lokal, sebagai bagian dari implementasi program pengembangan komunitas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar tambang.

Kinerja Tahun 2018

Pada tahun 2018, IM membukukan volume produksi sebesar 695,6 ribu ton naik 27,7% dibandingkan 544,6 ribu ton pada tahun 2017. Volume penjualan IM mencapai 497,7 ribu ton, menurun 12,2% dari 566,8 ribu ton pada tahun 2017. Dengan volume penjualan tersebut, IM memperoleh pendapatan sebesar US$33,8 juta, menurun 2,0% dibandingkan US$34,5 juta pada tahun 2017. Jumlah aset IM per 31 Desember 2018 sebesar US$50,71 juta, meningkat 0,8% dari US$50,29 juta pada tahun sebelumnya.

Jenis batu bara yang dihasilkan IM sepanjang tahun 2018 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

IM mining activities are conducted by contractor PT Cipta Kridatama by applying the open pit mining system, and truck and shovel method. Over 80% of the workers are locally sourced, as part of the community development program aimed at improving the welfare of communities living near mine sites.

Performance in 2018

In 2018, IM recorded 695.6 thousand tons in production volume, a 27.7% surge compared to 544.6 thousand tons in 2017. IM sales volume reached 497.7 thousand tons, falling 12.2% from 566.8 thousand tons in 2017. Given the sales volume, IM earned US$33.8 million in income, a 2.0% drop compared to US$34.5 million in 2017. IM assets as of 31 December 2018 are worth US$50.71 million, growing 0.8% from US$50.29 million in the previous year.

The type of coal produced by IM in 2018 and comparisons with the previous year are as follows:

TINJAUAN OPERASI ENTITAS ANAK
TINJAUAN OPERASI ENTITAS ANAK

Produk Product	**Volume Produksi (ribu ton)** Production Volume (thousand tons)			**Volume Penjualan (ribu ton)** Sales Volume (thousand tons)		
	2018	**2017**	**Perubahan Change**	**2018**	**2017**	**Perubahan** Change
IM58 RS	84,3	315,1	(230,8)	15,9	344,2	(328,3)
IM54 HS	166,7	222,6	(55,9)	50,2	154,4	(104,2)
IM56 RS	295,9	-	295,9	213,4	-	213,4
IM56 HS	148,7	-	148,7	218,2	38,2	180,0
IM55 RS	-	-	-	-	23,1	(23,1)
Border	-	6,9	(6,9)	-	6,9	(6,9)
Jumlah | Total	695,6	544,6	151,0	497,7	566,8	(69,1)

PT TRISENSA MINERAL UTAMA

PT Trisensa Mineral Utama ("TMU") mengelola daerah pertambangan di wilayah Kecamatan Loa Janan, Sangasanga, Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur dengan luas area 3.414 Ha. Produk batu bara yang dihasilkan TMU memiliki kalori rata-rata 4.800 GAR dengan total sulphur di bawah 1%. Kualitas batu bara ini cukup memenuhi permintaan pasar yang menginginkan batu bara dengan sulphur rendah.

Kegiatan penambangan dilaksanakan oleh kontraktor PT Cipta Kridatama dengan sistem tambang terbuka (*open pit mining*) dengan metode *truck* dan *shovel*.

PT TRISENSA MINERAL UTAMA

PT Trisensa Mineral Utama ("TMU") oversees mining areas located in the subdistricts of Loa Janan, Sangasanga and Muara Jawa in Kutai Kartanegara District of East Kalimantan Province, covering a total area of 3,414 hectares. TMU's coal products contain an average calorific value of 4,800 GAR with total sulphur below 1%. The quality of its coal meets market demand that prefers low sulphur coal.

Mining activities are carried out by contractor PT Cipta Kridatama through the open pit mining system, and truck and shovel method.

Kinerja Tahun 2018

Pada tahun 2018, TMU membukukan volume produksi sebesar 1,0 juta ton, turun 9,1% dari 1,1 juta ton pada tahun 2017. Volume penjualan TMU mencapai 0,9 juta ton, turun 18,2% dibandingkan 1,1 juta ton pada tahun 2017. Dengan volume penjualan tersebut, TMU memperoleh pendapatan sebesar USD52,1 juta, turun 4,1% dari USD54,3 juta pada tahun 2017. Jumlah aset TMU per 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD39,5 juta, turun 8,4% dari periode yang sama tahun 2017 sebesar USD43,1 juta.

Jenis batu bara yang dihasilkan TMU sepanjang tahun 2018 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Performance in 2018

In 2018, TMU posted 1.0 million tons in production volume, a 9.1% drop from 1.1 million tons in 2017. TMU's sales volume reached 0.9 million tons, falling 18.2% compared to 1.1 million tons in 2017. Given the sales volume, TMU earned US$52.1 million in income, decreasing 4.1% from US$54.3 million in 2017. TMU assets as of 31 December 2018 are worth US$39.5 million, an 8.4% drop from the same period in 2017 at US$43.1 million.

The type of coal produced by TMU in 2018, and comparisons with the previous year are as follows:

Produk Product	**Volume Produksi (ribu ton)** Production Volume (thousand tons)			**Volume Penjualan (ribu ton)** Sales Volume (thousand tons)		
	2018	**2017**	**Perubahan Change**	**2018**	**2017**	**Perubahan** Change
TMU47	30,1	-	30,1	30,1	-	30,1
TMU48	50,5	1.066,5	(1.016,0)	111,3	1.063,7	(952,4)
TMU49	927,8	-	927,8	718,0	-	718,0
TMU50	-	40,4	(40,4)	-	39,1	(39,1)
Jumlah | Total	1.008,4	1.106,9	(98,5)	859,4	1.102,8	(243,4)

PT PERKEBUNAN KALTIM UTAMA I

PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU") bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Kegiatan kebun kelapa sawit dilaksanakan di area HGU dengan total luas sebesar 8.633 hektar yang terletak di Kelurahan Teluk Dalam, Dondang, Desa Pulau Seribu, Kecamatan Muara Jawa, Kelurahan Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa Tani Bhakti, Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Kinerja Tahun 2018

Produk PKU berupa minyak kelapa sawit (*crude palm oil*/CPO), inti sawit (*palm kernel*/PK) dan tandan buah segar/TBS (*fresh fruit bunches*/FFB) Produksi PKU sepanjang tahun 2018 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

PT PERKEBUNAN KALTIM UTAMA I

PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU") primarily operates in the oil palm plantation sector. Operational activities are focused on HGU areas stretching across 8,633 hectares in total and located in Teluk Dalam Urban Ward, Dondang, Pulau Seribu Village, Muara Jawa Subdistrict, Jawa Urban Ward, Sangasanga Subdistrict and Tani Bhakti Village, Batuah, Loa Janan Subdistrict, Kutai Kartanegara District, East Kalimantan.

Performance in 2018

PKU products include crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and fresh fruit bunches (FFB). In 2018, PKU production and comparisons with the previous year are provided below:

TINJAUAN OPERASI ENTITAS ANAK
TINJAUAN OPERASI ENTITAS ANAK

Produk Product	Volume Produksi (ton) Production Volume (tons)			Volume Penjualan (ton) Sales Volume (tons)		
	2018	2017	Perubahan Change	2018	2017	Perubahan Change
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil	4.339	2.286	2.053	3.215	2.372	843
Inti Sawit | Palm Kernel	858	472	386	608	485	123
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch	10.609	9.743	866	3.843	5.102	(1.259)

Dengan volume penjualan tersebut, PKU memperoleh pendapatan sebesar USD1,7 juta, turun 10,5% dibandingkan USD1,9 juta pada tahun 2017. Jumlah aset PKU per 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD18,3 juta, turun 5,2% dari USD19,3 juta pada tahun sebelumnya.

Given the sales volume, PKU recorded US$1.7 million in income, falling 10.5% compared to US$1.9 million in 2017. PKU assets by 31 December 2018 are worth US$18.3 million, a 5.2% drop from US$19.3 million in the previous year.

PT GORONTALO LISTRIK PERDANA

PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") didirikan pada Februari 2016 untuk mengelola pengembangan proyek PLTU Sulbagut-1 berkapasitas 2x50 MW di Provinsi Gorontalo, Sulawesi. GLP dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan sebesar 80% dan Shanghai Electric Power Construction Co Ltd ("SEPC") sebesar 20%.

PT GORONTALO LISTRIK PERDANA

PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") was established in February 2016 to manage the development of Sulbagut-1 CFPP with 2x50 MW capacity in Gorontalo Province, Sulawesi. The Company owns 80% of GLP shares, and the remaining 20% owned by Shanghai Electric Power Construction Co Ltd ("SEPC").

SEPC juga merupakan kontraktor Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi (EPC) proyek Sulbagut-1. Perjanjian Pembelian Daya (PPA) dengan PLN ditandatangani pada 14 Juli 2016, setelah konsorsium Perseroan memenangi tender terbuka PLN melalui skema Independent Power Producer (IPP). Proyek Sulbagut-1 memiliki jangka waktu PPA 25 tahun, dan nilai proyek diperkirakan US$210 - US$220 juta.

Kemajuan proyek sampai akhir 2018 antara lain:
- GLP telah memperoleh sertifikat HGB untuk area *main plant*, jalan akses, tapak *tower* dan *ash yard*.
- Memulai konstruksi *batching plant*, *pilling works* dan *cut & fill* (*main plant* dan jalan akses).
- Fabrikasi bioler, turbin dan generator.

Hingga saat ini proyek pembangunan Sulbagut-1 masih *on-schedule* dengan estimasi mulai berproduksi secara komersial (*Commercial Operation Date*/COD) pada kuartal 3 tahun 2020.

SEPC is also an engineering, procurement and construction (EPC) contractor for the Sulbagut-1 project. A Power Purchase Agreement (PPA) was entered into with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) on 14 July 2016, after the Company consortium won PLN's open tender through the Independent Power Producer (IPP) scheme. The duration of the PPA for the Sulbagut-1 project is 25 years with a project value of approximately US$210 - US$220 million.

Project progress by the end of 2018 includes the following:
- GLP was granted HGB certificate for the main plant, access roads, transmission tower and ash yard.
- Commencement of the construction of the batching plant, pilling works and cut & fill (main plant and access roads).
- Boiler, turbine and generation fabrication.

To date, the development of the Sulbagut-1 project remains on schedule with the estimated commercial operation date (COD) scheduled for the third quarter of 2020.

Proyek Listrik Sulbagut-1

PLTU Sulbagut-1 (2X50 MW)

Gorontalo Utara, Sulawesi, Indonesia

PT MINAHASA CAHAYA LESTARI

PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL") didirikan pada 31 Maret 2017 untuk mengelola pengembangan proyek PLTU berkapasitas 2x50 MW (Sulut-3) yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi. MCL dimiliki oleh Toba Energi (90,0%) dan Sinohydro Corporation Limited ("SCL") (10,0%).

Pada tanggal 7 April 2017, MCL menandatangani PPA 25 tahun dengan PLN melalui skema IPP. Total investasi yang dibutuhkan untuk Proyek Sulut-3 diperkirakan mencapai USD205-215 juta. Setelah menyelesaikan pembebasan lahan yang diperlukan seluas 40 Ha, pada tahun 2018 kemajuan proyek sampai akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Penandatanganan kontrak EPC dengan SCL pada 9 Juli 2018.
- Memperoleh persetujuan AMDAL pada 22 Juni 2018.
- Penunjukan Black and Veatch sebagai *owner engineer* pada September 2018.
- Memulai kontruksi pada Juli 2018.
- Mencapai *Financial Close* (FC) pada 28 Desember 2018.

PT MINAHASA CAHAYA LESTARI

PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL") was established on 31 March 2017 to oversee the development of the 2x50 MW capacity CFPP project (Sulut-3) at North Sulawesi Province, Sulawesi. MCL is owned by Toba Energy (90.0%) and Sinohydro Corporation Limited ("SCL") (10.0%).

On 7 April 2017, MCL signed a 25-year PPA with PT PLN through the IPP scheme. Total investment required by the Sulut-3 project is estimated at US$205-215 million. Following the acquisition of 40 hectares of land, project progress by the end of 2018 is as follows:

- Signing of EPC contract with Sinohydro on 9 July 2018.
- Obtained AMDAL approval on 22 June 2018.
- Appointment of Black and Veatch as engineer owner in September 2018.
- Commencement of construction in July 2018.
- Reached Financial Close (FC) on 28 December 2018.

Hingga saat ini proyek pembangunan Sulut-3 masih *on-schedule* dengan estimasi mulai berproduksi secara komersial (*Commercial Operation Date*/COD) pada kuartal 1 tahun 2022.

To date, the development of the Sulut-3 project remains on schedule, and projected to start commercial operations (Commercial Operation Date/COD) by the first quarter of 2022.

PT BATU HITAM PERKASA

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan menyelesaikan akuisisi PT Batu Hitam Perkasa ("BHP"). BHP memiliki 5% saham di PT Paiton Energy, produsen listrik independen pertama di Indonesia yang didirikan pada Februari 1994. Paiton memiliki tiga unit pembangkit listrik (Unit 7, Unit 8, dan Unit 3) dengan total kapasitas 2.045 MW di Probolinggo Kabupaten, Jawa Timur. Unit 7 (615 MW) dan 8 (615 MW) masing-masing memulai operasi komersial pada Mei dan Juli 1999, sedangkan Unit 3 (815 MW) memulai operasi komersial pada Maret 2012.

Pembangkit Paiton menggunakan boiler teknologi *sub-critical* di Unit 7 dan 8 dan teknologi *supercritical* di Unit 3. Unit 3 adalah pembangkit listrik pertama di Indonesia yang menggunakan teknologi *supercritical* yang menghasilkan efisiensi yang lebih tinggi, konsumsi bahan bakar (batu bara) yang lebih rendah, dan emisi CO2 yang lebih rendah. Dengan teknologi seperti itu, Paiton mampu menghasilkan sekitar 13.500 GWh listrik per tahun, berkontribusi sekitar 10% dari produksi listrik tahunan di Pulau Jawa. Kontribusi ini menandai Paiton sebagai salah satu produsen listrik paling dapat diandalkan bagi PLN dengan Perjanjian Pembelian Daya (PPA) jangka panjang. Pada tahun 2018, EBITDA dari BHP berjumlah US$13,4 juta, yang sebagian besar berasal dari dividen atas kepemilikan saham di Paiton.

PT BATU HITAM PERKASA

On 12 December 2018, the Company finalized the acquisition of PT Batu Hitam Perkasa ("BHP"). BHP owns 5% shares of PT Paiton Energy, the first independent electrical power producer in Indonesia established in February 1994. Paiton runs three units of power plants (Unit 7, Unit 8, and Unit 3) with a total capacity of 2,045 MW, and located in Probolinggo District, East Java. Units 7 (615 MW) and 8 (615 MW) each began commercial operations in May and July 1999 respectively, while Unit 3 (815 MW) first operated commercially in March 2012.

Paiton power plants apply the subcritical boiler technology for Units 7 and 8, and supercritical technology for Unit 3. Unit 3 is the first electrical power plant in Indonesia that uses supercritical technology, with higher efficiency rates, lower fuel consumption (coal), and less CO2 emissions. By using this technology, Paiton has the ability to generate around 13,500 GWh of electricity per year, contributing 10% to the annual electricity production in Java Island. This positions Paiton as one of PLN's most reliable power producers through a long-term Power Purchase Agreement. In 2018, BHP posted US$13.4 million in EBITDA, most of which is derived from dividends arising from ownership of Paiton shares.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

41,1%

Pertumbuhan pendapatan tahun 2018

Growth of revenues in 2018

64,6%

Pertumbuhan laba bersih tahun 2018

Growth of net income in 2018

Perseroan membukukan pendapatan sebesar US$438,4 juta, tumbuh 41,1% dibandingkan US$310,7 juta pada tahun 2017 terutama didorong oleh kenaikan *Average Selling Price* (ASP) dan volume produksi.

The Company booked revenues of US$438.4 million, grew by 41.1% compared to US$ 310.7 million in 2017 primarily due to the increase of Average Selling Price (ASP) and sales volume.

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017. Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota jaringan Ernst & Young Global) dengan opini wajar, dalam segala hal yang material. Bahasan kinerja keuangan Perseroan,

The following financial performance analysis is based on Financial Statatements presented based on financial accounting principle that is generally applied in Indonesia (PSAK) for years ended on December 31, 2018 and December 31, 2017. The Financial Statements has been audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global network) with unqualified opinion, fairly presented in all material aspects. The Company's financial performance discussion

disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Seluruh angka-angka yang tersajikan dalam Tinjauan Keuangan ini merupakan angka-angka keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Jumlah aset pada 31 Desember 2018 sebesar US$501,9 juta, naik 44,1% dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebesar US$348,3 juta didorong oleh kenaikan aset lancar sebesar 41,4% dan kenaikan aset tidak lancar sebesar 44,1%.

is presented by considering explanation in the notes of Financial Statements from external auditor as integrated part of this Annual Report.

All of the figures presented in this Financial Review are figures derived from the Company and Subsidiaries Consolidated Financial Statements.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

Total assets as of December 31, 2018 amounted to US$501.9 million, up 44.1% compared to the same period in 2017 of US$348.3 million due to an increase in current assets of 41.4% and an increase in non-current assets by 44.1%.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain) | (in US dollar, unless stated otherwise)

URAIAN	2018	2017	DEVIASI Deviation (%)	DESCRIPTION
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	57,389,309	57,947,205	-1.0	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	19,887,032	11,793,134	68.6	Trade receivables - third parties, net
Piutang lain-lain, pihak ketiga	12,271,360	487,631	2416.5	Other receivables - third parties
Persediaan, neto	49,794,723	24,661,871	101.9	Inventories, net
Aset biologis	46,730	-		Biological assets
Pajak dibayar di muka	78,310	35,202	122.5	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	832,351	394,034	111.2	Prepaid expenses
Uang muka	1,642,329	2,594,453	-36.7	Advances
Piutang derivatif	-	2,437,650	-100.0	Derivative receivables
Jumlah aset lancar	141,942,144	100,351,180	41.4	Total current asset
Aset Tidak Lancar				Non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	24,825,512	16,752,269	48.2	Restricted cash in bank
Piutang lain-lain				Other reveivables
Pihak berelasi	28,329,079	26,790,053	5.7	Related parties
Pihak ketiga	5,432,730	5,643,345	-3.7	Third parties
Biaya dibayar di muka	2,511,007	1,054,787	138.1	Prepaid expenses
Uang muka	28,116,324	40,006,452	-29.7	Advances
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	56,310,017	14,221,868	295.9	Unbilled receivable - third party
Estimasi tagihan pajak	132,525	3,413,536	-96.1	Estimated claims for tax refund
Investasi saham	62,951,275	-		Investment in shares
Tanaman produktif, neto	11,244,209	12,562,426	-10.5	Bearer plants, net
Aset tetap, neto	48,261,432	46,554,610	3.7	Fixed assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	4,846,532	4,846,532		Expolration and evaluation assets
Properti pertambangan, neto	62,852,680	65,700,296	-4.3	Mine properties, net
Goodwill	14,432,143	3,523,795	309.6	Goodwill
Aset pajak tangguhan	4,868,766	2,979,260	63.4	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	4,826,819	3,937,619	22.6	Othe non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	359,941,050	247,986,848	45.1	Total Non-current assets
Jumlah aset	501,883,194	348,338,028	44.1	Total assets

Aset Lancar

Aset lancar naik 41,4% dari US$100,3 juta pada tahun 2017 menjadi US$141,9 juta. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh:

a. Piutang usaha – pihak ketiga, neto naik 68,6% dari US$11,8 juta menjadi US$19,9 juta yang terjadi karena peningkatan aktivitas penjualan. Sementara periode penagihan piutang usaha di akhir tahun 2018 relatif sama dengan akhir tahun 2017 yaitu 11 hari.

b. Piutang lain-lain, pihak ketiga naik 2416,5% dari US$487,6 ribu menjadi US$12,3 juta.

Current Assets

Current assets increased by 41.4% from US$100.3 million in 2017 to US$141.9 million. The increase in current assets was mainly due to:

a. Trade accounts receivable - third parties, net increased by 68.6% from US$11.8 million to US$19.9 million due to increased sales activities. While the collection of trade receivable at the end of 2018 was relatively the same as the end of 2017, which was 11 days.

b. Other receivables, third parties increased by 2416.5% from US$487.6 thousand to US$12.3 million.

c. Persediaan, neto naik 101,9% dari US$24,7 juta menjadi US$49,8 juta. Hal ini terjadi karena sebagian besar persediaan pada akhir tahun 2018 merupakan komitmen penjualan yang direalisasikan pada awal tahun 2019.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar naik 45,1% dari US$248,0 juta pada akhir tahun 2017 menjadi US$360,0 juta. Kenaikan aset tidak lancar terutama karena:

a. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya naik 48,2% dari US$16,7 juta menjadi US$24,8 juta yang merupakan dana yang ditempatkan untuk mendanai proyek pembangkit listrik sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian kredit sindikasi.
b. Piutang yang belum difakturkan – pihak ketiga naik 295,9% dari US$14,2 juta menjadi US$56,3 juta yang merupakan jumlah tagihan atas imbalan yang akan diterima GLP dan MCL dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (EPC) sesuai Perjanjian Pembelian Listrik (PPL) antara GLP dengan PLN dan MCL dengan PLN.
c. Terdapat akun investasi saham sebesar US$62,9 juta pada tahun 2018 yang merupakan investasi saham milik BHP di PT Paiton Energy dan Minejesa Capital B.V. BHP menjadi anak perusahan Perseroan sejak 12 Desember 2018.
d. Goodwill naik 309,6% dari US$3,5 juta menjadi US$14,4 juta terutama berasal dari akuisisi 100% saham BHP pada bulan Desember 2018.

Liabilitas

Jumlah liabilitas pada 31 Desember 2018 sebesar US$286,3 juta, naik 65,0% dari US$173,5 juta pada tahun 2017 didorong oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 76,3% dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar 58,0%.

c. Inventories, net increased by 101.9% from US$24.7 million to US$49.8 million. This was due to most of the inventories at the end of 2018 were booked as sales commitment with realization in early 2019.

Non-Current Assets

Non-current assets rose by 45.1% from US$248.0 million at the end of 2017 to US$360.0 million. The increase in non-current assets was mainly due to:

a. Restricted cash in banks increased by 48.2% from US$16.7 million to US$24.8 million as funds deposit account that is only used to finance power plan project as required in the syndicated credit agreement.
b. Unbilled receivables - third party up 295.9% from US$14.2 million to US$56.3 million as total billing on revenues to be accepted by GLP and MCL from PLN for engineering, procurement and construction (EPC) services based on Electricity Purchase Agreement (PPL) between GLP and PLN and MCL with PLN.
c. There was a stock investment account of US$62.9 million in 2018 which was a share investment of BHP in PT Paiton Energy and Minejesa Capital B.V. BHP has become a subsidiary of the Company since December 12, 2018.
d. Goodwill increased by 309.6% from US$3.5 million to US$14.4 million mainly driven by the acquisition of 100% BHP shares in December 2018.

Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2018 amounted to US$286.3 million, up 65.0% from US$173.5 million in 2017 due to the increase in short-term liabilities of 76.3% and in long-term liabilities of 58.0%.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)| (in US dollar, unless stated otherwise)

URAIAN	2018	2017	DEVIASI Deviation (%)	DESCRIPTION
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	44,810,241	35,509,606	26.2	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	12,685,911	1,991,801	536.9	Other payables - third parties
Utang dividen	40,839	40,695	0.4	Dividend payables
Beban aktual	22,836,355	3,849,510	493.2	Accrued expenses
Utang derivatif	2,752,186	683,468	302.7	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5,669,167	5,219,996	8.6	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	8,987,514	8,111,712	10.8	Taxes bayable
Uang muka pelanggan	1,581,969	271,998	481.6	Advancaes from customers

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)| (in US dollar, unless stated otherwise)

URAIAN	2018	2017	DEVIASI Deviation (%)	DESCRIPTION
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	16,573,729	10,023,813	65.3	Bank loans
Sewa pembiayaan	20,857	74,987	-72.2	Finance leases
Total liabilitas jangka pendek	115,958,768	65,777,586	76.3	Total current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Net of current maturities:
Utang bank	138,464,826	88,700,620	56.1	Bank loans
Sewa pembiayaan	18,012	36,749	-51.0	Finance leases
Utang lain-lain - pihak ketiga	7,521,321	6,412,238	17.3	Other payables - third parties
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	6,087,436	5,749,253	5.9	Provision for mine reclamation and mine closure
Liabilitas progam imbalan pasti	5,538,539	6,071,915	-8.8	Defined benefits plan liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	12,670,420	790,244	1503.4	Deferred tax liabilities
Total liabilitas jangka panjang	170,300,554	107,761,019	58.0	Total non-current liabilities
Total liabilitas	286,259,322	173,538,605	65.0	Total liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek naik 76,3% dari US$65,8 juta pada tahun 2017 menjadi US$116,0 juta. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh:

a. Utang usaha – pihak ketiga naik 26,2% dari US$35,5 juta menjadi US$44,8 juta sehubungan dengan peningkatan kegiatan produksi.
b. Utang lain-lain – pihak ketiga naik 536,9% dari US$2,0 juta menjadi US$12,7 juta terutama karena adanya pinjaman BHP kepada pihak ketiga. Utang ini telah dilunasi pada bulan Februari 2019.
c. Beban akrual naik 493,2% dari US$3,8 juta menjadi US$22,8 juta sehubungan dengan kegiatan konstruksi pembangkit listrik.
d. Utang derivatif naik 302,7% dari US$683,5 ribu menjadi US$2,7 juta. Penggunaan instrumen keuangan derivatif merupakan kebijakan Perseroan untuk mengelola risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga beli bahan bakar.
e. Utang bank naik 65,3% dari US$10,0 juta menjadi US$16,6 juta karena Perseroan mendapat pinjaman bank sindikasi baru.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang naik 58,0% dari US$107,8 juta pada akhir tahun 2017 menjadi US$170,3 juta, Kenaikan liabilitas jangka panjang terutama karena:

Current Liabilities

Current liabilities increased by 76.3% from US$65.8 million in 2017 to US$116.0 million. The increase in short-term liabilities was primarily due to:

a. Trade payables - third parties up 26.2% from US$35.5 million to US$44.8 million due to the increased production activities.
b. Other payables - third parties rose 536.9% from US$2.0 million to US$12.7 million mainly due to BHP loans to third parties. This loan was paid in February 2019.
c. Accrued expenses increased by 493.2% from US$3.8 million to US$22.8 million in relation with the construction of electricity generation.
d. Derivative payables up 302.7% from US$683.5 thousand to US$2.7 million. The use of derivative financial instruments is the Company's policy to manage the risk of losses that may arise from fluctuations in the price of fossil fuel.
e. Bank loans increased by 65.3% from US$10.0 million to US$16.6 million due to the Company's new syndicated bank loans.

Non-Current Liabilities

Long-term liabilities rose 58.0% from US$107.8 million at the end of 2017 to US$170.3 million. The increase in long-term liabilities was mainly due to:

a. Utang bank naik 56,1% dari US$88,7 juta menjadi US$138,5 juta karena Perseroan mendapat pinjaman bank sindikasi baru pada 29 November 2018 dan akan jatuh tempo pada 30 Juni 2022.
b. Liabilitas pajak tangguhan naik 1503,4% dari US$790,2 ribu menjadi US$12,7 juta.

a. Bank loans up 56.1% from US$88.7 million to US$138.5 million since the Company obtained a new syndicated bank loan on November 29, 2018 that will mature on June 30, 2022.
b. Deferred tax liabilities increased by 1503.4% from US$790.2 thousand to US$12.7 million.

Ekuitas

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar 23,4% dari US$174,8 juta pada tahun 2017 menjadi US$215,6 juta. Kenaikan ekuitas terutama berasal dari laba yang diperoleh selama tahun 2018.

Equity

Total equity as at December 31, 2018 increased by 23.4% from US$174.8 million as per December 31, 2017 to US$215.6 million. Increasing equity was contributed from increasing earnings throughout 2018.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain) | (in US dollar, unless stated otherwise)

URAIAN	2018	2017	DEVIASI Deviation (%)	DESCRIPTION
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share Capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.102.491 saham	44,077,885	44,077,885	0.0	Issued and fully paid - 2,012,491,000 shares
Tambahan modal disetor	130,131,454	130,131,454	0.0	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(89,625,730)	(89,625,730)	0.0	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	2,071,173	1,856,787	11.5	Appropriated
Belum dicadangkan	93,613,334	55,723,043	68.0	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	2,882,299	3,223,819	-10.6	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, neto	183,150,415	145,387,258	26.0	Equity attributable to the owners of the parent, net
Kepentingan non-pengendali	32,473,457	29,387,258	10.5	Non-controllin interests
TOTAL EKUITAS	215,623,872	174,774,516	23.4	TOTAL EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan sebesar US$438,4 juta, tumbuh 41,1% dibandingkan US$310,7 juta pada tahun 2017.

Kenaikan pendapatan terutama didorong oleh kenaikan penjualan batu bara yang mencapai US$397,2 juta pada tahun 2018, naik 34,8% dibandingkan US$294,7 juta pada tahun 2017, terutama disebabkan kenaikan Average Selling Price (ASP) dari US$61,1/ton pada tahun 2017 menjadi US$75,4/ton.

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revenues

The Company booked revenues of US$438.4 million, grew by 41.1% compared to US$ 310.7 million in 2017.

The revenues growth was mainly driven by increasing coal sales that reached US$397.2 million in 2018, an increase of 34.8% compared to US$294.7 million in 2017, primarily due to the increase of Average Selling Price (ASP) from US$61.1/ton in 2017 to US$75.4/ton.

Selain itu, pendapatan konstruksi dari proyek pembangkit listrik Sulbagut-1 dan Sulut-3 naik 180,3% dari US$14,1 juta pada tahun 2017 menjadi US$39,5 juta.

In addition, construction revenues from Sulbagut-1 and Sulut-3 power plant projects rose by 180.3% from US$14.1 million in 2017 to US$39.5 million.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain) | (in US dollar, unless stated otherwise)

URAIAN	2018	2017	DEVIASI Deviation (%)	DESCRIPTION
Pendapatan	438,444,319	310,709,476	41.1	Revenues
Beban pokok pendapatan	(314,348,777)	(216,601,137)	45.1	Cost of Revenues
Laba bruto	124,095,542	94,108,339	31.9	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(34,661,278)	(29,725,335)	16.6	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(1,024,058)	(507,108)	101.9	Selling and marketing expenses
Laba (rugi) selisih kurs	1,149,537	(35,570)	-3331.8	Gain (loss) on foreign exchangeLoss on derivative instruments
Rugi instrumen derivatif	-	(23,028)	-100.0	Loss on derivative instruments
Pendapatan dividen	13,411,871	-		Dividend income
Pendapatan lain-lain, neto	4,814	301,448	-98.4	Other income, net
Beban bank	(625,849)	(517,361)	21.0	Bank charges
Laba operasi	102,350,579	63,601,385	60.9	Operating Profit
Pendapatan keuangan	4,596,371	2,125,585	116.2	Finance income
Beban keuangan	(9,665,328)	(5,531,463)	74.7	Finance costs
Laba sebelum pajak	97,281,622	60,195,507	61.6	Profit before tax expense
Beban pajak	(29,191,826)	(18,825,616)	55.1	Tax expense
Laba tahun berjalan	68,089,796	41,369,891	64.6	Profit for the year
(Rugi) Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1,614,354)	10,024,180	-116.1	Other comprehensive (loss) income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	66,475,442	51,394,071	29.3	Total comprehensive income for the year
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	37,785,670	21,438,589	76.3	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	30,304,126	19,931,302	52.0	Non-controlling interests
	68,089,796	41,369,891	64.6	
Jumlah penghasilan komprehensi yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	37,444,150	26,235,040	42.7	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29,031,292	25,159,031	15.4	Non-controlling interests
	66,475,442	51,394,071	29.3	
Laba per saham dasar	0.0188	0.0107	75.7	Basic earnings per share

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan mencatat kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 45,1% dari US$216,6 juta pada tahun 2017 menjadi US$314,3 juta. Pertumbuhan beban pokok pendapatan merupakan dampak dari peningkatan biaya produksi dan penyesuaian tarif kontraktor pertambangan seiring dengan peningkatan harga indeks batu bara, serta beban konstruksi proyek pembangkit.

Cost of Revenue

The Company recorded increasing cost of revenue by 45.1% from US$216.6 million in 2017 to US$314.3 million. Growth of cost of revenue was the impact of increased production costs and mining contractor tariff adjustment in line with increase of coal index price and construction expense of power plant.

Laba Bruto

Perseroan mencatat laba bruto sebesar US$124,1 juta, tumbuh 31,9% dari US$94,1 juta pada tahun 2017 seiring peningkatan pendapatan yang diperoleh oleh Perseroan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi mencapai US$34,7 juta, meningkat 16,6% dibandingkan US$29,7 juta pada tahun 2017. Peningkatan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh kenaikan biaya program tanggung jawab sosial dan lingkungan sebesar 38,4% dari US$3,4 juta menjadi US$4,7 juta dan jasa profesional yang naik 155,2% dari US$1,1 juta menjadi US$2,7 juta.

Beban Penjualan dan Pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran naik 101,9% dari US$507,1 ribu pada tahun 2017 menjadi US$1,0 juta sejalan dengan kenaikan penjualan.

Pendapatan Dividen

Perseroan memperoleh pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy sebesar US$13,4 juta.

Pendapatan Lain-Lain, Neto

Pendapatan lain-lain, neto tercatat sebesar US$4,8 ribu, turun 98,4% dari US$301,4 ribu pada tahun 2017 terutama terkait Domestic Market Obligation (DMO).

Laba Operasi

Perseroan membukukan laba operasi sebesar US$102,4 juta, tumbuh 60,9% dibandingkan US$63,6 juta pada tahun 2017.

Laba Tahun Berjalan

Dengan pendapatan keuangan sebesar US$4,6 juta, beban keuangan sebesar US$9,7 juta dan beban pajak sebesar US$29,2 juta, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar US$68,1 juta pada tahun 2018, meningkat 64,6% dibandingkan US$41,4 juta pada tahun 2017.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun sebesar US$66,5 juta, meningkat 29,3% dibandingkan US$51,4 juta yang dibukukan tahun 2017.

Gross Profit

The Company booked gross profit of US$124.1 million, rew by 31.9% from US$94.1 million in 2017 in line with increasing revenues booked by the Company.

General And Administrative Expenses

General and administrative expenses achieved US$34.7 million, increased by 16.6% compared to US$29.7 million in 2017. The increasing general and administrative expenses was mainly driven by increasing corporate social responsibility and environtment program expense by 38.4% from US$3.4 million to US$4.7 million and professional fees expense which increased by 155.2% from US$1.1 juta to US$2.7 juta.

Sales and Marketing Expenses

Sales and marketing expenses increased by 101.9% from US$507.1 thousand in 2017 to US$1.0 million in line with the increase in sales.

Dividend Income

The Company gained dividend income in relation to investments in shares of PT Paiton Energy amounted to US$13.4 juta.

Other Income, Net

As of December 31, 2017, other income, net was recorded at US$4.8 thousand, down 98.4% from US$301.4 thousand in 2017 mainly related to the Domestic Market Obligation (DMO).

Operating profit

The company posted an operating profit of US$102.4 million, grew by 60.9% compared to US$63.6 million in 2017.

Profit for the year

With finance income amounted to US$4.6 million, finance costs of US$9.7 million and tax espense of US$29.2 million, the Company booked a current profit of US$68.1 million in 2018, increased by 64.6% compared to US$41.4 million in 2017.

Comprehensive Income For The Year

The comprehensive income for the year of US$66.5 million, increased by 29.3% compared to US$51.4 million booked in 2017.

EBITDA dan Marjin EBITDA

EBITDA meningkat sebesar 47,3% dari US$74,8 juta pada tahun 2017 menjadi US$110,2 juta. Marjin EBITDA mencapai 25,1%, lebih baik dari 24,1% pada tahun 2017. Peningkatan tersebut merupakan hasil dari kenaikan ASP dan volume penjualan tahun 2018.

EBITDA and Margin EBITDA

EBITDA increased by 47.3% from US$74.8 million in 2017 to US$110.2 million. EBITDA margin reached 25.1%, better than 24.1% in 2017. The increase was a result of the increas in ASP and sales volume in 2018.

LAPORAN ARUS KAS

Perseroan membukukan kas dan setara kas akhir tahun sebesar US$57,4 juta, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US$58,0 juta.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

The Company booked cash and cash equivalents at end of year amounted to US$57.4 million, slightly lower than the previous year of US$58.0 million.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain) | (in US dollar, unless stated otherwise)

URAIAN	2018	2017	DEVIASI Deviation (%)	DESCRIPTION
Arus kas dari aktivitas operasi	38,225,065	19,687,427	94.2	Cash flow from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(70,955,005)	(28,236,790)	151.3	Cash flow from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	32,945,898	29,071,275	13.3	Cash flow from financing activities
Kenakian (penurunan) bersih kas dan setara kas	215,958	20,521,912	-98.9	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	57,947,205	37,619,514	54.0	Cas and cas equivalents at beginning of year
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(773,854)	(194,221)	298.4	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun	57,389,309	57,947,205	-1.0	Cash and cash equivalents at end of year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi pada akhir 2018 mencapai US$38,2 juta, atau 94,2% lebih tinggi dari US$19,7 juta pada tahun 2017. Kenaikan ini diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar US$392,0 juta, naik 34,6% dari US$291,3 juta pada tahun 2017. Selain itu, pada tahun 2018, perseroan memperoleh restitusi pajak penghasilan badan sebesar US$2,3 juta.

Sebaliknya, pembayaran kepada pemasok naik 48,0% menjadi US$262,6 juta dari US$177,4 juta pada tahun sebelumnya.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows from operating activities at the end of 2018 reached US$38.2 million, or 94.2% higher than US$19.7 million in 2017. This increase was derived from cash receipts from customers amounting to US$392.0 million, up 34.6% from US$291.3 million in 2017. In addition, in 2018, the Company obtained a corporate income tax refund of US$2.3 million.

On the contrary, payments to suppliers increased by 48.0% to US$262.6 million from US$177.4 million in the previous year.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi pada akhir tahun 2018 sebesar negatif US$71,0 juta, naik 151,3% dibandingkan negatif US$28,2 juta pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama terjadi karena adanya investasi di entitas anak sebesar US$51,7 juta yang merupakan akuisisi 100% saham PT Batu Hitam Perkasa.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows from investing activities at the end of 2018 were negative US$71.0 million, up 151.3% compared to negative US$28.2 million in the previous year. The increase was mainly due to investments in subsidiaries amounting to US$51.7 million, which constituted the acquisition of 100% shares in PT Batu Hitam Perkasa.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada akhir tahun 2018 sebesar US$32,9 juta, meningkat 13,3% dari US$29,1 juta pada tahun 2017. Kenaikan terutama karena penerimaaan utang bank sebesar US$114,6 juta, naik 46,5% dari US$78,2 juta pada tahun 2017 dan penerimaan pinjaman dari pemegang saham non-pengendali entitas anak sebesar US$9,4 juta.

Sebaliknya, terdapat pengeluaran yang signifikan yaitu pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak naik 29,5% dari US$21,6 juta menjadi US$27,9 juta, pembayaran utang bank naik 82,8% dari US$31,5 juta menjadi US$57,6 juta, dan pelunasan pinjaman ke pihak ketiga lain-lain sebesar US$5,4 juta.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows from financing activities at the end of 2018 amounted to US$32.9 million, an increase of 13.3% from US$29.1 million in 2017. The increase was mainly due to the receipt of bank loans of US$114.6 million, up 46.5% from US$78.2 million in 2017 and receipt of loans from non-controlling shareholders of subsidiaries amounted to US$9.4 million.

In contrary, there was a significant expenditure, namely the payment of dividends to non-controlling shareholders of subsidiaries which increased by 29.5% from US$21.6 million to US$27.9 million, payment of bank loans up 82.8% from US$31.5 million to US$57.6 million, and settlement of loans to other third parties amounted to US$5.4 million.

RASIO KEUANGAN	2018	2017	FINANCIAL RATIOS
Marjin Laba Bruto (%)	28.3%	30.3%	Gross profit margin (%)
Marjin Laba Operasi (%)	23.3%	20.5%	Operating profit margin (%)
Marjin Laba Tahun Berjalan (%)	15.5%	13.3%	Profit for the year margin (%)
Marjin EBITDA (%)	25.1%	24.1%	EBITDA margin
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan (x)	0.2	0.1	Return on sale (x)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (x)	0.1	0.1	Return on assets (x)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0.3	0.2	Return on equity (x)
Rasio Lancar (x)	1.2	1.5	Current ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	1.3	1.0	Total liabilities to total equity (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0.6	0.5	Total liabilities to total assets (x)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Dalam mengukur tingkat kemampuan membayar utang dan tingkat kolektabilitas piutang, Perseroan mengacu pada tiga indikator yaitu rasio interest-bearing debt terhadap jumlah aset, rasio utang bersih terhadap EBITDA dan EBITDA terhadap beban bunga.

KEY FINANCIAL RATIO SOLVENCY

In calculating solvency and receivables collectability, the Company refers to three indicators, interest-beardign debt to total assets ratio, net debt to EBITDA ratio and EBITDA to interest expense ration.

URAIAN	2018	2017	DESCRIPTION
Interest-bearing debt terhadap jumlah aset	0,3x	0,3x	Interest-bearing debt against total assets
Utang bersih terhadap EBITDA	0,7x	0,3x	Net debt to EBITDA
EBITDA terhadap beban bunga	11,4x	13,5x	EBITDA to interest expense

Rasio Interest Bearing Debt terhadap Total Aset

Rasio interest-bearing debt terhadap jumlah aset pada 2018 adalah 0,3 yang menunjukkan 30,9% dari jumlah aset dibiayai utang. Perseroan memiliki rasio interest-bearing debt terhadap jumlah aset yang stabil.

Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA

Rasio utang bersih terhadap EBITDA Perseroan sebesar 0,7x atau 66,2% dari EBITDA tahun 2018.

Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga

Rasio EBITDA terhadap beban bunga adalah sebesar 11,4x, turun dibandingkan 13,5x pada tahun 2017.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Kolektabilitas piutang usaha merupakan kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada 2018, tingkat kolektabilitas piutang usaha sama dengan tahun 2017 yakni 11 hari.

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kondisi ekonomi. Dalam mencapai tujuan utama struktur permodalan yang sehat, perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menerapkan pendanaan dari pinjaman. Secara prinsip, kebijakan perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Interest Bearing Debt ot Total Asstes Ratio

Interest-bearing debt to total assets ratio in 2018 stood at 0.3 indicating that 30.9% of total assets is financed by liabilities. The Company has a stable interest-bearing debt to total assets.

Net Debt to EBITDA Ratio

Net debt to EBTIDA ratio stood at 0.7x or was 66.2% from EBITDA in 2018.

EBITDA to Interest Expense Ratio

The EBITDA to interest expense ratio was 11.4x, down compared to 13.5x in 2017.

Receivables Collectability

Trade receivables collectability is the Company's capability in collecting its receivables. In 2017, the receivables collectability was relatively stable from 11 days in 2017.

Capital Structure Policy

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company manages the capital structure and can make adjustments in accordance with economic conditions. In achieving the primary objectives of a healthy capital structure, the company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or or financing through loans. In principle, the company's policy is to maintain a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost.

URAIAN	2018	2017	DESCRIPTION
Jumlah liabilitas (US$)	286,259,322	173,538,605	Total liabilities (US$)
Ekuitas (US$)	215,623,872	174,799,423	Equity (US$)
Jumlah liabilitas terhadap ekuitas (x)	1.3	1.0	Total liabilitites to equity (x)

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, capital structure and shareholders composition of the Company is as follows:

Keterangan Description	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Value (Rp'000)	Nilai Value (US$)	Kepemilikan Ownership (%)
Modal dasar (Rp200 per saham) Authorized Capital (Rp200 per share)	6.000.000.000	1.2000.000.000.000		
Modal ditempatkan dan disetor penuh | Capital issued and fully paid				
Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.	1.245.949.989	249.189.998	27.419.293	61,91
Bintang Bara B.V.	201.250.000	40.250.000	4.317.555	10,00
PT Toba Sejahtra	201.231.811	40.246.362	4.428.684	10,00
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000	25.151,000	2.739.760	6,25
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000	20.540.000	2.237.473	5,10
Roby Budi Prakoso	67.723.900	13.544.780	1.462.809	3,36
Davit Togar Pandjaitan	15.000.000	3.000.000	330.118	0,75
Masyarakat | Public	52.880.300	10.576.060	1.142.193	2,63
JUMLAH|TOTAL	2.012.491.000	402.498.200	44.077.885	100,00

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 9 Juli 2018, MCL menandatangani Construction Contract Agreement (CCA) dengan kontraktor Joint Operation (JO) Sinohydro Corporation Limited - PT Teknik Lancar Mandiri serta Supply Contract Agreement (SCA) dengan Sinohydro Corporation Limited untuk pembangunan proyek Sulut-3.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2018, Perseroan merealisasikan anggaran belanja modal sekitar US$27,7 juta termasuk di dalamnya sekitar US$16,3 juta digunakan untuk belanja modal terkait dengan proyek kelistrikan.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2018

Dari sisi operasi, pada tahun 2018 produksi batu bara mencapai 100% dari target. Sedangkan penjualan mencapai 91% dari target.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

On July 9, 2018, MCL entered into Construction Contract Agreement (CCA) with Contractor Joint Operation (JO) Sinohydro Corporation Limited - PT Teknik Lancar Mandiri, and Supply Contract Agreement (SCA) with Sinohydro Corporation Limited for construction of the Sulut-3 project.

CAPITAL EXPENDITURE INVESMENT

In 2018, the Company realized a capital expenditure budget of around US$27.7 million, including around US$16.3 million used for capital expenditure related to electricity projects.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2018

From the operating side, coal production achieved 100% from the target in 2018. While sales achieved 91% from target.

URAIAN	Realisasi Realization 2018	Target 2018	Pencapaian Achievement	DESCRIPTION
Produksi (juta ton)	5,4	5,4	100%	Production (million tons)
Penjualan (juta ton)	4,9	5,4	91%	Sales (million tons)

Dari sisi keuangan, realisasi pendapatan Perseroan pada tahun 2018 mencapai 142% dari target sebagai hasil dari kenaikan ASP dan volume penjualan. Beban pokok pendapatan mencapai 145% dari target sejalan dengan peningkatan penjualan. Laba usaha dan laba bersih masing-masing mencapai 168% dan 179% dari target.

In term of finance, the Company's revenues realization in 2018 reached 142% from the target as a result of increasing ASP and sales volume. Cost of revenue reached 145% of the target in line with the increase in sales. Operating income and net income achieved 168% and 179% from target, respectively.

URAIAN	Realisasi Realization 2018	Target 2018	Pencapaian Achievement	DESCRIPTION
Pendapatan	438,4	309,6	142%	Revenues
Beban pokok pendapatan	(314,3)	(217,4)	145%	Cost of revenue
Beban usaha	21,7	31,3	69%	Operating expenses
Laba usaha	102,3	60,9	168%	Operating profit
Laba bersih	68,1	38,0	179%	Net profit

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

- Pada tanggal 15 Februari 2019, IM, entitas anak, dan PT RPP Contractors Indonesia mengadakan perjanjian pemindahan lapisan tanah, yang berlaku sejak 1 Maret 2019 hingga 31 Desember 2024. Kontrak tersebut menggantikan kemitraan antara IM dan CK, yang telah berakhir pada 1 Maret 2019 berdasarkan amandemen yang berlaku sejak 1 Juli 2018.

- Pada tanggal 16 Januari 2019, TMU, entitas anak, dan PT Manado Karya Anugrah mengadakan perjanjian pemindahan lapisan tanah dan sewa alat, yang berlaku sejak 1 Maret 2019 hingga 31 Desember 2024. Kontrak tersebut menggantikan kerja sama TMU dengan CK yang telah berakhir pada tanggal 1 Maret 2019 berdasarkan amandemen yang berlaku karena target volume lapisan penutup tercapai pada bulan Desember 2018.

- Pada tanggal 22 Januari 2019, MCL, entitas anak, menandatangani Perjanjian Bank Garansi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan pagu maksimum sebesar US$18,8 juta. Jangka waktu fasilitas Bank Garansi hingga 6 November 2021 dari tanggal perjanjian. MCL juga menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan Bank Mandiri dengan batas maksimum sebesar US$78,7 juta.

- Bapak Sudharmono Saragih efektif tanggal 6 Maret 2019 telah mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan.

SUBSEQUENT EVENTS

- On February 15, 2019, IM, a subsidiary, and PT RPP Contractors Indonesia entered into overburden removal agreement, effective since March 1, 2019 until December 31, 2024. Such contract replaced the partnership between IM and CK, which had ended as of March 1, 2019 under the amendment valid since July 1, 2018.

- On January 16, 2019, TMU, a subsidiary and PT Manado Karya Anugrah entered into overburden removal and machineries rental agreement, effective since March 1, 2019 until December 31, 2024. Such contract replaced the partnership between TMU and CK which had ended as of March 1, 2019 under the amendment valid since the target of overburden volume achieved in December 2018.

- On Januari 22, 2019 MCL, a subsidiary, entered into Bank Guarantee Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) with maximum limit amounting to US$18.8 million. The term of Bank Guarantee facility is until November 6, 2021 from the date of agreement. MCL also entered into Treasury Line Agreement with Bank Mandiri with maximum limit amounting to US$78.7 million.

- On March 6, 2019, Mr. Sudharmono Saragih has effectively resigned as Director of the Company.

PROSPEK USAHA

Batu bara masih tetap menjadi bagian yang dominan sebagai sumber energi primer, termasuk di negara maju seperti AS dan Tiongkok. Walaupun persentasenya di dalam bauran energi dunia akan semakin berkurang. Tiongkok adalah pasar terbesar yang menyerap sekitar 30% produksi batu bara Indonesia. Oleh karena itu, melambatnya ekonomi global dan kebijakan pembatasan impor Tiongkok akan mengoreksi harga batu bara di tahun 2019. Namun demikian, permintaan batu bara masih akan kuat di kawasan Asia dan India didorong oleh peningkatan produksi pembangkit tenaga listrik berbahan bakar batu bara.

Saat ini Indonesia mencatat nilai nominal Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar US$895 miliar dan berada di peringkat 16 dalam daftar kekuatan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi berkorelasi langsung pada peningkatan kebutuhan tenaga listrik yang terjadi di semua sektor, seperti sektor rumah tangga, komersial dan industri, serta sektor transportasi modern yang mulai memanfaatkan kendaraan listrik.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional (KEN), Pemerintah telah menetapkan target bauran energi primer tahun 2015, 2025 dan 2050 dimana proporsi energi baru terbarukan (EBT) secara bertahap terus ditingkatkan dari 5% pada 2015 menjadi 23% pada tahun 2025 dan 31% pada tahun 2050. Sebaliknya, proporsi pemanfaatan minyak bumi dan batu bara semakin dikurangi.

Target tersebut sangat rasional mengingat potensi EBT di Indonesia seperti panas bumi, air, bioenergi, sinar matahari (surya) dan angin (bayu) sangat melimpah. Secara total, potensi EBT Indonesia mencapai 443,2 GW, sedangkan yang telah termanfaatkan saat ini baru sekitar 2% atau sebesar 8,8 GW. Hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi Perseroan sebagai perusahaan energi untuk mengembangkan pembangkit listrik dari sumber energi bersih dan ramah lingkungan. Dalam 2 tahun ke depan, Perseroan akan fokus menyelesaikan kedua proyek pembangkit. Namun demikian, Perseroan terus berupaya untuk terus memperkuat portofolio di bidang kelistikan baik dengan cara membangun atau mencari peluang akuisisi pembangkit listrik yang sudah beroperasi.

BUSINESS PROSPECTS

Coal continues to play a dominant role as a primary source of energy, including in developed countries such as the US and China, despite a declining percentage in the global energy mix. China is the largest market, absorbing 30% of Indonesia's coal production. As a consequence, the global economic slowdown and China's import restrictions will correct coal prices in 2019. Nevertheless, coal demand remains strong in Asia and India, driven by increased production from coal-fired power plants.

The nominal value of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) is currently at US$895 billion, ranked 16th in the list of global powerhouse economies. Economic growth is directly correlated to growing power needs in all sectors, including households, commercial sector and industries, and modern transportation that is increasingly turning to electric vehicles.

Pursuant to Government Regulation No. 79/2014 on the National Energy Policy, the Government has set a target for the primary energy mix for 2015, 2025 and 2050 where the proportion of renewable energy (RE) will gradually be increased from 5% in 2015 to 23% by 2025, and 31% in 2050. The proportion of crude oil and coal on the other hand will be gradually reduced.

It is indeed a rational target given Indonesia's vast RE potential, such as geothermal, water, bioenergy, solar and wind. In total, the RE potential in Indonesia reaches 443.2 GW of which only 2% or 8.8 GW are currently being tapped. This is both an opportunity and challenge for the Company, as an energy firm, to develop power plants from clean and environmentally-friendly energy sources. In the next 2 years, the Company shall focus on completing the two power plant projects. However, the Company continues to strive strengthening its portfolio in electricity sector both by developing new or seeking for opportunities to acquire power plants that are already operating.

ASPEK PEMASARAN

Pada tahun 2018, Perseroan secara dominan menjual batubara ke Taiwan, Malaysia, India, dan Pakistan. Secara basis pelanggan, komposisi trader dan pengguna akhir pada tahun 2018 masing-masing sebesar 46,6% dan 53,4%, dibandingkan dengan masing-masing 72,7% dan 27,3% pada 2017.

Pada 2018, campuran batubara GAR 5200 - 5800 merupakan komposisi produk terbesar Perseroan. Sekitar 51,8% dari total volume penjualan berdasarkan produk berasal dari GAR 5600, 19,4% oleh GAR 5200, 14,5% oleh GAR 4900, dan 14,3% oleh GAR 4700 - 5000 yang lebih rendah, GAR 5700, GAR 5700, GAR 5800, dan batu bara rendah sulfur (LS) 5900. Pelanggan utama Perseroan adalah trader internasional utama dan pengguna akhir, seperti perusahaan pembangkit listrik utama di kawasan regional.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukan penyisihan dana cadangan wajib, seperti yang dipersyaratkan oleh undang-undang.

Jumlah dividen yang akan dibagikan Perseroan tergantung pada arus kas, rencana investasi, kondisi likuiditas, prospek masa depan usaha dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 7 Juni 2018 menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2017 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$21.438.589 sebagai berikut:

a. Sebesar US$214.386 disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
b. Sisanya sebesar US$21.224.203 akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan.

MARKETING

In 2018, the Company predominantly sold its coal to Taiwan, Malaysia, India, and Pakistan. As a percentage of total customer base, the compositions of traders and end-users in 2018 came in at 46.6% and 53.4%, respectively, compared to 72.7% and 27.3%, respectively in 2017.

As of 2018, a mix of 5200 - 5800 GAR coal still accounted for the Company's largest product composition. Around 51.8% of total sales volume by product was contributed by 5600 GAR, 19.4% by 5200 GAR, 14.5% by 4900 GAR, and 14.3% by the lower 4700 - 5000 GAR, 5700 GAR, 5800 GAR and 5900 low sulphur (LS) coal. Major international traders and end-users, such as major regional power generation companies, accounted for the Company's main customers.

DIVIDEND POLICY

In accordance with Indonesian laws and the Company's Articles of Association, net income may be distributed to shareholders as dividends after provision for the compulsory reserve fund, as required by law, is set aside.

The amount of dividends will be disbursed depends on the cash flows, investment plans, liquidity conditions, future business prospects and other factors deemed relevant by the Board of Directors as well as restrictions on dividend payout under the related agreements.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 7, 2018 determined the distribution of the net profit of 2017 attributable to the owners of the parent company in the amount of US$21,438,589 as follows:

a. US$214,386 to be set aside as the reserve fund pursuant to Article 70 of Law Number 40 of 2007 regarding Company Law.

b. The remaining of US$21,224,203 will be recorded as Company's retained earnings to strengthen the long term equity and in relation to supporting Company's business growth and investment plan.

Dengan demikian, Perseroan tidak mengalokasikan bagian laba bersih sebagai dividen tahun buku 2017. Sedangkan RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2017 menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar US$838.982.

Thus, the Company did not allocate any portion of its net income as dividends of the 2017 fiscal year. While the AGMS dated May 26, 2017 agreed to distribute cash dividends to shareholders amounting to US$838,982.

URAIAN	Tahun Buku 2017 2017 Fiscal Year	Tahun buku 2016 2016 Fiscal Year	DESCRIPTION
Dividen kas yang dibagikan (US$)	-	838.982	Shared cash dividend (US$)
Dividen per lembar saham (US$)	-	0,00056	Dividend per share sheet (US$)
Rasio pembagian dividen (%)	-	10	Dividend sharing ratio (%)
Tanggal pengumuman	-	26 Mei 2017 May 26, 2017	Announcement date
Tanggal pembayaran	-	20 Juni 2017 June 20, 2017	Payment date

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Jenis penawaran umum: Penawaran Umum (IPO)
Tanggal efektif : 6 Juli 2012

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum
- Jumlah hasil penawaran umum: Rp400.294.000.000,00
- Biaya penawaran umum: Rp38.871.000.000,00
- Hasil bersih: Rp361.423.000.000,00

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus
- Pembayaran pinjaman ke BNP Paribas: Rp94.476.000.000,00
- Belanja modal: Rp189.711.000.000,00
- Akuisisi konsesi pertambangan batu bara, modal kerja dan operasional, dan kegiatan eksplorasi: Rp77.236.000.000,00
- Total: Rp361.423.000.000,00

Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus
- Pembayaran pinjaman ke BNP Paribas: Rp94.476.000.000,00
- Belanja modal: Rp189.711.000.000,00
- Akuisisi konsesi pertambangan batu bara, modal kerja dan operasional, dan kegiatan eksplorasi: Rp77.236.000.000,00
- Total: Rp361.423.000.000,00
- Sisa dana hasil penawaran umum: Rp nihil.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Type of public offering: Initial Public Offering (IPO)
Effective date: July 6, 2012

Public Offering Proceeds Realization
- Total proceeds from public offering: IDR400.294.000.000,00
- Expenses of public offering: IDR38.871.000.000,00
- Net proceeds: IDR361.423.000.000,00

Proceeds Realization Plan Based on Prospectus
- Payment of loan to BNP Paribas: IDR94.476.000.000,00
- Capital expenditures: IDR189.711.000.000,00
- Acquisition of coal mining concession, working capital and operational, and exploration activities: IDR77.236.000.000,00
- Total: IDR361.423.000.000,00

Proceeds Realization Based on Prospectus
- Payment of loan to BNP Paribas: IDR94.476.000.000,00
- Capital expenditures: IDR189.711.000.000,00
- Acquisition of coal mining concession, working capital and operational, and exploration activities: IDR77.236.000.000,00
- Total: IDR361.423.000.000,00
- IPO proceeds outstanding: IDR nil

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/ MSOP).

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

In 2018, the Company did not offer any employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP).

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, PENGGABUNGAN USAHA DAN RESTRUKTURISASI MODAL/UTANG

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan Toba Energi mengakuisisi 100% saham PT Batu Hitam Perkasa (BHP) dengan kepemilikan masing-masing 0,01% dan 99,99%. BHP merupakan perusahaan investasi yang memiliki 5% saham di PT Paiton Energy dan Minejesa Capital B.V.

Nilai transaksi akuisisi sebesar US$55.143.904 yang berasal dari pinjaman bank.

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, BUSINESS MERGER AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

On December 12, 2018, the Company and Toba Energi acquired 100% shares of PT Batu Hitam Perkasa (BHP) with ownership of 0.01% and 99.99%, respectively. BHP is an investment company that has a 5% stake in PT Paiton Energy and Minejesa Capital B.V.

The acquisition transaction value amounted to US$55,143,904 obtained from bank loans.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILISASI

Selama 2018, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Dalam kegiatan usaha normalnya, pada tahun 2018 Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

In 2018, the Company does not record any material transaction with conflict of interest.

In normal business activities, throughout 2018, the Company has transactions with related parties. Nature of transaction and relationship with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.	Pemegang saham pengendali Controlling shareholder	Novasi atas piutang lain-lain dari pihak berelesai sebelumnya Novation of other receivables from the former related parties
		Bunga atas piutang Interest on receivable

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2018, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN

Perseroan menerapkan SAK baru dan/atau revisian yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69: "Agrikultur" dan PSAK No. 16: "Aset Tetap – Amandemen atas Tanaman Produktif."
- Amandemen PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas."
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasikan."

Penetapan SAK tersebut di atas tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi keuangan konsolidasian Perseroan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

CHANGE IN REGULATION

Throughout 2018, there was no change in regulation with significant impact to the Company.

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY AND IMPACT ON THE COMPANY

The Company adopted no and/of revised SAK which are effective for financial period beginning on Januari 1, 2018:

- PSAK no. 69: "Agriculture" and PSAK No, 16: "Fixed Assets – Bearer Plants amendment."
- Amendments to PSAK No 2, "Statements of Cash Flows in the Disclosures Inititatives."
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Taz Assets for Unrealized Lossess."

The adoption of such SAK had no significant effect on the Company's consolidated financial performance and position for the current of prior years.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Untuk memastikan keberhasilan Perseroan mengeksekusi strategi pengembangan usaha ke depan, setiap karyawan harus menjadi bagian penting yang mampu memberikan solusi terbaik dari sebuah kerja sama tim dan senantiasa bekerja dengan hati.

To ensure the success of the Company in executing its business development strategy going forward, every employee must become an important part of the teamwork that is able to provide best solution and always work with the heart.

Tinjauan Industri
Industry Overview 72

Tinjauan Operasional
Operational Overview 76

Profil Entitas Anak
Profiles of Subsidiaries 82

Tinjauan Keuangan
Financial Review 100

Strategi pengembangan SDM di Perseroan adalah membangun karakter dan kompetensi SDM yang dimiliki agar siap menghadapi berbagai tantangan dan perubahan lingkungan bisnis.

HC development strategy in the Company is to build the character and competence of its HC so that they are ready to overcome various challenges and changes in the business environment.

SED MOLORPO REPEDI

SED MOLORPO REPEDI

1.093
Orang | People

Jumlah karyawan Perseroan tahun 2018

Total employees of the Company in 2018

271
Hari | Days

hari pelatihan diselenggarakan pada tahun 2018

training days conducted in 2018

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berintegritas adalah faktor utama untuk memastikan keberhasilan Perseroan mengeksekusi strategi pengembangan usaha ke depan. Setiap karyawan harus menjadi bagian penting yang mampu memberikan solusi terbaik dari sebuah kerja sama tim, dapat dipercaya, dan senantiasa bekerja dengan hati.

Saat ini Toba Bara sedang bertransformasi menjadi perusahaan energi terintegrasi. Perseroan mengerahkan seluruh sumber dayanya untuk membangun kompetensi di industri ketenagalistrikan demi mencapai pertumbuhan portofolio usaha yang berimbang di masa depan. Selain tetap menjalankan bisnis inti pertambangan batu bara, Perseroan fokus

Human Capital (HC) of quality and integrity is the Company's key to success in executing its business development strategy going forward. Every employee must be a team player, be trustworthy and sincere in becoming an essential link in providing the best solutions.

Currently, Toba Bara is transforming into an integrated energy company. The Company has mobilized all its resources to build competency in the electricity industry in order to achieve a balanced portfolio of business growth in the future. In addition to continuing the coal mining business, the Company also focuses on completing two power plant projects namely

menyelesaikan dua proyek pembangkit listrik Sulbagut-1 di Provinsi Gorontalo dan proyek pembangkit listrik Sulut-3 di Sulawesi Utara yang direncanakan akan beroperasi pada tahun 2020 dan 2021. Oleh karena itu, Perseroan membutuhkan SDM yang siap dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung penguatan kompetensi Perseroan di industri energi yang lebih kompleks dan kompetitif.

Strategi Pengembangan SDM

Strategi pengembangan SDM di Perseroan adalah membangun karakter dan kompetensi SDM yang dimiliki agar siap menghadapi berbagai tantangan dan perubahan lingkungan bisnis. Dalam memenuhi kebutuhan SDM terutama untuk mengisi posisi-posisi baru di bisnis pembangkit listrik, Perseroan mengutamakan rekrutmen internal dengan melakukan mutasi dan promosi ke anak perusahaan di segmen kelistrikan. Kebijakan rekrutmen internal bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi karyawan untuk memperkaya pengalaman, mengembangkan kompetensi dan meningkatkan karir.

Sulbagut-1 in Gotontalo Province and Sulut-3 in North Sulawesi which are planned to be operational in 2020 and 2021, respectively. Therefore, the Company needs HC that is ready to be further developed to support the Company's need for competency in the increasingly complex and competitive energy industry.

HC Development Strategy

HC development strategy in the Company is to build character and competence within its HC so that they are ready to overcome various challenges and changes in the business environment. In fulfilling HC needs, especially to fill new positions in the power generation business, the Company prioritizes internal recruitment by promoting, and/or transferring employees to its subsidiaries in the electricity segment. The internal recruitment policy aims to provide opportunities for employees to augment their experience, to enhance competences and to develop careers.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Rekrutmen eksternal dilakukan untuk memenuhi kebutuhan SDM yang belum dapat dipenuhi dari kualifikasi SDM internal. Saat ini Perseroan membutuhkan tenaga-tenaga profesional yang memiliki kompetensi teknis dan pengalaman, termasuk keahlian spesifik untuk membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik.

External recruitment is carried out to meet HC needs that cannot be met from internal HC qualifications. Currently, the Company requires professionals who have technical competence and experience, including specific expertise to develop and operate power plants.

Prinsip Kesetaraan dalam Bekerja

Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan dan gender dalam seluruh proses bisnis di lingkungan Perseroan. Praktik anti-diskriminasi dalam pengelolaan SDM diterapkan sejak dari proses rekrutmen, penilaian kinerja, remunerasi, penghargaan, hingga pengembangan kompetensi dan jenjang karir.

Salah satu praktik keterbukaan yang telah diterapkan sejak awal oleh Direksi adalah senantiasa memberikan penjelasan yang gamblang mengenai rencana dan tujuan pengembangan perusahaan tahap demi tahap. Dengan demikian, setiap karyawan diharapkan dapat menentukan positioning-nya untuk menjadi bagian penting dari perjalanan usaha Perseroan.

Principles of Equality at Work

The Company applies the principles of transparency, fairness and equality, disregarding ethnicity, religion, race, class and gender in all business processes within the Company. Anti-discrimination practices in HC management are implemented in recruitment, performance appraisal, remuneration, awards, competence development and career paths.

One of the transparency practices implemented by the Board of Directors from the beginning is to constantly provide clear, step-by-step explanations about the plans and objectives of the Company's development.. Hence, each employee is expected to determine his/her position in becoming a crucial part of the Company's business journey.

Profil Karyawan

Sampai dengan 31 Desember 2018, jumlah karyawan Perseroan mencapai 1.093 orang, naik 2% dibandingkan 1.071 orang pada tahun 2017 karena adanya rekrutmen karyawan terutama untuk memenuhi kebutuhan di segmen usaha kelistrikan.

Karena karakteristik pekerjaan yang sebagian besar berada di lokasi proyek, komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh karyawan pria (939 orang atau 86%) dibandingkan karyawan wanita (254 orang atau 14%). Meskipun demikian, Perseroan tidak membatasi bidang pekerjaan bagi karyawan wanita sejauh memiliki kemampuan sesuai yang dipersyaratkan.

Demografi karyawan pada tahun 2018 dan perbandingannya dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Employee Profile

As of December 31, 2018, the Company had 1,093 employees, up by 2% compared to 1,071 employees at end of 2017, due to recruitment to meet the needs of the electricity business segment.

Given the characteristics of the work that is mostly at site project locations, employee composition by gender was dominated by male (939 employees or 86%) compared to female (254 employees or 14%). Nonetheless, the Company does not limit the field of work for female employees as long as they have the required capability.

Employee demographics at the end of 2018 and 2017 were as follows:

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin	2017	2018	Composition Based On Gender
Pria	928	939	Male
Wanita	143	154	Female
JUMLAH	1,071	1,093	TOTAL

Usia	2017	2018	Composition Based On Age
18 - 25	99	92	18 - 25
26 - 35	425	394	26 - 35
36 - 45	360	403	36 - 45
46 - 54	159	173	46 - 54
> 55	28	31	> 55
JUMLAH	1,071	1,093	TOTAL

Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian	2017	2018	Composition Based On Employment Status
Karyawan Tetap	739	857	Permanent Employee
Karyawan Tidak Tetap	314	208	Non-Permanent Employee
Direksi	18	28	Board of Directors
JUMLAH	1,071	1,093	TOTAL

Komposisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan	2017	2018	Composition Based On Education
Sampai dengan tingkat SMA	803	787	Up to High School level
Diploma (D3)	60	69	Diploma
Sarjana dan Pasca Sarjana	208	237	Bachelor Degree and Post Graduate Degree
JUMLAH	1,071	1,093	TOTAL

Komposisi Berdasarkan Jabatan	2017	2018	Composition Based On Position
Non-Staf	634	573	Non-Staff
Staf	126	142	Staff
Supervisor dan Foreman	201	237	Supervisor and Foreman
Assistant Manager/Superintendent	44	58	Assistant Manager/Superintendent
Manager	37	38	Manager
Senior Manager	-	3	Senior Manager
General Manager/PM	11	14	General Manager/PM
Direktur	18	28	Director
JUMLAH	1,071	1,093	TOTAL

Pengembangan Kompetensi

Perseroan menerapkan sistem pengembangan karir berbasis kompetensi. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan kompetensinya melalui program-program pelatihan dan pengembangan yang tersedia. Pengembangan kompetensi mencakup kompetensi *hard skill* dan *soft skill*. Kompetensi *hard skill* meliputi bidang akuntansi dan keuangan, perpajakan, hukum, teknologi informasi, teknik pertambangan, teknik perkebunan serta keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L). Sedangkan pelatihan *soft skill* meliputi aspek kepemimpinan dan etika kerja. Perseroan juga aktif di asosiasi pertambangan, kelistrikan dan perkebunan untuk mengikuti perkembangan terkini di industrinya.

Competency Development

The Company implements a competency-based career development system. Every employee has equal opportunity to improve his/her competence through available training and development programs. Competency development includes hard-skill and soft-skill competencies. Hard skill competency consists of accounting and finance, taxation, law, information technology, mining engineering, plantation engineering as well as safety, occupational health and environment (OSHE). Meanwhile, soft skill training comprises leadership and work ethics. The Company is also involved in mining, electricity and plantation associations, to keep up with the latest developments in its industry.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Pelatihan dapat diselenggarakan secara internal (in-house) maupun eksternal. Pelatihan internal dilakukan dengan bekerja sama dengan penyedia jasa pelatihan yang berkualitas dengan program yang sesuai kebutuhan Perseroan, terutama yang mengenai aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L).

Training can be held internally (in-house) or externally. Internal training is carried out in cooperation with quality training providers with programs that suit the Company's needs, especially those concerning aspects of occupational health, safety and environment (OHSE).

Pelatihan eksternal terutama untuk memenuhi persyaratan sertifikasi keahlian wajib bagi jenis pekerjaan tertentu. Perseroan mengirim karyawan untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi tersebut ke lembaga sertifikasi yang berkompeten dan diakui oleh Pemerintah.

External training is mainly to fulfill mandatory certification requirements for certain types of work. The Company sends employees to take part in training and certification programs held by certification agencies that are competent and recognized by the Government.

Program pelatihan dan pengembangan SDM pada tahun 2018, meliputi pelatihan di PT Toba Bara Sejahtra Tbk selaku perusahaan induk dan pelatihan yang diselenggarakan oleh anak perusahaan. Rincian pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

HC training and development programs in 2018 included training at PT Toba Bara Sejahtra Tbk as the holding company, and training held by subsidiaries. The details of training and development programs during 2018 were as follows:

Tabel: Pelatihan di ABN Tahun 2018
Table: Training at ABN in 2018

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date		Lokasi Location
1	Garda Pratama IV Security Training	PT Internusa Service Mandiri	21-Jan-18	06-Feb-18	Tenggarong
2	Dasar-Dasar K3 Basic HSE	HSE ABN	17-Feb-18	17-Feb-18	Ruang Training Training Room
3	Pemetaan Udara Menggunakan Drone Air Mapping Using Drone	Aero Drone school	18-Feb-18	22-Feb-18	Jakarta
4	Pertolongan Pertama Penanganan Luka Terbuka First Aid for Open Injury	HSE ABN	19-Feb-18	19-Feb-18	Ruang Training
5	Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operational Supervisor (POP)	Pusdiklat Minerba	19-Feb-18	24-Feb-18	Bandung
6	Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operational Supervisor (POP)	Megatrain Indonesia	20-Feb-18	25-Feb-18	Balikpapan
7	Lost of Biodiversity	HSE ABN	28-Feb-18	28-Feb-18	Ruang Training Training Room
8	Garda Pratama V Security Training	PT Internusa Service Mandiri	26-Feb-18	11-Mar-18	Tenggarong
9	Motor Grader MG 825A-2	United Tractor	02-Mar-18	04-Mar-18	Ruang Training Training Room
10	Pengujian Diklat POP POP Training Test	PT Allsys - Pusdiklat ESMD	05-Mar-18	10-Mar-18	Balikpapan
11	Pengelolaan Limbah Domestik Organic & Inorganic Domestic Waste Management	HSE ABN	07-Mar-18	07-Mar-18	Mess Manager Manager Mess
12	Juru Ukur Tambang Kelas 1 Mine Surveyor Grade 1	Pusdiklat Minerba dan Batubara	12-Mar-18	30-Mar-18	Bandung
13	CPI Development Program	PERHAPI	21-Mar-18	21-Mar-18	Balikpapan
14	LOTO	HSE ABN	24-Mar-18	24-Mar-18	Ruang Training Training Room

Tabel: Pelatihan di ABN Tahun 2018
Table: Training at ABN in 2018

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date		Lokasi Location
15	Pengelolaan Air Asam Tambang Management of Mine Acid Water	HSE ABN	24-Mar-18	24-Mar-18	Ruang Training Training Room
16	Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operational Supervisor (POP)	Pusdiklat Minerba dan Batubara	25-Mar-18	02-Apr-18	Bandung
17	JSA	HSE ABN	27-Mar-18	27-Mar-18	Ruang Training Training Room
18	Pembekalan POP POP debriefing	HSE ABN	27-Mar-18	27-Mar-18	Ruang Training Training Room
19	Penyelidikan Kecelakaan (Pra POP) Accident Investigation (Pre POP)	HSE ABN	28-Mar-18	28-Mar-18	Ruang Training Training Room
20	SMKP Safety Manegement System in Mining	HSE ABN	29-Mar-18	29-Mar-18	Ruang Training Training Room
21	Garda Utama Security Training	PT. Acsetama Intan Indonesia	02-Apr-18	09-Apr-18	Bogor
22	Sertifikasi K3 Operator Genset HSE Certification of Genset Operator	PT Lintas Pengembangan Manajemen Indonesi	03-Apr-18	08-Apr-18	Balikpapan
23	Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operational Supervisor (POP)	Megatrain Indonesia	17-Apr-18	22-Apr-18	Balikpapan
24	Keterampilan Bernegosiasi dalam Hubungan Industrial Negotiating Skills in Industrial Relations	Disnaker Propinsi Kaltim	18-Apr-18	20-Apr-18	Tenggarong
25	Inspeksi APAR & Pemadaman Kebakaran Fire Extinguisher & Fire Fighting Inspection	HSE ABN	22-Apr-18	22-Apr-18	Ruang Training Training Room
26	Social Mapping untuk CSR CSR Social Mapping	Benefita	02-May-18	04-May-18	Bandung
27	Preventive Maintenance GD 825A-2 & D85E-SS-2	Chakra Jawara	07-May-18	11-May-18	WS 1 ABN
28	Juru Ledak Kelas II 2nd Class Blaster	HSE ABN	14-May-18	18-May-18	Ruang Anggrek Anggrek Room
29	ISO 45001 : 2018	HSE ABN	21-May-18	22-May-18	Ruang Anggrek Anggrek Room
30	Advance DT - IVECO T 380	Chakra Jawara	22-May-18	25-May-18	Ruang Training Training room WS ABN
31	Environmental Awareness	HSE ABN	30-Jun-18	30-Jun-18	Ruang Training Training Room
32	LOTO	HSE ABN	30-Jun-18	30-Jun-18	Ruang Training Training Room
33	Pertolongan Pertama First Aid	HSE ABN	21-Jun-18	21-Jun-18	Ruang Training Training Room
34	Bina SDM Profesional Professional HR Management	Certified Industrial Relation Professional	11-Jul-18	14-Jul-18	Balikpapan
35	Maintenance Management	Primaindo Consulting	17-Jul-18	20-Jul-18	Yogyakarta
36	First Aid "P3K Dengan Cepat & Tepat" Quickly & Rightly First Aid	HSE ABN	20-Jul-18	20-Jul-18	Ruang Training Training Room
37	Awareness ISO 45001 & Environment	HSE ABN	27-Jul-18	27-Jul-18	Ruang Training Training Room
38	ERT (Emergency Response Team)	Basarnas Kaltara	29-Jul-18	31-Jul-18	Ruang Training Training Room
39	Pertolongan Pertama Saraf Terjepit First Aid for Nerve Injuries	HSE ABN	18-Aug-18	18-Aug-18	Ruang Training Training Room

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel: Pelatihan di ABN Tahun 2018
Table: Training at ABN in 2018

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date		Lokasi Location
40	Pengelolaan Limbah B3 Toxic and hazardous waste management	HSE ABN	18-Aug-18	18-Aug-18	Ruang Training Training Room
41	First Aider	HSE ABN	26-Aug-18	26-Aug-18	Ruang Mawar Mawar Room
42	Garda Pratama VI Security Training	PT Noreen Surya Perdana	26-Aug-18	8-Sep-18	Tenggarong
43	Mine Scape Open Cut Planning	Mitrais	24-Sep-18	26-Sep-18	Jakarta
44	Sertifikasi SIO (Surat Izin Operasi) Kementerian Ketenagakerjaan RI SIO (Operating Permit) Certification Ministry of Manpower	PT Megatrain	5-Sep-18	7-Sep-18	Ruang Training Training Room
45	Preventive Maintenance Bomag BW211D-40	PT United Tractors Tbk	18-Sep-18	20-Sep-18	Workshop ABN
46	Pengelolaan Limbah B3 Toxic and hazardous waste management	HSE ABN	22-Sep-18	22-Sep-18	Ruang Training Training Room
47	Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operational Supervisor (POP)	ESDM Bandung	24-Sep-18	29-Sep-18	Bandung
48	Sistem Manajemen Pengamanan Security Management System	PT Centra Gama Indovisi	25-Sep-18	27-Sep-18	Yogyakarta
49	5R Di Tempat Kerja 5S Kaizen in Work Place	HSE ABN	2-Oct-18	3-Oct-18	Ruang Training Training Room
50	Pengenalan Dasar Geoteknik Introduction to Basic Geotechnics	Exploration & Development	4-Oct-18	4-Oct-18	Ruang Training Training Room
51	Dasar Akutansi Keuangan dalam Transaksi Bisnis Perusahaan Fundamentals of Financial Accounting in Corporate Business Transactions	Hukum Online.com	9 cot 18	9 cot 18	Jakarta
52	MineScape Startmodel	PT Mitrais	10-Oct-18	12-Oct-18	Jakarta
53	Sertifikasi Welder Basic Basic Welder Certification	BLKI Samarinda	15-Oct-18	19-Oct-18	Samarinda
54	Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operational Supervisor (POP)	PT Megatrain	23-Oct-18	28-Oct-18	Balikpapan
55	Auditor Internal SMKP Safety Management for Mining (SMKP) Internal Auditor	PT Allsys	22-Oct-18	25-Oct-18	Ruang Anggrek Anggrek Room
56	Penerapan 5R di Area Kerja Application of 5S Kaizen in the Work Area	PT Decra	1-Nov-18	3-Nov-18	Ruang Anggrek Anggrek Room
57	Pengelolaan Limbah Domestik Domestic Waste Management	HSE ABN	17-Nov-18	17-Nov-18	Ruang Training Training Room
58	Draught Survey	Megatrain Indonesia	28-Nov-18	30-Nov-18	Balikpapan
59	Basic Rigging for Rigger	Megatrain Indonesia	28-Nov-18	30-Nov-18	Balikpapan
60	Professional Secretary Skill	Expertindo	21-Nov-18	23-Nov-18	Yogyakarta
62	GIS	Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman Faculty of Forestry, Mulawarman University	17-Dec-18	22-Dec-18	PT ABN Sangasanga
63	Tax Audit	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi	17-Dec-19	27-Dec-18	Jakarta

Tabel: Pelatihan di IM Tahun 2018
Table: Training at IM in 2018

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date		Lokasi Location
1	Pelatihan Dasar Satpam Security Guard Basic Training	PT Internusa Service Mandiri	22-Jan-18	06-Feb-18	Tenggarong
2	Pelatihan Dasar Satpam Security Guard Basic Training	PT Internusa Service Mandiri	25-Feb-18	11-Mar-18	Tenggarong
3	Pelatihan Manajemen SDM Level Staff HR Management of Staff Level	LPS-MP SDM	20-Feb-18	23-Feb-18	Yogyakarta
4	Bimtek Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup (SIMPEL) Technical Guidance for the Environmental Electronic Reporting Information System (SIMPEL)	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan	23-Mar-18		Jakarta
5	Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Dugaan Pencemaran & Perusakan Lingkungan Hidup atau Perusakan Hutan dan Teknik Penyelesaiannya Socialization of Management and Handling on Complaint of Alleged Pollution & Environmental Damage or Forest Destruction	Dinas Lingkungan Hidup	26-Apr-18		Balikpapan
6	Workshop Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi Nasional Tahun 2018 Workshop of Subroto Award on National Energy Efficiency Field 2018	Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral RI Minsitry of Energi and Mineral Resources	31-May-18	01-Jun-18	Balikpapan
7	Sosialisasi & Bimtek Pedoman Penanganan dan penyimpanan Biodiesel dan Campurannya Socialization & Technical Guidance on guidelines for handling and storing biodiesel and mixtures	Direktorat Bioenergi, Ditjen EBTKE Directorate of Bioenergy, Directorate General of New Renewable Energy and Energy Conversation	17-Jul-18	18-Jul-18	Balikpapan
8	Procurement Fraud: Teknik dan Strategi Pendekteksian dan Pencegahan Kecurangan dalam Pengadaan Procurement Fraud: Detection Technique and Strategy and Fraud Prevention in Procurement	Ikatan Akuntan Indonesia	17-Jul-18	18-Jul-18	Jakarta
9	Kualitas Batubara, Persoalan Dirty Coal Serta Coal Washing Plant & Stockpile Management Coal Quality, Dirty Coal Issues And Coal Washing Plant & Stockpile Management	PT Geoservices	30-Jul-18	31-Jul-18	Bandung
10	In House Training Aplikasi FESTRONIK (Manifes Elektronik)	PT IM (Dept. Mine Support & HSE)	23-Aug-18		Sangasanga
11	Pembekalan Pengawas Operasional Pertama Debriefing of Basic HSE Operational Supervisor (POP)	PT Indomining	20-Sep-18		Sangasanga
12	Pengawas Operasional Pertama Basic HSE Operational Supervisor (POP)	PT Allsys Solution	24-Sep-18	29-Sep-18	Samarinda
13	Sosialisasi & Bimbingan Teknis Keputusan Menteri ESDM Socialization & Technical Guidance of the Minister of Energy and Mineral Resources Decree	Dinas Energi & Sumber Daya Mineral Energy and Mineral Resources Office	25-Sep-18	26-Sep-18	Samarinda
14	Diklat dan Sertifikasi Kader Norma Ketenagakerjaan Training and Certification of Employment Norm Cadres	PT Laden Safety Mandiri	08-Oct-18	12-Oct-18	Balikpapan
15	Pelatihan Garda Pratama Security	PT Sejahtera Albaroqah	22-Oct-18	03-Nov-18	Samarinda
16	Sosialisasi Penggunaan Solar B20 Socialization of B20 Biofuel	PT Pertamina	22-Oct-18		Samarinda

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel: Pelatihan di IM Tahun 2018
Table: Training at IM in 2018

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date		Lokasi Location
17	Pengoperasian Sistem Monitoring Produksi dan Penjualan Batubara Terintegrasi Dalam Rangka Pengawasan Produksi dan Pemasaran Operation of Integrated Coal Production and Sales Monitoring System in the Context of Production and Marketing Supervision	Direktorat Jenderal Minerba Directorate General of Mineral and coal	07-Nov-18		Yogyakarta
18	"Effective Wastewater Treatment Technology" (IPAL)	PT Expertindo	21-Nov-18	22-Nov-18	Balikpapan
19	Diklat & Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) Training & Competency Assessment for Basic HSE Operational Supervisor (POP)	PT Allsys Solution	26-Nov-18	01-Dec-18	Samarinda
20	Pelatihan Pendidikan Dasar Satpam Security Guard Basic Training	PT Sejahtera Albaroqah	26-Nov-18	08-Dec-18	Samarinda
21	Awareness & Internal Audit ISO 450001 2018	PT TMU & IM	12-Dec-18	13-Dec-18	Samarinda

Tabel: Pelatihan di TMU Tahun 2018
Table: Training at TMU in 2018

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date		Lokasi Location
1	Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operational Supervisor (POP)	PT Mumpuni Inti Mandiri (MIM)	23-Jan-18	28-Jan-18	Balikpapan
2	In House Training Awareness & Internal Audit Integrated Management System ISO	PT Sentral Sistem Indonesia, Benmark Consulting	26-Feb-18	28-Feb-18	Samarinda
3	Juru Ukur Tambang Mine Surveyor	PPSDM Geominerba	12-Mar-18	30-Mar-18	Bandung
4	Workshop Coaching & Counseling, Batch 1	Internal/Inhouse Training	12-Apr-18	12-Apr-18	Samarinda
5	Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operational Supervisor (POP)	PT Mumpuni Inti Mandiri (MIM)	17-Apr-18	22-Apr-18	Balikpapan
6	Pengawas Operational Utama (POU) Advanced HSE Operational Supervisor (POU)	PT Mumpuni Inti Mandiri (MIM)	01-May-18	06-May-18	Jakarta
7	Workshop Coaching & Counseling, Batch 2	Internal/Inhouse Training	16-Aug-18	16-Aug-18	Batuah
8	Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operational Supervisor (POP)	PPSDM Geominerba	27-Aug-18	01-Sep-18	Bandung
9	Workshop Coaching & Counseling, Batch 3	Internal/Inhouse Training	19-Sep-18	19-Sep-18	Batuah
10	Awareness Implementation Intergration IMS ISO9001:2015; ISO4001:2015; ISO45001:2018 & Internal Audit IMS	PT Cipta Barokah Jaya (Tabaya)	12-Dec-18	13-Dec-18	Samarinda
11	Training for Trainer	PT Megatrain Indonesia	20-Dec-18	23-Dec-18	Balikpapan
12	Manajemen Safety Patrol	SHE TMU	8 Feb 2018	10 Feb 2018	Batuah
13	Inspeksi dan Observasi Training	SHE TMU	5 Feb 2018	7 Feb 2018	Batuah
14	Leadership Pengawas Operasional	Production TMU	5 Feb 2018	7 Feb 2018	Batuah
15	Couching & Conseling	Mining Support TMU	12 April, 16 August dan19 Sept 2018		Batuah

Tabel: Pelatihan di MCL Tahun 2018
Table: Training at MCL in 2018

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date		Lokasi Location
1	Pelatihan Geoteknik - Gempa, Likuifaksi,Lateral Spreading,Tsunasmi, Mekanisme & Mitigasinya Geotechnical Training - Earthquake, Liquifaction, Lateral Spreading, Tsunami, Mechanism & Mitigation	GLT Training Class	27-Nov-18	29-Nov-18	Jakarta

Jumlah peserta pelatihan pada tahun 2018 adalah 563 karyawan dengan jumlah hari pelatihan 271 hari atau rata rata 2 hari pelatihan per karyawan. Investasi biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sebesar yang dikeluarkan Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar US$ 86.450 (2017: US$51.240).

563 participants were involved in training in 2018 with 271 training days or an average of 2 training days per employee. The Company's investment in training and employee competency development in 2018 amounted to US$86,450 450,compared to US$ 1,240 in 2017.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
Financial Club Jakarta, 7 Juni 2018

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan beroperasi dengan aspek legalitas yang jelas dan bebas dari masalah sebagai upaya untuk menjaga reputasi, meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pemegang saham.

The Company always maintains to comply with all applicable laws and regulations and always operate with clear and problem-free legality aspects in an effort to maintain the Company's reputation, to increase the public trust, and to provide optimal benefits for all shareholders.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 128

Struktur GCG
GCG Structure 131

RUPS 2016
GMS 2016 140

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 156

Direksi
Board of Directors 161

Komite Audit
Audit Committee 166

Fungsi Remunerasi dan Nominasi
Function of Remuneration and Nomination 172

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 173

Hubungan Investor
Investor Relations 175

Bidang Hukum
Field of Law 177

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Information and Company Data Access 178

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 184

Akuntan Publik
Public Accountant 190

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 190

Perkara Penting
Important Cases 192

Sistem Pengaduan Pelanggaran
Whistleblowing System 193

Untuk mewujudkan penerapan praktik GCG yang terintegrasi, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang melibatkan seluruh organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan seluruh jajaran karyawan, dengan mengacu pada prinsip-prinsip Kerangka Kerja Pengendalian Intern.

To realize integrated GCG practices, the Company implements internal control system involves every governance organ including Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors and all employees by referring to the principles of Internal Control Framework.

KOMITMEN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktek tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau "GCG") sebagai upaya untuk membangun citra korporasi yang berintegritas dan terpercaya. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practice* dalam pengelolaan perusahaan untuk memberikan nilai dan manfaat yang optimal bagi seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar.

COMMITMENT

As a public company, the Company is committed to implementing the practices of good corporate governance (GCG) in an effort to create a corporation of integrity and trustworthiness. The Company applies the principles of GCG in accordance with relevant laws and regulations, as well as the best industry practices, through professional and independent corporate management, This is done to provide optimal benefits to the Company's shareholders and the surrounding community.

Upaya peningkatan kualitas GCG dilakukan melalui evaluasi penerapan GCG yang dilakukan secara mandiri dan berkala. Selain itu, kebijakan, pedoman dan prosedur operasi baku (SOP) dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi terkini untuk memastikan penerapan GCG berjalan semakin baik.

The quality of the Company's GCG is improved by regularly evaluating its GCG practices in an independent manner. In addition, the Company's policies, guidelines and standard operating procedures (SOP) are regularly updated and adapted to the latest conditions to ensure better implementation of GCG.

DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN GCG

Perseroan melaksanakan GCG mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT");
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Pedoman Nasional Good Corporate Governance (Pedoman Nasional GCG) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance ("KNKG");
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK 21/2015");
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK 32/2015"); dan

GCG REFERENCES AND GUIDELINES

The Company implements GCG with the following references:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability ("UUPT");
2. Law No 8 of 1995 concerning Capital Market;
3. National Code of Good Corporate Governance issued by National Committee on Governance ("KNKG");
4. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Guidelines for Corporate Governance for Public Companies ("POJK 21/2015");
5. Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance for Public Companies ("SEOJK 32/2015"), and

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

6. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat ("Peraturan BEI No. I-A").

6. Regulation of Indonesia Stock Exchange No. I-A concerning Listing of Shares and Securities Other than Shares Issued by Public Companies ("BEI Regulation No. I-A").

STRUKTUR TATA KELOLA

yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan masing-masing memiliki organ pendukung untuk membantu menjalankan fungsi dan kewajibannya.

GCG STRUCTURE

The Company's governance structure consists of its main organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors have supporting organs to help them perform their functions and obligations.

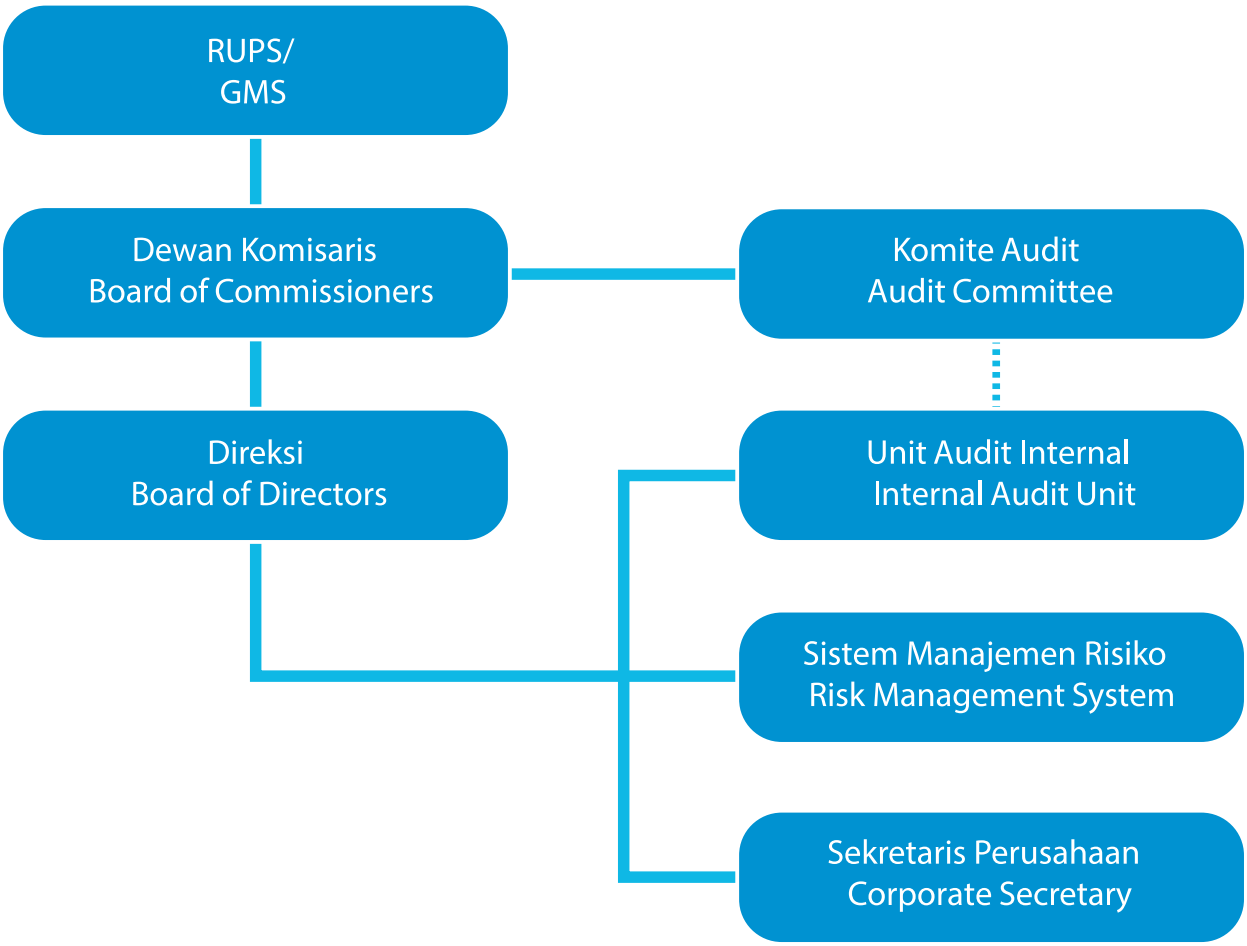

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham utama Perseroan adalah PT Highland Strategic Holdings Pte. Ltd. dengan kepemilikan saham 61,91%. Pemegang saham lainnya dan komposisi kepemilikan ditunjukkan pada diagram berikut:

SHAREHOLDERS INFORMATION

The Company's main shareholder is PT Highland Strategic Holdings Pte. Ltd. with 61.91% share ownership. Other shareholders and ownership composition are shown in the following diagram:

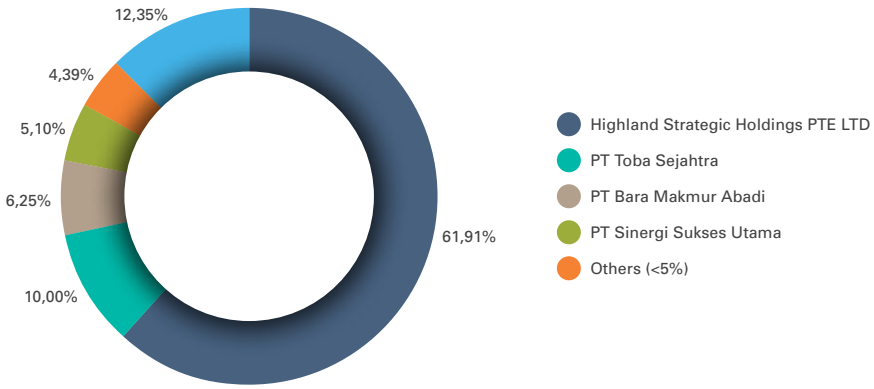

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perseroan yang berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis sesuai dengan batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun dan tidak lebih dari enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Pada tahun 2018 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Kamis, 7 Juni 2018 jam 14.22 WIB – 15.11 WIB, bertempat di Financial Club Graha CIMB Niaga Lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan kehadiran sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a forum for shareholders to conduct discussions and strategic decision making in accordance with the authority granted to them by the Articles of Association, and the applicable laws and regulations. The GMS consists of the Annual GMS held every year no later than six months after the end of the financial year and the Extraordinary GMS that can be held at any time if deemed required.

In 2018, the Company held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS.

Implementation of the Annual GMS

The Annual GMS was held on Thursday, June 7, 2018 at 14.22 WIB in Financial Club Graha CIMB Niaga 17th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

Shareholder Quorum and Attendance of the Members of Board of Commissioners and the Board of Directors

The annual GMS was attended by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company with the following attendance:

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Kehadiran Pemegang Saham Shareholder Attendance
• 1.774.191.234 saham/suara atau setara dengan 88,159% dari jumlah 2.012.491.000 saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. 1,774,191,234 shares/votes who have legitimate voting rights or equal to 88.159% of the 2,012,492,000 shares with valid voting rights issued by the Company.
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Members of the Board of Commissioners
• Jusman Syafii Djamal, Komisaris Utama | President Commissioner • Bacelius Ruru, Komisaris Independen | Independent Commissioner • Farid Harianto, Komisaris Independen | Independent Commissioner • Djamal Nasser Attamimi, Komisaris | Commissioner • Cheong Tuck Kuen Kenneth, Komisaris | Commissioner
Kehadiran Direksi Attendance of the Members of the Board of Directors
• Justarina Sinta Marisi Naiborhu, Direktur Utama | President Director • Pandu Patria Sjahrir, Direktur | Director • Sudharmono Saragih, Direktur | Director • Alvin Firman Sunanda, Direktur Independen | Independent Director • Dicky Yordan, Direktur | Director

Pemenuhan Prosedur Penyelenggaraan RUPS

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor: 068/TBS/IV/2018 tanggal 23 April 2018.
2. Mengumumkan rencana Rapat pada tanggal 30 April 2018 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia Investor Daily, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan (www.tobabara.com). Bukti pengumuman rapat telah disampaikan kepada OJK melalui Surat Nomor: 072/TBS/V/18 tanggal 2 Mei 2018.
3. Pemanggilan Rapat pada tanggal 16 Mei 2018 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia Investor Daily dan situs web Perseroan (www.tobabara.com). Bukti pemanggilan Rapat telah disampaikan kepada OJK melalui Surat Nomor: 078/TBS/V/18 tanggal 16 Mei 2018.

Fulfillment of the Procedure for the Implementation of GMS

1. Notified the Indonesia Financial Services Authority (OJK) concerning the plan to hold the Meeting through Letter No. 068/TBS/IV/18 dated April 23rd , 2018.
2. Announced the plan of Meeting on April 30th, 2018 through 1 (one) daily newspaper in Indonesian language namely Investor Daily, the Bursa Efek Indonesia's website and the Company's website (www.tobabara.com). The evidence of Meeting announcement has been submitted to OJK through Letter No. 072/TBS/V/18 dated May 2, 2018.
3. Performed invitation for Meeting on May 16, 2018 through 1 (one) daily newspaper in Indonesian language namely Investor Daily, and the Company's website (www.tobabara.com). The evidence of Meeting invitation has been submitted to OJK through Letter No. 078/TBS/V/18 dated May 16th, 2018.

Keputusan RUPS Tahunan 2018 dan Realisasi

AGM Resolutions and Realization

Mata Acara Rapat Pertama	First Meeting Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	Approval of the Annual Report and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements ended December 31, 2017.

Keputusan	Resolution
1. Menerima dengan baik Laporan Tahunan yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tanggal 28 Maret 2018 Nomor: RPC-5982/PSS/2018.	1. Approved the Company's Annual Report including the Consolidated Financial Report of the Company for the fiscal year ended December 31, 2017 and ratified the Balance Sheet Statement and Profit and Loss Statement of the Company for the fiscal year ended December 31, 2017, which have been audited by Purwantono, Sungkoro dan Surja Public Accountant Firm (a member firm of Ernst & Young Global), with unqualified opinion as stated in its report dated March 28, 2018 No: RPC-5982/PSS/2018.
2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2017 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.	2. Granted full release and discharge (Acquit et de Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions performed by them in 2017 as long as such management and supervision actions reflected in the Company's Annual Report.
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Has been completed.

Mata Acara Rapat Kedua	**Second Meeting Agenda**
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	Determination the use of Company's net profit for fiscal year ended on December 31, 2017.
Keputusan	Resolution
Menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2017 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$21.438.589 dengan perincian sebagai berikut: 1. Sebesar US$214.386 disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Sisanya sebesar US$21.224.203 akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada investasi pada proyek-proyek Perseroan sebagaimana telah dijelaskan di presentasi sebelumnya.	Determined the distribution of the net profit of 2017 attributable to the owners of the parent company in the amount of US$21,438,589 with the details as follows: 1. US$214,386 to be set aside as the reserve fund pursuant to Article 70 of Law Number 40 of 2007 regarding Company Law. 2. The remaining of US$21,224,203 will be recorded as Company's retained earnings to strengthen the long term equity and in relation to supporting Company's business growth and investment plan, including but not limited to investment in the Company's projects as explained in the previous presentation.
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Has been completed.

Mata Acara Rapat Ketiga	**Third Meeting Agenda**
Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lain.	Appointment of the Public Accountant Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2018 and to determine the honorarium of the Public Accountant Firm along with other requirements.
Keputusan	Resolution
Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan terafiliasi secara resmi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik besar dunia untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; dan 2. Menetapkan honorarium untuk Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Delegated the power and authority to the Board of Commissioners of the Company to: 1. Appointment of the Registered Public Accountant Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2018 2. Determine the honorarium of the Public Accountant Firm along with other requirements. 3. Approved to give power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration of that Public Accountant Office as well as other requirements.
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Has been completed.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Mata Acara Rapat Keempat	Fourth Meeting Agenda
Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan masing-masing untuk tahun buku 2018.	Determination of honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners and Delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium and other allowances for the Company's Board of Directors for the fiscal year 2018.
Keputusan	Resolution
1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris; dan 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2018 serta rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi.	1. Delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration and/or other allowance to the member of Board of Commissioners for the fiscal year 2018 as well as its detail allocation allotment for each member of the Board of Commissioners; and 2. Delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration and other allowance of member of the Board of Directors for the fiscal year 2018 as well as its detail allocation allotment for each member of the Board of Directors.
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Has been completed.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada hari Rabu, 31 Januari 2018 jam 14.21 WIB – 14.43 WIB, bertempat di Ruang Seminar PT Bursa Efek Indonesia, Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 51-52, Jakarta Selatan.

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan kehadiran sebagai berikut:

Implementation of the Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS was held on Wednesday, January 31, 2018 at 14.21 – 14.43 WIB, in the Seminar Room of PT Bursa Efek Indonesia, 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 51-52, South Jakarta.

Shareholder Quorum and Attendance of the Members of Board of Commissioners and the Board of Directors

The Extraordinary GMS was attended by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company with the following attendance:

Kehadiran Pemegang Saham Shareholder Attendance
1.774.198.320 saham/suara atau setara dengan 88,159% dari jumlah 2.012.491.000 saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. 1,774,198,320 shares/votes who have legitimate voting rights, equal to 88.159% of 2,012,492,000 shares with valid voting rights issued by the Company.
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Members of the Board of Commissioners
Jusman Syafii Djamal, Komisaris Utama | President Commissioner Bacelius Ruru, Komisaris Independen | Independent Commissioner Farid Harianto, Komisaris Independen | Independent Commissioner Djamal Nasser Attamimi, Komisaris | Commissioner
Kehadiran Direksi Attendance of the Members of the Board of Directors
Justarina Sinta Marisi Naiborhu, Direktur Utama | President Director Pandu Patria Sjahrir, Direktur | Director Sudharmono Saragih, Direktur | Director Alvin Firman Sunanda, Direktur Independen | Independent Director Dicky Yordan, Direktur | Director

Pemenuhan Prosedur Penyelenggaraan RUPS

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor: 163/TBS/XII/17 tanggal 15 Desember 2017.

2. Mengumumkan rencana Rapat pada tanggal 22 Desember 2017 dan keterbukaan informasi sehubungan dengan transaksi material melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia Investor Daily, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan (www.tobabara.com). Bukti pengumuman Rapat dan Keterbukaan Informasi telah disampaikan kepada OJK melalui Surat Nomor 167/TBS/XII/17 tanggal 22 Desember 2017 perihal Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Surat Nomor 168/TBS/ XII/17 tanggal 22 Desember 2017 perihal Bukti Iklan Keterbukaan Informasi – Transaksi Material.

3. Pemanggilan Rapat pada tanggal 9 Januari 2018 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia Investor Daily, situs web Bursa Efek dan juga situs web Perseroan (www.tobabara.com). Bukti pemanggilan Rapat telah disampaikan kepada OJK melalui Surat Nomor 004/TBS/I/18 tanggal 9 Januari 2018.

4. Pengumuman perubahan dan/atau tambahan atas Keterbukaan Informasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2 melalui melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia Investor Daily, situs web Bursa Efek dan juga situs web Perseroan (www.tobabara.com). Bukti pengumuman Rapat dan keterbukaan informasi telah disampaikan kepada OJK melalui Surat Nomor 025/TBS/I/18 tanggal 29 Januari 2018.

Fulfillment of the Procedure for the Implementation of GMS

1. Notified the Indonesia Financial Services Authority (OJK) concerning the plan to hold the Meeting through Letter No. 163/TBS/XII/17 dated December 15, 2017.

2. Announced the plan of Meeting on December 22, 2017 and information disclosure in connection with material transaction through 1 (one) daily newspaper in Indonesian language namely Investor Daily, the Stock Exchange website and the Company's website (www.tobabara.com). The evidence of Meeting announcement and information disclosure has been submitted to OJK through Letter No. 167/TBS/XII/17 dated December 22, 2017 concerning Evidence of the Notification of Extraordinary General Meeting of Shareholders and Letter No. 168/TBS/XII/17 dated December 22, 2017 concerning the Evidence of Information Disclosure - Material Transaction.

3. Performed invitation for Meeting on January 9, 2018 through 1 (one) daily newspaper in Indonesian language namely Investor Daily, the Stock Exchange website and the Company's website (www.tobabara.com). The evidence of Meeting invitation has been submitted to OJK through Letter No. 004/TBS/I/18 dated January 9, 2018.

4. Announcement of change and/or addition to Information Disclosure as stipulated in Regulation No. IX.E.2 through 1 (one) daily newspaper in Indonesian language namely Investor Daily, the Stock Exchange website and the Company's website (www.tobabara.com). The evidence of meeting announcement and information disclosure has been submitted to OJK through Letter No. 025/TBS/I/18 dated January 29, 2018.

Keputusan RUPS Luar Biasa dan Realisasi

AGM Resolutions and Realization

Mata Acara Rapat Pertama	First Meeting Agenda
Persetujuan atas rencana transaksi material yang akan dilakukan oleh Perseroan, berupa penerbitan Surat Utang dalam denominasi Dolar Amerika Serikat yang akan diterbitkan oleh Perseroan melalui penawaran kepada investor-investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia yang dapat dijamin dengan, antara lain, jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh Anak Perusahaan atau bentuk jaminan lainnya oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan ("Rencana Transaksi"), yang merupakan suatu transaksi material berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.	Approval for material proposed transaction to be carried out by the Company, specifically issuance of Debt Securities denominated in USD to be issued by the Company through overseas offering circular to foreign investors collateralized by, among others, corporate guarantee by a Subsidiary, or other collaterals by the Company and/or its Subsidiaries ("Proposed Transaction"), which deemed material transaction based on Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2, Attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Mata Acara Rapat Pertama	**First Meeting Agenda**
Keputusan	Resolution
Menyetujui rencana transaksi material yang akan dilakukan oleh Perseroan, berupa penerbitan Surat Utang dalam denominasi Dolar Amerika Serikat, yang akan diterbitkan oleh Perseroan melalui penawaran kepada investor-investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang dapat dijamin dengan, antara lain, jaminan perusahaan (corporate guarantee) oleh Anak Perusahaan, atau bentuk jaminan lainnya oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan ("Rencana Transaksi"), yang merupakan suatu transaksi material berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.	Approved material proposed transaction to be carried out by the Company, specifically issuance of Debt Securities denominated in USD to be issued by the Company through overseas offering circular to foreign investors collateralized by, among others, corporate guarantee by a Subsidiary, or other collaterals by the Company and/or its Subsidiaries ("Proposed Transaction"), which deemed material transaction based on Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2, Attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities.
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Has been completed.

Mata Acara Rapat Kedua	**Second Meeting Agenda**
Persetujuan atas rencana Anak Perusahaan untuk memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dan/atau persetujuan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dalam rangka menjamin kewajiban dan/atau utang Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan/atau pihak-pihak terkait lainnya terkait dengan Rencana Transaksi dan rencana pembiayaan Perseroan di masa yang akan datang, yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approval for the plan of a Subsidiary to provide corporate guarantee and/or approval for pledging all or most assets of the Company and/or Subsidiaries for collaterals of obligations and/or debts of the Company and/or Subsidiaries and/or other related parties related to the Proposed Transaction and the Company's financing plan in the future, which will be carried out in accordance with the provisions of the applicable laws.
Keputusan	Resolution
Menyetujui atas rencana Anak Perusahaan untuk memberikan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dan/atau persetujuan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dalam rangka menjamin kewajiban dan/atau utang Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan/atau pihak-pihak terkait lainnya terkait dengan Rencana Transaksi dan rencana pembiayaan Perseroan di masa yang akan datang, yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approved the plan of a Subsidiary to provide corporate guarantee and/or approval for pledging all or most assets of the Company and/or Subsidiaries for collaterals of obligations and/or debts of the Company and/or Subsidiaries and/or other related parties related to the Proposed Transaction and the Company's financing plan in the future, which will be carried out in accordance with the provisions of the applicable laws.
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Has been completed.

Mata Acara Rapat Ketiga	**Third Meeting Agenda**
Persetujuan untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan setiap tindakan yang diperlukan, dianggap perlu/baik dan dipersyaratkan dalam rangka melaksanakan Rencana Transaksi dan menandatangani setiap dokumen yang terkait dengan Rencana Transaksi termasuk seluruh perubahan dan tambahan daripadanya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi.	Approval for granting of authority to the Company's Board of Directors to carry out any actions deemed necessary and required in implementing the Transaction Plan and to sign every document related to the Proposed Transaction including all amendments and additions thereof with terms and conditions considered relevant by Board of Directors.
Keputusan	Resolution
Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan setiap tindakan yang diperlukan, dianggap perlu/baik dan dipersyaratkan dalam rangka melaksanakan Rencana Transaksi dan menandatangani setiap dokumen yang terkait dengan Rencana Transaksi termasuk seluruh perubahan dan tambahan daripadanya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi.	Approved granting of authority to the Company's Board of Directors to carry out any actions deemed necessary and required in implementing the Transaction Plan and to sign every document related to the Proposed Transaction including all amendments and additions thereof with terms and conditions considered relevant by Board of Directors.
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Has been completed.

Keputusan RUPS Tahunan 2017 dan Realisasi

AGM 2017 Resolutions and Realization

Mata Acara Rapat Pertama	First Meeting Agenda
Keputusan	Resolution
1. Menerima dengan baik Laporan Tahunan yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 30 Maret 2017 Nomor: RPC/3422/PSS/2017.	1. Accepted in good the Annual Report that discloses, among others, Consolidated Financial Statemetns for fiscal year ended on December 31, 2016 and ratified the Company's Profit or Loss Calculation for fiscal year ended on December 31, 2016 and ratified Balance Sheet and Profit or Loss Statements for fiscal year ended on December 31, 2016 audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro dan Surja (a member firm of Ernst & Young global network) with Unqualified Opinion as disclosed in Independent Auditor Report dated March 30, 2017 Number: RPC-3422/PSS/2017.
2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2016 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.	2. Granted full responsibility release and discharge (Acquit et de Charge) to Board of Directors and Board of Commissioners upon every managerial and supervisory acitons carried out in fiscal year 2016 as long the managerial and supervisory actions have been reported in the Annual Report.
Realisasi	Realization
Telah direalisasikan pada tahun 2017.	Has been implemented in 2017.

Mata Acara Rapat Kedua	Second Meeting Agenda
Keputusan	Resolution
Menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2016 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$2.796.608 dengan perincian sebagai berikut: 1. Sebesar US$27.966 disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 2. Sebesar US$838.982 akan digunakan untuk pembayaran dividen tunai final. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi wewenang dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku untuk: a. Menetapkan daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai final; b. Menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai final; serta c. Melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut termasuk mengumumkan jadwal pembayaran dividen tunai final pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional. 3. Sisanya sebesar US$1.929.660 akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan.	Stipulation of net income for fiscal year 2016 attribtuable to owner of parent entity of US$2,796,608 with detail as follows: 1. US$27,966 as reserves, according to provisions in Article 70 Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company; 2. US$838,982 to be used for final cash dividend payment. In the implementation, the Board of Directors received authority by concerning prevailing Law to: a. Stipulate List of Shareholders with rights upon the final cash dividend; b. Determine final cash dividend payment schedule and mechanism; and c. Exercise other necessary actions related to the payment and announce the final dividend payment schedule in 1 (one) Indonesian daily news paper with national circulation. 3. The remaining US$1,929,660 will be booked as retained earnings to strengthen long-term capital and to support the Company's business growth and investment plan.
Realisasi	Realization
Telah direalisasikan pada tahun 2017.	Has been implemented in 2017.

Mata Acara Rapat Ketiga	Third Meeting Agenda
Keputusan	Resolution
Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan terafiliasi secara resmi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik besar dunia untuk mengupdate laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; dan 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya dengan berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Approved delegation of authority to the Board of Commissioners to: 1. To appoint Public Accountant Firm registered at Financial Service Authority and officially affiliated with international major Public Accountant Firm to audit financial statements for current fiscal year and will be ended on December 31, 2017; and 2. Delegated authority and attorney to the Board of Commissioners to perform any activity related to the Public Accountant Firm appointment according to prevailing Law.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Mata Acara Rapat Ketiga	Third Meeting Agenda
Realisasi	Realization
Telah direalisasikan pada tahun 2017.	Has been implemented in 2017.

Mata Acara Rapat Keempat	Fourth Meeting Agenda
Keputusan	Resolution
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris.	Delegated authority to the Board of Commissioners to stipulate amount of salary and/or other allowances for all Board of Commissioners members for fiscal year 2017 and delegated authority to the President Commissioner to stipulate detail distribution allocation for every Board of Commissioners member.
Realisasi	Realization
Telah direalisasikan pada tahun 2017.	Has been implemented in 2017.

Mata Acara Rapat Kelima	Fifth Meeting Agenda
Keputusan	Resolution
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2017 serta rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi.	Delegated authority to the Board of Commissioners to stipulate salary and other allowances for the Board of Directors for fiscal year 2017 and detail payment allocation for every Board of Directors member.
Realisasi	Realization
Telah direalisasikan pada tahun 2017.	Has been implemented in 2017.

Mata Acara Rapat Keenam	Sixth Meeting Agenda
Keputusan	Resolution
Realisasi Penggunaan Dana IPO per 31 Desember 2016 telah disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam laporan tersebut disampaikan bahwa hasil bersih IPO sebesar sekitar Rp361,423 miliar, dimana rincian realisasi penggunaan dana hasil IPO sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: • Pembayaran Pinjaman kepada BNP Paribas sebesar sekitar Rp94,116 miliar. • Belanja Modal sebesar sekitar Rp179,396 miliar. • Akuisisi Konsesi Pertambangan Batubara, Modal Kerja dan Operasional, serta Kegiatan Eksplorasi sebesar sekitar Rp77,236 miliar. • Sisanya sebesar sekitar Rp10,675 miliar sesuai dengan ketentuan, disimpan dalam bentuk deposito.	Realization of IPO proceeds realization as of December 31, 2016 has been presented by the Company to the Financial Service Authority and PT Bursa Efek Indonesia based on prevailing law. The report explains that net proceeds from IPO of Rp361.423 billion, where the IPO proceeds realization as of December 31, 2016 is as follows: • Payment for loans with BNP Paribas was approximately Rp94.116 billion. • Capital expenditure was approximately Rp179.396 billion. • Coal Mining Concession Acquisition, Working Capital and Operations and Exploration Activity were approximately Rp77.236 billion. • The remaining Rp10.675 billion, based on the regulation, is placed as time deposits.
Realisasi	Realization
Telah direalisasikan pada tahun 2017.	Has been implemented in 2017.

Mata Acara Rapat Ketujuh	Seventh Meeting Agenda
Keputusan	Resolution
Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu: 1. Bapak Djamal Attamimi sebagai Komisaris; dan 2. Bapak Cheong Tuck Kuen Kenneth sebagai Komisaris Yang akan berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan akan berakhir pada saat berakhirnya masa jabatan angota Dewan Komisaris yang lain, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020. Sehingga dengan disetujuinya pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut, maka Susunan Dewan Komisaris Perseroan akan menjadi sebagai berikut: • Bapak Jusman Syafii Djamal selaku Komisaris Utama • Bapak Bacelius Ruru selaku Komisaris Independen • Bapak Farid Harianto selaku Komisaris Independen • Bapak Djamal Attamimi selaku Komisaris • Bapak Cheong Tuck Kuen Kenneth selaku Komisaris Menyetujui pengangkatan kembali Anggota Direksi yaitu: • Ibu Justarina Sinta Marisi Naiborhu selaku Direktur Utama; • Bapak Pandu Patria Sjahrir selaku Direktur; • Bapak Sudharmono Saragih selaku Direktur; dan pengangkatan • Bapak Dicky Yordan selaku Direktur Yang seluruhnya berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini ("Tanggal Efektif") dan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (lima) setelah Tanggal Efektif, yaitu pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022. Sehingga dengan disetujuinya pengangkatan anggota Direksi tersebut, maka susunan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut: • Ibu Justarina Sinta Marisi Naiborhu selaku Direktur Utama • Bapak Pandu Patria Sjahrir selaku Direktur • Bapak Sudharmono Saragih selaku Direktur • Bapak Alvin Firman Sunanda selalu Direktur Independen • Bapak Dicky Yordan selaku Direktur.	Approved appointment of Board of Commissioners members, as follows: 1. Mr. Djamal Attamimi as Commissioner; and 2. Mr. Cheong Tuck Kuen Kenneth as Commissioner Effective since closing of this Meeting and will be ended on the end of other Board of Commissioners members' terms, or closing of the Annual General Meetings of Shareholders for fiscal year 2019 that will be held in 2020. Therefore, within approval on the Board of Commissioners members appointment, the Board of Commissioners membership in the Company is as follows: • Mr. Jusman Syafii Djamal as President Commissioner • Mr. Bacelius Ruru as Independent Commissioner • Mr. Farid Harianto as Independent Commissioner • Mr. Djamal Attamimi as Commissioner • Mr. Cheong Tuck Kuen Kenneth as Commissioner Approved reappointment of Board of Directors members, as follows: • Mrs. Justarina Sinta Marisi Naiborhu as President Director; • Mr. Pandu Patria Sjahrir as Director; • Mr. Sudharmono Saragih as Director; and appointment of • Mr. Dicky Yordan as Director That entirely effective since closing of this Meeting ("Effective Date") and ended on the closing of 5th (fifth) Annual General Meetings of Shareholders after the Effective Date, or the closing of Annual General Meetings of Shareholders in 2021 that will be held in 2022. Therefore, within approval on the Board of Directors members appointment, the Board of Directors composition as follows: • Mrs. Justarina Sinta Marisi Naiborhu as President Director • Mr. Pandu Patria Sjahrir as Director • Mr. Sudharmono Saragih as Director • Mr. Alvin Firman Sunanda as Independent Director • Mr. Dicky Yordan as Director
Realisasi	Realization
Telah direalisasikan pada sesuai Akta No. 71 tanggal 26 Mei 2017.	Has been implemented under Deed No. 71 dated May 26, 2017.

DEWAN KOMISARIS

Komposisi Anggota dan Dasar Hukum Penunjukan

Sampai dengan 31 Desember 2018, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

Composition of the Board of Commissioners

As of December 310, 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners including:

Tabel: Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018

Table: Composition of the Board of Commissioners' as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term Of Office
Jusman Syafii Djamal	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 71 tanggal 24 Mei 2016 Deed No. 71 dated May 24, 2016	2016-2020
Bacelius Ruru	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Djamal Attamimi	Komisaris Commissioner	Akta No. 86 tanggal 26 Mei 2017 Deed No. 86 dated May 26, 2017	2017-2021
Cheong Tuck Kuen Kenneth	Komisaris Commissioner		

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Komisaris antara lain:

1. Pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, termasuk melakukan tindakan pencegahan, perbaikan hingga pemberhentian sementara anggota Direksi;
2. Pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan kecukupan upaya manajemen dalam melaksanakan pengendalian intern;
3. Pengawasan pelaksanaan GCG dalam kegiatan usaha Perseroan;
4. Memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan tugas dan kewajiban Direksi;
5. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi;
6. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak dan mengambil keputusan sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan tidak boleh turut serta dalam pengambilan keputusan operasional. Keputusan Dewan Komisaris mengenai hal yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas, sehingga keputusan kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2018

Selama 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, mencakup hal-hal yang terkait dengan:

1. Pengelolaan kinerja Perseroan agar tetap terjaga seiring dengan ketidakstabilan kinerja industri secara keseluruhan.
2. Penerapan prinsip-prinsip GCG terbaik di setiap kegiatan yang dilakukan Perseroan.
3. Pembagian sebagian dividen yang diperoleh Perseroan kepada seluruh pemegang saham.
4. Rencana pengembangan usaha.

Sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat yang juga dihadiri oleh anggota Direksi. Di dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk memastikan bahwa pengurusan Perseroan oleh Direksi

Duties, Responsibilities and Authority of the Board of Commissioners

The main duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. Supervisory of the Directors' policy in carrying out the Company's management, including performing preventive actions, improvement, and temporary termination of the members of Directors;
2. Supervisory upon the Company's business risk and the sufficiency of management effort in performing internal control;
3. Supervisory of GCG Implementation inside the Company's activities;
4. Providing advice to the Directors that is related to the duty and obligation of Directors;
5. Submitting comments and recommendations of the Company's strategic development plan as requested by the Directors;
6. Ensuring that the Directors have taken into account all the stakeholders.

The members of the Board of Commissioners shall not take actions on their own but according to the decision of the Board of Commissioners. In performing their task, the Company's Board of Commissioners shall not be involved in operational decision making. Board of Commissioners' decisions about stipulated matters in the Articles of Association and the legislations are carried out according to its function as supervisor, so that the decision that is related to operational matters remains the Directors' responsibility.

Implementation of Duties of Board of Commisioners in 2018

In 2018, Board of Commissioners performed supervisory and advisory functions, including the following aspects:

1. Maintaining the Company's performance management amid the industry instability.
2. Implementation of best GCG principles in the Company's activities.
3. Distribution of partial divident received by the Company to all shareholders.
4. Business development plan.

During 2018, Board of Commissioners held 4 (four) internal meetings which also attended by the member of the Board of Directors. In the meetings, Board of Commissioners provided guidance to Board of Directors to ensure effective management of the Company by

telah berjalan dengan baik dalam rangka mencapai target-target kinerja. Selain melalui mekanisme rapat, Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan ke lokasi proyek untuk memperoleh pemahaman lebih dalam dan mengidentifikasi kendala-kendala yang ada.

Board of Directors in order to achieve performance targets. In addition to meeting mechanism, Board of Commissioners also visited project sites to gain deeper understanding and to identify the existing obstacles.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Pada tahun 2018 tidak ada program orientasi bagi Komisaris baru.

Orientation Program for New Commissioner

There was no orientation program for new Commissioner in 2018.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan/program pengembangan kompetensi pada tahun 2018.

Training and Competency Development Programs for Board of Commissioners

Board of Commissioners did not attend any training/ competence development program in 2918.

Penilaian atas Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait permintaan persetujuan, dukungan, saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners

Board of Commissioners performs supervisory duties assisted by Audit Committee. Board of Commissioners believes that Audit Committee worked effectively in accordance with GCG provisions. The Committee worked actively analyzing and responding to changes in the business environment that affected the Company's performance. The Committee also assisted Board of Commissioners in preparing Board of Commissioners' responses to requests for approval, support and advice from Board of Directors upon in-depth review process.

Komite Audit mengadakan 6 (enam) kali rapat yang dihadiri oleh Direksi untuk mendiskusikan laporan hasil audit internal, pelaksanaan audit Laporan Keuangan oleh auditor eksternal, manajemen risiko, laporan kinerja triwulanan yang akan dipublikasikan, rencana penerbitan obligasi, rencana akuisisi, kemajuan proyek pembangkit dan sebagainya.

Audit Committee held 6 (six) meetings attended by Board of Directors to discuss internal audit reports, audit of Financial Statements by external auditors, risk management, quarterly performance reports for publication, bonds issuance plan, acquisition plan, progress of power plant projects and others.

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

INFORMATION ON INDEPENDENT COMMISSIONERS

Kriteria Penetapan

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan mengacu pada POJK 33/2014.

Criteria

Independent Commissioners are members of Board of Commissioners with no financial, management, share ownership and/or family relations with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or controlling shareholders or relations with the Company that may affect their ability to act independently. Criteria for determining the Company's Independent Commissioners refer to POJK 33/2014.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Komposisi dan Dasar Hukum Penunjukan

Dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, terdapat 2 (dua) orang Komisaris Independen yaitu Bacelius Ruru dan Farid Harianto yang diangkat berdasarkan Akta Nomor 71 tanggal 24 Mei 2016. Anggota Komisaris Independen Perseroan tidak terafiliasi dengan pemegang saham, dan telah memenuhi persyaratan terkait independensi yang tercantum pada POJK 33/2014. Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi aturan minimal 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan BEI No. 1-A dan POJK 33/2014.

Composition and Legal Basis of Appointment

The Company's Board of Commissioners consisted of 5 (five) members including 2 (two) Independent Commissioners, namely Bacelius Ruru and Farid Harianto, who were appointed based on Deed No. 71 dated May 24, 2016. Members of Independent Commissioners are not affiliated with shareholders and meet independence requirements stipulated in POJK 33/2014. The number of Independent Commissioners of the Company is in compliance with the minimum 30% of the total members of Board of Commissioners according to BEI Regulation No. 1-A and POJK 33/2014.

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Komposisi Anggota dan Dasar Hukum Penunjukan

Sampai dengan 31 Desember 2018, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition and Legal Basis of Appointment

As of December 31, 2018, the composition of the Board of Directors was as follows:

Tabel: Susunan Direksi per 31 Desember 2018
Table: BOD Composition as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term Of Office
Justarina Naiborhu	Direktur Utama President Director	Akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017 Deed No. 87 dated May 26, 2017	2017-2022
Pandu Sjahrir	Direktur Director		
Sudharmono Saragih	Direktur Director		
Dicky Yordan	Direktur Director		
Alvin Sunanda	Direktur Independen Independent Director	Akta No. 47 tanggal 31 Oktober 2016 Deed No. 47 dated October 31, 2016	2016-2021

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi wajib melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam segala hal dan kejadian dengan pengecualian tertentu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Secara kolektif, tugas Direksi antara lain:

1. Memastikan kegiatan Perseroan dilakukan sesuai dengan tujuan usahanya.
2. Merumuskan Rencana Usaha Jangka Panjang Perseroan dan menyiapkan Rencana Anggaran Tahunan untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors has the obligation to conduct all activities related to the Company management in the name of company interest as well as its goals and objectives. The Board of Directors also represent the Company both inside and outside the courtroom in terms of all matters and events with particular exceptions as stipulated in the legislation and the Articles of Association. Collectively, the duties of Board of Directors include:

1. Ensuring that the Company's activities are performed according to its goals and objectives.
2. Formulating the Company's Long Term Business Plan and preparing for Annual Budget Plan to obtain agreement from Board of Commissioners.

3. Melaksanakan rencana usaha Perseroan sebaik mungkin demi mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
4. Menyusun laporan tahunan Perseroan sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Direksi, dan laporan keuangan Perseroan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas.
5. Mempersiapkan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan menyampaikan laporan kepada akuntan publik untuk audit keuangan.
6. Membangun struktur organisasi Perseroan, dan mengisi masing-masing posisi dengan karyawan yang ahli sesuai dengan deskripsi pekerjaannya.
7. Memberikan laporan dan penjelasan atas permintaan Dewan Komisaris.
8. Menjalankan tanggung jawab lainnya sesuai dengan aturan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS berdasarkan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pembagian Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolektif kolegial. Namun agar dapat melaksanakan tugasnya dalam mengelola Perseroan secara lebih efektif dan efisien, Direksi melakukan pembagian tugas sesuai bidang dan kompetensinya. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara dengan Direktur Utama sebagai koordinator kegiatan Direksi.

Program Orientasi Direktur Baru

Pada tahun 2018 tidak ada program orientasi bagi Direktur baru.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Direksi mengikuti program-program pelatihan dan pengembangan kompetensi sesuai dengan lingkup kerjanya seperti seminar, konferensi dan *workshop* yang diselenggarakan di dalam dan luar negeri oleh berbagai institusi. Program-program yang telah diikuti Direksi pada tahun 2018 antara lain:

3. Executing the plan of company business neatly to achieve company's goals and targets.
4. Drawing up annual report of the company as a proof of work performance accountability of the Board of Directors as well as financial report of the company as stipulated in Law of the Public Company.
5. Preparing for the company's financial report according to applicable accounting standard and presenting the report to the public accountant for financial audit.
6. Building the organizational structure of the company and fill every position with competent employee according to the job description.
7. Providing report and requested explanation by the Board of Commissioners.
8. Performing responsible actions according to the written regulations as mentioned in the Articles of Association and the GMS decision by taking into account the legislations.

Assignment of Duties of Board of Directors

Board of Directors performs its duties collectively collegially. In order to be able to carry out its duties in managing the Company more effectively and efficiently, Board of Directors assigns its duties among the members according to their respective competences. Each member of Board of Directors can perform duty and make decision; however, decision of Board of Directors is a joint responsibility. The position of members of Board of Directors, including President Director, is equivalent with the President Director acting as coordinator of the other Directors.

Orientation Program for New Director

There was no orientation program for new Director in 2018.

Training and Competency Development Programs for Board of Directors

Board of Directors participates in training and competency development programs according to the scope of work, such as seminars, conferences and workshops held in and outside the country by various institutions. The programs attended by Board of Directors in 2018 included:

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Tabel: Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris 2018
Table: BOC Training and Competency Development Program in 2018

Peserta Participant	Pelatihan Training	Tempat Dan Tanggal Date And Venue
Direktur, Kepala Hubungan Investor, *Corporate Finance* dan Sekretaris Perusahaan Directors, Head of Investor Relations, Corporate Finance and Corporate Secretary	Deutsche Bank Global Roadshow Marketing	Jakarta, 25 Januari 2018 Jakarta, 25 January 2018
Direktur, Direktur Anak Perusahaan, Kepala Grup Pemasaran Directors, Subsidiary Directors, Head of Marketing Group	24th Coaltrans Asia Conference	Bali, 6-8 Mei 2018 Bali, 6-8 May 2018
Direktur dan Kepala Hubungan Investor Directors and Head of Investor Relations	12th CGS-CIMB Annual Indonesia Conference	Bali, 11 Juli 2018 Bali, 11 July 2018
Direktur dan Kepala Hubungan Investor Directors and Head of Investor Relations	25th CLSA Investors Forum	Hongkong, 10-14 September 2018 Hongkong, 10-14 September 2018

Direksi tidak mengikuti pelatihan/program pengembangan kompetensi pada tahun 2018.

Board of Directors did not attend any training/ competence development program in 2918.

INFORMASI MENGENAI DIREKTUR INDEPENDEN

Kriteria Penetapan

Keberadaan Direktur Independen di Perseroan mengacu pada Surat Keputusan (SK) Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor: KEP-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan Nomor 1-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat. Sesuai SK tersebut, perusahaan tercatat wajib memiliki paling kurang 1 (satu) orang Direktur Independen pada jajaran Direksi dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perseroan;
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

INDEPENDENT DIRECTOR

Requirements

Independent Director in a listed/public company refers to the Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange (BEI) No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 concerning the Amendment to Regulation No. 1-A concerning the Registration of Shares and Other Equity Securities Issued by Listed Companies. In accordance with the decree, listed companies must have at least 1 (one) member of the Board of Directors who is an Independent Director. He or she needs to fulfill the following requirements:

1. Not be affiliated with the Company's management at least 6 (six) months prior to the appointment as an Independent Director;
2. Not be affiliated with the members of the Board of Commissioners and the other members of the Board of Directors;
3. Not hold a Directorial position in another company;
4. Not work for a supporting institution or profession in the area of capital market whose services have been used by the Company 6 (six) months prior to their appointment as an Independent Director.

Komposisi dan Dasar Penunjukan

Perseroan memiliki 1 (satu) orang Direktur Independen yang diangkat berdasarkan Akta No. 47 tanggal 31 Oktober 2016. Direktur Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur pada SK No.KEP-00001/BEI/01-2014. Pertimbangan lain dalam penunjukan Direktur tersebut mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman yang bersangkutan yang dinilai memenuhi syarat sebagai Direktur Perseroan.

Composition and Legal Basis of Appointment

The Company has 1 (one) Independent Directors appointed by Act no. 47 dated October 31, 2016. The Company's Independent Director meets the requirements of Decree No. KEP-00001/BEI/01-2014. The Independent Director has also fulfilled other requirements of the appointment, including educational background, competence and relevant experience.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (BOARD CHARTER)

Saat ini Perseroan belum memiliki dokumen Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Charter). Tata laksana kerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi serta hubungan kerja di antara keduanya mengacu pada UUPT, Anggaran Dasar Perseroan, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"). Selain itu, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sebagaimana diatur di dalam POJK 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

BOARD CHARTER

Currently, the Company does not have Board Charter. Work procedures, duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners and Board of Directors including work relations between the two refer to the Company Law, the Company's Articles of Association and Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"). In addition, Board of Commissioners also carries out nomination and remuneration functions as stipulated in POJK 34/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam bentuk *self-assesment* dan *peer-to-peer assessment*. Penilaian dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Hasil penilaian menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Hasil *self-assesment* dan *peer-to-peer assessment* Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham dalam forum RUPS Tahunan untuk menjadi acuan bagi penetapan RUPS terkait remunerasi dan pemberhentian/penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Performance assessment of members of Board of Commissioners and Board of Directors is conducted with self-assessment and peer-to-peer assessment mechanism. Assessment is carried out based on implementation of duties and responsibilities in accordance with the applicable provisions and the Articles of Association. The assessment results become consideration for Board of Commissioners to prepare remuneration structure for Board of Commissioners and Board of Directors.

The results of self-assessment and peer-to-peer assessment of Board of Commissioners and Board of Directors are submitted by Board of Commissioners to Shareholders in Annual GMS forum to become a reference for GMS resolution regarding remuneration and dismissal/reappointment of the respective members of Board of Commissioners and Board of Directors.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan yang berisi laporan kegiatan Perseroan, laporan pelaksanaan GCG dan laporan keuangan, pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan persetujuan atas Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya, merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Approval for the Company's Annual Report which contains reports on the Company's activities, GCG implementation and financial statements, ratification of the Company's Consolidated Financial Statements and approval for Board of Commissioners' Supervisory Report and granting of full responsibility (acquit et de charge) to all members of Board of Directors for management measures and to all members of Board of Commissioners for supervisory measures during the previous financial year, is part of performance assessment of Board of Commissioners and Board of Directors.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan, dan faktor-faktor lain yang relevan.

Karena di Perseroan fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, didukung oleh data pasar pada perusahaan sejenis dan setara. Selanjutnya Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2018, RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

REMUNERATION POLICY FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD DIRECTORS

Procedure for Determining Remuneration for Board of Commissioners

According to the prevaling laws and regulations, determination of salary, honorarium and other allowances for Board of Commissioners members is the authority of GMS taking into account recommendation from Nomination and Remuneration Committee and considering business targets, the Company's financial condition and other relevant factors.

Since nomination and remuneration functions are carried out by Board of Commissioners, then Board of Commissioners prepares the basis for determination and recommendation of the credible amount of remuneration, supported by market data for similar companies and industries. Subsequently, Board of Commissioners proposed the amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors to GMS.

Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2018

Based on Resolution of Annual GMS dated June 7, 2018, GMS authorized Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/or other benefits for all members of Board of Commissioners for financial year 2018 and authorized President Commissioner to determine allocation details for each member of Board of Commissioners.

RUPS juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2018 serta rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi.

GMS also authorize Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/or other benefits for members of Board of Directors for financial year 2018 and allocation details for each member of Board of Directors.

RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND JOINT MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat untuk membahas laporan kinerja Perseroan dan mendiskusikan, memutuskan, memberi persetujuan kepada Direksi atas tindakan korporasi tertentu. Sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat yang juga dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Meetings of Board of Commissioners

Board of Commissioners holds meetings to review the Company's performance reports as well as to discuss, decide and approve matters proposed by Board of Directors for certain corporate actions. During 2018, Board of Commissioners held 4 (four) internal meetings which also attended by the member of the Board of Directors as follows:

Tabel: Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Table: BOC Meeting Frequency and Attendance Rate

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Jusman Syafii Djamal	Komisaris Utama | President Commissioner	2	50%
Bacelius Ruru	Komisaris Independen | Independent Commissioner	3	75%
Farid Harianto	Komisaris Independen | Independent Commissioner	4	100%
Djamal Attamimi	Komisaris | Commissioner	4	100%
Cheong Tuck Kuen Kenneth	Komisaris | Commissioner	4	100%

Tabel: Tanggal dan Agenda Rapat Dewan Komisaris
Table: Date and Agenda of BOC Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
1	18 April 2018 April 18, 2018	1. Kinerja operasional konsolidasian triwulan I-2018 | Consolidated operational performance Q1 2018 2. Status terkini proyek pembangkit | Power Project update 3. Rencana penerbitan obligasi | Bond issuance plan 4. Rencana akuisisi | Acquisition Plan 5. Rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan | AGMS Plan
2	8 Agustus 2018 August 8, 2018	1. Kinerja operasional konsolidasian triwulan II-2018 | Consolidated operational performance Q2 2018 2. Status terkini proyek pembangkit | Power Project update 3. Status terkini proyek Pyro | Update on Pyro Project
3	3 Oktober 2018 October 3, 2018	1. Kinerja operasional konsolidasian triwulan III-2018 | Consolidated operational performance Q3 2018 2. Status terkini proyek Pyro | Update on Pyro Project
4	21 November 2018 November 21, 2018	Status terkini proyek Pyro | Update on Pyro Project

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Rapat Direksi menghasilkan keputusan solutif dan tindak lanjut yang diperlukan serta laporan-laporan periodik yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2018, Direksi menyelenggarakan xx (xxx) kali rapat sebagai berikut:
Belum ada data

Meetings of Board of Directors

Board of Directors holds at least 1 (one) meeting each month. Meetings of Board of Directors generate solutive decisions and necessary follow-up as well as periodic reports that will be submitted to Board of Commissioners. During 2018, Board of Directors held xx (xxx) meetings, as follows:

Tabel: Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi
Table: BOD Meeting Frequency and Attendance Rate

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Justarina Naiborhu	Direktur Utama | President Director		
Pandu Sjahrir	Direktur | Director		
Sudharmono Saragih	Direktur | Director		
Dicky Yordan	Direktur | Director		
Alvin Sunanda	Direktur Independen | Independent Director		

Tabel: Tanggal dan Agenda Rapat Direksi
Table: Date and Agenda of BOD Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
1	18 Januari 2018 January 18, 2018	CMO Meeting 1. Update Marketing 2018 dan Laporan Hasil Peninjauan Pasar Batubara 2018 2018 Marketing Update and Report of Coal Market Review in 2018
2	9 Februari 2018 February 9, 2018	COO Meeting 1. HSE Performance 2017 | HSE Performance in 2017 2. Production Performance 2017 | Production Performance in 2017 3. Production Highlight 2017 | Production Highlight in 2017 4. Mine Plan 2018 (ABN, IM, & TMU) | 2018 Mine Plan (ABN, IM, & TMU) 5. Update Project Kelistrikan (GLP & MCL) | Update of Electricity Project (GLP & MCL)
3	9 Maret 2018 March 9, 2018	FO Meeting 1. Pembahasan Kinerja Keuangan Full Year 2017 | Dicussion on Financial Performance Full Year 2017 2. Estimasi Kinerja Keuangan Kwartal I 2018 | Estimated Financial Performance in Q1 2018
4	20 Maret 2018 March 20, 2018	COO Meeting 1. HSE Performance Januari & Februari 2018 | HSE Performance on January & February 2018 2. Kinerja Produksi Januari & Februari 2018 dan Update Produksi (PKU & PKS) Production Performance on January & February 2018 and Production Update (PKU & PKS) 3. Update Kinerja Kontraktor EPC (GLP & MCL) | Update of EPC Contractors Performance (GLP & MCL)
5	4 April 2018 April 4, 2018	CFO Meeting 1. Pembahasan Kinerja Keuangan Kwartal I 2018 | Discussion on Financial Performance in Q1 2018 2. Estimasi Kinerja Keuangan Kwartal II 2018 | Estimated Financial Performance of Q2 2018
6	9 Juli 2018 July 9, 2018	CFO Meeting 1. Pembahasan Kinerja Keuangan Kwartal II 2017 Estimasi Kinerja Keuangan Kwartal III 2017 Discussion on Financial Performance Q2 2018 and Estimated Financial Performance of Q3 2018
7	30 Juli 2018 July 30, 2018	CMO Meeting 1. Update Marketing Kwartal II 2018 | Marketing Update of Q2 2018 2. Pembahasan Hasil Coaltrans Conference 2018 | Discussion on Coaltrans Conference 2018 Result 3. Pembahasan Kinerja Operasional Pengapalan dan Pernjualan Kwartal II 2018 Rencana Penjualan dan Marketing Highligt Kwartal III 2018 | Discussion on Operational Performance of Shipment and Sales in Q2 2018, Sales Plan and Marketing Highlight in Q3 2018
8	30 Juli 2018 July 30, 2018	COO Meeting 1. HSE Performance Kwartal II 2018 | HSE Performance in Q2 2018 2. Kinerja Produksi Kwartal II 2018 | Production Performance in Q2 2018 3. Production Highlight Kwartal II 2018 dan Update Produksi (PKU & PKS) | Production Highlight in Q2 2018 and Production Update (PKU & PKS) 4. Update Kinerja Kontraktor EPC (GLP & MCL) | Update of EPC Contractors Performance (GLP & MCL)

Tabel: Tanggal dan Agenda Rapat Direksi
Table: Date and Agenda of BOD Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
9	19 Oktober 2018 October 19, 2018	COO Meeting 1. HSE Performance Kwartal III 2018 | HSE Performance in Q3 2018 2. Kinerja Produksi Kwartal III 2018 | Production Performance in Q3 2018 3. Highlight Produksi Agustus & September 2018 dan Update Produksi (PKU & PKS) | Production Highlight on August & September 2018 and Production Update (PKU & PKS) 4. Update Kinerja Kontraktor EPC (GLP & MCL) | Update of EPC Contractors Performance (GLP & MCL)
10	19 Oktober 2018 October 19, 2018	CFO Meeting 1. Pembahasan Kinerja Keuangan Kwartal III 2018 | Discussion on Financial Performance in Q3 2018 2. Estimasi Kinerja Keuangan Kwartal IV 2018 Pembahasan Proyeksi GLP & MCL | Estimated Financial Performance in Q4 2018 and Projection Discussion of GLP & MCL
11	22 Oktober 2018 October 22, 2018	CFO Meeting 1. Pembahasan Rencana Aksi Korporasi | Discussion on Corporate Action Plan 2. Pembahasan Kinerja Keuangan KW I-KW III | Discussion on Financial Performance in Q1 – Q2
12	22 Oktober 2018 October 22, 2018	CMO Meeting 1. Update Marketing Kwartal III 2018 | Marketing Update in Q3 2018 2. Pembahasan Kinerja Operasional Pengapalan dan Pernjualan Kwartal III 2018 Pembahasan Target Penjualan dan Operasional Pengapalan 2019 | Discussion on Operational Performance of Shipment and Sales in Q3 2018, Discussion on 2019 Shipment and Sales Targets
13	23 November 2018 November 23, 2018	CFO Meeting 1. Update Kinerja Keuangan Per 31 Oktober 2018 Pembahasan Proyeksi Ketenagalistrikan | Financial Performance Update as of October 31, 2018 and Discussion on Electricity Projection

Tabel: Frekuensi dan Tingkat kehadiran Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi
Table: BOC - BOD Joint Meeting Frequency and Attendance Rate

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Jusman Syafii Djamal	Komisaris Utama | President Commissioner	2	50%
Bacelius Ruru	Komisaris Independen | Independent Commissioner	3	75%
Farid Harianto	Komisaris Independen | Independent Commissioner	4	100%
Djamal Attamimi	Komisaris | Commissioner	4	100%
Cheong Tuck Kuen Kenneth	Komisaris | Commissioner	4	100%
Justarina Naiborhu	Direktur Utama | President Director	4	100%
Pandu Sjahrir	Direktur | Director	4	100%
Sudharmono Saragih*	Direktur | Director	-	-
Dicky Yordan	Direktur | Director	4	100%
Alvin Sunanda	Direktur Independen | Independent Director	4	100%

Catatan \| Notes:
Kehadiran Bapak Sudharmono lebih rendah, mengingat bahwa sebagai Direktur Operasional beliau lebih banyak bertugas di site (lokasi operasional). Namun, dalam hal-hal terkait bidang operasional sudah dibahas lebih dulu dalam Rapat Direksi yang diselenggarakan sebelum Rapat Dewan Komisaris.
The attendance of Mr. Sudharmono is lower as his position requires more presence on site (operational location). However, the matters related to operation has been discussed in Board of Directors meetings which had taken place before Board of Commissioners Meetings.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Tabel: Tanggal dan Agenda Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris
Table: Date and Agenda of BOC – BOD Joint Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
1	18 April 2018 April 18, 2018	1. Kinerja operasional konsolidasian triwulan I-2018 | Consolidated operational performance Q1 2018 2. Status terkini proyek pembangkit | Power Project update 3. Rencana penerbitan obligasi | Bond issuance plan 4. Rencana akuisisi | Acquisition Plan 5. Rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan | AGMS Plan
2	8 Agustus 2018 August 8, 2018	1. Kinerja operasional konsolidasian triwulan II-2018 | Consolidated operational performance Q2 2018 2. Status terkini proyek pembangkit | Power Project update 3. Status terkini proyek Pyro | Update on Pyro Project
3	3 Oktober 2018 October 3, 2018	1. Kinerja operasional konsolidasian triwulan III-2018 | Consolidated operational performance Q3 2018 2. Status terkini proyek Pyro | Update on Pyro Project
4	21 November 2018 November 21, 2018	Status terkini proyek Pyro | Update on Pyro Project

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama dan/atau pengendali sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS AMONG MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Affiliated relationships among members of Board of Directors, Board of Commissioners and majority and/or controlling shareholders as of December 31, 2018 was as follows:

Nama Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Name Of Board Of Commissioners And Board Of Directors	Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation With						Keterangan Bila Ada Hubungan Keluarga Dan/ Atau Hubungan Keuangan Remarks If Any Family And/ Or Financial Affiliations
	Dewan Komisaris Board Of Commissioners		Direksi Board Of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board Of Commissioners		Direksi Board Of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Dewan Komisaris | Board of Commissioners													
Jusman Syafii Djamal	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada | None
Bacelius Ruru	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada | None
Farid Harianto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada | None
Djamal Attamimi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada | None
Cheong Tuck Kuen Kenneth	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada | None
Direksi | Board of Directors													
Justarina Naiborhu	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada | None
Pandu Sjahrir	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada | None
Sudharmono Saragih	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada | None
Dicky Yordan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada | None
Alvin Sunanda	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada | None

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan untuk mengangkat Komisaris dan Direktur Perseroan merupakan hak dari Pemegang Saham di dalam RUPS. Tetapi komposisi Dewan Komisiaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi unsur-unsur keberagaman yang saling melengkapi baik dari sisi pendidikan formal, pengalaman, kompetensi, usia dan gender sebagaimana dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dan Direksi.

DIVERSITY POLICY ON COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company yet to establish a policy that specifically regulates Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity. Appointment of the Company's Commissioners and Directors is the authority of Shareholders in GMS. However, composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors already meets diversity complementary elements in terms of formal education, experience, competency, age and gender as described in profile of Board of Commissioners and Board of Directors.

INFORMASI RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki rangkap jabatan dengan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku khususnya POJK 33/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A. Per tanggal 31 Desember 2018, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Komisaris atau Direktur di grup Perseroan dan/atau perusahaan lain adalah sebagai berikut:

CONCURRENT POSITIONS HELD BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors hold concurrent positions that fulfill the criteria set out in the applicable regulations, specifically POJK 33/2014 and Regulation of BEI No. I-A. As of December 31, 2018, the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who held concurrent positions as Commissioners or Directors in the Company's group are as follows:

Tabel: Rangkap jabatan Dewan Komisaris
Table: Concurent Position of the Board of Commissioners

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jabatan Pada Perusahaan Lain** Position At Other Company	**Nama Perusahaan** Name Of The Company	**Keterangan** Remarks
Jusman Syafii Djamal	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	PT Cardig Aero Services Tbk	Non Group
Bacelius Ruru	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Non Group
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Agung Podomoro Land Tbk	Non Group
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Axle Asia	Non Group
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Jababeka Tbk	Non Group
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Tuban Petrochemical Industries	Non Group
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Polychem Indonesia	Non Group
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT BATA Indonesia Tbk	Non Group
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	Non Group
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Lippo Karawaci Tbk	Non Group

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Tabel: Rangkap jabatan Dewan Komisaris
Table: Concurent Position of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan Lain Position At Other Company	Nama Perusahaan Name Of The Company	Keterangan Remarks
Djamal Attamimi	Komisaris Commissioner	-	-	-
Cheong Tuck Kuen Kenneth	Komisaris Commissioner	-	-	-

Tabel: Rangkap jabatan Direksi
Table: Concurent Position of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan Lain Position At Other Company	Nama Perusahaan Name Of The Company	Keterangan Remarks
Justarina Naiborhu	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama President Commissioner	PT Trisensa Mineral Utama	Group
Pandu Sjahrir	Direktur Director	Direktur Director	PT Adimitra Baratama Nusantara	Group
Sudharmono Saragih	Direktur Director	Direktur Director	PT Adimitra Baratama Nusantara	Group
Dicky Yordan	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	PT Adimitra Baratama Nusantara	Group
Alvin Sunanda	Direktur Independen Independent Director	-	-	-

KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perusahaan yang independen. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit yang bertugas per 31 Desember 2018 diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 25 Mei 2016 dengan komposisi sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

Composition of Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members from Independent Commissioners and independent external party. Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and reports to Board of Commissioners. Audit Committee members on duty as of December 31, 2018 were appointed based on Decision of Board of Commissioners dated May 25, 2016 with the following composition:

Tabel: Komposisi Komite Audit tahun 2018
Table: Audit Committee Composition in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms Of Office
Bacelius Ruru	Ketua | Chairman	2016 - 2020
Irwandy Arif	Anggota | Member	2016 - 2020
Aria Kanaka	Anggota | Member	2016 - 2020

Profil Anggota Komite Bukan Anggota Dewan Komisaris

Profile of Audit Committee Non-Commissioner Members

Irwandy Arif
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga negara Indonesia, berusia 67 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan salah satu tenaga ahli di industri pertambangan Indonesia. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Pertambangan dan S2 Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung. Memperoleh gelar Doktor dari Ecole des Mines de Nancy, Perancis.

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada Januari 2013 dan diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 25 Mei 2016. Saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Adaro Energy Tbk (sejak 2008). Pernah menjadi Ketua Komite Audit PT Aneka Tambang Tbk (Persero) (2004-2009), Komisaris Independen di sejumlah perusahaan dan Tenaga Ahli/ Peneliti di berbagai lembaga keilmuan di bidang pertambangan dan teknologi mineral. Beliau masih aktif mengajar di Jurusan Teknik Pertambangan ITB dan melakukan penelitian serta menulis jurnal-jurnal pertambangan dan geoteknik.

Indonesian citizen, 67 years old and domiciled in Jakarta. He is one of the experts in the Indonesian mining industry. He completed his Bachelor of Mining Engineering and Masters in Industrial Engineering at Bandung Institute of Technology. Earned a doctorate from Ecole des Mines de Nancy, France.

He was appointed as the Company's Audit Committee member in January 2013 and re-appointed for a second office term based on Board of Commissioners' Circular Resolution dated May 25, 2016. Currently, he also serves as Audit Committee Member of PT Adaro Energy Tbk (since 2008) and previously as Chairman of Audi Committee of PT Aneka Tambang Tbk (Persero) (2004-2009), Independent Commissioner in several companies and Expert/Researcher in a number of scientific institutions related to mining and mineral technology. He is also an active lecturer at Mining Engineering Faculty of ITB, researcher and writer of journals on mining and geotechnical topics.

Aria Kanaka
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga negara Indonesia, berusia 44 tahun dan berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia. Pemegang Register Negara untuk Akuntan dari Departemen Keuangan RI dari tahun 2000 dan lulus ujian sertifikasi akuntan publik (USAP) Ikatan Akuntan Indonesia pada 2003.

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada Januari 2013 dan diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 25 Mei 2016. Saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (sejak 2010), PT Metrodata Electronics Tbk (sejak 2010), dan PT Total Bangun Persada Tbk (sejak 2014). Beliau adalah Partner pada Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Anggota Firma Mazars) dan aktif sebagai pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, 44 years old and domiciled in Jakarta. Earned a Bachelor's degree in Accounting and Master of Accounting from the University of Indonesia. Holder of the State Register for Accounting of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia since 2000 and passed public accountant certification test (USAP) of the Indonesian Accounting Association in 2003.

He was appointed as the Company's Audit Committee member in January 2013 and re-appointed for a second office term based on Board of Commissioners' Circular Resolution dated May 25, 2016. Currently, he also serves as Audit Committee Member of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (since 2010), PT Metrodata Electronics Tbk (since 2010), PT Total Bangun Persada Tbk (since 2014). He is a Partner of Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (Member of Mazars Firm) and a lecturer at Economics and Business Faculty, the University of Indonesia.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang serta struktur Komite Audit yang disusun demi terciptanya pengawasan yang efisien dan efektif. Piagam Komite Audit telah diperbarui pada tanggal 14 Maret 2018 yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit.

Piagam Komite Audit antara lain berisi:
1. Latar Belakang
2. Pembentukan dan Organisasi:
   - Pembentukan Komite Audit
   - Komposisi dan Struktur Organisasi
   - Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Tugas
   - Persyaratan Komite Audit
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
4. Rapat Komite Audit dan Pelaporan
5. Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Audit antara lain adalah:
1. Menelaah laporan keuangan triwulanan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan, untuk memastikan bahwa informasi yang akan disampaikan tepat waktu, akurat dan akuntabel.

Independence

In carrying out their duties and responsibilities, the members of the Audit Committee are committed to upholding the principles of GCG by being objective, professional and independent. The Audit Committee will not make decisions under pressure or intervention of any third party, and will avoid any potential conflict of interest. All the members of the Audit Committee do not have family or business relationships with any of the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Majority/Controlling Shareholders.

Audit Committee Charter

Audit Committee has Audit Committee Charter as a work guideline that regulates duties, responsibilities and authorities as well as organization of Audit Committee which is structured to create efficient and effective supervision. Audit Committee Charter was updated on March 14, 2018 and signed by all Audit Committee members.

Audit Committee Charter includes, among others:
1. Background
2. Establishment and Organization:
   - Audit Committee Establishment.
   - Composition and Organization Structure.
   - Appoitnment, Dismissal and Terms of Office.
   - Audit Committee Requirements.
3. Duty, Responsibility and Authority.
4. Audit Committee Meeting and Reporting.
5. Closing.

Duties and Responsibilities

Audit Committee's duties and responsibilities are to provide professional and independent opinions to Board of Commissioners on reports or matters submitted by Board of Directors and other tasks related to duties of Board of Commissioners.

In order for Audit Committee to play an efficient and effective role, its duties, responsibilities and authorities as stipulated in Audit Committee Charter include:

1. Review quarterly financial statements, projections and other financial information to be published, to ensure that the information is delivered on time, accurate and accountable.

2. Memantau untuk memastikan bahwa kegiatan operasi Perseroan telah dijalankan dengan mematuhi peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasi Perseroan.
3. Melakukan seleksi, dan merekomendasikan calon auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkaji rencana audit dan kecukupan program audit internal serta membahas tindak lanjut temuan auditor internal dengan manajemen untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris bila ada hal-hal yang perlu mendapat perhatian.
5. Memonitor pelaksanaan pekerjaan auditor independen yang mengaudit laporan keuangan Perseroan.
6. Melakukan evaluasi untuk memberikan persetujuan awal *(pre-approval)* atas jasa non-audit yang akan ditugaskan kepada auditor independen yang sedang memberikan jasa audit, untuk mengevaluasi independensinya.
7. Menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas efektivitas pengendalian intern untuk mencegah terjadinya salah saji material laporan keuangan, penyalahgunaan aset dan perbuatan lainnya yang melanggar peraturan perundang-undangan.
8. Melakukan peninjauan terhadap proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen, dan memastikan bahwa Fungsi Audit Internal dalam perencanaan auditnya telah memperhatikan aktivitas Perseroan yang memiliki risiko tinggi.
9. Menangani pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan proses akuntansi dan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris jika terdapat indikasi potensi benturan kepentingan di Perseroan.
11. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan Dewan Komisaris.

Rapat Komite

Pada tahun 2018, Komite Audit mengadakan 6 (enam) kali rapat. Rapat Komite dapat mengundang pihak-pihak internal Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi atau fungsi lainnya, bila diperlukan. Tingkat kehadiran anggota Komite dan agenda rapat adalah sebagai berikut:

2. Monitor to ensure that the Company's operational activities are carried out in compliance with the applicable regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's operations.
3. Conduct selection and recommend independent auditor candidates to audit the Company's financial statements to Board of Commissioners.
4. Review audit plan and adequacy of internal audit program and discuss follow-ups on findings of internal auditors with the management to be reported to Board of Commissioners should there be issues to be concerned.
5. Monitor the work of independent auditor who audits the Company's financial statements.
6. Evaluate to provide pre-approval for non-audit services to be assigned to independent auditor who is providing audit services, for independence evaluation.
7. Review the design and implementation of policies and procedures to obtain adequate assurance in effectiveness of internal controls to prevent material misstatement of financial statements, misuse of assets and other actions that violate the laws and regulations.
8. Review the risk identification and risk management processes carried out by the management and ensure that Internal Audit Function, in its audit planning, takes into account the Company's activities with high risks.
9. Handle complaints or reporting related to accounting process and alleged misconduct related to financial reporting.
10. Review and advise Board of Commissioners should there be indication of potential conflict of interests in the Company.
11. Perform special tasks assigned by Board of Commissioners.

Meetings of Audit Committee

In 2018, Audit Committee held 6 (six) meetings. Audir Committee meetings may invite the Company's internal parties including Board of Commissioners, Board of Directors or other functions, if needed. Attendance rate and agenda of Audit Committee meetings were as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Tabel: Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Table: Audit Committee Meeting Frequency and Attendance Rate

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Bacelius Ruru	Ketua |Chairman	5	83%
Irwandy Arif	Anggota|Member	6	100%
Aria Kanaka	Anggota|Member	6	100%

Tabel: Tanggal dan Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2018
Table: Date and Agenda of Audit Committee Meeting in 2018

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
1	14 Maret March 14	Konfirmasi Independensi | Independency Confirmation Isu Audit dan akuntansi signifikan | Significant audit and accounting issues
2	14 Mei May 14	Rekonsiliasi bahan bakar | Fuel reconciliation Uji pengendalian HRD | Test of Control HRD Pemeriksaan unit alat berat | Heavy equipment inspection
3	30 Mei May 30	Kinerja keuangan konsolidasian per April 2018 | Cosolidated financial performance as of April 2018
4	1 Agustus August 1	Kinerja YTD Juni 2018 | Performance YTD June 2018 Laporan Audit Internal | Internal Audit Report
5	15 Oktober October 15	Kickoff meeting dengan KAP Ernst & Young mengenai audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Toba Bara Sejahtra Tbk 2018 Kickoff meeting with Ernst & Young Public Accounting Firm regarding auditing of PT Toba Bara Sejahtra Tbk 2018 Consolidated Financial Statements
6	19 Desember December 19	Update permasalahan hukum | Legal Update Kunjungan kerja ke lokasi proyek Sulbagut-1 | Site Visit Sulbagut-1 Mitigasi risiko | Risk Mitigation Update proyek pembangkit | Power Plant Project update

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2018

Pada tahun 2018 Komite Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan triwulanan dan tahunan yang akan dikeluarkan Perseroan.
   a. Komite Audit bertemu dan berdiskusi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan bagian Akuntansi dan Keuangan.
   b. Mempelajari dan melakukan review terhadap laporan keuangan Perseroan.
   c. Isu audit dan akuntansi yang signifikan, hal-hal yang menjadi perhatian, penyesuaian yang signifikan, serta data dan/atau informasi yang masih harus disediakan.
   d. Kinerja anak perusahaan Perseroan untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2017, yaitu: ABN, IM, TMU, PKU I, GLP, dan MCL.

   Komite Audit menyimpulkan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah didiskusikan dengan bagian Akuntansi dan Keuangan Perseroan dan entitas anak serta auditor eksternal.

Implementation of Duties of Audit Committee in 2018

In 2018, Audit Committee conducted the following activities:

1. Reviewed quarterly and annual financial information to be issued by the Company.
   a. Audit Committee convened and discussed with Public Accounting Firm (KAP) and Accounting and Finance department.
   b. Examine and review the Company's financial statements.
   c. Significant audit and accounting issues, matters of concern, significant adjustments and pending data and/or information to be provided.
   d. Performance of the Company's subsidiaries for the period of January 1 - December 31, 2017, namely: ABN, IM, TMU, PKU I, GLP and MCL.

   Audit Committee concluded that information presented in the financial statements had been discussed with Accounting and Finance department of the Company and subsidiaries and external auditors.

2. Bertemu dan berdiskusi dengan Unit Audit Internal dan Legal untuk memastikan bahwa Perseroan telah beroperasi sesuai dengan peraturan-perundangan yang berlaku.
3. Melakukan seleksi, penunjukan, dan pengawasan pekerjaan KAP:
   a. Meminta pendapat atas kinerja KAP kepada Bagian Akuntansi dan Keuangan serta Direksi. Komite Audit merekomendasikan penunjukkan KAP tersebut kepada Dewan Komisaris.
   b. Bertemu dengan KAP untuk membahas kemajuan status pelaksanaan audit, tindak lanjut penyelesaian temuan audit, dan independensi KAP serta tim yang melaksanakan penugasan.
   c. *Kick off Meeting* dengan Tim dari KAP Purwantono , Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young).
   d. Membahas jadwal pelaksanaan audit dan hal-hal yang perlu mendapat perhatian untuk pemenuhan jadwal pelaksanaan audit.
4. Memberikan persetujuan awal (pre-approval) jasa non audit.
5. Mengevaluasi efektivitas Pengendalian Intern:
   a. Bertemu dengan Internal Audit dan KAP untuk menguji sistem pengendalian intern Perseroan.
   b. Mengkaji laporan yang disampaikan oleh Internal Audit dan melihat tindak lanjut yang sudah dilakukan atas temuan.
   c. Mengkaji kinerja, risiko dan kontrol atas entitas anak dimana Komite Audit telah menyimpulkan bahwa sistem pengendalian intern di Perseroan telah berjalan dan fungsi Audit Internal telah berjalan sesuai dengan Piagam Audit Internal.
6. Mengevaluasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko bersama Unit Audit Internal untuk melihat pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan dan entitas anak. Komite Audit menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan di perusahaan dan ditangani oleh Internal Audit.
7. Menelaah pengaduan pihak ketiga karena Perseroan belum memiliki mekanisme khusus untuk menangani pengaduan dari pihak ketiga.
8. Melakukan *self assessment* berkala pelaksanaan tugas Komite Audit dan mengevaluasi kesesuaian antara Piagam Komite Audit dengan peraturan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2018 anggota Komite Audit tidak mengikuti program-program pengembangan kompetensi.

2. Convened and discussed with Internal Audit and Legal Unit to ensure that the Company operated in accordance with the applicable laws and regulations.
3. Conducted selection, appointment and supervision of KAP works:
   a. Requested for opinions on KAP performance from Accounting and Finance Department and Board of Directors. Audit Committee recommended KAP appointment to Board of Commissioners.
   b. Convened with Public Accounting Firm to discuss progress status of audit works, follow up on audit findings, as well as independence of KAP and the assigned team.
   c. Kick off Meeting with Team of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young).
   d. Discussed audit schedule and matters that need attention to meet the audit schedule.
4. Provided pre-approval for non-audit services.
5. Evaluated effectiveness of Internal Control:
   a. Convened with Internal Audit and KAP to test the Company's internal control system.
   b. Reviewed reports submitted by Internal Audit and monitored the progress of follow-ups on the findings.
c. Reviewed performance, risk and control of subsidiaries. Audit Committee concluded that internal control system in the Company ran effectively and Internal Audit function was in accordance with Internal Audit Charter.
6. Evaluated risks and implementation of risk management together with Internal Audit Unit to review implementation of risk management in the Company and subsidiaries. Audit Committee concluded that risk management system ran effectively by the Company's Internal Audit.
7. Reviewed third party complaints since the Company had no special mechanism to handle complaints from third parties.
8. Conducted a periodic self assessment of implementation of duties of Audit Committee and evaluated conformity of Audit Committee Charter with the applicable laws and regulations.

Competency Development

In 2018, Audit Committee members did not participate in any competency development program.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas tata laksana dokumen dan informasi yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal. Kegiatan dan kinerja Sekretaris Perusahaan turut mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perseroan kepada pemangku kepentingan. Seluruh tugas dan tanggung jawab yang dilakukan Sekretaris Perusahaan berlandaskan asas keterbukaan informasi dengan memastikan tersedianya informasi mengenai kinerja Perseroan yang akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan, termasuk penyediaan laporan kuartalan, laporan tahunan dan informasi lainnya mengenai Perseroan.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam kegiatan operasional, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memfasilitasi dan melakukan proses komunikasi yang efektif dan responsif antar organ Perseroan, antara Perseroan dengan OJK, pasar modal, pemegang saham serta antara Perseroan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is responsible for managing documents and information relating to the Company's compliance with the capital market laws and regulations. Activities and performance of Corporate Secretary support accountability of the Company's performance reporting and responsibility to stakeholders. All duties and responsibilities carried out by Corporate Secretary are based on the principle of information disclosure by ensuring availability of accurate and timely information about the Company's performance, including the provision of quarterly reports, annual reports and other information about the Company.

Corporate Secretary is appointed and directly reports to President Director. In operations, Corporate Secretary is responsible for facilitating and maintaining effective and responsive communication among the Company's organs, between the Company and OJK, capital market and shareholders, as well as between the Company and other stakeholders. Corporate Secretary ensures that the Company obeys the prevailing laws and regulations, including the capital market regulations.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan memperkaya pengetahuan mengenai pasar modal dan perkembangan industri, pada tahun 2018 Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan dan seminar sebagai berikut:

Training and Competence Development

In order to enhance competence and to enrich knowledge in capital market and industrial trends, in 2018, Corporate Secretary participated in the following trainings and seminars:

Tabel: Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan 2018
Table: Corporate Secretary Competency Development in 2018

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	9-Jan-18	Main Hall PT Bursa Efek Indonesia Main Hall IDX
2	"Globalization in Uncertain Times" oleh Prof. Allen J. Morrison, MBA, PhD. "Globalization in Uncertain Times" by Prof. Allen J. Morrison, MBA, PhD.	Indonesian Stock Exhange (IDX)	18-Jan-18	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia IDX

Tabel: Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan 2018
Table: Corporate Secretary Competency Development in 2018

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
3	Pendalaman POJK No. 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & SE OJK No.30/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Elaboration of POJK No. 29/ POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies & SE OJK No.30/ SEOJK.04/2016 concerning Forms and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	13-Feb-18	Main Hall PT Bursa Efek Indonesia Main Hall IDX
4	POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu POJK No.32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (FSA)	18-Apr-18	Main Hall PT Bursa Efek Indonesia Main Hall IDX
5	POJK No. 3/POJK.04/2018 & POJK No. 7/POJK.04/2018	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	8-Mei-18	Main Hall PT Bursa Efek Indonesia Main Hall IDX
6	Sustainability Reporting for Public Listed Companies	Global Reporting Inititative	9-Jul-18	Main Hall PT Bursa Efek Indonesia Main Hall IDX
7	Konsekuensi Undang-Undang Pasar Modal Bagi Perusahaan Publik dan Hal-Hal yang perlu Diwaspadai Oleh Corporate Secretary Consequences of Capital Market Law for Public Companies and Matters requiring Corporate Secretary's Considerations	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	23-Jul-18	Main Hall PT Bursa Efek Indonesia Main Hall IDX
8	Pengenalan E-Proxy yang Diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association Introduction to E-Proxy organized by Indonesia Stock Exchange with Indonesian Central Securities Depository and Indonesian Corporate Secretary Association	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	6-Des-18	Main Hall PT Bursa Efek Indonesia Main Hall IDX

Pelaksanaan Tugas Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa;
- Mengkoordinasikan pembayaran dividen tahun buku 2017;
- Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan, penyusunan buku Laporan Tahunan 2017, mengelola situs web Perseroan serta mengkoordinasikan laporan-laporan rutin ke OJK dan BEI seperti laporan kegiatan eksplorasi, laporan realisasi penggunaan dana hasil IPO dan laporan keuangan triwulanan.

Implementation of Duties in 2018

During 2018, Corporate Secretary carried out the following duties and activities:

- Coordinated the conduct of Annual GMS and Extraordinary GMS;
- Coordinated dividend payment for financial year 2017;
- Held Annual Public Expose, prepared 2017 Annual Report, managed the Company's website and coordinated regular reports to OJK and BEI, such as report on exploration activities, report on realization of the use of IPO proceeds and quarterly finance statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

HUBUNGAN INVESTOR

Perseroan membentuk fungsi Hubungan Investor yang bertugas mengkomunikasikan kinerja dan pencapaian Perseroan kepada investor, pemegang saham dan analis sebagai bagian dari penerapan praktik GCG yang transparan dan akuntabel. Kegiatan Hubungan Investor merupakan wujud pemenuhan tanggung jawab Perseroan untuk menyediakan informasi terkini yang tepat dan akurat kepada pemegang saham dan komunitas pasar modal. Saat ini yang menjabat Kepala Unit Kerja Hubungan Investor adalah Iwan Sanyoto yang menjabat sejak Februari 2013.

Pelaksanaan Kegiatan Hubungan Investor

Sepanjang 2018, Perseroan aktif melakukan pertemuan dengan para analis dan menerbitkan presentasi perusahaan dalam kegiatan tatap muka dengan para analis pasar modal. Selain kegiatan tatap muka, komunikasi dengan para analis dapat dilakukan melalui email, *teleconference* dan *roadshow*.

INVESTOR RELATIONS

The Company established Investor Relations function which is tasked with communicating the Company's performances and achievements to investors, shareholders and analysts as part of the implementation of transparent and accountable GCG practices. Investor Relations activities are manifestation of fulfillment of the Company's responsibility to provide the latest and accurate information to shareholders and the capital market community. Currently, the Head of Investor Relations Unit is Iwan Sanyoto who has served since February 2013.

Investor Relations Activity Report

During 2018, the Company actively held face-to-face analyst meeting and issued corporate presentation. Besides the face-two-face meeting, communication with capital market analysts was maintained through e-mail, teleconference and roadshow.

Tanggal Date	Perusahaan Sekuritas Security Firm	Agenda Kunjungan Courtesy Visit	Lokasi Location
25 Januari 2018 25 January 2018	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	One-on-one Meeting	Jakarta
25 Januari 2018 25 January 2018	PT Bahana TCW Investment Management	One-on-one Meeting	Jakarta
25 Januari 2018 25 January 2018	PT BNP Paribas Investment Partners	One-on-one Meeting	Jakarta
25 Januari 2018 25 January 2018	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	One-on-one Meeting	Jakarta
25 Januari 2018 25 January 2018	PT Mandiri Manajemen Investasi	One-on-one Meeting	Jakarta
25 Januari 2018 25 January 2018	Deutsche Bank	Global Marketing Roadshow	Jakarta
11 Juli 2018 11 July 2018	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	One-on-one Meeting	Bali
12 September 2018	CLSA	One-on-one Meeting	Hongkong

Tanggal Date	Sekuritas Securities	Jenis Kunjungan Type of Visit	Lokasi Venue
Januari | January	Deutsche	Analyst-Company Update	Jakarta
Februari | February	CIMB	Analyst-Company Update	Jakarta
Maret | March	Trimegah	Analyst-Company Update	Jakarta
April	CLSA	Analyst-Company Update	Jakarta
Mei | May	DBS Vickers	Analyst-Company Update	Jakarta
Juni | July	CIMB	Annual Indonesia Conference	Bali
Juli | July	CIMB	Analyst-Company Update	Bali
Agustus | August	DBS Vickers	Analyst-Company Update	Jakarta
September	CLSA	Annual Global Investors Conference	Hong Kong
September	CLSA	Analyst-Company Update	Hong Kong

Tanggal Date	Sekuritas Securities	Jenis Kunjungan Type of Visit	Lokasi Venue
Oktober | October	Deutsche	Analyst-Company Update	Jakarta
November	Trimegah	Analyst-Company Update	Jakarta
Desember | December	CLSA	Analyst-Company Update	Jakarta

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Kebijakan Keterbukaan Informasi

Perseroan membuka jalur informasi yang memadai agar para investor dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses informasi mengenai Perseroan dengan cepat dan mudah. Informasi yang harus segera diketahui pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya disampaikan melalui berbagai sarana komunikasi untuk memungkinkan proses pengambilan keputusan yang cepat.

Sesuai kepada Peraturan OJK dan Peraturan Bursa, Perseroan berkomitmen untuk mengumumkan sesegera mungkin informasi atau fakta material yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga Efek atau keputusan investasi pemodal, selambat-lambatnya 2 (dua) hari setelah diperolehnya informasi atau fakta material tersebut.

Perseroan menerbitkan laporan tahunan yang menyajikan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Pemegang saham, investor dan masyarakat luas juga dapat mengakses situs resmi Perseroan melalui www.tobabara.com untuk mendapatkan berbagai informasi penting dan perkembangan terkini mengenai Perseroan, antara lain laporan keuangan tahunan, laporan keuangan per kuartal, ringkasan kinerja keuangan, kinerja saham, presentasi perusahaan kuartalan, serta kegiatan lainnya. Penyampaian pendapat, keluhan dan pertanyaan dapat dilakukan dengan menghubungi:

PT Toba Bara Sejahtra Tbk
Treasury Tower, Level 33
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190

Telp : +6221 5020 0353
Fax : +6221 50200352
Email : corsec@tobabara.com

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Information Transparency Policy

The Company opens adequate information channels so that investors and other stakeholders can access information about the Company quickly and easily. Urgent information is conveyed to shareholders and other stakeholders through various means of communication to enable a quick decision-making process.

According to regulations of OJK and Stock Exchange, the Company is committed to announcing material information or facts that may possibly affect the stock price or investors' decision as early as possible or up until the next 2 (two) days after obtainment of material information or facts.

The Company publishes annual report that provides information regarding the Company's operational and financial performances. Shareholders, investors and public can also access the Company's official website at www.tobabara.com in order to obtain important information and updated news about the Company, such as annual and quarterly financial statements, summary of financial performance, stock performance, GCG and CSR activities report and other activities. Comments, complaints and questions can be submitted to:

PT Toba Bara Sejahtra Tbk
Treasury Tower, Level 33
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190

Telp : +6221 5020 0353
Fax : +6221 50200352
Email : corsec@tobabara.com

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Daftar Keterbukaan Informasi

Berikut adalah daftar keterbukaan informasi yang telah disampaikan oleh Perseroan sepanjang tahun 2018 baik melalui mekanisme surat kepada regulator (OJK dan BEI) maupun siaran pers/berita media yang diunggah di situs web Perseroan www.tobabara.com.

List of Information Disclosure

The following is a list of information disclosure submitted by the Company during 2018 through letter mechanism to regulators (OJK and BEI) and press releases/ media news uploaded on the Company's website www.tobabara.com.

No.	Tanggal Date	Jenis Informasi Information Type	Perihal/Judul Berita Concern/News Headline
1	2 Januari January 2	Berita media Media news (website)	Coal miner Toba Bara to issue US$250 million notes
2	9 Januari January 9	Surat | Letter No. 004/TBS/I/18	Bukti iklan pemanggilan RUPS Luar Biasa Advertising of summons for Extraordinary GMS
3	10 Januari January 10	Surat | Letter No. 001/TBS/I/18	Laporan bulanan kegiatan eksplorasi periode Desember 2017 Monthly report on exploration activities for the period of December 2017
4	29 Januari January 29	Surat | Letter No. 025/TBS/I/18	Bukti iklan tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama Advertising of material transaction and change in key business activities
5	29 Januari January 29	Berita media (Kontan.co.id) Media news (Kontan.co.id)	TOBA akan terbitkan notes US$250 juta TOBA to issue US$250 million notes
6	31 Januari January 31	Berita media (Bisnis.com) Media news (Bisnis.com)	Toba Bara Sejahtra (TOBA) siap luncurkan obligasi global US$250 juta Toba Bara Sejahtra (TOBA) is ready to launch US$250 million global bonds
7	1 Februari February 1	Berita media (Kontan.co.id) Media news (Kontan.co.id)	Toba Bara Sejahtra terus mengembangkan pembangkit Toba Bara Sejahtra continues to develop power plants
8	2 Februari February 2	Surat | Letter No. 030/TBS/II/18	Bukti iklan risalah RUPS Luar Biasa 31 Januari 2018 Advertising of minutes of Extraordinary GMS on January 31, 2018
9	9 Februari February 9	Surat | Letter No. 033/TBS/II/18	Laporan bulanan kegiatan eksplorasi periode Januari 2018 Monthly report on exploration activities for the period of January 2018
10	19 Februari February 19	Surat | Letter No. 036/TBS/II/18	Perubahan Corporate Secretary a.n. Elisabeth Novi Sagita Aruan Appointment of Elisabeth Novi Sagita Aruan as Corporate Secretary
11	23 Februari February 23	Surat | Letter No. 042/TBS/II/18	Laporan fakta material sehubungan dengan penerbitan obligasi Material facts report related to the bonds issuance
12	9 Maret March 9	Surat | Letter No. 047/TBS/III/18	Laporan bulanan kegiatan eksplorasi periode Februari 2018 Monthly report on exploration activities for the period of February 2018
13	29 Maret March 29	Surat | Letter No. 055/TBS/III/18	Laporan Keuangan Tahunan 31 Desember 2017 Annual Financial Statements as of December 31, 2017
14	29 Maret Mach 29	Surat|Letter No. 056/TBS/III/18	Bukti iklan Laporan Keuangan Tahunan 31 Desember 2017 Advertising of Annual Financial Statements as of December 31, 2017
15	2 April April 2	Surat | Letter No. 060/TBS/IV/18	Ringkasan analisa keuangan dan diskusi manajemen (MDNA) full year periode tahun 2017 Summary of financial analysis and management discussion (MDNA) for full year 2017
16	10 April April 10	Surat | Letter No. 061/TBS/IV/18	Laporan bulanan kegiatan eksplorasi periode Maret 2018 Monthly report on exploration activities for the period of March 2018
17	30 April April 30	Surat | Letter No. 070/TBS/IV/18	Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal I 2018 Consolidated Financial Statements for Q1 2018
18	30 April April 30	Surat | Letter No. 071/TBS/IV/18	Penyampaian Laporan Tahunan 2017 Submission of 2017 Annual Report
19	2 Mei May 2	Surat | Letter No. 072/TBS/IV/18	Bukti iklan pemberitahuan RUPS Tahunan 2018 Advertising of notification of 2018 Annual GMS
20	9 Mei May 9	Surat | Letter No. 074/TBS/V/18	Ringkasan analisa keuangan dan diskusi manajemen (MDNA) Kuartal I 2018 Summary of financial analysis and management discussion (MDNA) for Q1 2018
21	9 Mei May 9	Surat | Letter No. 075/TBS/V/18	Laporan bulanan kegiatan eksplorasi periode April 2018 Monthly report on exploration activities for the period of April 2018
22	16 Mei May 16	Surat|Letter No. 078/TBS/V/18	Bukti iklan pemanggilan RUPS Tahunan 2018 Advertising of summons for 2018 Annual GMS
23	8 Juni June 8	Surat | Letter No. 084/TBS/VI/18	Laporan bulanan kegiatan eksplorasi periode Mei 2018 Monthly report on exploration activities for the period of May 2018

No.	Tanggal Date	Jenis Informasi Information Type	Perihal/Judul Berita Concern/News Headline
24	21 Juni June 21	Surat | Letter No. 087/TBS/VI/18	Bukti iklan hasil RUPS Tahunan 2018 Advertising of 2018 Annual GMS resolutions
25	28 Juni June 28	Surat | Letter No. 088/TBS/VI/18	Perubahan alamat perusahaan Change of corporate address
26	10 Juli July 10	Surat | Letter No. 095/TBS/VII/18	Laporan bulanan kegiatan eksplorasi periode Juni 2018 Monthly report on exploration activities for the period of June 2018
27	30 Juli July 30	Surat | Letter No. 102/TBS/VII/18	Pemberitahuan waktu penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Toba Bara Sejahtra Tbk dan Entitas Anaknya Periode 30 Juni 2018 Notification of submission of the Consolidated Interim Financial Statements of PT Toba Bara Sejahtra Tbk and its Subsidiaries as of June 30, 2018
28	10 Juli July 10	Surat | Letter No. 106/TBS/VIII/18	Laporan bulanan kegiatan eksplorasi periode Juli 2018 Monthly report on exploration activities for the period of July 2018
29	13 Agustus August 13	Berita media (Tabloid Kontan)	Toba Bara Sejahtra (TOBA) andalkan pasar ekspor Toba Bara Sejahtra (TOBA) relies on export market
30	17 Agustus August 17	Berita media (Coal Asia Magazine)	Toba Bara's commitment on sustainable development Toba Bara's commitment on sustainable development
31	31 Agustus August 31	Surat | Letter No. 111/TBS/VIII/18	Bukti iklan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Penelaahan Terbatas (Limited Review) 30 Juni 2018 Advertising of Limited Review on Interim Consolidated Financial Statements as of June 30, 2018
32	6 September September 6	Surat | Letter No. 115/TBS/IX/18	Ringkasan analisa keuangan dan diskusi manajemen (MDNA) Kuartal II 2018 Summary of financial analysis and management discussion (MDNA) for Q2 2018
33	10 September September 10	Surat | Letter No. 114/TBS/IX/18	Laporan bulanan kegiatan eksplorasi periode Agustus 2018 Monthly report on exploration activities for the period of August 2018
34	24 September September 24	Berita media (website) Media news (website)	Indonesian coal exports held back by local constraints
35	24 September September 24	Berita media (website) Media news (website)	Coal exports from top shipper hobbled with miners facing constraints
36	2 Oktober October 2	Berita media (Kaltim Pos) Media news (Kaltim Pos)	Kepedulian PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) kepada masyarakat Concern of PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) about the community
37	10 Oktober October 10	Surat | Letter No. 125/TBS/X/18	Laporan bulanan kegiatan eksplorasi periode September 2018 Monthly report on exploration activities for the period of September 2018
38	30 Oktober October 30	Surat | Letter No. 131/TBS/X/18	Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Kuartal III 2018 2018 Interim Consolidated Financial Statements
39	31 Oktober October 31	Surat | Letter No. 134/TBS/X/18	Rencana paparan publik tahunan 2018 2018 annual public expose plan
40	2 November November 2	Surat | Letter No. 136/TBS/XI/18	Ringkasan analisa keuangan dan diskusi manajemen (MDNA) kuartal III 2018 Summary of financial analysis and management discussion (MDNA) for Q3 2018
41	9 November November 9	Surat | Letter No. 138/TBS/XI/18	Laporan bulanan kegiatan eksplorasi periode Oktober 2018 Monthly report on exploration activities for the period of October 2018
42	9 November November 9	Surat | Letter No. 141/TBS/XI/18	Materi paparan publik tahunan 2018 2018 annual public expose material
43	16 November November 16	Surat | Letter No. 142/TBS/XI/18	Laporan hasil pelaksanaan paparan publik tahunan 2018 Report on 2018 annual public expose results
44	30 November November 30	Surat | Letter No. 148/TBS/XI/18	Perjanjian kredit sindikasi PT Gorontalo Listrik Perdana sebagai kreditur, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai mandated lead arranger, agen jaminan, agen fasilitas, agen fasilitas dan kreditur awal serta PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai kreditur awal. Nilai kredit USD120 juta Syndicated loan agreement with PT Gorontalo Listrik Perdana as creditor, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as mandated lead arranger, collateral agent, facility agent and initial creditor and PT Bank KEB Hana Indonesia as initial creditor. Credit amount of USD120 million
45	12 Desember December 12	Surat | Letter No. 153/TBS/XII/18	Laporan bulanan kegiatan eksplorasi periode November 2018 Monthly report on exploration activities for the period of November 2018
46	16 Desember December 16	Surat | Letter No. 160/TBS/XII/18	Transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama terkait pembelian 100% Saham PT Batu Hitam Perkasa (BHP) yang dikendalikan oleh Perseroan Material transaction and change in main business activities related to the purchase of 100% of PT Batu Hitam Perkasa (BHP) shares controlled by the Company

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung tata kelola yang berfungsi untuk melaksanakan fungsi audit dan memberikan konsultasi secara independen, objektif, wajar dan profesional. Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan melapor langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan pengangkatannya dilaporkan ke OJK. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, Unit Audit Internal bekerja di bawah arahan dan pengawasan Komite Audit.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu pada Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT). RKAT menyusun target kerja dengan mempertimbangkan risiko dari masing-masing aspek yang diaudit. Sistem audit internal berbasis penilaian risiko yang bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur operasi baku (SOP) dan peraturan yang berlaku. Dalam melakukan audit, Unit Audit Internal melakukan penilaian dan penelaahan atas kegiatan operasional dan finansial Perseroan serta entitas anak dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) sebagai pedoman pelaksanaan kerja. Piagam Audit Internal ditetapkan melalui Keputusan Direksi tanggal 14 Mei 2012 yang telah diperbarui tanggal 1 Maret 2018 dan ditandatangani oleh Ketua Komite Audit sebagai perwakilan Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit.

Piagam Audit Internal berisi ketentuan mengenai Unit Audit Internal, antara lain:
1. Pendahuluan.
2. Pembentukan dan Organisasi.
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang.
4. Laporan Unit Internal Audit.
5. Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diatur di dalam Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:
1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Unit Audit is a supporting organ to perform audit function and to provide independent, objective, reasonable and professional consultation. Internal Audit Unit is under President Director and directly reports to president Director. Head of Internal Audit Unit is appointed by President Director upon approval of Board of Commissioners. The appointment is reported to OJK. In implementation of its daily duties and responsibilities, Internal Audit Unit works according to guidance and supervisory of Audit Committee.

Implementation of duties and responsibilities of Internal Audit Unit refers to Annual Audit Plan (RKAT). RKAT consists of work targets by taking into account the risk of every audited aspect. Risk-based internal audit system is aimed to ensure the compliance of standard operating standards (SOP) with the prevailing regulations. In performing audit, Internal Audit Unit assesses and evaluates operational and financial activities of the Company and its subsidiaries by referring to the prevailing laws and regulations.

Internal Audit Charter

Internal Audit Unit has Internal Audit Charter as guidance for its work. Internal Audit Charter was established based on Board of Directors' Decision dated May 14, 2012, updated on March 1, 2018 and signed by Audit Committee Chairman as representative of Board of Commissioners and Audit Committee members.

Internal Audit Charter contains provisions about Internal Audit Unit, as follows:
1. Introduction.
2. Establishment and Organization.
3. Duties, Responsibilities and Authorities.
4. Internal Audit Unit Report.
5. Closing.

Duties and Responsibilities

According to Internal Audit Charter, duties and responsibilities of Internal Audit Unit include:
1. Prepare and perform Annual Audit Plan (RKAT).
2. Examine and evaluate internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dan auditor eksternal.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2018

Selama tahun 2018, Unit Audit Internal telah merealisasikan program kerja, antara lain:

1. Menindak lanjuti arahan Komite Audit.
2. Pemahaman RKAP tahun 2018.
3. Memonitor proses penyusunan dan presentasi laporan keuangan tahun buku 2017.
4. Identifikasi risiko terkait dengan keuangan dan pengendalian intern.
5. Status AP/AR dengan pihak terkait.
6. Penyusunan informasi legal untuk keperluan keterbukaan informasi.
7. Presentasi laporan Audit Internal dan pembahasan laporan hasil audit (LHA) kuartal I tahun 2018.
8. Pembahasan kinerja anak perusahaan ABN, IM, TMU, PKU I.
9. Menelaah ketaatan hukum perusahaan dan permasalahan hukum.
10. Pembahasan Laporan Keuangan kuartal III tahun 2018.
11. Penyusunan dan penyampaian LHA kuartal III tahun 2018.
12. Pembahasan penunjukan auditor eksternal.
13. Pembahasan permasalahan yang dijumpai dalam interim audit laporan keuangan oleh KAP tahun 2018
14. Mengevaluasi Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit dan Piagam Internal Audit.
15. Pembahasan penyusunan Laporan Tahunan Komite Audit 2018.

3. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide objective improvement recommendations and information related to audited activities at every management level.
5. Prepare audit report and present the report to President Director and Audit Committee.
6. Monitor, analyze and report follow up on improvement recommendations.
7. Cooperate with Audit Committee and External Auditor.
8. Perform special task if needed.

Implementation of Duties of Internal Audit in 2018

During 2018, Internal Audit Unit carried out the following work programs:

1. Follow-up on Audit Committee's recommendations.
2. Understanding of 2018 RKAP.
3. Monitoring of preparation process and presentation of Financial Statements for Financial Year 2017.
4. Risk identificaiton related to finance and internal control.
5. Status of AP/AR with related parties.
6. Legal information for information disclosure purpose.
7. Inernal audit report presentation and discussion on audit report for Q1 2018.
8. Discussion on performance of ABN, IM, TMU, PKU I.
9. Review of the Company's legal compliance and litigation.
10. Discussion on Fuanncial Statements for Q3 2018.
11. Preparation and submission of internal audit report for Q3 2018.
12. Discussion on appointment of external auditor.
13. Discussion on findings of interim audit on financial statements by KAP in 2018.
14. Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors Charter, Audit Committee Charter and Internal Audit Charter.
15. Discussion on preparation of Audit Committee's 2018 Annual Report.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

AKUNTAN PUBLIK

RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2018 menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan menetapkan honorarium untuk KAP tersebut beserta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud.

Menindaklanjuti Keputusan RUPS tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan proses seleksi akuntan publik dan menunjuk KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja untu melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Laporan hasil audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah disampaikan kepada Direksi dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian". KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan.

Berikut data KAP dan akuntan publik yang telah memberikan jasa audit dalam 5 tahun terakhir:

PUBLIC ACCOUNTANT

Annual RUPS on June 7, 2018 approved delegation of authority to Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements for financial year ended December 31, 2018 and to determine honorarium for KAP and other requirements related to appointment of the respective Public Accounting Firm.

To follow up on the GMS Resolution, Board of Commissioners and Board of Directors selected public accountants and appointed KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja to conduct an audit on the Company's books for financial year ended December 31, 2018.

The audit report of the Company's Financial Statements for financial year ended 31 December 2018 was submitted to Board of Directors with "Unqualified" opinion. KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja did not provide other services to the Company other than audit on the financial statements.

The following are KAP and public accountants that provided audit services in the last 5 years:

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Fee Audit Audit Fee	Jasa Yang Diberikan Audit Service
2014	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja	E. Batara Manurung	US$128,000	audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak
2015	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja	Susanti	US$101.667	
2016	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja	Sinarta	US$118.172	
2017	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja	Sinarta	US$164.485	
2018	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja	Sinarta	US$91.882	

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penerapan GCG yang bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko dari suatu kejadian yang berdampak negatif *(negative events)* dan memaksimalkan probablilitas kejadian yang menguntungkan *(positive events).* Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang berlaku untuk semua unit bisnis dan fungsi-fungsi pendukungnya. Setiap proses pengambilan keputusan harus memperhitungkan informasi yang relevan tentang risiko maupun peluang yang ada. Perseroan memastikan seluruh sumber daya manusia yang diperlukan siap dan ikut serta dalam penerapannya, sehingga perkembangan dan keberlanjutan usaha Perseroan dapat tercapai.

RISK MANAGEMENT

Risk management is an integrated part of GCG which aims to minimize the potential risk of negative events and to maximize the probability of positive events. The Company's risk management system applies to all business units and supporting functions. Every decision making process must take into account relevant information about the existing risks and opportunities. The Company ensures all necessary human resources are ready and participate in the implementation, so that development and sustainability of the Company's business can be achieved.

Pengawasan sistem manajemen risiko dilakukan oleh Komite Audit dibantu oleh Unit Audit Internal yang bertanggung jawab untuk memastikan sistem manajemen risiko berjalan dengan efektif. Komite Audit melakukan pembahasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan respons atas risiko tersebut di dalam rapat berkala Komite Audit.

Manajemen Risiko Perseroan memiliki beberapa tujuan, di antaranya:

1. Menjadi pedoman dalam mencapai tujuan tahunan dan tujuan jangka panjang Perseroan.
2. Menyajikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan manajemen Perseroan.
3. Memastikan seluruh risiko telah diidentifikasi sehingga dapat memutuskan profil risiko yang ingin dipertahankan oleh manajemen Perseroan untuk setiap periode.
4. Membantu seluruh unit bisnis Perseroan dalam mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi, mengelola, dan melaporkan setiap risiko yang ada di Perseroan.
5. Memastikan adanya fungsi independen yang melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional dan finansial untuk menjaga reputasi, keberlangsungan dan profitabilitas Perseroan.

Profil dan Mitigasi Risiko

Volatilitas di industri batu bara memberikan ketidakpastian bagi para pelaku industri. Perseroan harus mampu mengidentifikasi, menilai, menganalisis serta memitigasi potensi risiko usaha sejak dini untuk berhati-harti, beradaptasi, dan mengambil tindakan yang memadai dan antisipatif. Persiapan yang terencana dengan baik serta langkah eksekusi yang tepat sasaran akan membantu Perseroan dalam mempertahankan kondisinya dalam segala situasi.

Dalam mengelola risiko, Perseroan harus menyediakan informasi terkini dan objektif kepada seluruh jajaran manajemen agar mampu mengidentifikasi dan memitigasi risiko serta menentukan langkah-langkah strategis. Perseroan telah mengidentifikasi beberapa profil risiko, namun tidak terbatas pada adanya potensi risiko yang muncul di masa depan. Kebijakan manajemen risiko akan ditinjau secara berkala sesuai dengan perubahan kondisi bisnis Perseroan dan faktor-faktor lainnya.

Monitoring of risk management system is carried out by Audit Committee assisted by Internal Audit Unit which is responsible to ensure that risk managment system is implemented effectively. Audit Committee discusses the risks faced by the Company and responses to these risks in Audit Committee periodic meeting.

The Company's risk management objectives include:

1. To serve as guideline for achievement of the Company's annual and long-term plans.
2. To present useful information for the Company's management decision making.
3. To ensure that all risks are identified to determine risk profile to be maintained by the Company's management for every period.
4. To support the Company's business units in identifying, analyzing, evaluating, managing and reporting every risk in the Company.
5. To ensure that independent function monitors operational and financial activities to maintain the Company's reputation, sustainability and profitability.

Risk Profile and Mitigation

Volatility in the coal industry creates uncertainty for industry players. The Company must be able to identify, assess, analyze and mitigate potential business risks since the early stage to be careful, to adapt and to take adequate and anticipatory actions. Well planned preparation and appropriate execution will help the Company maintain its condition in all situations.

In managing risk, the Company must provide up-to-date and objective information to all management levels in order to be able to identify and mitigate risks and to determine strategic steps. The Company identified several risk profiles, but not limited to the potential risks that might arise in the future. Risk management policy is reviewed regularly according to changes in the Company's business conditions and other factors.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Risiko fluktuasi harga batu bara
Pendapatan usaha Perseroan bergantung pada harga penjualan batu bara yang mengacu pada indeks harga batu bara dunia yang berfluktuasi. Perseroan menjual sebagian besar rencana produksi batu baranya kepada pembeli berkualitas baik berdasarkan kontrak dengan harga tetap.

Coal price fluctuation risk
The Company's operating revenues depend on coal sales price which refers to the fluctuated world coal price index. The Company sells majority of the coal production plan to highly qualified buyers according to fixed price contract.

Risiko harga bahan bakar
Perseroan menghadapi risiko harga bahan bakar akibat dari fluktuasi harga bahan bakar dan fluktuasi biaya bahan bakar yang disediakan oleh Perseroan kepada para kontraktor pertambangan. Peningkatan harga bahan bakar berpotensi memiliki dampak yang kurang menguntungkan terhadap laba usaha dan marjin laba Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan transaksi lindung nilai menggunakan transaksi *swap* atas proyeksi jumlah bahan bakar yang diperlukan.

Fuel price risk
The Company faces fuel price risk as the result of fluctuating fuel price and fluctuating fuel expenses charged by the Company to the mining contractors. The increase of fuel price might be less favorable for the Company's operating income and margin. Therefore, the Company enters into swap transaction for the projected amount of fuel required for operations.

Risiko suku bunga
Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas pinjaman ke bank sindikasi dengan suku bunga mengambang, sehingga berpotensi menimbulkan risiko arus kas bagi Perseroan. Perseroan mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan instrumen suku bunga Cap selama periode pinjaman bank sindikasi. Dengan instrumen ini Perseroan membatasi eksposur terhadap suku bunga mengambang di tingkat suku bunga tertentu.

Interest rate risk
Interest rate risk on cash flows is a risk where future cash flow of financial instrument fluctuates as a result of the change of interest rate in the market. The exposure today is from long term syndicated bank loan with floating interest rate. This potentially poses risk for the Company's cash flows. The Company manages interest rate risk by using interest rate cap instrument during the period of the syndicated bank loan. With this instrument, the Company limits the exposure towards floating interest rate in particular degree.

Risiko cuaca
Kondisi cuaca di area-area konsesi pertambangan Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan pertambangan Perseroan secara signifikan. Seluruh area konsesi Perseroan terletak di Kalimantan Timur, yang merupakan daerah yang sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca musiman. Pada umumnya, kondisi cuaca yang kering terjadi pada kuartal kedua dan ketiga yang lebih kondusif untuk kegiatan penambangan. Sedangkan tingkat curah hujan yang tinggi terjadi antara bulan November hingga Maret. Perseroan pada umumnya menghentikan sementara proses produksi di area konsesi pada saat hujan, karena alasan keselamatan kerja.

Weather risk
Weather in the Company's mining concession areas may affect the mining activities significantly. All concession areas of the Company are located in East Kalimantan, which are greatly influenced by seasonal weather. Generally, dry weather occurs in the second and third quarters which are more conducive for mining; while high rainfall occurs from November to March. The Company temporarily terminates production process in concession areas in raining condition for safety reason.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko secara rutin untuk memastikan bahwa Perseroan selalu mengetahui risiko-risiko usaha yang berpotensi terjadi, untuk melakukan analisis dan penelaahan mendalam atas risiko-risiko tersebut.

Evaluation of Effectiveness of Risk Management System

The Company evaluates effectiveness of risk management system periodically to ensure that the Company is always aware of potential business risks and performs in-depth analysis and review on the risks.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem pengendalian intern dibutuhkan untuk mewujudkan penerapan praktik GCG yang terintegrasi. Sistem pengendalian intern mencakup pengendalian keuangan dan operasional agar Perseroan senantiasa memiliki keandalan laporan dan informasi keuangan, mematuhi peraturan yang berlaku, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Sistem pengendalian intern Perseroan melibatkan seluruh organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan seluruh jajaran karyawan, dengan mengacu pada prinsip-prinsip Kerangka Kerja Pengendalian Intern. Prinsip-prinsip tersebut adalah lingkungan pengendalian (control environment), penilaian risiko (risk assessment), aktivitas pengendalian (control activities), informasi dan komunikasi (information and communication) dan pemantauan (monitoring). Dengan demikian, implementasi sistem pengendalian intern Perseroan telah sesuai dengan kerangka COSO.

Efektivitas pengendalian intern secara rutin dinilai dan dievaluasi oleh Unit Audit Internal baik di tingkat korporasi maupun di tingkat operasional untuk meningkatkan koordinasi kerja yang baik dan sesuai antar fungsi-fungsi pengendalian di lingkungan Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system is needed to realize integrated GCG practices. Internal control system includes financial and operational controls so that the Company always has the reliability of financial reports and information, compliance with the applicable regulations, as well as efficiency and effectiveness of operations.

The Company's internal control system involves every governance organ including Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors and all employees by referring to the principles of Internal Control Framework. The principles include control environment, risk assessment, control activities, information and communication and monitoring. Hence, the Company's internal control system is aligned with COSO framework.

Effectiveness of internal control system is assessed and evaluated regularly by Internal Audit Unit at corporate and also operational levels in order to improve work coordination among control functions in the Company.

Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Tahun 2018

Perseroan melalui Unit Audit Internal senantiasa mendorong upaya peningkatan sistem pengendalian intern yang efektif. Unit Audit Internal berperan dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian intern yang dilakukan oleh manajemen. Secara berkala, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern di dalam Perseroan. Hasil evaluasi digunakan sebagai acuan untuk perbaikan sistem dan kebijakan yang lebih efektif sehingga mendukung upaya pencapaian target-target usaha.

Evaluation of Internal Control System in 2018

The Company through Internal Audit Unit always encourages the initiative to improve effectiveness of internal control system. Internal Audit Unit is in charge in evaluating adequacy and effectiveness of internal control implemented by the management. Periodically, Board of Commissioners through Audit Committee evaluates effectiveness of internal control system in the Company. The evaluation results are used as a reference for system improvement and more effective policies so as to support achievement of business targets.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

PERKARA HUKUM

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

LEGAL CASES

At end of 2018, the Company, members of Board of Directors and Board of Commissioners were not involved in material civil, criminal, bankruptcy, taxation, or state administration cases, or cases processed by the Indonesian National Arbitration Board.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2018, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator maupun otoritas pasar modal.

ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2018, there was no administrative sanction imposed on the Company by capital market regulators or authorities.

KODE ETIK

Perseroan menerapkan dan melakukan sosialisasi atas kode-kode etik ke seluruh anggota perusahaan. Seluruh kode etik Perseroan berlaku kepada semua jenjang jabatan tanpa terkecuali.

CODE OF CONDUCTS

The Company implements and socializes code of conducts to all parts of the Company. Code of Conducts is applied to all position levels without exception.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Perseroan menegaskan bahwa segala bentuk tindakan yang melanggar peraturan perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai kebijakan yang berlaku. Walaupun Perseroan belum membentuk mekanisme khusus untuk mengakomodasi pengaduan tindakan pelanggaran, Perseroan menerapkan *open door policy*, yaitu kebijakan dimana Direksi dan tim manajemen terbuka untuk menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas permasalahannya. Perseroan ingin membangun suasana kerja yang kondusif dengan menegakkan etika kerja yang baik. Perumusan dan pemberlakuan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) masih menjadi bahan evaluasi.

Untuk mencegah dan mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit dapat menerima pengaduan atau pelaporan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan baik dari internal maupun pihak di luar perusahaan untuk ditindaklanjuti sesuai arahan Ketua Komite Audit dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company affirms that every action against the Company's regulation will be sanctioned according to the prevailing policy. Although the Company is yet to establish specific mechanism to accommodate violation reporting, the Company already implements open door policy for Board of Directors and the manaement team to openly receive any complaints and to discuss about the problems. The Company aims to create conducive work ambience by reinforcing positive work ethics. Formulation and implementation of whistleblowing system is currently being evaluated.

To prevent and reduce the risk of fraud and non-compliance with the applicable laws and regulations, based on Audit Committee Charter, Audit Committee may receive complaints or reports of alleged violations related to financial reports from internal and external parties to be followed up according to direction of Chairman of Audit Committee and to be reported to Board of Commissioners.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANIES

Pursuant to OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance in Listed Companies and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Listed Companies, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty five) recommendations are required by OJK. The Company hereby submits its responses regarding the implementation of the aspects and principles of good corporate governance based on "comply or explain" approach as follows:

Aspek Aspects	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pelaksanaan** Implementations
A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders.	**Prinsip 1:** Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). 1st Principle Increase the value of General Meeting of Shareholders.	1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.	**Terpenuhi** Prosedur teknis pengumpulan suara di RUPS Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. **Complied** Voting technical procedure at GMS has complied to provisions of the Law.
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BoC and BoD of public company attend the AGMS.	**Terpenuhi** Setiap tahun RUPS Perseroan selalu dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam akta pelaksanaan masing-masing RUPS. **Complied** The Company's GMS every year is always attended by Board of Directors and Board of Commissioners members as disclosed in Deed of each GMS implementation.
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	**Terpenuhi** Perseroan telah mempersiapkan dan mempublikasikan Risalah RUPS Tahunan dalam website Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. **Complied** The Company has preapred and published Annual GMS Minutes in the website according to the Law.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Aspek Aspects	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pelaksanaan** Implementations
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. **2nd Principles:** Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.	2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki ketentuan dan prosedur hubungan komunikasi dengan pemegang saham dan investor telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. **Complied** The Company has communication regulation and procedure with the shareholders and investors accordign to the Law.
		2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	**Terpenuhi** Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor tersedia dalam website Perseroan. **Complied** Communication with the Shareholders/ Investors policy is available at the Company's website.
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris. Function and role of the BoC	**Prinsip 3:** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. **3rd Principle:** Strengthen the BoC membership and composition.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of the BoC members considers the condition of public company.	**Terpenuhi** Jumlah anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. **Complied** Total Board of Commissioners members as of December 31, 2017 has complied to the law and regulation.
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The BoC composition considers diversity of skills and knowledge.	**Terpenuhi** Proses penentuan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. **Complied** Board of Commissioners composition stipulation process as of December 31, 2017, has complied to the Law.
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. **4th Principle:** Enhance the quality of the BoC duties and responsibilities performance.	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BoC has self-assessment policy to measure the board's performance.	**Terpenuhi** Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dalam Rapat Dewan Komisaris minimal 1 rapat setiap 3 bulan. **Complied** Implementation of Board of Commissoners performance assessment is carried out in Board of Commissioners meeting minimum 1 meeting in months.
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to appraise the BoC performance is disclosed in the annual report of a public company.	Terpenuhi penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Complied Implementation of Borad of Commissioners performance assessment has been reported in Annual Report.

Aspek Aspects	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pelaksanaan** Implementations
		4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BoC has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Kebijakan Pengunduran Diri anggota Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan. **Complied** Board of Commissioners resignation policy refers to Articles of Association.
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The BoC or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dan nominasi anggota Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. **Complied** The Company has Board of Directors succession and nomination policy bas complied to law and regulation.
C. Fungsi dan peran Direksi. BoD function and role.	**Prinsip 5:** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. **5th Principle:** Strengthen the BoD membership and composition.	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision making effectiveness.	**Terpenuhi** Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/ POJK.04/2014 dan POJK No 30/ POJK.05/2014. **Complied** Determination of total Board of Directors members in the Company has complied to Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 33/ POJK.04/2014 dan POJK No. 30/POJK.05/2014.
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The BoD composition reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.	**Terpenuhi** Komposisi anggota Direksi didukung oleh kebutuhan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. **Complied** Board of Directors members composition is supported by of skill, knowldege and experience required by the Company.
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The directors responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	**Terpenuhi** Anggota Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau Keuangan memiliki keahlian yang relevan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. **Complied** Board of Directors member who supervises Accounting and Finance has relevant expertise based on regulation and law.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Aspek Aspects	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pelaksanaan** Implementations
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi. **6th Principle:** Enhance the quality of the BoD duties and responsibilities performance.	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The BoD have self assessment policy to measure BoD performance.	**Terpenuhi** Pelaksanan penilaian kinerja Direksi elah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. **Complied** Implementation of Board of Directors performance has complied to law and regulation.
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to appraise the BoD performance is disclosed in annual report of the public company.	**Terpenuhi** Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. **Complied** Implementation of Board of Directors performance assessment has been reported in the Company's Annual Report..
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BoD have a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Kebijakan Pengunduran Diri anggota Direksi merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan. **Complied** Board of Directors resignation policy refers to Articles of Association.
D. Partisipasi pemangku kepentingan. Stakeholders participation	**Prinsip 7:** Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. **7th Principle:** Enhance corporate governance through stakeholders participation.	7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public company has in place the policy to prevent insider tradings.	**Terpenuhi** Ketentuan mengenai insider trading merujuk pada Peraturan Perusahaan yang mengatur setiap karyawan untuk menjalankan pekerjaannya secara professional. **Complied** Insider trading policy refers to Corporate Regulation regualting every employee to exercise their work profesionally.
		7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.	**Terpenuhi** Ketentuan mengenai kebijakan anti korpusi dan anti fraud merujuk pada Pedoman Etika Bisnis dan Peraturan Perusahaan. **Complied** Anti corruption and antifraud policy refers to Business Ethics and Corporate Regulation.
		7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	**Terpenuhi** Ketentuan seleksi pemasok dan vendor merujuk pada SOP yang berlaku di Perusahaan. **Complied** Supplier and vendor selction refers to prevailing SOP in the Company.

Aspek Aspects	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pelaksanaan** Implementations
		7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	**Terpenuhi** Ketentuan hak-hak kreditur merujuk pada Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dan Kreditur. **complied** Creditor rights policy refers to MOU between the Company and creditors.
		7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public company has in place the whistleblowing system policy.	Belum Terpenuhi Belum ada kebijakan sistem Whistle Blowing System di Perseroan karena masih dalam proses penyusunan. **Not Complied Yet** Whistle Blowing System policy in the Company is under preparation process.
		7.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has in place the policy of longterm incentives for the directors and employees.	**Terpenuhi** Pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan telah sesuai dengan ketentuan. **Complied** Implementation of longterm incentive for Boar dof Directors and employees has complied to the regulation.
E. Keterbukaan informasi. Information tranparency.	**Prinsip 8:** Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. **8th Principle:** Enhance information disclosure implementation.	8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	**Terpenuhi** Perseroan mencantumkan keterbukaan informasi dalam website dan media komunikasi elektronik lainnya yang relevan. **Complied** The Company discloses information disclosure at website and othe relevant electronic media.
		8.2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	**Terpenuhi** Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Bulanan yang disampaikan kepada Regulator secara berkala. **Complied** Information about the Company's shares ownership has been reported shares ownership in the Annual Report and Monthly Report submitted to the Regulator periodically.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Perseroan memberikan perhatian besar pada bidang pendidikan berdasarkan keyakinan bahwa anak-anak Indonesia memiliki tingkat kecerdasan dan kemampuan yang tidak kalah dari anak-anak di negara lain.

The Company pays close attention to the education sector based on the belief that intelligence and capability of Indonesian children are not inferior to children in other countries.

Tanggung Jawab Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup
Environmental Preservation Responsibility 198

Tanggung Jawab Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility 199

Tanggung Jawab Terhadap Penerapan Praktik K3
K3 Practices Implementation Responsibility 204

Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Keselamatan Konsumen
Product and Consumer's Safety Responsibility 206

Melalui kegiatan CSR bidang kesehatan, Perseroan berupaya membantu menyediakan dan meningkatkan kualitas sarana pelayanan kesehatan masyarakat terutama untuk bayi, balita dan orang tua.

Through CSR activities in the health sector, the Company strives to help providing and improving the quality of public health service facilities, especially for infants, toddlers and the elderly.

EDU RUNNER
EDU RUNNER

90
Siswa | Students

Program Edu Runner bertujuan mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak-anak melalui kegiatan belajar dan bermain yang menarik

The Edu Runner program aims to introduce English to children through interesting learning and playing activities.

21
Posyandu | integrated health service post

ABN melaksanakan program rutin pemberian makanan tambahan di 21 Posyandu balita dan lansia.

ABN conducts a routine program for supplementary feeding in 21 integrated health service post (Posyandu) for toddlers and elderly.

Komitmen Kami
Perseroan memahami bahwa keberlanjutan usaha jangka panjang tidak akan tercapai hanya melalui pemenuhan target-target operasional dan finansial. Keberhasilan usaha akan terwujud apabila Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara capaian kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan. Sudah selayaknya nilai ekonomi yang diperoleh dari kegiatan usaha juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan terutama di sekitar wilayah operasional Perseroan melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkualitas, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

Our Commitment
The Company is well aware that long-term business sustainability requires more than achievement of operational and financial targets. Successful business outcomes will be realized if the Company is able to maintain a balance of economic, social and environmental performance. The economic value thus obtained serves to benefit the community and the environment, especially around the Company's operational areas through targeted, sustainable, and quality Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Kegiatan usaha Perseroan terutama di bidang ekstraksi sumber daya alam tentu akan menimbulkan dampak pada tatanan sosial dan lingkungan di sekitarnya. Jika dampak tersebut tidak dikelola dan diantisipasi dengan baik, maka akan berpotensi menimbulkan risiko yang lebih besar bagi kelangsungan usaha Perseroan. Sebaliknya, penerimaan dan dukungan masyarakat setempat akan menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan Perseroan dalam mencapai target-target kinerja.

Pelaksanaan Program CSR

Kegiatan CSR Perseroan dijalankan oleh masing-masing entitas anak yang berinteraksi langsung dengan masyarakat di sekitar konsesi tambang. Program-program CSR sedapat mungkin dirancang terintegrasi untuk memperluas jangkauan, meningkatkan kualitas, serta memberikan manfaat yang optimal. Setiap pelaksanaan program melibatkan masyarakat sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan program. Secara berkala Perseroan mengevaluasi efektivitas program dan dampaknya bagi penerima manfaat.

The Company's operational activities, especially in natural resource extraction, will certainly have an impact on the social order and the surrounding environment. If the impact is not properly anticipated and managed, it will potentially pose a higher risk to the sustainability of the Company's business. On the contrary, acceptance and support of the local community will be the Company's key to success in achieving the performance targets.

Implementation of CSR Programs

The Company's CSR activities are carried out by each subsidiary that interacts directly with the community around the mining concession. CSR program design should be integrated as much as possible to expand coverage, to improve quality and to provide optimal benefits. Each program involves the community from the planning stage to the implementation of the program. Periodically, the Company evaluates program effectiveness and its impact on beneficiaries.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Perseroan bersama kontraktor juga menerapkan konsep pemantauan dan analisis dinamika sosial kemasyarakatan. Melalui mekanisme ini Perseroan mendapat masukan, aspirasi, keluhan atau hal-hal lain yang terjadi di masyarakat yang berpotensi mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah, meminimalisir dan menyelesaikan dengan cepat potensi masalah yang mungkin terjadi dalam hubungan Perseroan dengan masyarakat.

The Company and its contractors also apply the concept of monitoring and analysis of community social dynamics. Through this mechanism, the Company receives input, aspirations or complaints from the community that will potentially affect the Company's operations. This activity aims to prevent, minimize and quickly resolve potential problems that may occur in the Company's relationship with the community.

Biaya CSR Tahun 2018
Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan CSR tahun 2018 sebesar Rp5.998.151.161,- untuk mendukung pelaksanaan program di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya dan lingkungan.

CSR Costs in 2018
In 2018, the Company's CSR costs amounted to IDR5,998,151,161 to support the implementation of programs in education, health, economy, socio-culture and the environment.

Laporan Kegiatan CSR
Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, pada uraian berikut Perseroan menyampaikan laporan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup empat topik laporan, yaitu; a) tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup; b) pengembangan sosial dan kemasyarakatan; c) praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan d) tanggung jawab kepada pelanggan.

CSR Activity Report
In accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, in the following description, the Company delivers corporate social responsibility report covering four topics, namely; a) the environment; b) social and community development; c) employment practices, occupational health and safety (OHS) and d) customers.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Kebijakan
Perseroan mengimplementasikan program pelestarian lingkungan di dalam setiap kegiatan penambangan yang berpedoman pada kaidah teknis pertambangan yang benar atau "*green mining*". Praktik *green mining* diterapkan sejak tahapan perencanaan yang menginternalisasikan prasyarat keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan. Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan pemulihan kembali fungsi lingkungan ekosistem pasca kegiatan pertambangan agar lahan dapat ditanami kembali dan membawa manfaat bagi hidup masyarakat.

Kegiatan di Tahun 2018
Kegiatan CSR di bidang lingkungan pada tahun 2018 terutama bertujuan untuk meminimalisir dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan.

CORPORATE RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

Policy
The Company implements environmental conservation programs in all mining activities with reference to the proper mining technical principles or "green mining". Green mining practices are implemented from the planning stage that internalizes safety preconditions and environmental preservation. The company is also committed to restoring the function of the ecosystem post- mining activities so that the land can be replanted and bring benefits to the lives of the people.

Activities in 2018
CSR activities in the environmental sector in 2018 were primarily aimed at minimizing the environmental impact of the Company's operations.

Melalui ABN dan TMU, Perseroan merealisasikan bantuan peningkatan kualitas lingkungan hidup berupa program normalisasi parit dan penghijauan untuk menanggulangi banjir di Kelurahan Jawa, Muara Kembang, serta penyiraman jalan dan pembersihan rumput sepanjang jalan di Kecamatan Sangasanga dengan memberdayakan kelompok masyarakat setempat. Selain itu, secara rutin ABN dan TMU memberikan bantuan untuk operasional truk sampah Kecamatan Sangasanga.

Untuk kegiatan revegetasi yang dilakukan di ketiga area tambang ABN, IM dan TMU adalah kegiatan yang telah secara rutin dilakukan dimana terdapat area khusus di masing-masing tambang yang dijadikan area revegetasi untuk penanaman tanaman baru dan juga terdapat karyawan yang ditugaskan secara khusus yang ahli dalam bidang pertanaman. Di tiap area tambang juga terdapat *nursery* dimana dikembangkan jenis-jenis tanaman yang dapat ditanam dan tumbuh dengan subur di tanah bekas lahan tambang. ABN, IM dan TMU masing-masing memiliki *settling pond* dimana di area tersebut dilakukan pengukuran tingkat keasaman/pH air sehingga air limbah yang dialirkan berkualitas baik dan aman untuk lingkungan. ABN juga dilengkapi dengan laboratorium yang digunakan salah satunya untuk kegiatan pengukuran kualitas air tambang.

Hutan Arboretum

Sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan edukasi, ABN mengembangkan kawasan hutan multifungsi (arboretum) seluas kurang lebih 30 hektar di dalam area konsesi pertambangan batubara milik PT ABN yang berada di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur. Hutan multifungsi ini dinamakan Hutan Arboretum. Hutan Arboretum ini sendiri merupakan *virgin forest* atau hutan yang areanya sama sekali belum pernah digunakan untuk kegiatan penambangan. Hutan ini berfungsi sebagai:

1. Kawasan konservasi keanekaragaman hayati
2. Kawasan plasma nutfah
3. Hutan pendidikan dan penelitian
4. Kantong dan koridor satwa
5. Hutan wisata dan ekowisata
6. Sumber bibit tanaman asli lokal

Di hutan ini terdapat berbagai macam koleksi tanaman khas Kalimantan dan telah teridentifikasi sebanyak 650 pohon yang berada di sekitar kanan-kini jalur transek. Pohon-pohon ini telah diberi label nama untuk mempermudah pengunjung melakukan pengenalan

Through ABN and TMU, the Company realizes support for environmental quality improvement in trench normalization and reforestation programs to overcome flooding in the Java Village of Muara Kembang, as well as road watering and grass clearing along the road in Sangasanga District, by empowering local community groups. In addition, ABN and TMU routinely deliver donations for the operation of garbage trucks in Sangasanga District.

Revegetation is carried out in the three mining areas of ABN, IM and TMU including routine activities in specific revegetation areas at each mine that are used to nurture new plants. There are also specially assigned employees who are plantation experts. In each area of the mine, there is a nursery for the types of plants to be planted and thrive on ex-mining land. ABN, IM and TMU each have a settling pond where the acidity/pH level of the water is measured so that the flow of waste water is of good quality and safe for the environment. ABN is also equipped with a laboratory to measure mine water quality.

Arboretum Forest

As a concern for environmental sustainability and education, ABN has developed a multifunctional forest area (arboretum) of approximately 30 hectares in the area of PT ABN's coal mining concession located in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. This multifunctional forest is called Arboretum Forest. The Arboretum forest is a virgin forest or a forest that has never been used for mining. This forest functions as:

1. biodiversity conservation area
2. germplasm area
3. education and research forest
4. animal shelter and corridor
5. tourism forest and ecotourism
6. source of local native plant seeds.

In this forest, there are assortments of endemic Kalimantan plants and 650 different types of trees have been identified along the transect pathway. These trees have been labeled with names to make it easier for visitors to learn the native tree species endemic to the

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

jenis pohon alami hutan tropis Kalimantan. Di antaranya terdapat pohon Kayu Arang, Keruing Gajah, Kayu Bawang, Singkuang dan Ulin. Terdapat pula pohon-pohon raksasa berusia puluhan tahun dan aneka jenis jamur yang dibiarkan tumbuh di habitat aslinya. Selain flora, terdapat banyak jenis fauna langka di dalam kawasan hutan ini di antaranya Landak Raya, Tupai Tercat, Macan Dahan, Kijang, Musang Galing, Bajing Kelapa dan Babi Jenggot. Macan Dahan adalah hewan yang dilindungi dan merupakan *top predator* dalam rantai makanan ekosistem tropis.

Kawasan Arboretum telah menjadi tempat tujuan penelitian bagi kalangan perguruan tinggi dan wisata edukatif bagi masyarakat. Para pengunjung dapat menikmati dan mempelajari aneka ragam spesies flora dan fauna yang terdapat di dalamnya. Melalui keberadaan hutan Arboretum, Perseroan ikut berperan aktif dalam penyelamatan keanekaragaman hayati dan upaya mitigasi perubahan iklim.

tropical forests of Borneo. Among them are Diospyros borneensis, Dipterocarpus grandiflorus, Scorodocarpus borneensis, Singkuang and Eusideroxylon zwageri. There are also giant, decades-old trees and various types of fungi growing in their natural habitat. In addition to flora, there are many types of rare fauna in this forest area including Hystrix brachyura, Tupaia picta, Neofelis nebulosa, Muntiacus, Paguma larvata, Callosciurus notatus and Sus barbatus. Neofelis nebulosa is a protected animal and is a top predator in the food chain of the tropical ecosystem.

The arboretum area has become a research destination for universities and educational tourism for the community. Visitors can enjoy and learn about the various flora and fauna species. With Arboretum forest, the Company has played an active role in contributing to saving biodiversity and combating climate change.

Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Lingkungan

Perseroan mengelola lingkungan di area operasional mengacu pada standar sistem manajemen lingkungan internasional. Pengelolaan lingkungan di ABN telah tersertifikasi ISO 14001:2015 dari Lloyd's Register Quality Assurance Ltd sejak 25 September 2017. Sedangkan IM memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 dari DQS GmbH sejak 29 maret 2017 dan TMU telah memenuhi standar ISO 14001:2004 + Cor 1:2009 dari DQS GmbH sejak 23 Agustus 2015.

Pada tanggal 5 Juni 2018, ABN, IM dan TMU meraih penghargaan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) Tingkat Provinsi dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Ketiga anak perusahaan tersebut mendapat peringkat PROPER Hijau.

Environment Certificates and Awards

The Company manages the environment in the operational area in accordance with international environmental management system standards. Environmental management at ABN has been ISO 14001:2015 certified by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd since September 25, 2017. Meanwhile, IM obtained ISO 14001:2015 certification of DQS GmbH on March 29 2017 and TMU met ISO 14001:2004 + Cor 1: 2009 of DQS GmbH on August 23, 2015.

On June 5, 2018, ABN, IM and TMU received PROPER (Program for Evaluation and Rating of the Company Performance on Environmental Management) awards from the East Kalimantan Provincial Government. The three subsidiaries were rated Green PROPER.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kebijakan

Perseroan mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar lokasi penambangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program di bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan potensi ekonomi masyarakat. Perseroan melibatkan masyarakat setempat dalam kegiatan-kegiatan pendukung operasional Perseroan dan merekrut tenaga kerja lokal yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Pada 2018, Perseroan telah mempekerjakan lebih dari 50% tenaga kerja lokal.

Kegiatan di Tahun 2018

Kegiatan CSR di bidang sosial kemasyarakatan:
Sepanjang tahun 2018 yang dilaksanakan entitas anak pada tahun 2018 diantaranya adalah Program Bedah Rumah yang bertujuan untuk pengentasan kemiskinan di wilayah Sangasanga. Kriteria rumah yang dibantu untuk dibenahi dilihat dari kondisi rumah serta mata pencaharian pemilik rumah. Sinergi dengan kontraktor lokal juga membantu penyerapan tenaga kerja. Selama tahun 2018 sudah sekitar 67 rumah dari 114 target rumah yang telah dicapai untuk program bedah rumah ini.

CORPORATE RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Policy

The Company encourages economic empowerment of the communities around mining sites to improve their welfare through programs in education, health and economic empowerment. The Company engages the local community in supporting operational activities of the Company and recruits local workers who meet the required qualifications. At end of 2018, the Company employed more than 50% of the local workforce.

Activity in 2018

CSR activities in social and community development:
In 2018, the subsidiaries carried out, among others, the House Makeover Program which aims to alleviate poverty in Sangasanga. Selection of houses for this program considers the condition of the house and the owner's livelihood. Synergy with local contractors also helps absorb employment. During 2018, 67 houses, out of a target of 114 houses, were renovated in this house upgrading program.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Kegiatan CSR di Bidang Pendidikan: Ikut Serta Mencerdaskan Masyarakat

Perseroan memberikan perhatian besar pada bidang pendidikan berdasarkan keyakinan bahwa anak-anak Indonesia memiliki tingkat kecerdasan dan kemampuan yang tidak kalah dari anak-anak di negara lain. Anak Indonesia mampu bersaing menjadi pemimpin masa depan yang akan menempatkan Indonesia sejajar dengan negara-negara maju. Namun hingga saat ini, masih banyak anak-anak terutama di daerah terpencil atau yang berasal dari keluarga prasejahtera tidak mempunyai akses untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena masalah finansial. Oleh karena itu, Perseroan ingin membantu bidang pendidikan baik dengan cara memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi yang berasal dari keluarga prasejahtera, memperbaiki dan melengkapi sarana prasarana belajar di sekolah-sekolah, dan memberikan pelatihan-pelatihan luar sekolah untuk meningkatan kompetensi. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan honor tambahan bagi para tenaga pendidik agar proses belajar-mengajar berjalan lebih baik.

CSR Activities in Education: Participation in Educating the Community

The Company pays close attention to the education sector based on the belief that the intelligence and capability of Indonesian children are not inferior to children in other countries. Indonesian children are able to compete to become future leaders who will place Indonesia on a par with developed countries. However, until now, there are still many children, especially in remote areas, or those from disadvantaged families, who do not have access to continue their education to a higher level due to financial constraints. Therefore, the Company feels the need to support a good education by providing scholarships for outstanding students from underprivileged families, by improving and equipping learning infrastructure in schools, as well as providing non-formal training to improve competence. In addition, the Company also provides additional honorium assistance for teachers so that the education process runs better.

Kegiatan di bidang pendidikan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Activities in the education sector carried out during 2018 were as follows:

No.	Kegiatan Activity	Anak Perusahaan Subsidiary
Beasiswa dan Dukungan Kegiatan Ekstrakurikuler Scholarships and Donations for Extracurricular Activities		
1	Beasiswa untuk 7 siswa SMA/SMK dan 20 mahasiswa yang berasal dari Kecamatan Sangasanga. Scholarships for 7 high/vocational school students and 20 university students from Sangasanga District.	ABN
2	Bantuan Olimpiade Olah Raga Siswa Nasional (O2SN) Desa batuah. Donation for National Student Sports Olympic (O2SN) of Batuah Village.	TMU
3	Pengenalan lingkungan flora dan fauna tingkat SD Desa Batuah. Introduction to flora and fauna habitat for Elementary School in Batuah Village.	TMU
4	Magang 15 orang siswa SMK dan Perguruan Tinggi di TMU dan CK. Internship of 15 students of Vocational Schools and Universities in TMU and CK.	TMU
5	Pemberian makanan tambahan TK Harapan Jaya, TK Harapan Sejahtera, TK Batuah Lestari. Supplementary food for Harapan Jaya, Harapan Sejahtera and Batuah Lestari Kindergartens.	TMU
6	Pelatihan PBB untuk upacara HUT RI 17 Agustus 2018 di Kantor Dewa Tani Harapan. Marching training for Indonesian Independence Day ceremony on August 17 2018 at the Office of Dewa Tani Harapan.	TMU
7	Studi banding Paskibra SMP Desa Batuah dan Desa Tani Harapan. Paskibra benchmark study at Middle Schools in Batuah and Tani Harapan Villages.	TMU
Pendidikan Luar Sekolah Non-formal Education		
1	Pelatihan "English for Young Learners" di Kecamatan Sangasanga dengan peserta didik sebanyak 90 siswa. Program ini melibatkan 4 orang tenaga relawan dari Pendidikan Bahasa Inggris dan UPT Balai Bahasa Univesitas Mulawarman dan lembaga swadaya masyarakat Aminef Fulbright dibantu oleh penerima beasiswa ABN dan beberapa komunitas bahasa di Samarinda. Jumlah peserta tahun ini meningkat pesat dibandingkan 40 siswa pada tahun sebelumnya. "English for Young Learners" training in Sangasanga District for 90 students. The program involved 4 volunteers from English School and UPT Language Center of Mulawarman University and Aminef Fulbright non-governmental organization assisted by ABN scholarship beneficiaries and several language communities in Samarinda. The number of participants this year increased rapidly compared to 40 students in the previous year.	ABN
2	Bantuan biaya penyelenggaraan kegiatan pendidikan masyarakat di Kelurahan Pendingin dan Sangasanga Dalam. Donation for community education in Pendingin and Sangasanga Dalam Villages.	IM
3	Wisata tambang SMP 02 Loa Janan, Desa Batuah. Mine tourism for Middle School 02 Loa Janan, Batuah Village.	TMU
4	Pelatihan Keterampilan di Desa Batuah bekerja sama dengan BLKI. Skills Training in Batuah Village in collaboration with BLKI.	TMU
5	Sosialisasi bahaya berbain di lubang bekas tambang di Desa Tani Harapan. Socialization of the danger of playing in a mine pit in Tani Harapan Village.	TMU
6	Pendidikan bahasa Inggris tingkat SMP (kelas 3) Desa Tani Harapan dan Desa Batuah. English learning for Junior high school (ninth grade) in Tani Harapan and Batuah Villages.	TMU
Dukungan untuk Tenaga Pendidik Support for Teachers		
1	Bantuan honor tenaga pendidikan untuk guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Fallah di Kelurahan Pendingin. Donation of honorarium for teachers of Al-Fallah Islamic School in Pendingin Village.	IM
2	Bantuan honor guru TK Harapan Sejahtera Desa Tani Harapan. Donation for teachers of Harapan Sejahtera Kindergarten, Tani Harapan Village.	TMU
Bantuan Sarana Prasarana Sekolah Donations of School Infrastructure and Facilities		
1	Renovasi bangunan sekolah di Kelurahan Jawa dan Sangasanga Dalam berupa material untuk renovasi pagar dan gerbang SDN 022. Renovation of school buildings in Java and Sangasanga Dalam Villages in the form of materials for renovation of fence and gates of Elementary School 022.	ABN
2	Renovasi toilet sekolah SMP 02 Sangasanga. Renovation of toilets at Junior High School 02 Sangasanga.	IM

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

No.	Kegiatan Activity	Anak Perusahaan Subsidiary
3	Operasional bis sekolah yang beroperasi setiap hari untuk anak-anak sekolah di Kelurahan Pendingin dan Sangasanga Dalam. School bus daily operations for students in Pendingin and Sangasanga Dalam Villages.	IM
4	Bantuan alat permainan Kelompok Bermain Tunas Melati di Kelurahan Pendingin. Donation of educating toys for Tunas Melati Play Group in Pendingin Village.	IM
5	Bantuan 3 set pintu kelas untuk Kelompok Bermain Mulia di Sangasanga. Donation of 3 sets of classroom doors for Mulia Play Group at Sangasanga.	IM
6	Bantuan peralatan olahraga untuk SDN 009 Sangasanga. Donation of sports equipment for Elementary School 009 Sangasanga.	IM
7	Bantuan rak buku perpustakaan untuk SMP 06 Desa Tani Harapan. Donation of library bookshelf for Middle School 06 Tani Harapan Village.	TMU
8	Buku pintar untuk TK Harapan Jaya, TK Harapan Sejahtera, dan TK Batuah Lestari. Smart books for Harapan Jaya, Harapan Sejahtera and Batuah Lestari Kindergartens.	TMU
9	Bantuan mainan sekolah untuk TK Harapan Sejahtera. Donation of educating toys for Harapan Sejahtera Kindergarten.	TMU
10	Buku pengembangn perpustakaan untuk SDN 005, 027, 025, 018, Madrasah Ibtidaiyah, dan Madrasah Tsanawiyah, Desa Batuah. Books for libraries of Elementary Schools 005, 027, 025, 018, Islamic Elementary Schools and Islamic Middle Schools in Batuah Village.	TMU
11	Bantuan wastafel untuk SMPN 2 Desa Batuah. Donation of sinks for Middle School 2 Batuah Village.	TMU
12	Bantuan pagar beton SDN 005 dan SMPN 2 Desa Batuah. Donation of concrete fence for Elementary School 005 and Middle School 2 Batuah Village.	TMU

Bidang Kesehatan: Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat

Kualitas kesehatan masyarakat yang baik adalah salah satu prasyarat bagi meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Pada kenyataannya, masih terdapat kelompok masyarakat yang belum memiliki akses ke fasilitas layanan kesehatan yang disediakan pemerintah. Oleh karena itu, melalui kegiatan CSR bidang kesehatan, Perseroan berupaya membantu menyediakan sarana untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Di tahun 2018, kegiatan CSR di bidang kesehatan antara lain adalah:

Health: Improving the Quality of Public Health

A high standard of public health is one of the prerequisites for community welfare improvement. In fact, there are still groups of people who do not have access to health services provided by the government. Therefore, through CSR activities in the health sector, the Company strives to help provide facilities to improve the standard of health in the community.

In 2018, CSR activities in the health sector included:

No.	Kegiatan Activity	Anak Perusahaan Subsidiary
1	Program keberlanjutan kesehatan masyarakat sekitar tambang Kecamatan Sangasanga dengan rencana sasaran penerima manfaat sekitar 500 jiwa. Saat ini sedang verifikasi data bersama Kecamatan. Sebanyak 2 KK telah mendapat bantuan karena kasus darurat (kasus malnutrisi dengan risiko kematian bayi dan kasus kelahiran). Community health sustainability program around Sangasanga District mine with a target beneficiary plan of around 500 people. Currently, data are being verified in cooperation with the District officials. There were 2 families that received donations due to emergency cases (malnutrition with the risk of infant mortality and birth cases).	ABN
2	Program Pemberian makanan tambahan (PMT) rutin setiap bulan di 21 Posyandu yaitu 17 Posyandu balita dan 4 Posyandu lansia Kelurahan Jawa, Kembang, Pendingin dan Sangasanga Dalam. Monthly food supplement program (PMT) in 21 Posyandu consisting of 17 Posyandu for toddlers and 4 Posyandu for the elderly in Java, Kembang, Pendingin and Sangasanga Dalam Villages.	ABN
3	PMT untuk 4 Posyandu di Kelurahan Sangasanga Dalam. PMT for 4 Posyandu in Sangasanga Dalam Village.	IM
4	Renovasi 1 Posyandu di Kelurahan Sangasanga Dalam. Renovation of 1 Posyandu in Sangasanga Dalam Village.	IM

No.	Kegiatan Activity	Anak Perusahaan Subsidiary
5	Bantuan sarana air bersih warga RT 02 Kelurahan Pendingin. Donation of clean water facilities for residents of RT 02, Pendingin Village.	IM
6	Bantuan operasional dan perawatan truk sampah Kecamatan Sangasanga. Donation of operations and maintenance of garbage truck for Sangasanga District.	IM
7	Bantuan pembuatan jamban sehat bekerja sama dengan Koramil Sangasanga. Donation of healthy latrines in collaboration with Sangasanga Koramil.	IM
8	PMT dan obat-obatan lansia untuk Posyandu Anggur dan Posyandu Anggrek Desa Tani Harapan. PMT and elderly medicines for Posyandu Anggur and Posyandu Anggrek of Tani Harapan Village.	TMU
9	Donor darah rutin di area tambang (Februari, Juni, Agustus, dan November). Routine blood donors in the mine area (in February, June, August and November).	TMU
10	Penyuluhan kesehatan dan tertib berlalu-lintas untuk siswa SMP di Desa Tani Harapan dan Desa Batuah. Health and traffic education for junior high school students in Tani Harapan and Batuah Villages.	TMU
11	Konsultasi kesehatan bulanan untuk lansia di Posyandu Anggur dan Posyandu Anggrek, Desa Tani Harapan. Monthly health consultation for the elderly at Posyandu Anggrek and Posyandu Anggrek in Tani Harapan Village.	TMU
12	Bantuan tali asih untuk pengganti air bersih di Desa Tani Harapan (per bulan). Monthly donation of clean water for Tani Harapan Village.	TMU

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Bidang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Kegiatan CSR semestinya tidak hanya sekadar kegiatan pemberian bantuan dalam bentuk donasi saja, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana menjadikan masyarakat sekitar area operasional menjadi lebih mandiri setelah Perseroan tidak beroperasi lagi di daerahnya. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan program CSR, Perseroan melibatkan masyarakat untuk lebih memahami kebutuhan dan potensi ekonomi apa yang dimiliki masyarakat yang dapat dikembangkan untuk menghasilkan pendapatan.

Kegiatan di bidang pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Community Economic Empowerment

CSR activities should not only be a social activity in the form of donations, but also make the community around the operational area become self-sufficient after the Company is no longer operating in the area. Therefore, before implementing a CSR program, the Company engages the community to better understand their needs and the economic potential that can be nurtured to generate income.

Activities in economic empowerment carried out during 2018 were as follows:

No.	Kegiatan Activity	Anak Perusahaan Subsidiary
1	Pembinaan kelompok tani hidroponik yang memanfaatkan pekarangan untuk bercocok tanam sayuran untuk menambah penghasilan. Development of hydroponic farmer groups that use their yards to grow vegetables to supplement their income.	ABN
2	Permodalan usaha peternakan sapi bergulir dimulai dengan mendistribusikan 28 ekor sapi yang saat ini telah bertambah 5 ekor anakan yang digulirkan ke anggota kelompok peternak lainnya di Kelurahan Jawa, Muara Kembang, dan Pendingin. Working capital for rolling cattle started with 28 cows, which have now increased by 5 calves which are rolled out to other members of the farmer groups in Java, Muara Kembang and Pendingin Villages.	ABN
3	Pelatihan kelompok usaha bersama (KUB) untuk meningkatkan kapasitas dan akses masyarakat menjadi pelaku UMKM di Kecamatan Sangasanga. Pelatihan meliputi aspek peningkatan kualitas produk dan pengemasan agar dapat dipasarkan melalui jaringan pasar swalayan. Joint business group (KUB) training to increase capacity and access of the community to become UMKM in Sangasanga District. The training included aspects of improvement of product quality and packaging to be marketed in supermarket chain.	ABN
4	Bantuan box fiberglass untuk kelompok nelayan Mahakam Jaya di Kelurahan Sangasanga Dalam. Donation of fiberglass box for Mahakam Jaya fishermen group in Sangasanga Dalam Village.	IM
5	Permodalan usaha peternakan kambing dengan bantuan indukan kambing dan material kandang di RT 13 Kelurahan Pendingin. Working capital for goat farming by donating goat breeders and cage materials for RT 13 Pendingin Village.	IM
6	Program padat karya pembersihan dan normalisasi parit untuk memberdayakan warga yang belum memiliki pekerjaan sehingga mendapat penghasilan dari 7 RT Kelurahan Sangasanga Dalam. Labor-intensive program for cleaning and normalizing trenches to empower unemployed residents so that they could earn income for 7 RTs in Sangasanga Dalam Village.	IM
7	Pengembangan UMKM masyarakat sekitar tambang melalui pemberian bantuan peralatan pendukung produksi untuk kelompok usaha bersama (KUB) Pertiwi di Kelurahan Pendingin. UMKM development around the mine by providing donation of production support equipment for Pertiwi joint business group (KUB) in Pendingin Village.	IM
8	Membuka kesempatan bagi UMKM Kecamatan Sangasanga untuk memasok barang kebutuhan Perseroan seperti material, makanan kecil untuk karyawan dan sembako. Providing opportunities for UMKM in Sangasanga District to supply the Company needs, such as: materials, snacks for employees and basic necessities.	IM
9	Pelatihan membuat rumah kompos untuk kelompok ternak Mandiri Bersama Kelurahan Pendingin. Training on making compost houses for Mandiri Bersama livestock group in Pendingin Village.	IM
10	Program pertanian – bantuan bibit, pupuk dan kapur dolomite untuk kelompok tani Karya Baru Kelurahan Pendingin. Agricultural program – donations of seeds, fertilizers and dolomite limes for Karya Baru farmer group in Kelingin Village.	IM
11	Pelatihan budidaya tanaman lada di Loa Janan. Training on pepper cultivation in Loa Janan.	TMU

No.	Kegiatan Activity	Anak Perusahaan Subsidiary
12	Pembinaan UMKM pembuat snack di Kelurahan Batuah. Fostering snack-making UMKM in Batuah Village.	TMU
13	Pelatihan pembuatan pupuk kompos. Training on making compost fertilizer.	TMU
14	Rekrutmen tenaga kerja lokal warga Desa Batuah dan Desa Tani Harapan. Recruitment of local workers from Batuah and Tani Harapan Villages.	TMU
15	Membuka kesempatan bagi UMKM Kecamatan Sangasanga untuk memasok barang kebutuhan Perseroan seperti material, makanan kecil untuk karyawan dan sembako. Opening opportunities for Small-scale Business at Sangasanga Districts to be the Company's vendor to supply such as materials, snacks for employees and basic needs.	TMU

Bidang Pembangunan Infrastruktur Desa

Bantuan untuk pembangunan infrastruktur desa meliputi pembangunan/perbaikan jalan, jembatan, rumah, dan fasilitas umum. Kegiatan CSR Perseroan di bidang pembangunan infrastruktur desa yang dilaksanakan sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Village Infrastructure Development

Donations for the construction of village infrastructure includes construction/renovation of roads, bridges, houses and public facilities. The Company's CSR activities in village infrastructure development carried out during 2018 were as follows:

No.	Kegiatan Activity	Anak Perusahaan Subsidiary
1	Program renovasi rumah termasuk melengkapi dengan perabotan untuk masyarakat tidak mampu (bedah rumah) di Kelurahan Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam dan Muara Kembang. Jumlah bedah rumah yang berhasil diselesaikan pada tahun 2018 sebanyak 48 dari target 97 rumah yang akan dilanjutkan pada tahun 2019. House renovation program including furnishing for the disadvantaged (house makeover) in Java, Pendingin, Sangasanga Dalam and Muara Kembang Villages. This program successfully completed 48 of the targeted 97 houses in 2018 and will be continued in 2019.	ABN
2	Pemasangan saluran PDAM untuk 70 unit rumah (terlaksana 36 unit) di Kelurahan Jawa. Installation of clean water pipeline for 70 houses (36 houses have been completed) in Java Village.	ABN
3	Pengecoran jalan poros Pendingin – Sangasanga sepanjang 100 meter bekerja sama dengan LPM Pendingin. Pendingin – Sangasanga shaft road work for 100-meter long in cooperation with LPM Pendingin.	IM
4	Perbaikan jambatan di RT 20 Kelurahan Sangasanga Dalam. Bridge renovation in RT 20, Sangasanga Dalam Village.	IM
5	Bantuan pengadaan meteran untuk pelanggan *PAMSIMAS* (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) Desa Tani Harapan. Donation of meters procurement for PAMSIMAS (Community-Based Water Supply and Sanitation) customers in Tani Harapan Village.	TMU
6	Bantuan material pembangunan gapura jalan Lada Indah Desa Tani Harapan. Donation of construction material for Lada Indah road gate in Tani Harapan Village.	TMU
7	Pembuatan sumur Langgar Al-Hikmah, Desa Tani Harapan. Well construction for Langgar Al-Hikmah, Tani Harapan Village.	TMU
8	Pembuatan WC Mesjid Al-Hidayah Desa Batuah. Sanitation construction for Masjid Al-Hidayah, Batuah Village.	TMU
9	Pembuatan akses perkebunan (bantuan alat berat) Desa Tani Harapan. Making plantation access (heavy equipment donation) in Tani Harapan Village.	TMU
10	Pengadaan rambu jalan Desa Tani Harapan. Procurement of road signs for Tani Harapan Village.	PKU I
11	Perbaikan (betonisasi) jalan Desa Tani Harapan. Renovation (concreteisation) of road in Tani Harapan village.	PKU I
12	Pembangunan fasilitas MCK dan sumur bor untuk warga Dusun Pimpin Desa Kema Satu yang kesulitan air bersih dan sarana sanitasi. Construction of sanitation facilities and drilling well for residents of Pimpin Hamlet, Kema Satu Village, that needed clean water and sanitation facilities.	MCL

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Bantuan Sosial, Budaya, Keagamaan dan Tanggap Bencana

Bantuan Perseroan untuk kegiaran sosial, budaya dan keagamaan serta tanggap bencana pada tahun 2018 di antaranya adalah:

Support for Social, Cultural and Religious Activities and Disaster Response

The Company's support for social, cultural and religious activities and disaster response in 2018 included:

No.	Kegiatan Activity	Anak Perusahaan Subsidiary
1	Bantuan material untuk renovasi atap Mesjid Sangasanga. Materials donation for renovation of roof of Masjid Sangasanga.	ABN
2	Bantuan insentif untuk kegiatan Forum Ustad Kelurahan Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang. Incentive donation for religious teachers' forum in Java, Pendingin, Sangasanga Dalam and Muara Kembang Villages.	ABN
3	Bantuan sembako untuk 60 kelompok lansia Kecamatan Sangasanga. Basic necessities for 60 elderly groups in Sangasanga District.	ABN
4	Bantuan pembangunan sarana ibadah, hewan kurban dan kegiatan hari besar keagamaan, kegiatan hari besar nasional, festival budaya dan kegiatan sosial, budaya, olah raga dan pemuda di Kelurahan Pendingin dan Sangasanga Dalam. Donations for religious facilities development, sacrificial animals and religious holidays, national holidays, cultural festivals, as well as social, cultural, sports and youth activities in Pendingin and Sangasanga Dalam villages.	IM
5	Bantuan paket sembako untuk 100 warga pra-sejahtera Kelurahan Pendingin dan Sangasanga Dalam. Basic necessities packages for 100 pre-prosperous residents in Pendingin and Sangasanga Dalam Villages.	IM
6	Bantuan kegiatan keagamaan (Isra Mi'raj, Zikir Bersama, Halal Bihalal, Idul Adha, Idul Fitri, MTQ Desa dan Kecamatan, Maulid Nabi, dan perayaan Natal di Desa Tani Harapan, Batuah, Teluk Dalam, Kecamatan Loajanan, Kecamatan Sangasanga, Kecamatan Muara Jawa. Donations for religious activities (Isra Mi'raj, Dhikr in unison, Halal Bihalal, Eid al-Adha, Eid al-Fitr, Village and District MTQ, Mawlid an-Nabi and Christmas celebrations in Tani Harapan Village, Batuah Village, Teluk Dalam Village, Loajanan District, Sangasanga District, Muara Java District.	TMU
7	Bantuan bencana alam Desa Batuah dan Desa Tani Harapan. Natural disaster response in Batuah and Tani Harapan Villages.	TMU
8	Partisipasi dalam kegiatan pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat. Participation in cultural and local wisdom preservation.	TMU
9	Bantuan pembangunan gereja dan rumah doa di lingkungan Polres Minahasa. Donation for churches and prayer houses development in Minahasa police station.	MCL
10	Perayaan Natal bersama dengan masyarakat Desa Kema Satu. Christmas Celebration with the residents of Kema Satu Village.	MCL

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Kebijakan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Seluruh kegiatan baik di pertambangan maupun proyek konstruksi pembangkit listrik harus memenuhi prinsip-prinsip keunggulan K3 untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, menekan angka *fatality* dan menurunkan jumlah waktu yang hilang akibat kecelakaan kerja.

Penerapan praktik K3 secara disiplin dan tepat bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi kerja serta menjaga keamanan dan kesehatan pekerja. Perseroan mewajibkan seluruh pekerja yang berada di lokasi tambang dan proyek konstruksi untuk mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pengaman Kerja (APK) sesuai persyaratan. Perseroan melakukan pengawasan dan audit fasilitas keselamatan secara rutin untuk memastikan setiap fasilitas dan peralatan kerja berfungsi dengan baik.

Untuk memastikan pelaksanaan kegiatan penambangan yang aman, ABN telah mengadopsi sistem manajemen K3 (SMK3) OHSAS 18001:2007 yang diakreditasi oleh Lloyd's Register Quality Assurance pada 25 September 2017. IM dan TMU telah mendapatkan sertifikat BS OHSAS 18001:2007 oleh DQS GmbH masing-masing pada tanggal 29 Maret 2017 dan 23 Agustus 2015.

Kegiatan Tahun 2018

Program-program K3 yag dilakukan secara rutin sepanjang tahun 2018 di antaranya adalah:

1. *Safety campaign* yaitu pemasangan rambu-rambu di area yang rawan terjadinya kecelakaan;
2. *Fatigue monitoring* secara insidentil kepada operator alat berat;
3. *Health talk* secara reguler untuk membahas isu-isu terkait kesehatan karyawan;
4. *Safety Committee Meeting* yang diselenggarakan secara rutin setiap minggu untuk menumbuhkan perhatian dan perilaku yang mendahulukan aspek keselamatan dan kesehatan kerja;
5. Simulasi tanggap darurat, serta berbagai pelatihan untuk menunjang K3 bagi pengawas.

Untuk menjamin keamanan peralatan, Tim K3 secara reguler ikut melakukan *commissioning unit* terhadap seluruh alat berat yang bekerja di wilayah operasional tambang sebagai tindakan preventif untuk mencegah gangguan operasional.

CORPORATE RESPONSIBILITY TOWARDS OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Policy

The Company is committed to carrying out its operations by upholding the principles of Occupational Health and Safety (OHS). All activities both in mining and power plant construction projects must meet the principles of OHS excellence to prevent occupational accidents and to reduce fatality rates and time lost due to work-related accidents.

Disciplined and proper application of OHS practices aims to improve work productivity, effectiveness and efficiency, and to maintain employees' safety and health. The Company requires all employees at the mine site and construction projects to wear Personal Protective Equipment (PPE) and Work Safety Equipment (APK) according to the requirements. The Company routinely supervises and audits safety facilities to ensure that all work facilities and equipment are functioning properly.

To ensure safe mining activities, ABN has adopted OHSAS 18001:2007 OHSAS (SMK3) management system accredited by Lloyd's Register Quality Assurance on September 25, 2017. IM and TMU obtained BS OHSAS 18001:2007 certificates of DQS GmbH on March 29, 2017 and August 23, 2015, respectively.

Activities in 2018

OHS programs conducted regularly during 2018 included:

1. Safety campaign by posting signs in areas prone to accidents
2. Incidental fatigue monitoring on heavy equipment operators
3. Regular health talk to discuss issues related to employee health
4. Weekly Safety Committee Meeting to encourage attention and behavior that prioritizes occupational health and safety
5. Emergency response simulations and various trainings to support OHS for supervisors

To ensure equipment safety, the OHS Team regularly participates in commissioning units on all heavy equipment in the mine operational area as a measure to prevent operational disruptions.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Pelatihan K3

Secara rutin Perseroan menyelenggarakan pelatihan terkait K3 termasuk pelatihan dan sertifikasi wajib di lembaga akreditasi eksternal. Pelatihan K3 sepanjang tahun 2018 antara lain:

OHS Trainings

The Company routinely organizes OHS- related training including compulsory training and certification at external accreditation institutions. OHS training during 2018 included:

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date		Anak Perusahaan Subsidiary
1	Dasar-Dasar K3 Basic HSE	HSE ABN	17-Feb-18	17-Feb-18	ABN
2	Pertolongan Pertama Penanganan Luka Terbuka First Aid for Open Injury	HSE ABN	19-Feb-18	19-Feb-18	ABN
3	Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operational Supervisor (POP)	Pusdiklat Minerba	19-Feb-18	24-Feb-18	ABN
4	Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operational Supervisor (POP)	Megatrain Indonesia	20-Feb-18	25-Feb-18	ABN
5	Pengujian Diklat POP POP Training Assessment	PT Allsys - Pusdiklat ESMD	05-Mar-18	10-Mar-18	ABN
6	Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operational Supervisor (POP)	Pusdiklat Minerba dan Batubara	25-Mar-18	02-Apr-18	ABN
7	Pembekalan POP POP debriefing	HSE ABN	27-Mar-18	27-Mar-18	ABN
8	Penyelidikan Kecelakaan (Pra POP) Accident Investigation (Pre POP)	HSE ABN	28-Mar-18	28-Mar-18	ABN
9	SMKP Safety Manegement System in Mining	HSE ABN	29-Mar-18	29-Mar-18	ABN
10	Sertifikasi K3 Operator Genset HSE Certification of Genset Operator	PT Lintas Pengembangan Manajemen Indonesia	03-Apr-18	08-Apr-18	ABN
11	Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operational Supervisor (POP)	Megatrain Indonesia	17-Apr-18	22-Apr-18	ABN
12	Inspeksi APAR & Pemadaman Kebakaran Fire Extinguisher & Fire Fighting Inspection	HSE ABN	22-Apr-18	22-Apr-18	ABN
13	ISO 45001 : 2018	HSE ABN	21-May-18	22-May-18	ABN
14	Pertolongan Pertama First Aid	HSE ABN	21-Jun-18	21-Jun-18	ABN
15	First Aid "P3K Dengan Cepat & Tepat" Quickly & Rightly First Aid	HSE ABN	20-Jul-18	20-Jul-18	ABN
16	Awareness ISO 45001 & Environment	HSE ABN	27-Jul-18	27-Jul-18	ABN
17	ERT (Emergency Response Team)	Basarnas Kaltara	29-Jul-18	31-Jul-18	ABN
18	Pertolongan Pertama Saraf Terjepit First Aid for Nerve Injuries	HSE ABN	18-Aug-18	18-Aug-18	ABN
19	First Aider	HSE ABN	26-Aug-18	26-Aug-18	ABN
20	Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operational Supervisor (POP)	ESDM Bandung	24-Sep-18	29-Sep-18	ABN
21	Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operational Supervisor (POP)	PT Megatrain	23-Oct-18	28-Oct-18	ABN
22	Auditor Internal SMKP Safety Management for Mining (SMKP) Internal Auditor	PT Allsys	22-Oct-18	25-Oct-18	ABN
23	Pembekalan Pengawas Operasional Pertama Debriefing of Basic HSE Operational Supervisor (POP)	PT Indomining	20-Sep-18		IM
24	Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operational Supervisor (POP)	PT Allsys Solution	24-Sep-18	29-Sep-18	IM
25	Diklat & Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) Training & Competency Assessment for Basic HSE Operational Supervisor (POP)	PT Allsys Solution	26-Nov-18	01-Dec-18	IM

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date		Anak Perusahaan Subsidiary
26	Awareness & Internal Audit ISO 450001 2018	PT TMU & IM	12-Dec-18	13-Dec-18	IM
27	Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operational Supervisor (POP)	PT Mumpuni Inti Mandiri (MIM)	23-Jan-18	28-Jan-18	TMU
28	Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operational Supervisor (POP)	PT Mumpuni Inti Mandiri (MIM)	17-Apr-18	22-Apr-18	TMU
29	Pengawas Operational Utama (POU) Advanced HSE Operational Supervisor (POU)	PT Mumpuni Inti Mandiri (MIM)	01-May-18	06-May-18	TMU
30	Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operational Supervisor (POP)	PPSDM Geominerba	27-Aug-18	01-Sep-18	TMU
31	Awareness Implementation Intergration IMS ISO9001:2015; ISO4001:2015; ISO45001:2018 & Internal Audit IMS	PT Cipta Barokah Jaya (Tabaya)	12-Dec-18	13-Dec-18	TMU

Statistik K3

Pada 2018 tidak terdapat kecelakaan kerja yang menyebabkan terhentinya kegiatan operasional.

OHS Statistics

In 2018, there were no occupational accidents causing disruption to operations.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

Kebijakan

Produk yang dihasilkan Perseroan merupakan hasil manfaat yang diolah dari sumber daya alam. Perseroan memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar pengolahan yang telah ditetapkan, sesuai dengan spesifikasi yang tertera dalam kontrak dengan pembeli, dan didapatkan secara resmi.

Seluruh produk batu bara yang dihasilkan oleh Perseroan dianalisis oleh laboratorium independen yang terletak di setiap area konsesi dan di tempat penimbunan serta fasilitas tongkang guna memastikan bahwa produk Perseroan telah sesuai dengan spesifikasi yang tercantum pada kontrak dan bebas dari ketidakmurnian. Perseroan melakukan pengujian *proximate analysis*, kadar air total, kadar sulfur total, nilai kalori, kandungan abu dan *relative density tests*. Pengendalian kualitas dan pengambilan sampel berada dalam pengawasan PT Sucofindo (Persero) dan PT Geoservices yang merupakan *surveyor* dan penyedia jasa laboratorium independen.

Perseroan sangat menjaga kepuasan pelanggan dengan menjaga komitmen kualitas produk. Jenis produk yang dipasok ke pelanggan dijaga agar senantiasa sesuai dengan kontrak dan tidak melewati batas kualitas *rejection* yang disepakati. Perseroan terbuka untuk menerima inspeksi *buyer* ke lokasi tambang untuk menjaga kepercayaan pelanggan. Hingga saat ini Perseroan tidak pernah mendapat komplain dari pelanggan terkait kualitas produk.

CORPORATE RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS

Policy

The products produced by the Company are derived from natural resources. The Company ensures that its products meet predetermined processing standards, in accordance with specifications stated in the contract with the buyer, and are legally obtained.

All coal products produced by the Company are analyzed by independent laboratories located in each concession area, landfill and barge facilities to ensure that the Company's products are in accordance with specifications listed in the contract and free from impurities, such as total water content, total sulfur content, calorific value, ash content and relative density tests. Quality control and sampling are under the supervision of PT Sucofindo (Persero) and PT Geoservices, which are independent surveyor and laboratory service providers.

The Company maintains customer satisfaction by upholding its product quality commitment. The types of product supplied to customers are maintained so that they are always in accordance with the contracts and do not exceed the agreed rejection quality limit. The Company is open to buyer inspection of mine sites so as to maintain customer trust. To date, the Company has never received customer complaints regarding product quality.

PT Toba Bara Sejahtra Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2018, and
for the year then ended
with independent auditors' report

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS STATEMENT LETTER
REGARDING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Justarina Naiborhu	*Name*
Alamat Kantor	Treasury Tower Level 33, Office District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia	*Office Address*
Alamat Domisili	Jl. Cibulan III/16 RT.004/RW.006 Kebayoran Baru Jakarta Selatan	*Residential Address*
Nomor Telepon	+6221 5020 0353	*Telephone*
Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*	*Title*

dan/*and*

Nama	Pandu Patria Sjahrir	*Name*
Alamat Kantor	Treasury Tower Level 33, Office District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia	*Office Address*
Alamat Domisili	Jl. Sukabumi No. 15 RT.002/RW.007 Menteng Jakarta Pusat	*Residential Address*
Nomor Telepon	+6221 5020 0353	*Telephone*
Jabatan	*Direktur/Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtra Tbk dan entitas anak ("Kelompok Usaha");
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha.

1. *Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtra Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *Directors are responsible for the Group' internal control system.*

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and behalf of the Board of Directors*

Justarina Naiborhu
Presiden Direktur/*President Director*

Pandu Patria Sjahrir
Direktur/*Director*

Jakarta

28 Maret/*March 28, 2019*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

Halaman/*Pages*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-138	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00307/2.1032/AU.1/02/0701-3/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Toba Bara Sejahtra Tbk

Pendahuluan

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtra Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00307/2.1032/AU.1/02/0701-3/1/III/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Toba Bara Sejahtra Tbk

Introduction

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtra Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.1032/AU.1/02/0701-3/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00307/2.1032/AU.1/02/0701-3/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Toba Bara Sejahtra Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Sinarta
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*

28 Maret 2019/*March 28, 2019*

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2018	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2017**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	57.389.309	2f,2h,2v,5	57.947.205	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga, neto	19.887.032	2f,2v,7	11.793.134	*Third parties, net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.271.360	2f,2v	487.631	*Other receivables - third parties*
Persediaan, neto	49.794.723	2j,8	24.661.871	*Inventories, net*
Aset biologis	46.730	2k,9	-	*Biological assets*
Pajak dibayar di muka	78.310	2u,21a	35.202	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	832.351	2i,10	394.034	*Prepaid expenses*
Uang muka	1.642.329	2i,11	2.594.453	*Advances*
Piutang derivatif	-	2v,3,39	2.437.650	*Derivative receivables*
Total Aset Lancar	141.942.144		100.351.180	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	24.825.512	2h,6	16.752.269	*Restricted cash in bank*
Piutang lain-lain		2f,2v		*Other receivables*
Pihak berelasi	28.329.079	2g,40a	26.790.053	*Related parties*
Pihak ketiga	5.432.730		5.643.345	*Third parties*
Biaya dibayar di muka	2.511.007	2i,10	1.054.787	*Prepaid expenses*
Uang muka	28.116.324	2i,11	40.006.452	*Advances*
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	56.310.017	2v,2aa,7	14.221.868	*Unbilled receivable - third party*
Estimasi tagihan pajak	132.525	2u,21a	3.413.536	*Estimated claims for tax refund*
Investasi saham	62.951.275	2v,12	-	*Investment in shares*
Tanaman produktif, neto	11.244.209	2l,3,13	12.562.426	*Bearer plants, net*
Aset tetap, neto	48.261.432	2l,3,14	46.554.610	*Fixed assets, net*
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	2o,15	4.846.532	*Exploration and evaluation assets*
Properti pertambangan, neto	62.852.680	2o,2r,16	65.700.296	*Mine properties, net*
Goodwill	14.432.143	2c,2d,3,4,17	3.523.795	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	4.868.766	2u,21d	2.979.260	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lain-lain	4.826.819		3.937.619	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	359.941.050		247.986.848	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**501.883.194**		**348.338.028**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2018	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2017**	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	44.810.241	2f,2v,18	35.509.606	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	12.685.911	2f,2v,19	1.991.801	*Other payables - third parties*
Utang dividen	40.839	2v	40.695	*Dividend payables*
Beban akrual	22.836.355	2v,20	3.849.510	*Accrued expenses*
Utang derivatif	2.752.186	2v,3,39	683.468	*Derivative payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.669.167	2s,3,26a	5.219.996	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pajak	8.987.514	2u,3,21b	8.111.712	*Taxes payable*
Uang muka pelanggan	1.581.969	22	271.998	*Advances from customers*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2v		*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	16.573.729	23	10.023.813	*Bank loans*
Sewa pembiayaan	20.857	2m,3,24	74.987	*Finance leases*
Total Liabilitas Jangka Pendek	115.958.768		65.777.586	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2v		*Non-current liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	138.464.826	23	88.700.620	*Bank loans*
Sewa pembiayaan	18.012	2m,3,24	36.749	*Finance leases*
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.521.321	2f,2v,19	6.412.238	*Other payables - third parties*
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	6.087.436	2p,2q 3,25	5.749.253	*Provision for mine reclamation and mine closure*
Liabilitas program imbalan pasti	5.538.539	2s,3,26b	6.071.915	*Defined benefits plan liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	12.670.420	2u,21d	790.244	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	170.300.554		107.761.019	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**286.259.322**		**173.538.605**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2018	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2017**	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***
Modal saham				*Share capital*
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				*Share capital - par value of Rp200 per share*
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				*Authorized - 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.012.491.000 saham	44.077.885	27	44.077.885	*Issued and fully paid - 2,012,491,000 shares*
Tambahan modal disetor	130.131.454	28	130.131.454	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(89.625.730)	30	(89.625.730)	*Difference arising from transaction with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	2.071.173		1.856.787	*Appropriated*
Belum dicadangkan	93.613.334		55.723.043	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	2.882.299		3.223.819	*Other comprehensive income*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, neto	183.150.415		145.387.258	*Equity attributable to the owners of the parent, net*
Kepentingan non-pengendali	32.473.457	2c,32	29.412.165	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**215.623.872**		**174.799.423**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**501.883.194**		**348.338.028**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2018	**Catatan/ *Notes***	**2017**	
PENDAPATAN	438.444.319	2t,33	310.709.476	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(314.348.777)	2q,2r,2t,34	(216.601.137)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**124.095.542**		**94.108.339**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(34.661.278)	2t,35	(29.725.335)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(1.024.058)	2t,36	(507.108)	*Selling and marketing expenses*
Laba (rugi) selisih kurs	1.149.537		(35.570)	*Gain (loss) on foreign exchange*
Rugi instrumen derivatif	-	2v	(23.028)	*Loss on derivative instruments*
Pendapatan dividen	13.411.871	12	-	*Dividend income*
Pendapatan lain-lain, neto	4.814	37	301.448	*Other income, net*
Beban bank	(625.849)		(517.361)	*Bank charges*
LABA OPERASI	**102.350.579**		**63.601.385**	**OPERATING PROFIT**
Pendapatan keuangan	4.596.371		2.125.585	*Finance income*
Beban keuangan	(9.665.328)	38	(5.531.463)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**97.281.622**		**60.195.507**	***PROFIT BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK				***TAX EXPENSE***
Beban pajak	(29.191.826)	2u,21c	(18.825.616)	*Tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**68.089.796**		**41.369.891**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				***Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period***
Pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	1.230.656	2s,26b	(224.745)	*Remeasurement of defined benefits plan liabilities*
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	(271.500)		38.866	*Income tax relating to remeasurement of defined benefits plan liabilities*
	959.156		(185.879)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2018	**Catatan/ *Notes***	**2017**	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	1.283.859	2c,2f	(168.362)	*Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries*
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(4.962.424)	2v	14.012.748	*Effective portion of the fair value change of derivative instruments - cash flows hedge*
Pajak penghasilan terkait	1.105.055		(3.634.327)	*Related income tax effect*
	(2.573.510)		10.210.059	
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	**(1.614.354)**		**10.024.180**	***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**66.475.442**		**51.394.071**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	37.785.670		21.438.589	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	30.304.126	2c,32	19.931.302	*Non-controlling interests*
	68.089.796		**41.369.891**	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk	37.444.150		26.235.040	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	29.031.292	2c,32	25.159.031	*Non-controlling interests*
	66.475.442		**51.394.071**	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				*Basic earnings per share attributable to:*
Pemilik entitas induk	0,0188	2w,41	0,0107	*Owners of the parent*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent*											
							Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*						
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ *Difference arising from transaction with non-controlling interests*	Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ *Exchange difference due to translation of financial statements*	Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ *Gain (losses) on derivative instruments for cash flows hedges*	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ *Actuarial gain (loss)*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Ekuitas, neto/ *Equity, net*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*								
Saldo 31 Desember 2016		**44.077.885**	**130.131.454**	**1.828.821**	**35.151.402**	**(89.625.730)**	**2.544.504**	**(4.155.923)**	**38.787**	**119.991.200**	**27.753.134**	**147.744.334**	***Balance as of December 31, 2016***
Dividend	29b	-	-	-	(838.982)	-	-	-	-	(838.982)	-	(838.982)	*Dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	21.438.589	-	-	-	-	21.438.589	19.931.302	41.369.891	*Profit for the year*
Pembentukan cadangan umum	29b	-	-	27.966	(27.966)	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(23.520.000)	(23.520.000)	*Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiary*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	(151.526)	5.036.816	(88.839)	4.796.451	5.227.729	10.024.180	*Other comprehensive income*
Bagian kepentingan non-pengendali atas modal disetor di entitas anak	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.000	20.000	*Non-controlling interests shares of paid capital in subsidiary*
Saldo 31 Desember 2017		**44.077.885**	**130.131.454**	**1.856.787**	**55.723.043**	**(89.625.730)**	**2.392.978**	**880.893**	**(50.052)**	**145.387.258**	**29.412.165**	**174.799.423**	***Balance as of December 31, 2017***
Selisih nilai wajar piutang dari pemegang saham pengendali		-	-	-	319.007	-	-	-	-	319.007	-	319.007	*Fair value difference of receivables from controlling shareholder*
Laba tahun berjalan		-	-	-	37.785.670	-	-	-	-	37.785.670	30.304.126	68.089.796	*Profit for the year*
Pembentukan cadangan umum	29a	-	-	214.386	(214.386)	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(25.970.000)	(25.970.000)	*Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiary*
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	-	1.155.473	(2.233.879)	736.886	(341.520)	(1.272.834)	(1.614.354)	*Other comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2018		**44.077.885**	**130.131.454**	**2.071.173**	**93.613.334**	**(89.625.730)**	**3.548.451**	**(1.352.986)**	**686.834**	**183.150.415**	**32.473.457**	**215.623.872**	***Balance as of December 31, 2018***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2018	**Catatan/ *Notes***	**2017**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	391.993.607		291.270.816	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(262.648.214)		(177.448.972)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(23.051.661)		(20.236.404)	*Payments to employees*
Pembayaran royalti	(18.980.145)		(18.066.821)	*Payments for royalty*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(27.084.635)		(13.198.613)	*Payment for corporate income taxes*
Pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan	(8.441.953)		(4.253.941)	*Payments of interest, bank charges and finance costs*
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	2.256.276		-	*Receipt of refund on corporate income tax*
Penerimaan bunga	493.292		223.407	*Receipt of interest income*
Pembayaran untuk konstruksi pembangkit tenaga listrik	(16.311.502)		(38.602.045)	*Payments for construction of power plants*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**38.225.065**		**19.687.427**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil pelepasan aset tetap	221.820	14	286.642	*Proceeds from fixed assets disposal*
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(8.073.243)	6	(16.752.269)	*Placement in restricted cash in bank*
Investasi di entitas anak	(51.714.654)	4	-	*Investment in subsidiary*
Penambahan properti tambang	(7.825.581)	16	(5.733.288)	*Additions to mine properties*
Penambahan aset tetap	(3.396.691)	14	(6.143.253)	*Additions to fixed assets*
Uang muka pembelian aset dan investasi lainnya	(166.656)		(310.628)	*Advances for assets acquisition and other investment*
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	-		416.006	*Receipts of payments on related parties receivables*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(70.955.005)**		**(28.236.790)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	114.586.116	45	78.233.306	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(27.930.000)		(21.560.000)	*Payment of dividends to non-controlling shareholder of subsidiary*
Pembayaran utang bank	(57.633.333)	45	(31.533.333)	*Repayment of banks loan*
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(72.867)	45	(301.273)	*Payments of finance leases*
Pembayaran dividen	-		(955.241)	*Dividend payment*
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari (kepada) pemegang saham non-pengendali entitas anak	9.451.798		(288.000)	*Receipt (repayment) of borrowings from (to) non-controlling shareholder of subsidiary*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2018	**Catatan/ *Notes***	**2017**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)***
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari (ke)				*Proceeds (repayment) of borrowings from (to)*
- pihak ketiga lain-lain	(5.455.816)		5.455.816	*other third party -*
Setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak	-		20.000	*Paid in capital from non-controlling shareholder of subsidiary*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**32.945.898**		**29.071.275**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**215.958**		**20.521.912**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**57.947.205**		**37.619.514**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(773.854)		(194.221)	*Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**57.389.309**		**57.947.205**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Perusahaan

PT Toba Bara Sejahtra Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, sebagai pengganti dari Surjadi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No.11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtra dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 16 April 2015 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtra Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtra Tbk Nomor AHU-AH.01.03-0932267 tertanggal 15 Mei 2015 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No.AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015.

1. GENERAL

a. The Company

PT Toba Bara Sejahtra Tbk (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on notarial Deed No. 11 dated January 14, 2008 made before notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtra and increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp135,000,000,000 which has been fully subscribed and paid. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on Deed No. 56 dated April 16, 2015 regarding Statement of Meeting's Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtra Tbk, which were made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the amendment of Article of Association of the Company to be aligned with regulations of the Financial Service Authority ("OJK"). Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtra Tbk's Amendment of Article of Association Number AHU-AH.01.03-0932267 dated May 15, 2015 and has been registered in the List of Companies No.AHU-3505303.AH.01.11. Tahun 2015 dated May 15, 2015.

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtra Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Djamal Attamimi dan Cheong Tuck Kuen Kenneth masing-masing sebagai Komisaris Perusahaan dan selanjutnya menyetujui pengangkatan kembali Justarina Sinta Marisi Naiborhu selaku Direktur Utama Perusahaan, Pandu Patria Sjahrir dan Sudharmono Saragih masing-masing sebagai Direktur Perusahaan, dan juga pengangkatan Dicky Yordan sebagai Direktur Perusahaan. Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Toba Bara Sejahtra Tbk Nomor AHU-AH.01.03-0148527 tertanggal 21 Juni 2017 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No.AHU-0080066.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 21 Juni 2017.

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan dan jasa.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara, perkebunan kelapa sawit dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri melalui entitas anak.

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") dikendalikan oleh Highland Strategic Holdings Pte., Ltd - entitas yang berdomisili di Singapura.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Based on Deed No. 87 dated May 26, 2017 regarding Statement of Meeting's Resolution of PT Toba Bara Sejahtra Tbk, which were made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the appointment of Djamal Attamimi and Cheong Tuck Kuen Kenneth, respectively as Commisioner of the Company and furhtermore approved the reappoint Justarina Sinta Marisi Naiborhu as President Director of the Company, Pandu Patria Sjahrir and Sudharmono Saragih respectively as Director of the Company and also the appointment of Dicky Yordan as Director of the Company. Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtra Tbk's Amendment of the company data Number AHU-AH.01.03-0148527 dated June 21, 2017 and has been registered in the List of Companies No.AHU-0080066.AH.01.11.Tahun 2017 dated June 21, 2017.

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Under the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is construction, trading, industrial, mining and services.

Currently, the Company's main activity is investment in coal mining, palm oil plantation and currently developing its business as an independent power producer through its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is controlled by Highland Strategic Holdings Pte., Ltd - an entity domiciled in Singapore.

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Treasury Tower Lantai 33, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil Manajemen Kunci dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

The Company commenced its commercial operation in 2010.

The Company's head office is located at 33th Floor of Treasury Tower, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Boards of Commissioners, Directors, Key Management Personnel and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Jusman Syafii Djamal	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Bacelius Ruru	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Farid Harianto	*Independent Commissioner*
Komisaris	Djamal Attamimi	*Commissioner*
Komisaris	Cheong Tuck Kuen Kenneth	*Commissioner*
Direksi		*Board of Directors*
Direktur Utama	Justarina Sinta Marisi Naiborhu	*President Director*
Direktur	Pandu Patria Sjahrir	*Director*
Direktur	Sudharmono Saragih	*Director*
Direktur Independen	Alvin Firman Sunanda	*Independent Director*
Direktur	Dicky Yordan	*Director*
Komite Audit		*Audit Committee*
Ketua	Bacelius Ruru	*Chairman*
Anggota	Irwandy Arif	*Member*
Anggota	Aria Kanaka	*Member*

Dewan komisaris dan direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

The Company's Boards of commissioners and directors are the key management personnel of the Company.

Kelompok Usaha mempunyai jumlah karyawan tetap 857 dan 739 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group had a total of 857 and 739 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries due to the existency of control.

Entitas anak/*Subsidiaries*	Domisili dan Tahun operasi komersial dimulai/ *Domicile and Year of commercial operations started*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination 31 Desember 2018*	Total Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination 31 Desember 2017*
Kepemilikan langsung/*Direct ownership:*					
1. PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN") dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*/2008	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	51%	129.103.424	112.307.317
2. PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*/2011	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	99%	39.549.185	43.114.467
3. PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/*and its subsidiary*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*/2007	Investasi di bidang pertambangan batu bara/ *Investment in coal mining*	99%	55.518.643	55.218.907
4. PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*/2011	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm oil plantation*	90%	18.303.818	19.249.455
5. PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP")	Gorontalo / *Gorontalo* Catatan1 / Note1	Produsen pembangkit listrik mandiri/ *Independent power producer*	60%	81.035.803	59.526.828
6. PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*	Jakarta/2018	Investasi di bidang ketenagalistrikan/ *Investment in electrification*	100%	121.500.880	3.601.162
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/*Indirect ownership through TBE*:					
7. PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*/2007	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	99%	50.705.766	50.293.474
Kepemilikan tidak langsung melalui Toba Energi/*Indirect ownership through Toba Energi*:					
8. PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL")	Sulawesi Utara/ *North Sulawesi* Catatan1 / Note1	Produsen pembangkit listrik mandiri/ *Independent power producer*	90%	37.137.421	3.599.109
9. PT Batu Hitam Perkasa ("BHP")	Jakarta/ *Jakarta*/1988	Investasi di bidang ketenagalistrikan / *Investment in electrification*	100%	35.738.192	-
Kepemilikan tidak langsung melalui ABN/*Indirect ownership through ABN*:					
10. PT Adimitra Baratama Niaga ("Adimitra Niaga")	Jakarta Selatan/ *South Jakarta* Catatan1 / Note1	Perdagangan batu bara/ *Coal trading*	51%	206.982	-
11. Adimitra Resources Pte. Ltd ("Adimitra Resources")	Singapura/ *Singapore*/2018	Perdagangan batu bara/ *Coal trading*	51%	636.872	-

Catatan1: Belum beroperasi secara komersial

Note1: Not yet commence commercial operation

Kepemilikan Perusahaan terhadap ABN, TMU dan TBE diperoleh pada tahun 2010 melalui transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 28b).

The Company's ownership over ABN, TMU and TBE was acquired in 2010 through a business combination among entities under common control (Note 28b).

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Pendirian dan akuisisi entitas anak

i. Pada tanggal 31 Maret 2017, Toba Energi dan Sinohydro Corporation Limited mendirikan PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 90,0% dan 10,0%, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 81 tanggal 29 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015313.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 31 Maret 2017.

ii. Perusahaan dan ABN mendirikan PT Adimitra Baratama Niaga ("Adimitra Niaga") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 0,1% dan 99,9% berdasar Akta Pendirian No. 167 tanggal 29 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045242.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 11 Oktober 2017.

iii. Berdasarkan *The Companies Act (CAP 50)*, pada tanggal 23 Maret 2018, ABN mendirikan Adimitra Resources Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan ABN sebesar 100% dari seluruh saham yang diterbitkan.

iv. Pada tanggal 12 Desember 2018, Toba Energi dan Perusahaan membeli masing-masing 99,99% dan 0,01% saham di PT Batu Hitam Perkasa ("BHP") sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BHP No. 13 tanggal 12 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H. Akta ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0275914 tanggal 17 Desember 2018 (Catatan 4 dan 12).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Establisment and acquisition of subsidiaries

i. On March 31, 2017, Toba Energi and Sinohydro Corporation Limited established PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL") with ownership of 90.0% and 10.0%, respectively, as stipulated in Notarial Deed No. 81 made before Notary Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dated March 29, 2017. This deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0015313.AH.01.01.Tahun 2017 dated March 31, 2017.

ii. The Company and ABN established PT Adimitra Baratama Niaga ("Adimitra Niaga") with ownership of 0.1% and 99.9%, respectively, based on the Deed of Establishment No. 167 dated September 29, 2017 which were made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0045242.AH.01.01 Tahun 2017 dated October 11, 2017.

iii. Based on The Companies Act (CAP 50), on March 23, 2018, ABN established Adimitra Resources Pte. Ltd. which domiciled in Singapore with ABN ownership is 100% from the total issued shares.

iv. On December 12, 2018, Toba Energi and the Company acquire 99.99% and 0.01%, respectively, of shares in PT Batu Hitam Perkasa ("BHP") as stipulated in Deed Statement of Decision of BHP shareholders No. 13 dated December 12, 2018 made before Notary Aulia Taufani S.H. This deed has been submitted and received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0275914 dated December 17, 2018 (Notes 4 and 12).

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Ijin pertambangan

ABN memiliki Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") atas wilayah seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali.

IM memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023 dan dapat diperpanjang 1 kali.

d. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Mining licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") over an area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years through December 1, 2029 and can be extended 2 times.

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years through December 14, 2023 and can be extended 2 times.

IM has an IUP-OP over an area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years through June 22, 2013. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023 and can be extended 1 time.

d. Authorization to issue the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 28, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha").

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional ABN, Adimitra Resources, Adimitra Niaga, TBE, IM, GLP, Toba Energi, MCL, TMU dan BHP adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan PKU adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are presented using the direct method.

The consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US$"), which is the Company's functional currency.

The functional currency of ABN, Adimitra Resources, Adimitra Niaga, TBE, IM, GLP, Toba Energi, MCL, TMU and BHP is United States Dollar while PKU is Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Sejak tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan SAK baru dan/atau revisian dibawah ini yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

- PSAK No. 69: "Agrikultur" dan PSAK No. 16: "Aset Tetap - Amandemen atas Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas";
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

Penerapan SAK tersebut, tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);

b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan

c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures

Effective on January 1, 2018, the Group adopted new and/or revised SAK below which are effective for financial period beginning on January 1, 2018.

- *PSAK No. 69: "Agriculture" and PSAK No. 16: "Fixed Assets - Bearer Plants amendment";*
- *Amendments to PSAK No. 2, "Statements of Cash Flows in the Disclosures Initiative";*
- *Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".*

The adoption of such SAK had no significant effect on the Group's consolidated financial performance and position for the current or prior years.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

(a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
(b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
(c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara entitas dalam Kelompok Usaha telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

(a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
(b) Rights arising from other contractual arrangements, and
(c) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between entities in the Group have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung untuk Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

Akun/*Accounts*	**Kurs/*Exchange Rates***
Aset dan liabilitas/ *Assets and liabilities*	Kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut/ *The closing rate at the reporting date*
Pendapatan dan beban/ *Revenues and expenses*	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia perbulan untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *Monthly weighted-average middle exchange rate of Bank Indonesia during the period in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income*

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar Amerika Serikat disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis dengan pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" account as part of the equity of the consolidated statement of financial position.

Business combinations with third parties are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in the "General and Administrative Expenses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the Group will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasurred until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill (lanjutan)*

Apabila proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, manajemen melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, manajemen menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi. Periode pengukuran tidak melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

e. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas di ukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, management shall report in the consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, management shall retrospectively adjust the provisional amounts recognised at the acquisition date. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

e. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap tanggal pelaporan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang asing

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode pelaporan tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Determination of Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognised on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at each of reporting date.

f. Foreign Currency Transaction and Balance

Management determined that the Company's functional currency is the United States Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting period. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss.

The rates of exchange used at the reporting dates were as follows:

	AS$1/*US$1*		
	31 Desember/ *December 31, 2018*	**31 Desember/ *December 31, 2017***	
1.000 Rupiah	0,0691	0,0738	*1,000 Rupiah*
1 Dolar Australia	0,7052	0,7942	*1 Australian Dollar*
1 Yen	0,0091	0,0091	*1 Yen*
1 Bath Thailand	0,0307	-	*1 Bath Thailand*
1 Dolar Singapura	0,7322	-	*1 Singaporean Dollar*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Kas kecil dan kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak secara bebas digunakan diklasifikasikan sebagai kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang (*weighted average*) yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan/perkebunan.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions With Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of less than three months and which are not restricted in use and not pledged.

Cash on hand and cash in bank which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are classified as restricted cash in bank.

i. Prepayments and Advances

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining/plantation activities.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Persediaan bahan bakar dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang.

k. Aset Biologis dan Produk Agrikultur

Efektif 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 69, "Agrikultur". PSAK ini antara lain mengatur perlakuan akuntansi untuk aset biologis (selain tanaman produktif) dan produk agrikultur pada titik panen.

Sesuai dengan PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", penerapan PSAK No. 69 ini diterapkan secara retrospektif, namun karena dampak penerapan PSAK No. 69 ini tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tahun berjalan dan tahun perbandingan, manajemen memutuskan untuk tidak menyajikan kembali informasi keuangan komparatif dan mengakui dampaknya ke dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang dikenal sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") yang belum dipanen, yang pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (antara lain biaya panen, biaya transportasi). Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Produk agrikultur terkait dengan TBS yang sudah dipanen, yang diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Hasil pengukuran tersebut merupakan biaya pada tanggal tersebut ketika menerapkan PSAK No. 14, "Persediaan".

Nilai wajar diperkirakan dengan mengacu kepada harga TBS pada tanggal yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories (continued)

Fuel is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items.

k. Biological Assets and Agriculture Product

Effective January 1, 2018, the Group intially adopt PSAK No. 69, "Agriculture". This PSAK prescribes among other the accounting treatment for biological assets (other than bearer plants) and agriculture produce at the point of harvest.

Pursuant to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", the PSAK No. 69 shall be applied retrospectively, however, since the effect of adoption of PSAK No. 69 is not significant to the Group's consolidated financial performance and position for the current and comparative year, management decided not to restate the comparative financial information and to reflect the effect in current year profit or loss.

Biological assets relates to produce growing on bearer plants which is reffered to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") yet to be harvested, which on its intial recognition and at the end of each reporting period shall be measured at its fair value less costs to sell (including harvesting and transportation costs). Any gain or loss arising from the changes in fair value less costs to sell is recognized in profit or loss in the period of occur.

Agriculture produce relates to FFB which has been harvested, which is measured at its fair value less costs to sell at point of harvest. Such measurements is the cost at that date when applying PSAK No. 14, "Inventories".

The fair value is estimated by reference to the market price of FFB as of the relevant dates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap dan Tanaman Produktif

Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan amandemen atas PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset tetap". Amandemen tersebut memasukkan tanaman produktif kedalam ruang lingkup PSAK No. 16. Penerapan SAK ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan atau posisi keuangan Kelompok Usaha.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa IUP-OP jika relevan, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets and Bearer Plants

Fixed Assets

Effective on January 1, 2018, the Group applied amendment of PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The amendment includes bearer plants within the scope of PSAK No. 16. The adoption of this SAK did not have any significant effect on the financial performance or position of the Group.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Depreciation is computed using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the IUP-OP period if applicable, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	4-20	*Building*
Mesin dan peralatan berat	3-20	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	4-8	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan kantor	4	*Office furnitures and equipment*
Jalan dan jembatan	10-19	*Roads and bridges*
Tempat timbunan batubara	19	*Stockpile base*
Fasilitas pelabuhan	19	*Port facilities*
Conveyor	4-19	*Conveyor*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ("HGU") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights ("HGU") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Maintenance and repairs expense is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap dan Tanaman produktif (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan untuk produksi atau penyediaan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidentil. Tanaman produktif terutama termasuk tanaman perlebunan sawit yang menghasilkan dan belum menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat Tanaman produktif sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun Tanaman produktif menghasilkan.

Depresiasi Tanaman produktif menghasilkan dimulai pada periode dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets and Bearer Plants (continued)

Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the profit or loss in the period the asset is derecognized.

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each periods end and adjusted prospectively if necessary.

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. Bearer plants mainly include mature and immature oil palm plantations.

Immature bearer plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the Bearer plantas are mature, the accumulated costs are reclassified to Mature bearer plants account.

Depreciation of mature Bearer plants commences in the period when the bearer plants are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha sebagai pihak penyewa disyaratkan untuk mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal kontrak. Pembayaran sewa minimum dibagi rata antara beban keuangan yang timbul dan penurunan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan selama sisa saldo liabilitas sewa.

Aset sewa yang dikapitalisasi dimasukkan ke dalam aset tetap dan disusutkan selama estimasi dari umur manfaat aset tersebut atau masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak terdapat tingkat keyakinan yang memadai bagi Kelompok Usaha untuk mendapatkan kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, manajemen mengakui pembayaran sewa sebagai beban yang dibagi secara rata-rata (*straight-line*) sepanjang masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a finance lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific assets and the arrangement conveys full rights over the asset. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Group as lessee are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding lease liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest over the remaining balance of the lease liability.

Capitalized leased assets are accounted for as fixed assets and are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

Under an operating lease, management recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease terms.

n. Impairment of Non-Financial Assets

Management assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Manajemen mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sisa masa tambang atau 5 tahun untuk aset perkebunan. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, manajemen menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Management bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of remaining life of mine or 5 years for plantation assets. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan

Beban sebelum diperolehnya ijin

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya ijin dibebankan pada periode terjadi.

Aset eksplorasi dan evaluasi

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laba rugi pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi dan geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

o. Exploration, Evaluation and Development Expenditure

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and evaluation assets

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an area of interest is charged to profit or loss as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal pelaporan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau

- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu ijin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji dengan penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka manajemen harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Exploration, Evaluation and Development Expenditure (continued)

Exploration and evaluation assets (continued)

Costs of exploration and evaluation in an area of interest can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the area of interest are current and meet one of the following conditions:

- *Exploration and evaluation activities on the reporting date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related area of interest is ongoing; or*

- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or through a sales area of interest.*

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

Upon the establishment of a Joint Ore Reserve Committee ("JORC") compliant resource (at which point, management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalises any further evaluation costs incurred for the particular licence to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon succesful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may be exceed its recoverable amount. In such a case, management shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset ekplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidentil batu bara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Aset pertambangan".

Tambang produksi

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Exploration, Evaluation and Development Expenditure (continued)

Exploration and evaluation assets (continued)

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mines under construction". No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the reporting date. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

Mines under construction

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mines under construction", all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in "Mines under construction" are transferred to "Producing mines".

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

Producing Mines

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengeluaran eksplorasi, evaluasi dan pengembangan (lanjutan)

Tambang produksi (lanjutan)

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku ijin atas *area of interest* yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya yang mana penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

q. Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Kelompok Usaha merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Exploration, evaluation and development expenditure (continued)

Producing Mines (continued)

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a current obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each of the reporting dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

q. Environmental Expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenues as incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka diakui sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" jika memenuhi kriteria berikut:

a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batu bara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir);
b) dapat diidentifikasi secara akurat komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal

Aset tersebut dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batu bara, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidentil pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasikan secara terpisah, alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Stripping Cost

Stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with PSAK No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as "Stripping activity asset", if the following criteria are met:

a) future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;
b) the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and
c) the costs associated with the improved access can be reliably measured

This asset is reported as non-current assets.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batu bara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai Aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable,* digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batu bara identifikasian. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan atau kerugian aktuaria;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Stripping Cost (continued)

The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of "Mine properties" in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

s. Employee Benefit Liabilities

The Group provides an unfunded employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (LL No. 13/2003).

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the "Projected Unit Credit method".

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gain and losses;
ii. Return on asset program, excluding amount included in liabilities (asset) net interest;
iii. Every changes in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit plan liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas program imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Manajemen mengakui perubahan atas liabilitas neto imbalan pasti berikut pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terjadi pemindahan risiko kepada pelanggan, dan:

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha;
- Kuantitas dan kualitas dari produk dapat ditentukan secara wajar dan akurat;
- Barang sudah dikirim kepada pelanggan dan tidak lagi berada dalam pengendalian fisik Kelompok Usaha (atau kepemilikan atas produk diserahkan kepada pelanggan); dan
- Harga jual dan biaya terkait dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefit Liabilities (continued)

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment, and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability. Management recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the profit or loss:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales

Revenue from sales is recognized when the risk has been transferred to the customers, and:

- *It is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *The quantity and quality of the product can be determined with reasonable and accuracy;*
- *The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Group (or ownership of the product has earlier passed to the customer); and*
- *The selling price and related costs can be determined with reasonable accuracy.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa konstruksi

Manajemen menerapkan metode persentase penyelesaian dalam mengakui pendapatan dari jasa konstruksi yang dilakukan berdasarkan perjanjian konsesi jasa (Catatan 2.aa). Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from construction services

Management applies the percentage of completion method of recognizing revenue from construction services conducted under a service concession agreement (Note 2.aa). Revenue is measured at fair value of the consideration received or to be received.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting dates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laba rugi. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or undeductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the profit or loss. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current".

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan untuk pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset keuangan

Manajemen mengklasifikasikan aset keuangan Kelompok Usaha sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), aset keuangan yang tersedia untuk dijual ("AFS"), atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, bila memenuhi syarat. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang; dan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual ("AFS").

Pengakuan awal

Seluruh aset keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/*regular*) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Management classifies the Group financial assets as loans and receivables, held-to-maturity investments, financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), available-for-sale ("AFS") financial assets and derivative receivables that are designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of Group's financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of the period.

The Group's financial assets are consist of cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, and security deposits, which are classified as loans and receivables; and investment in shares which is classified AFS financial assets.

Initial recognition

All financial assets are recognised initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR"), dikurangi penurunan nilai. Amortisasi EIR termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan beban pokok pendapatan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

Aset keuangan AFS

Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya, atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification, which are as follows:

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. The EIR amortisation is included in finance income in profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are reported in profir or loss as finance costs for loans and as cost of revenue or other operating expenses for receivables.

AFS financial instrument

Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading no designated at FVTPL.

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealised gains or losses recognized in other comprehensive income and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to profit or loss in finance costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan AFS (lanjutan)

Manajemen mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, manajemen tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, manajemen dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan AFS, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan SBE. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan SBE. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman; dan utang derivatif yang diklasifikasikan sebagai derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

AFS financial instrument (continued)

Management evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, management is unable to trade these financial assets due to inactive markets, management may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortised cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortised to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortised cost and the maturity amount is also amortised over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to of profit or loss.

2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses, bank loans, and finance lease payables which are classified as loans and borrowings; and derivative payables which is classified as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman dan utang

Pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif

Utang derivatif atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai dalam lindung nilai yang efektif (Lihat Catatan 2.v.6).

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification, which are as follows:

Loans and borrowings

Loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge

Derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge (please see Note 2.v.6).

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group currently has the rights of legal force to offset recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Bukti objektif tersebut sebagai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas mass depan dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, manajemen pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

4. Impairment of financial assets

At each of reporting date, management assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. The objective evidence is as a result of one or more events that occurred after the initial recognition and has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Loans and receivables

For loans and receivables carried at amortized cost, management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan yang berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan AFS

Apabila penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan AFS telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

4. Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

AFS financial assets

When a decline in the fair value of an AFS financial asset has been recognised in other comprehensive income, the cumulative loss that had been recognised in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognised.

The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss shall be the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi *"pass-through"*; dan (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

6. Akuntansi lindung nilai

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar suatu instrumen derivatif bergantung pada apakah instrumen derivatif tersebut ditujukan untuk dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai, serta jenis hubungan lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the related obligation is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

6. Hedge accounting

The accounting for changes in the fair value of a derivative instrument depends on whether it has been designated and qualifies as part of a hedging and further, on the type of hedging relationship.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Untuk instrumen derivatif yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, Kelompok Usaha harus menetapkan jenis lindung nilai atas instrumen tersebut, apakah sebagai lindung nilai atas nilai wajar atau lindung nilai arus kas, sesuai dengan eksposur yang dilindung nilai. Kelompok Usaha secara formal mendokumentasikan seluruh hubungan antara instrumen lindung nilai dan transaksi yang dilindung nilai, termasuk tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan berbagai transaksi tersebut. Pada saat pengakuan awal dan sekurang-kurangnya setiap triwulan, Kelompok Usaha secara formal menelaah kembali apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai terjadi saling hapus yang sangat efektif dengan perubahan dalam nilai wajar atas arus kas dari transaksi yang dilindung nilai. Jika tidak terjadi saling hapus dengan sangat efektif, maka Kelompok Usaha menghentikan akuntansi lindung nilai secara prospektif.

Untuk lindung nilai arus kas, bagian efektif perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dicatat sebagai laba atau rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk tujuan lindung nilai arus kas pada ekuitas, dan diakui dalam laba rugi pada saat transaksi yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba. Bagian yang tidak efektif, termasuk bagian yang timbul dari kemungkinan bahwa transaksi yang diperkirakan tidak akan terjadi, diakui segera dalam laba rugi.

Untuk instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai atau tidak ditetapkan untuk tujuan lindung nilai, perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

6. Hedge accounting (continued)

For derivative instruments that are designated and qualify as a hedging instrument, the Group must designate the hedging instrument as a fair value hedge or cashflow hedge based on the exposure being hedged. The Group formally documents all relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategies for undertaking various transactions. Both at inception and at least quarterly thereafter, the Group formally assesses whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in either the fair value or cashflows of the hedged item. If a derivative ceases to be a highly effective hedge, the Group discontinues hedge accounting prospectively.

For cash flow hedges, the effective portion of changes in the fair value of the derivatives instruments are recorded as unrealized gain or loss from change in fair value of cash flow hedges derivative instruments in equity, and are recognized in profit or loss when the related hedged items affect income. Any portion considered to be ineffective including that arising from the unlikelihood of an anticipated transaction to occur, is recognized immediately in profit or loss.

For derivative instruments which do not qualify for hedge accounting or which are not designated as hedges, changes in fair value of the derivative instruments are recognized in profit or loss for the year.

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

x. Operation Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Segmen Operasi (lanjutan)

Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

aa. Perjanjian Konsesi Jasa

Perjanjian konsesi jasa adalah suatu perjanjian dimana pemerintah ataupun lembaga sektor publik lainnya ("Pemberi Konsesi") mengikat kontrak dengan entitas swasta ("Operator"). Perjanjian ini biasanya melibatkan Operator untuk membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan atau meningkatkan jasa publik dan mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut dalam suatu periode waktu yang ditentukan, sebagai gantinya Operator akan dibayar untuk jasanya tersebut selama periode perjanjian. Pemberi Konsesi mengendalikan atau mengatur jasa yang harus disediakan oleh Operator dengan menggunakan infrastruktur tersebut, pihak yang ditujukan dan harga yang ditetapkan, dan juga mengendalikan kepentingan residu yang signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa pengaturan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Operation Segment (continued)

The Directors are operating decision-maker who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position.

z. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

aa. Service concession agreements

Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator"). This arrangement typically involves the Operator constructing the infrastructure used to provide the public service or upgrading and operating and maintaining that infrastructure for a specified period of time, in return, the Operator is paid for its services over the period of the arrangement. The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the infrastructure, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Perjanjian Konsesi Jasa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Operator

Manajemen mengakui aset keuangan sepanjang Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas kebijakan dari Pemberi Konsesi untuk jasa konstruksi pada umumnya dikarenakan perjanjian tersebut dipaksakan secara hukum. Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas apabila Pemberi Konsesi menjamin secara kontraktual untuk membayar Operator dengan jumlah yang ditentukan atau ditetapkan, walaupun jika pembayaran tersebut bergantung pada Operator yang memastikan bahwa infrastruktur tersebut memenuhi kualitas yang ditentukan dan syarat efisiensi.

Manajemen mengakui aset tak berwujud dalam hal lainnya. Manajemen mengakui aset tak berwujud apabila Kelompok Usaha tidak memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas ataupun aset keuangan lainnya dari atau atas kebijaksanaan dari Pemberi Konsesi.

ab. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini.

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan", efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

  Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Service concession agreements (continued)

The Group as Operator

Management recognizes financial assets to extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial assets from or at the discretion of the Grantor for the construction services usually because the arrangement is enforceable by law. The Group has unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

Management recognizes an intangible asset in all other cases. Management recognizes an intangible asset if the Group has no unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor.

ab. SAK which have been issued by DSAK but not yet effective

SAK which have been issued by DSAK, but effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2019 and relevant to the Group are disclosed below.

- *PSAK No. 71: "Financial Instruments", effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

  This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

  Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengindentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

- PSAK No. 73: "Sewa", efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal.

  PSAK No. 73 mensyaratkan *lessee* untuk mencatat seluruh sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK No. 30 yang digantikannya.

  Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

  Saat tanggal sewa dimulai, *lessee* mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. *Lessee* disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. SAK which have been issued by DSAK but not yet effective (continued)

SAK which have been issued by DSAK, but effective for the reporting period beginning on or after January 1, 2019 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

- *PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.*

  This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

- *PSAK No. 73: "Leases", effective January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.*

  PSAK No. 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK No. 30.

  The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of "low-value" assets and short-term leases.

  At the commencement date of a lease, a lessee wil recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessee is required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK No. 30.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Interpretasi ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK No. 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

  Interpretasi ini mengklarifikasi bagaimana menerapkan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam PSAK No. 46 ketika ada ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. SAK which have been issued by DSAK but not yet effective (continued)

SAK which have been issued by DSAK, but effective for the reporting period beginning on or after January 1, 2019 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

- *ISAK No. 33: "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration", effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

  This interpretation clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- *ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

  This interpretation clarifies how to apply the recognition and measurement requirements in PSAK No. 46 when there is uncertainty over income tax treatments.

Management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amandments and improvements standards on its consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar AS$14.432.143 (termasuk nilai sementara sebesar AS$10.908.348) dan AS$3.523.795. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset."

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2v.

Purchase price allocation in business combination

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill as of Desember 31, 2018 and 2017 was US$14,432,143 (include the provisional amount of US$10,908,348) and US$3,523,795. Further details are disclosed in Note 17.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (revised 2014), "Impairment of Assets."

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", menjelaskan suatu pendekatan untuk mencatat perjanjian konsesi jasa yang timbul dari entitas-entitas yang menyediakan jasa publik. ISAK No. 16 ini menetapkan bahwa Operator tidak seharusnya mencatat infrastruktur sebagai aset tetap, namun mengakuinya sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") mensyaratkan Kelompok Usaha untuk mendanai, merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara pembangkit tenaga listrik ("Infrastruktur"). Setelah habis masa berlaku periode konsesi jasa, Kelompok Usaha akan menyerahkan infrastruktur tersebut ke PLN dengan tanpa biaya, dapat beroperasi secara penuh dan dalam kondisi kerja yang baik.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Purchase price allocation in business combination (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this note.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Service concession arrangement

ISAK No. 16, "Service Concession Agreements", outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the Operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") requires the Group to finance, design, construct, operate and maintain the eletricity power plant (the "Infrastructure"). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the Infrastructure to the PLN without cost, fully operational and in good working condition.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian Konsesi Jasa (lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan PPL termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, terutama dikarenakan PLN, entitas sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa-jasa yang perlu disediakan oleh Kelompok Usaha dengan infrastruktur yang sesuai dengan PPL, dimana jasa-jasa tersebut ditujukan untuk kepentingan publik. PLN adalah entitas yang dimiliki oleh pemerintah yang menjalankan tugas khusus dalam menyediakan tenaga listrik.

Manajemen mempertimbangkan bahwa porsi pembayaran tertentu yang dilakukan oleh PLN berkenaan dengan pemulihan biaya modal memenuhi syarat diperlakukan sebagai model aset keuangan, mengingat bahwa Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual yang tidak bersyarat untuk menerima kas dari PLN, dimana kas akan diterima tersebut diakui sebagai piutang. Porsi pembayaran tersebut merupakan imbalan yang akan diterima sebagai pembayaran atas jasa konstruksi yang dilakukan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan konstruksi infrastruktur.

Estimasi dan asumsi

Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali manajemen. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Service concession arrangement (continued)

Management determines that transactions conducted under the provisions of PPA is within the scope of ISAK No. 16 primarily because PLN, a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by the Group with the infrastructure pursuant to the PPA, which services are inteded for public use. PLN is a government owned entity which performs a special assignment of providing electricity power.

Management has made judgment that certain portion of payments made by PLN in respect to the capital cost recovery qualifies under the financial asset model since the Group has an unconditional contractual right to receive cash from PLN, wherein such asset is recognized as receivable. Such portion of payments represents the considerastion to be received in exchange for the construction services by the Group related to the construction of infrastructures.

Estimates and assumptions

Management based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the management. Such changes are reflected in the assumptions as they occur. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktuaria melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Manajemen menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam manajemen yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang manajemen yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 26.

Amortisasi tanaman produktif

Biaya perolehan tanaman produktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri perkebunan kelapa sawit. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Employee benefit liabilities

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at period end) on Indonesian Rupiah Government bonds. Management uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the management's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the management's actual experiences or significant changes in the management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. Further details about the assumptions used are disclosed in Note 26.

Amortization of bearer plants

The costs of bearer plants are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the palm oil plantation business. Further details are disclosed in Note 13.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan manajemen terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomisnya atau masa ijin pertambangan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

Management estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on management's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Management estimates the useful lives of these fixed assets over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at each of reporting dates. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting dates represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 25.

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Kelompok Usaha. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for mine reclamations and mine closure (continued)

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the rehabilitation liability and therefore any deduction from the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. The carrying amount of these estimated liabilities at the reporting dates are disclosed in Note 25.

Coal reserve and resource estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara (lanjutan)

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, aset pertambangan, goodwill, pengakuan aset pajak tangguhan dan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang. Nilai tercatat atas akun-akun tersebut pada tanggal pelaporan diungkapkan masing-masing di dalam Catatan 14, 16, 17, 21 dan 25.

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Penentuan sumber daya JORC merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi.

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laba rugi di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve and resource estimates (continued)

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of fixed assets, mine properties, goodwill, recognition of deferred tax assets and provision for mine reclamation and mine closure. The carrying amount of these accounts at the reporting dates are disclosed in Notes 14, 16, 17, 21 and 25, respectively.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a JORC resource is itself an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on sub-classification, these estimates directly impact the point of deferral of exploration and evaluation expenditures.

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in the profit or loss in the period when the new information becomes available.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar AS$Nihil dan AS$2.437.650, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS$2.752.186 (31 Desember 2017: AS$683.468) (Catatan 45).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Manajemen mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if meet the criteria, is recognised as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected asset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value as of December 31, 2018 and December 31, 2017 was US$Nil and US$2,437,650, respectively, while the carrying amount of financial liability carried at fair value as of December 31, 2018 was US$2,752,186 (December 31, 2017: US$683,468) (Note 45).

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Management recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Manajemen mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS$7.601.240 (31 Desember 2017: AS$7.027.898). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga seluruh perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi masing-masing sebesar AS$8.151.155 dan sebesar AS$2.314.451 (Catatan 21c). Rugi fiskal tersebut belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill* yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai tercatat *goodwill* tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar AS$14.432.143 and AS$3.523.795. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income tax (continued)

Management recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2018 was US$7,601,240 (Desember 31, 2017: US$7,027,898). Further details are disclosed in Note 21b.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has tax losses carried forward amounting to US$8,151,155 and US$2,314,451, respectively (Note 21c). These tax losses have not yet expired and may not be used to offset taxable income of other entities within the Group.

Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting periods to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful-life, for example goodwill not ready to use, are not subject to amortization and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations. The carrying amount of goodwill as of December 31, 2018 and 2017 are US$14,432,143 and US$3,523,795, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi cadangan dan sumber daya batubara" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tecatat aset mungkin mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Pengukuran pendapatan jasa konstruksi

Kelompok Usaha disyaratkan oleh ISAK No. 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang mencerminkan pendapatan dari konstruksi infrastruktur yang dilakukan selama suatu periode di dalam laba rugi. Estimasi signifikan untuk pengukuran pendapatan konstruksi antara lain adalah kinerja pembangkit dan hasil pengujian awal dan berkala atas kapasitas andal bersih selama masa operasi berdasarkan persyaratan dalam PPA. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi masing-masing sebesar AS$39.538.288 dan AS$14.105.213 (Catatan 33).

4. KOMBINASI BISNIS

Sebagai tindak lanjut dari Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham masing-masing tertanggal 9 and 16 Oktober 2018 antara Perusahaan dan Toba Energi (sebagai Pengakuisisi) dengan PT Agung Indonesia Mandiri dan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (secara bersama-sama sebagai Penjual dan pemilik 100% saham di PT Batu Hitam Perkasa ("BHP"), pada tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan dan Toba Energi melakukan akuisisi masing-masing 0,01% dan 99,99% saham di BHP. Saat ini BHP tidak memiliki usaha selain merupakan perusahaan investasi yang memiliki 5% saham masing-masing di PT Paiton Energy dan Minejesa Capital B.V.

Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS$55.143.904**.**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Coal reserve and resources estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates an assumptions are subject to risk and uncertainty hence there is a possibility that changes in circumtances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumtances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

Measurement of construction revenues

The Group is required by ISAK No. 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to the infrastructure made during the period in the profit or loss. Significant estimates in measurement of revenues from costruction include performance of the plants and the initial and the periodic tests on the net dependable capacity during the operation based on the provisions in PPA. For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Group recognized construction revenue amounting to US$39,538,288 and US$14,105,213 (Note 33), respectively.

4. BUSINESS COMBINATION

As the implementation of Share Purchase Binding Agreements dated October 9 and 16, 2018, respectively, between the Company and Toba Energi (as Acquiror) with PT Agung Indonesia Mandiri and PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (collectively as Sellers and owners of 100% shares in di PT Batu Hitam Perkasa ("BHP") on December 12, 2018, the Company and Toba Energi has acquired 0.01% and 99.99% shares, respectively, in BHP. Currently BHP has no operating activities other than investing entity who owns 5% shares in PT Paiton Energy and Minejesa Capital B.V., respectively.

The value of the acquisition transaction is amounting to US$55,143,904.

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar sementara aset dan liabilitas BHP yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

Asset acquired and liabilities assumed

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of PKU as of the date of acquisition were:

	Nilai Wajar Sementara/ *Provisional Fair Value*	
Kas di bank	2.855.566	*Cash in banks*
Pajak dibayar dimuka	592.593	*Prepaid tax*
Investasi saham	62.951.275	*Investments in shares*
Utang pajak	(866.789)	*Taxes payable*
Beban akrual	(9.649)	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang	(11.187.901)	*Long-term loans*
Utang bunga	(15.539)	*Interest payable*
Nilai wajar sementara aset neto yang diakuisisi	54.319.556	*Provisional fair value of net assets acquired*
Liabilitas pajak tangguhan	(10.084.000)	*Deferred tax liabilities*
	44.235.556	
Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis	10.908.348	*Goodwill arising from business combination*
Nilai transaksi	55.143.904	*Value of transaction*
Utang kepada Penjual	(573.684)	*Due to Sellers*
Kas pada entitas anak yang diakuisisi	(2.855.566)	*Cash acquired with the subsidiary*
Kas keluar neto untuk akuisisi BHP	**51.714.654**	***Net cash outflows for acquisition of BHP***

Nilai wajar yang disajikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah jumlah sementara. Reviu atas nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi akan diselesaikan paling lambat dalam 12 bulan sejak tanggal akuisisi. Apabila terdapat perbedaan signifikan antara nilai sementara dengan hasil perhitungan akhir, manajemen akan menyesuaikan nilai wajar sementara tersebut secara retrospektif.

The fair value dislcosed are provisional as of December 31, 2018. The review of the fair value of assets and liabilities acquired will be completed within 12 months since the acquisition, at the latest. If there is significant different between the provisional fair value and the result of final calculation, management will restrospectively adjust the provisional fair value

Biaya yang terjadi atas transaksi kombinasi tersebut dibebankan di dalam laba rugi tahun berjalan.

The cost incurred in relation to the business combination are charged to the current year's profit loss.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	9.051	9.961	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.600	3.450	*United States Dollar*
Thailand Baht	107	-	*Thailand Baht*
	13.758	13.411	
Kas di bank			*Cash in banks*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.595.273	22.812.843	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.021.899	17.680.865	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	1.714.913	-	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	291.873	698.704	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	163.929	8.561.857	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	123.041	1.732.029	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank N.A. Indonesia	105.542	1.817.382	*Citibank N.A. Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	98.990	988.732	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank	29.654	29.667	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Central Asia Tbk	12.660	12.770	*PT Bank Central Asia Tbk*
	52.157.774	54.334.849	
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
The Development Bank of Singapore Ltd	3.865	-	*The Development Bank of Singapore Ltd*
	3.865	-	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.750.850	487.549	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Panin Tbk	522.781	730.738	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	196.323	1.133.454	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	95.098	205.983	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	93.769	279.982	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.404	239.111	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	8.398	567	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank ANZ Indonesia	7.913	-	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT BPD Kalimantan Timur	4.534	2.025	*PT BPD Kalimantan Timur*
	4.729.070	3.079.409	
Deposito berjangka			*Time deposit*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	484.842	519.536	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	484.842	519.536	
Total	**57.389.309**	**57.947.205**	***Total***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018, kas di bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") milik Perusahaan, IM, Toba Energi, TBE, BHP dan TMU dijaminkan secara gadai (fidusia) sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Mandiri dan PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 23a). Pada tanggal 31 Desember 2017, kas di Bank Mandiri milik Perusahaan, IM dan TMU dijaminkan secara gadai (fidusia) sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 23b). Penjaminan secara gadai (fiducia) tersebut tidak membatasi Kelompok Usaha dalam menggunakan kas dan setara kas.

As of December 31, 2018, cash in bank in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") belonging to the Company, IM, Toba Energi, TBE, BHP and TMU are placed as fiduciary collateral in relation to the borrowing facilities obtained from Bank Mandiri and PT Bank KEB Hana Indonesia (Note 23a). As of December 31, 2017, cash in bank in Bank Mandiri belonging to the Company, IM and TMU were placed as fiduciary collateral in relation to the borrowing facilities obtained from the bank (Note 23b). Such fiduciary collateral does not restrict the Group in using the cash and equivalents

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates on time deposits are as follows:

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Rupiah	5,25%-6,75%	7,00%-7,75%	*Rupiah*

Semua rekening bank dan deposito ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits were placed with third party's banks.

6. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / 6. RESTRICTED CASH IN BANK

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.825.512	16.752.269	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Akun ini merupakan kas di bank yang dibentuk sebagai rekening penempatan dana yang hanya digunakan untuk mendanai proyek pembangkit listrik tenaga uap sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi antara GLP dan Bank Mandiri (Catatan 23b).

The account represents cash in bank which are established for placement of funds to be used only for financing the construction of the coal fired power plant as required under the Syndicated Credit Agreement between GLP and Bank Mandiri (Note 23b).

7. PIUTANG USAHA / 7. TRADE RECEIVABLES

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Aset Lancar:			***Current Assets*:**
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			*Third parties - United States Dollar*
Taiwan Power Company	8.601.150	-	*Taiwan Power Company*
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	6.341.258	8.011	*TNB Fuel Services Sdn. Bhd.*
Trafigura Pte., Ltd	2.524.942	335.349	*Trafigura Pte., Ltd*
PT Kimco Armindo	1.736.129	1.736.129	*PT Kimco Armindo*
KCH Energy Co. Ltd	92.997	709.047	*KCH Energy Co. Ltd*
Glencore International AG	-	5.871.810	*Glencore International AG*
Avra Commodities Pte., Ltd	-	2.881.518	*Avra Commodities Pte., Ltd*
Noble Resources International Pte., Ltd	-	970.699	*Noble Resources International Pte., Ltd*
Energy Taiwan. Ltd	-	533.600	*Energy Taiwan. Ltd*
Lain-lain (di bawah AS$300.000)	203.856	485.563	*Others (below US$300,000)*
Sub-total	19.500.332	13.531.726	*Sub-total*

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Aset Lancar: (lanjutan)			***Current Assets: (continued)***
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	1.316.945	-	*PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk*
PT Kutai Refinery Nusantara	897.725	-	*PT Kutai Refinery Nusantara*
Lain-lain (di bawah AS$300.000)	48.498	9.379	*Others (below US$300,000)*
Sub-total	2.263.168	9.379	*Sub-total*
	21.763.500	13.541.105	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.876.468)	(1.747.971)	*Allowance for individual impairment losses*
	19.887.032	**11.793.134**	
Aset tidak Lancar:			***Non-current Assets*:**
Piutang yang belum difakturkan			*Unbilled receivable*
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			*Third parties - United States Dollar*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	56.310.017	14.221.868	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
	56.310.017	**14.221.868**	

Piutang yang belum difakturkan terutama merupakan jumlah tagihan yang belum difakturkan atas imbalan yang akan diterima GLP dan MCL dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi ("EPC") sehubungan dengan pembangunan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN serta MCL dan PLN (Catatan 2aa, 46d dan 46e). Jumlah tersebut akan ditagih secara bulanan selama 25 tahun setelah tanggal *Commercial Operation Date* ("COD") infrastruktur sebagaimana disebutkan dalam masing-masing perjanjian. Termasuk dalam saldo akun ini piutang pendapatan bunga sebesar AS$2.666.500 (2017: AS$116.656) yang diakui dengan metode SBE.

Unbilled receivable mainly represents unbilled amounts in relation to the consideration to be received by GLP and MCL from PLN on its engineering, procurement and construction ("EPC") services relating to the construction of infrustructures in accordance with the provisions of Power Purchase Agreement ("PPA") between GLP and PLN and MCL and PLN (Notes 2aa, 46d and 46e). That amount will be billed on monthly basis within 25 years after the Commercial Operation Date ("COD") of the infrastructures as mentioned in the respective agreements. Included in this account the accrued interest income amounting to US$2,666,500 (2017: US$116,656) which are recognized using EIR method.

Analisis umur piutang usaha aset lancar adalah sebagai berikut:

The aging analysis of current trade receivables is as follows:

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	18.203.963	8.637.480	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
Kurang dari 30 hari	1.356.594	2.881.518	*Less than 30 days*
31 sampai 60 hari	189.616	-	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	-	6.277	*61 to 90 days*
lebih dari 90 hari	136.859	267.859	*more than 90 days*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:			*Past due and impaired:*
lebih dari 90 hari	1.876.468	1.747.971	*more than 90 days*
	21.763.500	**13.541.105**	

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisis umur piutang usaha aset lancar adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The aging analysis of current trade receivables is as follows: (continued)

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.876.468)	(1.747.971)	*Allowance for individual impairment losses*
	19.887.032	**11.793.134**	

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu 7-30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 7-30 days.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha dengan jumlah sebesar AS$Nihil (31 Desember 2017: AS$2.881.518) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 23).

As of Desember 31, 2018, trade receivables totalling to US$Nil (December 31, 2017: US$2,881,518) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from the banks (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha milik PKU sebesar Rp10.887.000.000 (31 Desember 2017: Rp115.687.159) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 23c).

As of Desember 31, 2018, PKU's trade receivables amounting to Rp10,887,000,000 (December 31, 2017: Rp115,687,159) are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 23c).

Kelompok Usaha mencatat penyisihan atas penurunan nilai secara individual piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 karena pihak tersebut saat ini dalam keadaan kesulitan keuangan.

The Group recognized allowance for individual impairment losses of receivable as of December 31, 2018 and 2017 which is currently in financial difficulties.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible receivables.

8. PERSEDIAAN, NETO / *8. INVENTORIES, NET*

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Harga perolehan:			*At acquisition cost:*
Batubara: (Catatan 34)			*Coal: (Note 34)*
Baku	36.913.675	16.035.017	*Raw*
Industri	11.677.256	7.916.725	*Industrial*
Suku cadang	468.939	513.964	*Spareparts*
Bahan bakar	88.240	77.677	*Fuel*
Lain-lain	657.010	210.139	*Others*
Sub-total	49.805.120	24.753.522	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less*:
Penyisihan atas penurunan nilai	(10.397)	(91.651)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**49.794.723**	**24.661.871**	***Net***

8. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Informasi mengenai asuransi terhadap persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Entitas/*Entities*	Periode pertanggungan/ *Insurance periods*	Risiko yang dipertanggungkan/ *Risks*	Nilai pertanggungan/ *Sum insured amount*
ABN	Hingga 1 Mei 2019/*Until May 1, 2019*	Kerugian/*loss*	7.000.000
TMU	Hingga 4 Feb 2019/*Until Feb 4, 2019*	Kerugian/*loss*	1.000.000
IM	Hingga 31 Des 2018/*Unti Dec 31, 2018*	Kerugian/*loss*	2.500.000
PKU	Hingga 1 Mar 2019/*Until Mar 1, 2019*	Kerugian/*loss*	581.590

Informasi mengenai asuransi terhadap persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Entitas/*Entities*	Periode pertanggungan/ *Insurance periods*	Risiko yang dipertanggungkan/ *Risks*	Nilai pertanggungan/ *Sum insured amount*
ABN	1 Mei 2017 - 1 Mei 2018/*May 1, 2017 - May 1, 2018*	Kerugian/*loss*	7.000.000
TMU	4 Feb 2017 - 4 Feb 2018/*Feb 4, 2017 - Feb 4, 2018*	Kerugian/*loss*	1.000.000
IM	31 Des 2016 - 31 Des 2017/*Dec 31, 2016 - Dec 31, 2017*	Kerugian/*loss*	2.000.000
PKU	1 Mar 2017 - 1 Mar 2018/*Mar 1, 2017 - Mar 1, 2018*	Kerugian/*loss*	621.642

Manajemen berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah diasuransikan secara memadai.

Persediaan milik PKU dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 23c).

8. INVENTORIES, NET (continued)

Based on assessment performed, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

The information pertaining the insurance coveraged on inventories as of December 31, 2018 is as follow:

The information pertaining the insurance coveraged on inventories as of December 31, 2017 is as follow:

Management believes that the inventories as of December 31, 2018 and 2017 have been adequately insured.

PKU's inventories are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 23c).

9. ASET BIOLOGIS / *9. BIOLOGICAL ASSETS*

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar	46.730	-	*Gains arising from changes in fair value of biological assets*
Saldo akhir	**46.730**	**-**	***Ending balance***

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017*	
Biaya pinjaman dibayar di muka (Catatan 46.e.iii)	1.969.879	-	*Prepaid borrowing costs (Note 46.e.iii)*
Sewa dibayar di muka	899.272	789.699	*Prepaid rent*
Asuransi dibayar di muka	82.692	110.322	*Prepaid insurance*
Biaya dibayar di muka lainnya	391.515	548.800	*Other prepayments*
Total	3.343.358	1.448.821	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	**(832.351)**	**(394.034)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**2.511.007**	**1.054.787**	***Long-term portion***

11. UANG MUKA / *11. ADVANCES*

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017*	
Jangka pendek			*Current portion*
Uang muka royalti	315.723	1.290.257	*Advance for royalty*
Uang muka pembelian	18.381	524.779	*Advance for purchase*
Lain-lain	1.308.225	779.417	*Others*
Total jangka pendek	**1.642.329**	**2.594.453**	***Total current portion***
Jangka panjang			*Long-term portion*
Pihak ketiga			*Third parties*
Uang muka proyek konstruksi	24.673.019	29.306.675	*Advance for construction project*
Uang muka pembelian aset	3.443.305	10.699.777	*Advance for purchase of assets*
Total jangka panjang	**28.116.324**	**40.006.452**	***Total long-term portion***

Uang muka proyek konstruksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terutama merupakan saldo uang muka yang dibayar kepada JO Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd dan PT Bagus Karya dan JO Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri sehubungan dengan konstruksi pembangkit listrik (Catatan 46d dan 46e).

The balance of advance for construction project as of December 31, 2018 and 2017 mainly represents advance paid to JO of Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd and PT Bagus Karya and JO JO *Sinohydro Corporation Limited and PT Teknik Lancar Mandiri in relation to the construction of power plant (Notes 46d and 46e).*

Uang muka pembelian aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terutama merupakan uang muka pembelian unit kantor yang dibayarkan kepada PT Toba Pengembang Sejahtra. Dalam tahun 2018, uang muka sebesar AS$6.649.575 telah direklasifikasi ke akun aset tetap sehubungan dengan penyerahan aset ke Kelompok Usaha.

The balance of advance for purchase of assets as of December 31, 2018 and 2017 mainly represents advance for the purchase of office unit paid to PT Toba Pengembang Sejahtra. In 2018, advance amounting to US$6,649,575 has been reclassified to fixed assets following the assets to the Group.

12. INVESTASI SAHAM / *12. INVESTMENT IN SHARES*

Akun ini merupakan investasi saham milik BHP sebagai berikut:

This account represents BHP's investments in shares as follows.

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
PT Paiton Energy	61.576.000	-	*PT Paiton Energy*
Minejesa Capital B.V.,	1.375.275	-	*Minejesa Capital B.V.,*
Total	**62.951.275**	**-**	***Total***

Investasi saham pada tanggal 31 Desember 2018 terdiri dari investasi saham di PT Paiton Energy dan Minejesa Capital B.V. masing-masing 2.124 lembar (5%) saham dan 250.050 lembar (5%).

Investment in shares as of December 31, 2018 represents investments in shares of PT Paiton Energy and Minejesa Capital B.V. amounting to 2,124 shares (5%) and 250,050 shares (5%), respectively.

Sejak tanggal akuisisi (12 Desember 2018) hingga tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha mengakui pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy sebesar AS$13.411.871 (2017: Nihil).

Since the acquisition date (December 12, 2018) until December 31, 2018, the Gorup recognized dividend income in relation to investments in shares of PT Paiton Energy amounting to US$13,411,871 (2017: Nil).

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak ada keadaan atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan atas nilai tercatat dari investasi saham di atas, oleh karena itu kerugian penurunan nilai dari investasi saham tersebut tidak dianggap perlu.

As of December 31, 2018, management believes that there was no event nor changes in circumstances that indicates impairment in the carrying amount of investment in shares, therefore an impairment losses on investment in shares was not considered necessary.

13. TANAMAN PRODUKTIF, NETO / *13. BEARER PLANTS, NET*

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
*For the year ended December 31, 2018***

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Translasi/ *Translation***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Tanaman kelapa sawit	16.557.688	-	-	-	(677.951)	15.879.737	*Palm oil plantations*
Akumulasi depresiasi							***Accumulated depreciation***
Tanaman kelapa sawit	(3.995.262)	(838.046)	-	-	197.780	(4.635.528)	*Palm oil plantations*
	12.562.426					**11.244.209**	

13. TANAMAN PRODUKTIF, NETO (lanjutan) / *13. BEARER PLANTS, NET (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
For the year ended December 31, 2017

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Translasi/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Tanaman kelapa sawit	16.631.706	-	-	-	(74.018)	16.557.688	*Palm oil plantations*
Akumulasi depresiasi							***Accumulated depreciation***
Tanaman kelapa sawit	(2.785.471)	(1.222.686)	-	-	12.895	(3.995.262)	*Palm oil plantations*
	13.846.235					**12.562.426**	

Beban depresiasi tanaman produktif dibebankan sebagai beban pokok pendapatan.

Depreciation of bearer plants is charged to cost of revenues.

Luas area tanaman kelapa sawit adalah 2.738 hektar (tidak diaudit).

The total area of palm oil plantations is 2,738 hectares (unaudited).

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 23c).

The plantations are used as collateral to secure loan obtained from bank (Note 23c).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanaman perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

As of December 31, 2018 and 2017, the plantations are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

14. ASET TETAP, NETO / *14. FIXED ASSETS, NET*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
For the year ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Translasi/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung							***Direct Ownership***
Tanah	1.777.795	200.016	-	-	(95.453)	1.882.358	*Land*
Bangunan dan pabrik	11.719.320	156.843	-	6.314.129	(206.600)	17.983.692	*Buildings and plants*
Mesin dan peralatan berat	26.329.745	1.207.696	(321.677)	224.283	(365.050)	27.074.997	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	1.916.148	511.678	(532.805)	118.847	(7.266)	2.006.602	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	2.983.996	1.313.297	(697.590)	140.121	(5.819)	3.734.005	*Office furniture and equipment*
Jalan dan jembatan	16.960.186	96.687		338.407	(126.923)	17.268.357	*Roads and bridges*
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750	*Stockpile base*
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	620.367	*Port facilities*
Conveyor	20.018.191	-	(1.066.617)	-	-	18.951.574	*Conveyor*
Aset dalam penyelesaian	10.138	258.331	-	(167.359)	-	101.110	*Construction in progress*
	82.611.636	3.744.548	(2.618.689)	6.968.428	(807.111)	89.898.812	
Aset sewa pembiayaan							***Leased assets***
Mesin dan peralatan berat	213.401	-	-	(213.401)	-	-	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	425.271	-	-	(105.452)	-	319.819	*Vehicles*
	638.672	-	-	(318.853)	-	319.819	
Sub-total	83.250.308	3.744.548	(2.618.689)	6.649.575	(807.111)	90.218.631	*Sub-total*

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
For the year ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Translasi/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							***Direct Ownership***
Bangunan dan pabrik	(3.311.512)	(731.613)	-	-	40.417	(4.002.708)	*Buildings and plants*
Mesin dan peralatan berat	(10.461.705)	(3.369.944)	276.184	(78.708)	82.102	(13.552.071)	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	(1.167.275)	(211.929)	441.928	(39.060)	39.851	(936.485)	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	(2.736.772)	(245.109)	629.568	-	3.960	(2.348.353)	*Office furniture and equipment*
Jalan dan jembatan	(7.205.659)	(1.205.715)	-	-	66.198	(8.345.176)	*Roads and bridges*
Tempat timbunan batubara	(114.721)	(22.197)	-	-	-	(136.918)	*Stockpile base*
Fasilitas pelabuhan	(211.696)	(62.737)	-	-	-	(274.433)	*Port facilities*
Conveyor	(11.233.843)	(1.415.696)	514.030	-	-	(12.135.509)	*Conveyor*
	(36.443.183)	(7.264.940)	1.861.710	(117.768)	232.528	(41.731.653)	
Aset sewa pembiayaan							***Leased assets***
Mesin dan peralatan berat	(78.708)	-	-	78.708	-		*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	(173.807)	(90.799)	-	39.060	-	(225.546)	*Vehicles*
	(252.515)	(90.799)	-	117.768	-	(225.546)	
Sub-total	(36.695.698)	(7.355.739)	1.861.710	-	232.528	(41.957.199)	*Sub-total*
Nilai tercatat neto	**46.554.610**					**48.261.432**	***Net carrying amount***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
For the year ended December 31, 2017

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Translasi/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung							***Direct Ownership***
Tanah	1.790.145	-	-	-	(12.350)	1.777.795	*Land*
Bangunan dan pabrik	11.696.699	35.527	(2.476)	16.267	(26.697)	11.719.320	*Buildings and plants*
Mesin dan peralatan berat	20.718.744	5.415.089	(883.804)	1.127.364	(47.648)	26.329.745	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	1.917.713	385.225	(563.599)	177.749	(940)	1.916.148	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	2.812.305	156.949	-	15.117	(375)	2.983.996	*Office furniture and equipment*
Jalan dan jembatan	16.964.494	13.046	-	-	(17.354)	16.960.186	*Roads and bridges*
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750	*Stockpile base*
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	620.367	*Port facilities*
Conveyor	19.919.551	98.640	-	-	-	20.018.191	*Conveyor*
Aset dalam penyelesaian	70.237	45.150	(11.051)	(94.198)	-	10.138	*Construction in progress*
	76.786.005	6.149.626	(1.460.930)	1.242.299	(105.364)	82.611.636	
Aset sewa pembiayaan							***Leased assets***
Mesin dan peralatan berat	1.277.951	-	-	(1.064.550)	-	213.401	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	498.980	104.040	-	(177.749)	-	425.271	*Vehicles*
	1.776.931	104.040	-	(1.242.299)	-	638.672	
Sub-total	78.562.936	6.253.666	(1.460.930)	-	(105.364)	83.250.308	*Sub-total*

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
For the year ended December 31, 2017

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Translasi/ *Translation***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							***Direct Ownership***
Bangunan dan pabrik	(2.662.723)	(654.680)	229	-	5.662	(3.311.512)	*Buildings and plants*
Mesin dan peralatan berat	(8.110.921)	(2.616.493)	719.528	(465.562)	11.743	(10.461.705)	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	(1.327.126)	(162.222)	405.169	(83.836)	740	(1.167.275)	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	(2.562.227)	(175.133)	-	-	588	(2.736.772)	*Office furniture and equipment*
Jalan dan jembatan	(6.049.915)	(1.164.315)	-	-	8.571	(7.205.659)	*Roads and bridges*
Tempat timbunan batubara	(92.424)	(22.297)	-	-	-	(114.721)	*Stockpile base*
Fasilitas pelabuhan	(148.959)	(62.737)	-	-	-	(211.696)	*Port facilities*
Conveyor	(9.677.430)	(1.556.413)	-	-	-	(11.233.843)	*Conveyor*
	(30.631.725)	(6.414.290)	1.124.926	(549.398)	27.304	(36.443.183)	
Aset sewa pembiayaan							***Leased assets***
Mesin dan peralatan berat	(384.526)	(159.744)	-	465.562	-	(78.708)	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	(157.229)	(100.414)	-	83.836	-	(173.807)	*Vehicles*
	(541.755)	(260.158)	-	549.398	-	(252.515)	
Sub-total	(31.173.480)	(6.674.448)	1.124.926	-	27.304	(36.695.698)	*Sub-total*
Nilai tercatat neto	**47.389.456**					**46.554.610**	***Net carrying amount***

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2018 sebesar AS$3.744.548 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS$347.857.

The total addition of fixed assets in 2018 amounting to US$3,744,548 includes addition involving non-cash transactions amounting to US$347,857.

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar AS$6.253.666 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS$110.413.

The total addition of fixed assets for the year ended December 31, 2017 amounting to US$6,253,666 includes addition involving non-cash transactions amounting to US$110,413.

Informasi mengenai asuransi terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The information pertaining the insurance coverage on fixed assets as of December 31, 2018 is as follow:

Entitas/*Entities*	Periode pertanggungan/ Insurance periods	Risiko yang dipertanggungkan/ *Risks*	Nilai pertanggungan/ *Sum insured amount*
ABN	Hingga 1 Mei 2019/*Until May 1, 2019*	Kebakaran dan lainnya/ *Fire and others*	17.250.000
TMU	Hingga 4 Agustus 2019/*Until Aug. 4, 2019*	Semua risiko/*All risks*	397.852
IM	31 Des 2017 - 31 Des 2018/ *Dec 31, 2017 - Dec 31, 2018*	Semua risiko kerusakan/ *All risks of damage*	16.411.117
PKU	Hingga 1 Mar 2019/*Until Mar 1, 2019*	Semua risiko/*All risks*	7.176.911

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Informasi mengenai asuransi terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The information pertaining the insurance coverage on fixed assets as of December 31, 2017 is as follow:

Entitas/*Entities*	Periode pertanggungan/ Insurance periods	Risiko yang dipertanggungkan/ *Risks*	Nilai pertanggungan/ *Sum insured amount*
ABN	1 Mei 2017 - 1 Mei 2018/*May 1, 2017 - May 1, 2018*	Kebakaran dan lainnya/ *Fire and others*	17.250.000
TMU	8 Jun 2015 - 4 Agustus 2018/*Jun 8, 2015 - Aug. 4, 2018*	Semua risiko/*All risks*	346.738
IM	31 Des 2016 - 31 Des 2017/ *Dec 31, 2016 - Dec 31, 2017*	Semua risiko kerusakan/ *All risks of damage*	16.096.109
PKU	1 Mar 2017 - 1 Mar 2018/ *Mar 1, 2017 - Mar 1, 2018*	Semua risiko kerusakan/ *All risks of damage*	7.671.158

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses which may arise from such risks.

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS$11.279.015 dan AS$12.139.553 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 23).

Fixed asset with carrying amount as of December 31, 2018 and 2017 totaling to US$11,279,015 and US$12,139,553, respectively, are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Note 23).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2018		
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ *Average Percentage of Completion**	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Tanggal Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***
Mesin dan peralatan berat/ *Machinery and heavy equipment*	1%	101.110	September 2019/*September 2019*
Total		**101.110**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2017		
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ *Average Percentage of Completion**	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Tanggal Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***
Mesin dan peralatan/ *Machinery and heavy equipment*	99%	10.138	Maret 2018/*March 2018*
Total		**10.138**	***Total***

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran

** determined as proportionate of accumulated cost against the budget*

Pengurangan aset tetap selama dalam tahun 2018 merupakan penjualan atas mesin dan peralatan berat, kendaraan dan perabot dan peralatan kantor dengan nilai penjualan sebesar AS$239.255 dan penghapusan *conveyor* dengan nilai buku sebesar AS$552,588. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS$1.591.246 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS$1.386.855.

Deduction of fixed assets in 2018 is a sale of machinery and heavy equipment, vehicles and office furniture and equipment with a sales value of US$239,255 and write-off conveyor with net book value of US$552,588. The acquisition cost of the assets sold amounted to US$1,591,246 with accumulated depreciation of US$1,386,855.

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pengurangan aset tetap selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 merupakan penjualan atas mesin dan peralatan berat dan kendaraan dengan nilai penjualan sebesar AS$286.642 dan penghapusan aset dalam penyelesaian dan bangunan dengan nilai buku sebesar AS$13.298. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS$1.447.403 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS$1.124.697.

Pengalokasian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Deduction of fixed assets for the year ended December 31, 2017 is a sale of machineries and heavy equipment and with a sales value of US$286,642 and write-off of construction in progress and building with net book value of US$13,298. The acquisition cost of the assets sold amounted to US$1,447,403 with accumulated depreciation of US$1,124,697.

The allocation of depreciation expense is as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Beban pokok pendapatan	6.560.547	6.029.317	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	795.192	645.131	*General and administrative expenses (Note 35)*
Total	**7.355.739**	**6.674.448**	***Total***

PKU telah memperoleh hak atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat “Hak Guna Usaha” (“HGU”) mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

PKU has obtained the landrights of the Plantation land under “Hak Guna Usaha” (“HGU”) certificates covering its plantation area as follows:

Nomor HGU/ *HGU Number*	**Hektar/ *Hectares***	**Lokasi/ *Location***	**Tanggal kadaluarsa/ *Expiration date***
32	524	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/*July 30, 2044*
33	1.543	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/*July 30, 2044*
34	807	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/*July 30, 2044*
35	2.460	Sanga-sanga, Kutai Kartanegara	30 Juli/*July 30, 2044*
36	55	Sanga-sanga dan Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/*July 30, 2044*
37	3.244	Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/*July 30, 2044*

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Aset ekplorasi dan evaluasi termasuk pengeluaran untuk pembebasan lahan tambang sebesar AS$4.846.532 dimana entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi secara ekstensif.

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi nilai terpulihkannya.

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Exploration and evaluation assets includes expenditures for land compensation for mining amounting to US$4,846,532 wherein the subsidiary has not conducted an extensive exploration and evaluation activities.

Based on management’s analysis, there were no facts and circumstances suggested that the carrying amount of exploration and evaluation assets may exceed its recoverable amount.

16. PROPERTI PERTAMBANGAN, NETO / *16. MINE PROPERTIES, NET*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ *For the year ended December 31, 2018*

	Tambang dalam konstruksi/ *Mine under construction*	Tambang produksi/ *Producing mines*	Aset aktivitas pengupasan tanah/ *Stripping asset activity*	Total/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2018	**2.444.528**	**69.230.867**	**51.523.127**	**123.198.522**	***Balance as of January 1, 2018***
Penambahan	52.250	2.628.035	5.160.262	7.840.547	*Additions*
Dibebankan ke biaya tambang	-	-	(794.648)	(794.648)	*Charged to mining costs*
	2.496.778	71.858.902	55.888.741	130.244.421	
Dikurangi:					*Less:*
Saldo awal	-	(27.681.366)	(29.372.889)	(57.054.255)	*Beginning balance*
Amortisasi tahun berjalan	-	(6.030.875)	(3.862.640)	(9.893.515)	*Current year amortization*
Akumulasi amortisasi	-	(33.712.241)	(33.235.529)	(66.947.770)	*Accumulated amortization*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat neto 31 Desember 2018	**2.496.778**	**38.146.661**	**22.209.241**	**62.852.680**	***Net carrying amount December 31, 2018***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ *For the year ended December 31, 2017*

	Tambang dalam konstruksi/ *Mine under Construction*	Tambang produksi/ *Producing Mines*	Aset aktivitas pengupasan tanah/ *Stripping Asset activity*	Total/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2017	**3.769.311**	**65.325.534**	**49.753.069**	**118.847.914**	***Balance as of January 1, 2017***
Penambahan selama 2017	-	2.580.550	3.152.738	5.733.288	*Additions during 2017*
Transfer	(1.324.783)	1.324.783	-	-	*Transfer*
Dibebankan ke biaya tambang	-	-	(1.382.680)	(1.382.680)	*Charged to mining costs*
	2.444.528	69.230.867	51.523.127	123.198.522	
Dikurangi:					*Less:*
Saldo awal	-	(23.398.362)	(27.510.890)	(50.909.252)	*Beginning balance*
Amortisasi tahun berjalan	-	(4.283.004)	(1.861.999)	(6.145.003)	*Current year amortization*
Akumulasi amortisasi	-	(27.681.366)	(29.372.889)	(57.054.255)	*Accumulated amortization*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat neto 31 Desember 2017	**2.444.528**	**41.549.501**	**21.706.267**	**65.700.296**	***Net carrying amount December 31, 2017***

Beban amortisasi tambang produksi sebesar AS$6.030.875 dilaporkan sebagai amortisasi aset pertambangan dalam biaya produksi (31 Desember 2017: AS$4.283.004) (Catatan 34).

Amortization expense for producing mines amounting to US$6,030,875 is reported as amortisation of mine properties in the production costs (December 31, 2017: US$4,283,004) (Note 34).

16. PROPERTI PERTAMBANGAN, NETO (lanjutan)

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dilaporkan sebagai bagian beban pengupasan tanah dalam biaya produksi (Catatan 34).

16. MINE PROPERTIES, NET (continued)

Amortization expense for stripping asset activity is reported as part of overburden removal in the production costs (Note 34).

17. *GOODWILL*

17. GOODWILL

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Akuisisi BHP	10.908.348	-	*Acquisition of BHP*
Akuisisi PKU	3.498.778	3.498.778	*Acquisition of PKU*
Akuisisi IM	25.017	25.017	*Acquisition of IM*
Total	**14.432.143**	**3.523.795**	***Total***

Goodwill sebesar AS$10.908.348, berasal dari akuisisi 100% saham di BHP yang dilakukan dalam bulan Desember 2018 (Catatan 4).

Goodwill sebesar AS$3.498.778, berasal dari akuisisi 90% saham PKU yang dilakukan dalam bulan Juni 2013. *Goodwill* tersebut merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi antara lain melalui perolehan operasional kegiatan tambang yang lebih efisien dan ekonomis misalnya penggunaan tanah milik PKU sebagai area *dumping* serta jalur *hauling* operasi tambang.

Goodwill amounting to US$10,908,348 arose from the acquisition of 100% BHP's shares in December 2018 (Note 4).

Goodwill amounting to US$3,498,778 arose from the acquisition of 90% PKU's shares in June 2013. Goodwill represents the expected benefits which will arise from the acquisition including through efficient and economic mining operation such as usage of PKU's land as dumping area as well as hauling lane for mining operation.

Uji penurunan nilai terhadap *Goodwill*

Impairment test on Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

The goodwill is tested for impairment annually.

Goodwill yang berasal dari akuisisi BHP pada tanggal 12 Desember 2018 sejumlah AS$10.908.348 merupakan nilai sementara. Tidak terdapat indikasi penurunan nilai selama periode sampai tanggal 31 Desember 2018 yang menyatakan bahwa nilai sementara *goodwill* tersebut mengalami penururan nilai. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2018, *goodwill* tersebut tidak dilakukan uji penurunan.

The goodwill arising as a result of the acquisition of BHP on December 12, 2018 of US$10,908,348 represents the provisional amount. There were no indicators of impairment during the period to December 31, 2018 to suggest that the provisional goodwill had been impaired. Therefore, as of December 31, 2018, this goodwill has not yet been subject to any impairment testing.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi PKU dan IM pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill arising from the acquisition of PKU and IM as of December 31, 2018 and 2017.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang berasal dari akuisisi PKU tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari sinergi kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah aset pertambangan ABN dan TMU, serta tanaman perkebunan PKU.

For impairment testing purposes, goodwill arising from the acquisition of PKU has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the synergies of the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGUs consist of mine properties of ABN and TMU, and PKU's plantation.

Nilai terpulihkan aset pertambangan ABN dan TMU serta tanaman perkebunan PKU, serta *goodwill* yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan.

The recoverable amounts of mine properties of ABN and TMU also plantation of PKU, also the allocated goodwill were determined using value in use which are calculated based on discounted cash flows.

17. *GOODWILL* (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap *Goodwill* (lanjutan)

Dalam menguji apakah penurunan nilai UPK diperlukan, nilai tercatat masing-masing UPK dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih besar antara nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 5 tahun. Arus kas yang diproyeksikan mencerminkan perkembangan harga terkini batu bara.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai pakai untuk UPK sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

a. Harga batu bara dan minyak inti sawit
b. Tingkat diskonto
c. Volume produksi

Harga batubara dan minyak inti sawit: Harga perkiraan batubara didasarkan pada data pasar yang tersedia dan estimasi manajemen.

Tingkat diskonto: Tingkat diskonto yang digunakan dalam kisaran 9% - 10.61% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang ("*WACC*") sebelum pajak.

Volume produksi: Estimasi volume produksi yang digunakan dalam perhitungan dihitung berdasarkan rencana tambang dan produksi . Masing-masing UPK memiliki karakteristik yang berbeda.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

17. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill (continued)

In assessing whether impairment on CGU is required, the carrying value of the respective CGUs is compared with CGU's recoverable amounts. The recoverable amount is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value in use.

The recoverable amount of CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by senior management covering 5-years period. The projected cash flows reflect the coal's current prices.

Key assumptions used

The calculation of value in use for CGU is most sensitive to the following assumptions:

a. Coal and CPO prices
b. Discount rates
c. Production volume

Coal and CPO prices: Forecasted coal prices is based on available market data and management's estimates.

Discount rates: The discount rates used is approximately 9% - 10.61% which is derived from the pre-tax Weighted Average Cost of Capital ("WACC").

Production volume: The estimated production volume is based on the mine plan and production. Each CGU has specific characteristic.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

18. UTANG USAHA / *18. TRADE PAYABLES*

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Cipta Kridatama (Catatan 46)	32.095.391	29.243.746	*PT Cipta Kridatama (Note 46)*
PT RPP Contractors Indonesia (Catatan 46)	6.189.162	-	*PT RPP Contractors Indonesia (Note 46)*
PT Pelita Samudera Shipping	1.154.097	513.831	*PT Pelita Samudera Shipping*
Lain-lain (di bawah AS$1.000.000)	5.371.591	5.752.029	*Others (below US$1,000,000)*
	44.810.241	**35.509.606**	

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

The trade payables primarily arose from the purchase of goods and services by the subsidiaries.

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017*	
Dolar Amerika Serikat	614.547	2.724.871	*United States Dollar*
Rupiah	44.195.694	32.784.735	*Rupiah*
	44.810.241	**35.509.606**	

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging of trade payables is as follows:

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017*	
Belum jatuh tempo	32.533.728	25.978.666	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
Kurang dari 30 hari	10.342.120	7.689.751	*Less than 30 days*
31 sampai 60 hari	373.315	265.894	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	9.078	58.854	*61 to 90 days*
91 sampai 360 hari	710.975	230.979	*91 to 360 days*
Lebih dari 360 hari	841.025	1.285.462	*Over than 360 days*
	44.810.241	**35.509.606**	

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017*	
Liabilitas jangka pendek			*Current liabilities*
Pihak ketiga	12.685.911	1.991.801	*Third parties*
Liabilitas jangka panjang			*Non-current liabilities*
Pihak ketiga	7.521.321	6.412.238	*Third parties*
Total	**20.207.232**	**8.404.039**	***Total***

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain jangka pendek kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2018 terutama merupakan pinjaman BHP kepada Mitsui & Co. Ltd., Nebras Power Investment Management B.V., Tepco International Paiton II B.V. dan Paiton Power Financing, B.V.. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan 5% per tahun. Pada Februari 2019, BHP telah melunasi pinjaman tersebut dengan menggunakan hasil pencairan utang bank (Catatan 23a).

Utang lain-lain jangka panjang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan uang muka yang diterima entitas anak dari Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd (pemegang saham non-pengendali entitas anak) sehubungan dengan kewajiban pemenuhan Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi (Catatan 23b). Uang muka ini dikenakan bunga sebesar *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* untuk 3 (tiga) bulan ditambah 4% per tahun.

Utang lain-lain jangka panjang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2017 merupakan uang muka yang diterima entitas anak dari Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd (pemegang saham non-pengendali entitas anak) dan PT Shanghai Electric Power Construction sehubungan dengan kewajiban pemenuhan Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi (Catatan 23b). Uang muka ini dikenakan bunga sebesar *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* untuk 3 (tiga) bulan ditambah 4% per tahun.

Utang lain-lain berdasarkan mata uang terdiri dari:

19. OTHER PAYABLES (continued)

Current portion of other payable to third parties as of December 31, 2018 mainly represents BHP's loan to Mitsui & Co. Ltd., Nebras Power Investment Management B.V., Tepco International Paiton II B.V. and Paiton Power Financing, B.V.. This loan were subject to annual interest at 5% per annum. In February 2019, BHP has fully repaid the loan using the proceed from the drawdown of bank loan (Note 23a).

Non-current portion of other payable to third parties as of December 31, 2018 represents advance received by a subsidiary from Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd (non-controlling shareholder of a subsidiary) in relation to the fullfilment of requirement for Modal Sendiri as defined under Syndicated Credit Agreement (Note 23b). This advance is subject to interest at London Interbank Offered Rate ("LIBOR") for 3 (three) months plus 4% per annum.

Non-current portion of other payable to third parties as of December 31, 2017 represents advance received by a subsidiary from Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd (non-controlling shareholder of a subsidiary) and PT Shanghai Electric Power Construction in relation to the fullfilment of requirement for Modal Sendiri as defined under Syndicated Credit Agreement (Note 23b). This advance is subject to interest at London Interbank Offered Rate ("LIBOR") for 3 (three) months plus 4% per annum.

Other payables based on currency consist of:

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat	18.846.663	8.375.290	*United States Dollar*
Rupiah	1.360.569	28.749	*Rupiah*
Total	**20.207.232**	**8.404.039**	***Total***

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut: / *Detail of accrued expenses are as follows:*

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Konstruksi pembangkit listrik	11.353.225	-	*Construction of power plant*
Domestic Market Obligation	5.022.091	-	*Domestic Market Obligation*
Kontraktor	1.731.590	-	*Contractor*
Kompensasi kepada penduduk	1.036.477	-	*Compensation to villagers*
Pengangkutan	758.615	601.607	*Barging*
Analisa dan survei	599.745	652.362	*Analysis and Surveyor*
Jasa profesional	518.928	551.088	*Professional fee*
Infrastruktur	274.297	97.086	*Infrastructure*
Pemasaran	232.829	596.983	*Marketing*
Denda pajak	-	163.631	*Tax penalty*
Lain-lain	1.308.558	1.186.753	*Others*
Total	**22.836.355**	**3.849.510**	***Total***

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak / *a. Prepaid tax and estimated claim for tax refund*

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Pajak dibayar di muka			*Prepaid taxes*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak Pertambahan Nilai	78.310	35.202	*Value Added Tax*
Total	**78.310**	**35.202**	***Total***
Estimasi tagihan pajak			*Estimated claims for tax refund*
Perusahaan	-	820.186	*The Company*
Entitas anak:			*Subsidiary*
TBE/IM	132.525	2.593.350	*TBE/IM*
Total	**132.525**	**3.413.536**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Perusahaan:			*The Company:*
Pasal 4(2)	-	1.123	*Article 4(2)*
Pasal 21	69.410	68.019	*Article 21*
Pasal 23	4.613	374	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	18.692	-	*Value Added Tax*
	92.715	69.516	

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***21. TAXATION (continued)***

b. Utang pajak (lanjutan) / ***b. Taxes payable (continued)***

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pasal 4(2)	121.037	34.425	*Article 4(2)*
Pasal 21	640.675	620.943	*Article 21*
Pasal 23	390.736	299.380	*Article 23*
Pasal 26	26.423	-	*Article 26*
Pasal 29	7.601.240	7.027.898	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	33.969	45.790	*Value Added Tax*
Pajak Bumi dan Bangunan	61.828	-	*Tax on Land and Building*
Lain-lain	18.891	13.760	*Others*
	8.894.799	8.042.196	
Total	**8.987.514**	**8.111.712**	***Total***

c. Beban pajak / ***c. Tax expense***

Beban pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

The Group tax expense for the year ended December 31, 2018 and 2017 consist of:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the period ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Beban pajak kini	27.657.977	18.994.879	*Current tax expense*
Pajak dibayar dimuka tahun berjalan yang tidak diklaim	3.796	-	*Unclaimed current year prepaid tax*
Beban pajak kini yang berasal dari penghapusan estimasi tagihan pajak	799.319	-	*Current tax expense arising from unrecognized estimated claim for tax refund*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	730.734	(169.263)	*Deferred tax expense (benefit)*
Beban pajak - neto	**29.191.826**	**18.825.616**	***Tax expense - net***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***21. TAXATION (continued)***

c. Beban pajak (lanjutan) / ***c. Tax expense (continued)***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang dilaporkan dalam laba rugi dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan, dan beban pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax expense as shown in the profit or loss and the Company's estimated taxable loss, and the Company's current tax expense for the year ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the period ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	97.281.622	60.195.507	*Consolidated profit before tax expense*
Laba sebelum beban pajak - Entitas anak	(104.973.693)	(64.766.849)	*Profit before tax expense - Subsidiaries*
Penyesuaian lainnya	28.486.492	25.841.294	*Other Adjustments*
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	20.794.421	21.269.952	*Profit before tax expense - the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Liabilitas program imbalan pasti	(106.316)	232.531	*Defined benefits plan liabilities*
Pembayaran utang leasing	(23.380)	(27.019)	*Payment of finance lease payables*
Imbalan kerja	95.621	614.680	*Employee benefits*
Penyusutan	10.811	3.754	*Depreciation*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban jamuan	70.557	38.311	*Entertainment expenses*
Dividen dari entitas anak	(27.199.684)	(24.480.000)	*Dividend from subsidiary*
Pendapatan bunga - amortized cost	(1.861.760)	-	*Interest income - amortized cost*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(157.648)	(67.850)	*Income subject to final tax*
Lain-lain	226.223	101.190	*Others*
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	**(8.151.155)**	**(2.314.451)**	***Estimated tax loss - Company***

Analisa akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The analysis of the Company's tax losses carried forward is as follows:

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Tahun Pajak:			*Fiscal Years:*
2016	(2.410.192)	(2.410.192)	*2016*
2017	(2.314.451)	(2.314.451)	*2017*
2018	(8.151.155)	-	*2018*
Akumulasi rugi fiskal	**(12.875.798)**	**(4.724.643)**	***Tax losses carried forward***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***21. TAXATION (continued)***

c. Beban pajak (lanjutan) / ***c. Tax expense (continued)***

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dengan beban pajak yang diakui di dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense based on the profit before tax expense at statutory tax rates and the tax expense as shown in profit or loss is as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the period ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Laba konsolidasian sebelum pajak	97.281.622	60.195.507	*Consolidated profit before tax expense*
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(24.320.406)	(15.048.877)	*Tax expense computed using the prevailing tax rate*
Efek perbedaan tarif pajak atas entitas anak luar negeri	43.506	-	*Effect on the different tax rate applied for overseas subsidiary*
Pengaruh pajak atas beda tetap	4.804.571	4.043.812	*Tax effect of permanent differences*
Pengaruh pajak atas penyesuaian konsolidasi	(7.035.135)	(6.371.730)	*Tax effect on consolidation entries*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(2.031.973)	(1.143.087)	*Unrecognized deferred tax assets*
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	(295.775)	*Adjustment in respect of prior year deferred tax*
Beban pajak kini yang berasal dari penghapusan estimasi tagihan pajak	(799.319)	-	*Current tax expense arising from unrecognized estimated claim for tax refund*
Dampak translasi	61.570	(5.519)	*Translation effect*
Lain-lain	85.360	(4.440)	*Others*
Beban pajak - neto	**(29.191.826)**	**(18.825.616)**	***Tax expense - net***

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax expense (benefit) are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the period ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Perusahaan			*The Company*
Akumulasi rugi fiskal	3.218.950	1.181.160	*Tax losses carried forward*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.905	153.670	*Short-term employee benefits liabilities*
Penyusutan	2.703	938	*Depreciation*
Sewa pembiayaan	(5.845)	(6.755)	*Finance lease*
Liabilitas program imbalan pasti	(26.579)	58.133	*Defined benefits plan liabilities*
	3.213.134	1.387.146	
Penyisihan	(3.213.134)	(1.387.146)	*Allowance*
Sub - total	-	-	*Sub - total*
Entitas anak	730.734	(169.263)	*Subsidiaries*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	730.734	(169.263)	*Deferred tax expense (benefit)*

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets/(liabilities)*

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017*	
Aset pajak tangguhan:			*Deferred tax assets:*
ABN	2.218.153	836.145	*ABN*
TBE/IM	2.022.729	1.813.645	*TBE/IM*
TMU	337.042	329.470	*TMU*
PKU	290.842	-	*PKU*
Total	**4.868.766**	**2.979.260**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan:			*Deferred tax liability:*
GLP	(1.427.728)	(710.657)	*GLP*
Toba Energi/MCL/BHP	(11.242.692)	-	*Toba Energi/MCL/BHP*
PKU	-	(79.587)	*PKU*
Total	**(12.670.420)**	**(790.244)**	***Total***

e. Surat Ketetapan Pajak / *e. Tax Assessments*

Dalam bulan Januari 2018, IM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") bertanggal 25 Januari 2018 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sejumlah Rp1.750.059.002 dan denda sebesar Rp455.015.341.

In late January 2018, IM has received Tax assessment letter for underpayment ("SKPKB") dated January 25, 2018 on income tax Article 23 amounting to Rp1,750,059,002 plus penalty of Rp455,015,341.

IM menerima hasil pemeriksaan diatas dan telah mengakui jumlah kurang bayar dan denda sebesar Rp2.205.074.343 (setara dengan AS$163.630) dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

IM accepted the assessment result and has charged the underpayments and penalty amounting to Rp2,205,074,343 (or equivalent to US$163,630) to profit or loss for the year ended December 31, 2017.

IM juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") bertanggal 25 Januari 2018 atas Pajak Penghasilan badan tahun pajak 2016 yang mengurangi jumlah lebih bayar menjadi AS$2.461.167 dan mengoreksi posisi IM dari rugi pajak menjadi penghasilan kena pajak sebesar AS$526.669. Jumlah lebih bayar pajak diatas sudah diterima IM dalam bulan Februari 2018.

IM also received Tax assessment letter for Overpayment ("SKPLB") dated January 25, 2018 on Corporate Income Tax Fiscal Year 2016 which reduce the overpayment to US$2,461,167 and adjust IM from a tax loss position to a taxable income position amounting to US$526,669.The overpayment amount as discussed above has been received by IM in February 2018.

Pada bulan April 2018, IM telah mengajukan keberatan kepada kantor Pajak atas koreksi Kantor Pajak terhadap rugi pajaknya.

In April 2018, IM placed an objection to the Tax Authorities stating its disagreements on Tax Authorities' adjustment on its tax loss.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Administrasi

f. Administration

Perusahaan dan entitas anaknya selain PKU, Toba Energi, MCL, GLP, BHP dan Adimitra Niaga telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sejak tahun pajak 2012.

The Company and its subsidiaries except for PKU Toba Energi, MCL, GLP BHP and Adimitra Niaga have obtained approval from the Directorate General of Taxes to maintain their bookkeeping in United States Dollar currency effective since fiscal year 2012.

Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

22. UANG MUKA PELANGGAN

22. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Avra Commodities Pte., Ltd	1.560.000	-	*Avra Commodities Pte., Ltd*
Trafigura Pte., Ltd	-	250.000	*Trafigura Pte., Ltd*
Lain-lain (di bawah AS$50.000)	21.969	21.998	*Others (below US$50,000)*
Total	**1.581.969**	**271.998**	***Total***

23. UTANG BANK

23. BANK LOANS

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Utang Perusahaan			*The Company's Borrowing*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	48.215.582	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank Sindikasi	99.308.542	-	*Syndicated Banks*
Utang Entitas Anak			*Subsidiary's Borrowing*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.392.231	25.471.052	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.004.449	21.371.133	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank, N.A., Indonesia	2.333.333	3.666.666	*Citibank, N.A., Indonesia*
	155.038.555	98.724.433	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian Jangka Pendek	**(16.573.729)**	**(10.023.813)**	***Current Maturities***
Bagian Jangka Panjang	**138.464.826**	**88.700.620**	***Long-term Portion***

Kisaran suku bunga kontraktual atas utang bank tersebut diatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 4,5% - 7,8% (2017: 4,3% - 6,7%) per tahun untuk utang dalam mata uang AS$ dan 10,5% - 11,0% (2017: 10,5%) per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah.

The contractual interest rates on the above bank loans for the year ended December 31, 2018 was 4.5% - 7.8% (2017: 4.3% - 6.7%) per annum on loans repayable in US$ and 10.5% - 11.0% (2017: 10.5%) per annum on loan repayable in Rupiah.

23. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi

Pada tanggal 29 Nopember 2018, Perusahaan (selaku Debitur), IM, TBE, Toba Energi, dan TMU (selaku Pihak Terkait) menandatangani Perjanjian Kredit No. 26 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia untuk beberapa fasilitas pinjaman sejumlah AS$120.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 90 hari setelah tanggal perjanjian.

Pada tanggal 19 Desember 2018, BHP, Debitur dan Bank Mandiri menandatangani Dokumen Aksesi yang menyatakan bahwa BHP setuju untuk menjadi Pihak Terikat pada Perjanjian Kredit No. 26.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai pelunasan pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (*non-revolving*) tanggal 2 Mei 2017 (Catatan 23.b.i), pembiayaan akuisisi saham BHP (Catatan 4 dan 12) dan keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo dalam bulan Desember 2018, dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 30 Juni 2022.

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *LIBOR* untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 7,3% (31 Desember 2017: Nihil).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2018 adalah sebesar AS$530.529 (2017: AS$Nihil).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, IM, Toba Energi, TBE, TMU dan BHP serta piutang usaha, beberapa aset tetap dan klaim asuransi IM dan TMU dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, Toba Energi, TBE, TMU dan saham TBE di IM.

23. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks

On November 29, 2018, the Company (as Debtor), IM, TBE, Toba Energi, and TMU (as the Related Parties) entered into Special Credit Agreement No. 26 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia on loan facilities totalling to US$120,000,000. These facilities were available until 90 days after the date of the agreement.

On December 19, 2018, BHP, Debtor and Bank Mandiri entered into an Accession Document stating that BHP agreed to become a Related Party to the Credit Agreement No. 26.

The proceeds of this borrowing were used for repayment of loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk borrowing under Special Transaction Loan Facility Agreement (non-revolving) dated May 2, 2017 (Note 23.b.i), financing of BHP's shares acquisition (Notes 4 and 12) and general corporate purposes.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due in December 2018, and the final installment due on June 30, 2022.

The facility is charged annual interest at LIBOR for 3 months plus a certain percentage which will be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the year ended December 31, 2018 is 7.3% (December 31, 2017: Nil).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss of 2018 amounted to US$530,529 (2017: US$Nil).

This loan is collateralized under fiduciary trust by the Company, IM, Toba Energi, TBE, TMU and BHP's current accounts at bank and pledge of IM and TMU's trade receivables, certain fixed assets and insurance claim, the Company's ownership in ABN, Toba Energi, TBE, TMU and TBE's ownership in IM.

23. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,15 dan *Debt Service Group terhadap EBITDA Group* (tanpa memperhitungkan kewajiban finansial PKU, MCL dan GLP) maksimal 3,00. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Selama 2018, Perusahaan melakukan penarikan atas Fasilitas Pinjaman tersebut sebesar AS$108.800.000 dan melakukan pembayaran sebesar AS$7.500.000.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS$101.300.000 (2017: AS$Nihil).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perusahaan

i. Pada tanggal 2 Mei 2017, Perusahaan, IM, TMU (selaku Debitur), TBE dan ABN (selaku Pihak Terkait) menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (*non-revolving*) dengan Bank Mandiri untuk fasilitas pinjaman sebesar AS$50.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai pelunasan pinjaman sindikasi yang diperoleh berdasarkan perjanjian *revolving loan* tanggal 19 Maret 2014 serta investasi dan keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2022 dan dibayarkan setiap kuartal, dimana angsuran pertama telah jatuh tempo pada bulan September 2017.

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *LIBOR* untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 6,2% (31 Desember 2017: 5,3%).

23. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

Under the provision of the agreement, the Company have to maintain certain financial ratios such as Debt Service Coverage Ratio at minimum 1.15 and Debt Service Group to EBITDA Group (without taking into account the financial obligations of PKU, MCL and GLP) maximum 3.00. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

During 2018, the Company made drawdown of the Loan Facility amounting to US$108,800,000 and made repayment amounting to US$7,500,000.

The nominal amount of loan as of December 31, 2018 amounted to US$101,300,000 (2017: US$Nil).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

The Company

i. On May 2, 2017, the Company, IM, TMU (as Debtors), TBE and ABN (as the Related Parties) entered into Special Transaction Loan Facility Agreement (non-revolving) with Bank Mandiri on loan facility of US$50,000,000. This facility was available until December 31, 2017.

The proceeds of this borrowing were used for repayment of syndicated banks borrowing under revolving loan agreement dated March 19, 2014 and the Company's investments and general corporate purposes.

This borrowing will be due on May 2, 2022 and is payable on quarterly basis whereby first installment was due in September 2017.

The facility is charged annual interest at LIBOR for 3 months plus a certain percentage which will be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the year ended December 31, 2018 is 6.2% (December 31, 2017: 5.3%).

23. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2018 adalah sebesar AS$3.295.777 (2017: AS$1.479.640).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, IM dan TMU di Bank Mandiri serta piutang usaha, beberapa aset tetap dan klaim asuransi IM dan TMU dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, TBE, TMU dan saham TBE di IM.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan, IM dan TMU harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Leverage Ratio (total liabilities to total equities)* maksimal 200% dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 125%. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Selama 2017, Perusahaan melakukan penarikan atas Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar AS$50.000.000.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melunasi utang tersebut dengan melakukan pembayaran sebesar AS$43.140.200. Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 Nihil (31 Desember 2017: AS$48.800.000).

ii. Perusahaan, IM, TMU dan MCL ("Para Debitur") juga menandatangani Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri pada tanggal 2 Mei 2017 untuk fasilitas *non-cash loan (revolving)* sebesar AS$25.000.000.

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan secara bergantian oleh Para Debitur untuk penerbitan jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan pekerjaan, jaminan uang muka atau jaminan lain terkait kegiatan operasional Para Debitur.

23. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Company (continued)

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss of 2018 amounted to US$3,295,777 (2017: US$1,479,640).

This loan is collateralized by the Company, IM and TMU's current accounts at Bank Mandiri and pledge of IM and TMU's trade receivables, certain fixed assets and insurance claim, the Company's ownership in ABN, TBE, TMU and TBE's ownership in IM.

Under the provision of the agreement, the Company, IM and TMU have to maintain certain financial ratios such as Leverage Ratio (total liabilities to total equities) at maximum 200% and Debt Service Coverage Ratio at minimum 125%. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

During 2017, the Company made drawdown of Loan Special Transaction facility amounting to US$50,000,000.

In 2018, the Company has settled the loan by making payment amounting to US$43,140,200. The nominal amount of loan as of December 31, 2018 amounted to US$Nil (December 31, 2017: US$48,800,000).

ii. The Company, IM, TMU and MCL (as Debtors) entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri on May 2, 2017 for non-cash loan (revolving) amounting to US$25,000,000.

This Non-Cash Loan facility can be used interchangeably by the Debtors for issuance of the bid bond, performance bond, advance payment bond or others guarantee bond related to the Debtors's operational activities.

23. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Mei 2019 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS$21.048.803 (31 Desember 2017: AS$1.059.638).

Entitas Anak - GLP

i. Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka kredit investasi dan kredit *interest during construction* masing-masing sebesar AS$156.639.021 dan AS$15.137.030.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN tanggal 14 Juli 2016 (Catatan 46d). Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

Pinjaman ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada yang lebih awal antara 6 bulan setelah *Commercial Operation Date* sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian atau 46 bulan setelah tanggal perjanjian, dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 11 Juli 2029.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Sebesar 20,3841% bagian dari jumlah yang bunga yang terutang harus dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 7,2% (2017: 6,3%).

23. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Company (continued)

The Non-Cash Loan facility is available for 1 (one) year from the date of agreement. This facility has been extended to May 1, 2019 and is secured by the same collateral with the Special Loan Transaction facility as mentioned above. Obligations to be fulfilled by the Debtors in the Special Loan Transaction agreement also apply to Non-Cash Loan facility.

As of December 31, 2018, the Non-Cash Loan facility or bank guarantee has been utilized amounting to US$21,048,803 (December 31, 2017: US$1,059,638).

The Subsidiary - GLP

i. On July 11, 2017, GLP entered into Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri related the term loan facility (non-revolving) for investment loan and interest during construction loan amounting to US$156,639,021 and US$15,137,030, respectively.

The proceeds of investment loan facility were used to finance the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the Power Purchase Agreement ("PPA"), between GLP and PLN dated July 14, 2016 (Note 46d). The interest during construction loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due on the earlier between 6 months following the Cormercial Operation Date as defined in the agreement or 46 months after the date of the agreement, and the final installment due on July 11, 2029.

The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. Amounting to 20.3841% of the interest payable shall be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the year ended December 31, 2018 is 7.2% (2017: 6.3%).

23. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak - GLP (lanjutan)

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2018 adalah sebesar AS$2.849.546 (2017: A$458.291).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi proyek, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi GLP serta jaminan lain yang disyaratkan oleh Bank Mandiri.

Fasilitas pinjaman ini membatasi GLP untuk, namun tidak terbatas pada, pembayaran dividen diatas jumlah tertentu, melakukan akuisisi, *merger*.

Fasilitas pinjaman ini mewajibkan GLP antara lain membuka rekening-rekening di Bank Mandiri yang digunakan untuk menampung setoran dana Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan untuk pembayaran kewajiban sehubungan dengan proyek.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, GLP harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif. Pengujian atas pemenuhan rasio keuangan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan GLP yang telah diaudit.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS$33.902.226 (31 Desember 2017: AS$28.116.110).

23. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss of 2018 amounted to US$2,849,546 (2017: US$458,291).

This loan is collateralized by the land on the project site, fiduciary collateral of GLP's movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required by Bank Mandiri.

These facility restricts GLP to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments in excess of certain amount, conduct an acquisition, merger.

These facility among others requires GLP to open bank accounts at Bank Mandiri which is used for receiving of Modal Sendiri as defined in the Sydicated Credit Agreement and for payment of obligations relating to the project.

Under the Syndicated Credit Agreement, GLP has to maintain certain financial ratios, such as Debt to Equity Ratio at maximum 400%, Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value. The compliance test on the above financial ratios shall be conducted by referencing to the annual audited financial statements of GLP.

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2018 amounted to US$33,902,226 (December 31, 2017: US$28,116,110).

23. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak - GLP (lanjutan)

ii. Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP juga menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi sebesar AS$3.350.000 dengan Bank Mandiri.

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan untuk menjamin pelaksanaan proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan PPL antara GLP dan PLN dalam bentuk penerbitan bank garansi.

Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* adalah 43 bulan sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS$3.350.000 dengan penerbitan bank garansi kepada PLN (Catatan 46d).

iii. GLP juga menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri pada tanggal 11 Juli 2017 dengan limit maksimal sebesar AS$85.888.025.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap ("IRS")* berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi.

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas *Treasury Line* tersebut sudah digunakan sebesar AS$20.665.339 (31 Desember 2017: AS$13.828.992) (Catatan 39i).

23. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

ii. On July 11, 2017, GLP also entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri amounting to US$3,350,000.

This Non-Cash Loan facility can be used to ensure the implementation of the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the PPA between GLP and PLN in the form of bank guarantee issuance.

The maturity of Non-Cash Loan facility is 43 months from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtors in the Syndicated Loan Agreement also apply to Non-Cash Loan facility.

The Non-Cash Loan facility or bank guarantee has been utilized amounting to US$3,350,000 by issuance of bank guarantee to PLN (Note 46d).

iii. GLP also entered into Treasury Line Agreement with Bank Mandiri on July 11, 2017 with maximum limit amounting to US$85,888,025.

This Treasury Line facility can be used for Interest Rate Swap ("IRS") transaction related to hedging based on Syndicated Loan Agreement.

The term of Treasury Line facility is 12 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtors in the Syndicated Loan Agreement also apply to Treasury Line facility.

As of December 31, 2018, the Treasury Line facility or bank guarantee has been utilised amounting to US$20,665,339 (December 31, 2017: US$13,828,992) (Note 39i).

23. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak - ABN

Pada tanggal 7 Agustus 2018, ABN menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 6 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, untuk (1) fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit sebesar AS$12.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS$7.000.000 dapat digunakan oleh ABN bersama-sama dengan Adimitra Niaga dan sebesar AS$5.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources; dan (2) fasilitas *Trust Receipt* sebagai sub limit dari fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar AS$5.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 6 Agustus 2019. Pinjaman ini adalah tanpa jaminan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas *Non-Cash Loan* tersebut telah digunakan sebesar AS$4.700.000.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PKU memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dari BRI dengan saldo pinjaman (dalam nilai setara Dolar Amerika Serikat) sebagai berikut:

23. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary - ABN

On August 7, 2018, ABN signed a notarial Deed No. 6 of Provision of Non-Cash Loan Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, for facilities (1) Non Cash Loan facility with a limit of US$12,000,000 with condition that US$7,000,000 can be used by ABN together with Adimitra Niaga and amounting to US$5,000,000 to be used by Adimitra Resources; and (2) Trust Receipt facility as a sub limit of Non Cash Loan facilities amounting to US$5,000,000. The maturity of this agreement is up to August 6, 2019. This loan is not guaranteed.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the Non-Cash Loan facility has been used amounting to US$4,700,000.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PKU obtained the loan facilities denominated in Rupiah from BRI with following outstanding amount (in US Dollar equivalent):

	31 Des. 2018/ ***Dec. 31, 2018***	**31 Des. 2017/** ***Dec. 31, 2017***	
Kredit modal kerja	1.070.368	1.144.080	*Working capital loan*
Kredit investasi	18.934.081	20.227.053	*Investment loan*
	20.004.449	21.371.133	

Kredit Modal Kerja

Kredit ini diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tertanggal 24 Nopember 2016, sebesar Rp15.500.000.000 dari BRI dalam bentuk rekening koran dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Kredit ini digunakan untuk modal kerja pembelian tandan buah segar. Fasilitas ini kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Nopember 2019 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi di bawah ini serta dikenakan bunga pinjaman sebesar 11,0% per tahun sejak Agustus 2018.

Working Capital Loan

This loan is obtained based on Working Capital Credit Agreement dated November 24, 2016, amounting to Rp15,500,000,000 from BRI in the the form of bank account, interest bearing at 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. This loan for purchase of fresh fruit bunches. This facility later has been extended to November 24, 2019 and is secured by the same collateral with the Investment Loans Facility as discussed below and interest bearing at 11.0% per annum since August 2018.

23. UTANG BANK (lanjutan)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (lanjutan)

Kredit Investasi

PKU memperoleh pinjaman ini berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi masing-masing untuk kebun dan pabrik minyak kelapa sawit ("PMKS") tertanggal 25 Maret 2013, antara PKU dan BRI dengan fasilitas pinjaman seluruhnya berjumlah sebesar Rp221.500.000.000 untuk kredit investasi dan Rp54.028.000.000 untuk kredit bunga selama masa konstruksi, sebagaimana yang telah diubah terakhir kali berdasarkan Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi *Interest During Construction* Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-*Interest During Construction* Pabrik Minyak Kelapa Sawit" tanggal 24 Nopember 2016 ("Perjanjian").

Kredit investasi kebun dan kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun berjangka waktu sebelas tahun (termasuk *grace period* empat tahun), dan kredit investasi PMKS dan kredit bunga selama masa konstruksi PMKS berjangka waktu sepuluh tahun (termasuk *grace period* tiga tahun) sejak tanggal 24 Nopember 2016.

Kredit investasi kebun termasuk kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun akan dibayar secara kuartalan dengan pembayaran pertama jatuh tempo dalam bulan Nopember 2021. Sedangkan kredit investasi PMKS termasuk kredit bunga selama masa konstruksi PMKS akan dibayar secara kuartalan dengan cicilan pertama jatuh tempo dalam bulan Nopember 2020. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 10,5% pertahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Pada Agustus 2018, suku bunga pinjaman berubah menjadi 11,0%.

Fasilitas ini antara lain dijamin dengan bidang tanah dengan sertifikat HGU No. 32, 33, 34, 35, 36, dan 37 yang terdaftar atas nama PKU, beserta semua yang ada di atas tanah tersebut yaitu antara lain berupa tanaman dan pabrik minyak kelapa sawit yang diikat secara fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp366.336.000.000, tanah perkebunan non-SHGU dengan nilai pengikatan Rp43.612.000.000, piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp10.887.000.000, persediaan yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp18.095.000.000.

23. BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (continued)

Investment Loans

PKU obtained this borrowing based on an investment credits and interest during constructions facilities agreement for palm oil plantation and palm oil mill ("PMKS"), respectively, dated March 25, 2013, between PKU and BRI with total loan facilities of Rp221,500,000,000 for investments credit and Rp54,028,000,000 for interest during construction facilities, which has been amended under Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi Interest During Construction Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-Interest During Construction Pabrik Minyak Kelapa Sawit" dated November 24, 2016 (the "Agreement").

The investment credit and interest during construction for palm oil have period of eleven years (including a grace period of four years) and investment credit and interest during construction for PMKS have period of ten years (including a grace period of three years) since November 24, 2016.

The investment credit and interest during construction for palm oil will be paid on quarterly basis with the first installment due in November 2021, while the investment credit and interest during construction for PMKS will be paid on quarterly basis with the first installment due in November 2020. The loan interest rate is 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. In August 2018, the loan interest rate changed to 11,0%.

These facilities are secured among other with lots of land under HGU certificates No. 32, 33, 34, 35, 36, and 37 which are registered under the name of PKU, including all on the land which include palm oil plants and palm oil mill with total value of Rp366,336,000,000 which be bound by fiduciary, non-SHGU land amounting to Rp43,612,000,000, receivables amounting to Rp10,887,000,000 which be bound by fiduciary, inventory amounting to Rp18,095,000,000 which be bound by fiduciary.

23. UTANG BANK (lanjutan)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini membatasi PKU untuk, namun tidak terbatas pada, membagi keuntungan atau pembayaran dividen tunai, melunasi atau menurunkan posisi utang kepada pemegang saham kecuali antara lain pelunasan utang kepada Perusahaan terkait dengan pendanaan kembali kebun, maksimal sebesar Rp133.300.000.000, serta menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bertahap sehingga di bawah 300% paling lambat tahun 2022.

Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 10,7% (2017: 10,5%).

Bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah setara dengan AS$2.306.956 (2017: AS$2.291.684).

d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

Pada tanggal 12 September 2017, ABN menandatangani Perjanjian Kredit dengan Citibank terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka (*non-revolving*) tanpa jaminan sebesar AS$4.000.000.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja ABN dan tujuan lain yang bersifat keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2020 dan dibayarkan setiap kuartal, dimana angsuran pertama telah jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *LIBOR* untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 5,1% (2017: 4,3%).

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2018 adalah sebesar AS$168.113 (2017: AS$43.582).

23. BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (continued)

Investment Loans (continued)

These facilities restricts PKU to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments, settle or reduce the balance of its loan to shareholder except but not limited to settle its loan to the Company in relation to plantation refinancing at maximum amount of Rp133,300,000,000 as well as to gradually maintain its Debt to Equity Ratio until it reach 300% in 2022.

The actual average interest rates for the year ended December 31, 2018 is 10.7% (2017: 10.5%).

Interest on this borrowing for the year ended December 31, 2018 amounted to US$2,306,956 (2017: US$2,291,684).

d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

On September 12, 2017, ABN entered into Loan Agreement with Citibank for the term loan facility (non-revolving) without collateral amounting to US$4,000,000.

The proceeds of this borrowing were used for ABN's working capital and general corporate purposes.

This borrowing will be due for final payment on September 12, 2020 and is payable on quarterly basis with the first installment due in December 12, 2017. The facility is charged annual interest at LIBOR plus a certain percentage which shall be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the year ended December 31, 2018 is 5.1% (2017: 4.3%).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss of 2018 amounted to US$168,113 (2017: US$43,582).

23. UTANG BANK (lanjutan)

d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Fasilitas *Non-Revolving*, ABN harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga rasio Total Utang terhadap EBITDA minimal 3:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1.5:1. Pengujian kepatuhan terhadap rasio tersebut dilakukan secara kuartalan. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, manajemen berkesimpulan bahwa ABN memenuhi ketentuan pemenuhan rasio tersebut.

Dalam bulan September 2017, ABN melakukan penarikan atas Kredit Fasilitas *Non-Revolving* sebesar AS$4.000.000.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 adalah AS$2.333.333 (31 Desember 2017: AS$3.666.666).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada pelanggaran kepatuhan terhadap persyaratan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian pinjaman.

23. BANK LOANS (continued)

d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank") (continued)

Under the Non-Revolving Loan Facility Agreement, ABN has to maintain certain financial ratios such as Total Liabilities to Total EBITDA at minimum 3:1 and Debt Service Coverage Ratio at minimum 1.5:1. The compliance test on the above financial ratios is conducted on a quarterly basis. Based on test performed, the management concludes that ABN fulfilled the requirement on such ratios.

In September 2017, ABN made drawdowns of Non-Revolving Loan Facility amounting to US$4,000,000.

The nominal amount of loan as of December 31, 2018 amounted to US$2,333,333 (December 31, 2017: US$3,666,666).

As of December 31, 2018 and 2017 there were no incompliance to the requirements as stipulated in respective loan agreements.

24. SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan perjanjian sewa antara Perusahaan dan entitas anak dengan perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

24. FINANCE LEASES

Finance lease payables represent lease arrangements between the Company and its subsidiaries with following companies:

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
PT BCA Finance	38.869	82.403	*PT BCA Finance*
PT CIMB Niaga Auto Finance	-	24.459	*PT CIMB Niaga Auto Finance*
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	-	4.874	*PT JA Mitsui Leasing Indonesia*
	38.869	111.736	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian Jangka Pendek	**(20.857)**	**(74.987)**	***Current Maturities***
Bagian Jangka Panjang	**18.012**	**36.749**	***Long-term portion***

24. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *24. FINANCE LEASES (continued)*

Liabilitas sewa pembiayaan berdasarkan jenis aset sebagai berikut:

Finance lease payables based on type of assets:

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Mesin dan peralatan berat	-	4.874	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	38.869	106.862	*Vehicles*
Total	**38.869**	**111.736**	***Total***

Bunga yang dikenakan atas sewa pembiayaan dalam kisaran 7,19% per tahun sampai dengan 9,28% per tahun (2017: 3,60% per tahun sampai dengan 15,00% per tahun).

Interest charged on finance leases ranged from 7.19% per annum to 9.28% per annum (2017: 3.60% per annum to 15.00% per annum).

Pembayaran sewa pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The minimum finance lease payments based on the finance lease arrangements at the end of the reporting periods are as follows:

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Jatuh tempo dalam satu tahun	22.529	80.760	*Due in one year*
Jatuh tempo lebih dari satu tahun hingga lima tahun	18.669	36.620	*Due in two years until five years*
Pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang	41.198	117.380	*Future minimum finance leases payments*
Dikurangi: Jumlah yang merupakan bunga	(2.329)	(5.644)	*Less: Amount representing interest*
Nilai kini pembayaran sewa pembiayaan minimum	38.869	111.736	*Present value of net minimum finance leases payment*
Dikurangi: Bagian jangka pendek liabilitas sewa pembiayaan	(20.857)	(74.987)	*Less: Current maturities of liabilities under finance leases*
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	**18.012**	**36.749**	***Long-term portion of liabilities under finance leases***

25. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya.

Dalam menentukan saldo provisi biaya penutupan tambang, manajemen menggunakan tingkat diskonto dalam kisaran 8,51% sampai dengan 8,97% per tahun, tergantung pada masa jatuh tempo provisi penutupan masing-masing tambang.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

25. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management which consider the provisions of regulations i.e. the Republic of Indonesia's Law No. 4 Year 2009 dated January 12, 2009 on Mining Ore and Coal and other relevant regulations.

In determining the balance for mine closures provision, the management uses discount rates ranging from 8.51% to 8.97% p.a., subject to the due dates of the respective mine closures provision.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure were as follows:

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Saldo awal	5.749.253	4.866.075	*Beginning balance*
Penambahan neto selama periode berjalan	596.441*)	911.595*)	*Net addition during the period*
Pengaruh selisih kurs	(258.258)	(28.417)	*Foreign exchange effect*
Saldo akhir	**6.087.436**	**5.749.253**	***Ending balance***

* Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang yang dibebankan sebagai bagian beban keuangan dalam laba rugi.

* *Including the accretion of provision for assets retirement obligation upon the mine closure, which were recorded as interest expense in the profit or loss.*

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities.

Sehubungan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") (Catatan 47d), Kelompok usaha sudah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

In relation to regulation in Ministerial Regulation No. 07/2004 2014 ("Permen 07/2014") (Note 47d), the Group has placed reclamation and mine closure guarantee.

25. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Rincian jaminan yang telah ditempatkan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

25. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)

The details of guarantees which has been placed as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

	Dalam Rupiah/*In Rupiah*		
	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Jaminan reklamasi:			***Reclamation guarantees:***
Rupiah			*Rupiah*
Garansi bank			*Bank guarantees*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.227.478.949	17.114.349.612	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.642.853.794	14.355.971.540	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	66.870.332.743	31.470.321.152	
Setoran tunai	-	2.135.945.700	*Cash payment*
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.407.468.512	12.407.468.512	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	79.277.801.255	46.013.735.364	*Sub-total*
Jaminan penutupan tambang:			***Mine closure guarantees:***
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.154.543.563	3.686.142.964	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT BPD Kalimantan Timur	5.318.557.493	3.472.705.187	*PT BPD Kalimantan Timur*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.028.349.492	1.659.843.522	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	12.501.450.548	8.818.691.673	*Sub-total*
Total	91.779.251.803	54.832.427.037	*Total*

Jaminan berupa setoran tunai dan deposito berjangka berjumlah Rp24.908.919.060 (setara AS$1.720.110) dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp23.362.105.885 (setara AS$1.724.395) sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain.

The guarantees in form of cash payment and time deposits amounting to Rp24,908,919,060 (equivalent to US$1,720,110) is reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 (December 31, 2017: Rp23,362,105,885 (equivalent to US$1,724,395) as part of other non-current assets.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / *a. Short-term employee benefits liabilities*

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Bagian liabilitas imbalan kerja yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 26b)	348.739	312.368	*Current maturities of employee benefits liabilities (Note 26b)*
Tunjangan pegawai lainnya	490.198	323.375	*Other employee allowances*
Bonus	4.830.230	4.584.253	*Bonuses*
	5.669.167	**5.219.996**	

b. Liabilitas program imbalan pasti / *b. Defined benefits plan liabilities*

Rincian saldo liabilitas program imbalan pasti yang diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The analysis of defined benefits plan liabilities recognized as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Perusahaan	424.451	675.421	*The Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
ABN	3.001.317	3.122.350	*ABN*
TBE/IM	1.343.210	1.389.035	*TBE/IM*
TMU	748.369	831.247	*TMU*
PKU	314.827	336.885	*PKU*
GLP	33.821	29.345	*GLP*
Toba Energi	21.283	-	*Toba Energi*
Total	5.887.278	6.384.283	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Less current maturities liabilities:*
Perusahaan	10.644	27.879	*The Company*
Entitas anak	338.095	284.489	*Subsidiaries*
Sub-total	348.739	312.368	*Sub-total*
Bagian jangka panjang, neto	**5.538.539**	**6.071.915**	***Long-term portion, net***

Saldo liabilitas program imbalan pasti Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 di atas berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, masing - masing tertanggal 28 Februari 2019 dan 28 Februari 2018.

The balances of the Company's defined benefits plan liabilities as of December 31, 2018 and 2017 above is based on a calculation performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuaries, dated February 28, 2019 and February 28, 2018, respectively.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan) / *b. Defined benefits plan liabilities (continued)*

Perhitungan aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Tingkat diskonto per tahun	8,00% - 8,50%	7,07% - 7,30%	*Annual discount rates*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%-10%	8%-10%	*Salary increment rates per annum*
Usia pensiun normal	55-56	55-56	*Normal pension ages*
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	*Mortality rates*
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/*10% of mortality rates*	10% dari tingkat mortalita/*10% of mortality rates*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	6%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ *6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age*	6%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ *6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age*	*Resignation rates*

Mutasi nilai kini liabilitas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of defined benefits plan liability are as follows:

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Saldo awal	6.384.283	4.758.090	*Beginning balance*
Beban yang diakui dalam laba rugi	1.273.174	1.521.060	*Expense recognized in profit and loss*
Pengukuran kembali program imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurement of defined benefit program recognized in other comprehensive income:*
Perubahan asumsi demografi	(25.489)	9.993	*Change in demographic assumption*
Penyesuaian historis	(331.362)	(327.233)	*Experience adjustment*
Perubahan asumsi finansial	(873.805)	541.985	*Change in financial assumption*
Pembayaran manfaat	(128.188)	(80.314)	*Benefit payment*
Pengaruh selisih kurs	(411.335)	(39.298)	*Foreign exchange effect*
Saldo akhir	**5.887.278**	**6.384.283**	***Ending balance***

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan) / *b. Defined benefits plan liabilities (continued)*

Beban program imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The defined benefits plan expenses recognized in the profit or loss are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Beban jasa kini	1.139.948	1.133.655	*Current service cost*
Beban bunga	417.460	384.946	*Interest cost*
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	(1.512)	(925)	*Remeasurement of other long-term employee benefit*
Beban jasa lalu	(282.722)	3.384	*Past service cost*
Total	**1.273.174**	**1.521.060**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto/*Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas liabilitas program imbalan pasti/ *Effect on present value of defined benefits plan liability***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas liabilitas Program imbalan pasti/ *Effect on present value of defined benefits plan liability***	
Kenaikan	%	(431.519)	%	483.341	*Increase*
Penurunan	(%)	491.690	(%)	(433.082)	*Decrease*

Jadual jatuh tempo dari liabilitas program imbalan pasti hingga usia pensiun seluruh karyawan yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted defined benefits plan liabilities until pension age of all employees as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
1 tahun	348.739	312.368	*Within 1 year*
2 - 5 tahun	2.887.613	1.057.419	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	92.845.895	116.412.202	*More than 5 years*
Total	96.082.247	117.781.989	*Total*

27. MODAL SAHAM / *27. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Total saham/ *Number of shares*	% kepemilikan/ *% of ownership*	Nilai nominal/ *Face Value* (Rp'000)	Nilai/ *Amount* (US$)
31 Desember 2018/ *December 31, 2018*				
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	1.245.949.989	61,91%	249.189.998	27.419.293
Bintang Bara B.V.	201.250.000	10,00%	40.250.000	4.317.555
PT Toba Sejahtra	201.231.811	10,00%	40.246.362	4.428.684
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000	6,25%	25.151.000	2.739.760
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000	5,10%	20.540.000	2.237.473
Roby Budi Prakoso	67.723.900	3,36%	13.544.780	1.462.809
Davit Togar Pandjaitan	15.000.000	0,75%	3.000.000	330.118
Masyarakat/*Public*	52.880.300	2,63%	10.576.060	1.142.193
Total	**2.012.491.000**	**100,00%**	**402.498.200**	**44.077.885**
31 Desember 2017/ *December 31, 2017*				
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	1.245.949.989	61,91%	249.189.998	27.419.293
Bintang Bara B.V.	201.250.000	10,00%	40.250.000	4.317.555
PT Toba Sejahtra	201.231.811	10,00%	40.246.362	4.428.684
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000	6,25%	25.151.000	2.739.760
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000	5,10%	20.540.000	2.237.473
Roby Budi Prakoso	73.355.000	3,64%	14.671.000	1.598.148
Davit Togar Pandjaitan	15.000.000	0,75%	3.000.000	330.118
Masyarakat/*Public*	47.249.200	2,35%	9.449.840	1.006.854
Total	**2.012.491.000**	**100,00%**	**402.498.200**	**44.077.885**

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Managemet manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consist of:*

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Agio saham	132.176.790	132.176.790	*Paid-in capital in excess of par value*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)	(2.307.521)	*Difference arising from business combination transaction among entities under common control*
Aset pengampunan pajak	262.185	262.185	*Tax amnesty assets*
	130.131.454	**130.131.454**	

a. Agio saham

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

a. Paid-in capital in excess of par value

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Intial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS$1.671.407, AS$508.448 dan AS$127.666.

b. Difference arising from the business combination among entities under common control

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US$1,671,407, US$508,448 and US$127,666, respectively.

29. DIVIDEN KAS / *29. CASH DIVIDENDS*

a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 7 Juni 2018, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar AS$21.438.589 sebagai berikut:

   i. Sebesar AS$214.386 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.

   ii. Sisanya sebagai saldo laba.

a. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 7, 2018, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2017 amounting to US$21,438,589 as follows:

i. Amounting to US$214,386 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.

ii. The remaining is kept as retained earnings.

29. DIVIDEN KAS (lanjutan)

b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Mei 2017, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS$2.796.608 sebagai berikut:

i. Sebesar AS$27.966 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.

ii. Sebesar AS$838.982 dibagikan sebagai dividen tunai.

iii. Sisanya sebagai saldo laba.

29. CASH DIVIDENDS (continued)

b. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 26, 2017, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2016 amounting to US$2,796,608 as follows:

i. Amounting to US$27,966 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.

ii. Amounting to US$838,982 is distributed as cash dividends.

iii. The remaining is kept as retained earnings.

30. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS$60.440.297 dan AS$29.185.433.

30. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to the acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US$60,440,297 and US$29,185,433, respectively.

31. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Kelompok Usaha melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembelian bahan bakar untuk keperluan operasi peralatan tambang dan batubara, serta pembayaran bunga pinjaman dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 39). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan bakar dan/atau batubara yang mungkin terjadi akibat perkiraan transaksi pembelian bahan bakar atau penjualan batubara.

31. LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOW HEDGES

The Group entered into cash flow hedges for forecasted transactions of fuel purchases for operating of mining equipment and coal and payment of interest expense using derivative financial instruments (Note 39). These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in fuel prices and/or coal that may occur as a result of forcasted fuel purchase and coal sales transactions, respectively.

31. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS (lanjutan)

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Selisih harga tersebut masing-masing akan diakui sebagai bagian dari harga perolehan bahan bakar dan batubara yang dilindung nilai. Jumlah selisih harga bahan bakar dicatat di dalam akun "Keuntungan (Kerugian) Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas" dengan saldo AS$2.233.879 - Kerugian pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS$5.036.816 - Keuntungan pada tanggal 31 Desember 2017.

31. LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOW HEDGES (continued)

The results of prospective and retrospective test of the hedge effectiveness of the above mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" account under the equity. These price differences will be recognized as part of acquisition costs of the fuel and coal being hedged, respectively. Total price differences recognized under "Gain (Losses) On Derivative Instruments For Cash Flow Hedges" which were account for US$2,233,879 - Losses as of December 31, 2018 and US$5,036,816 - Gain as of December 31, 2017.

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movements of non-controlling interests during the respective reporting years are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
For the year ended December 31, 2018

	Saldo 1 Jan. 2018/ *Balance Jan. 1, 2018*	Penambahan/ *Addition*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Bagian atas laba/(rugi) neto/ *Share in net profit/(loss)*	Bagian atas dividen/ *Share in dividend*	Saldo 31 Des 2018/ *Balance Dec 31, 2018*	
ABN	30.831.964	-	(1.409.768)	29.521.916	(25.970.000)	32.974.112	*ABN*
TBE	846	-	5	58	-	909	*TBE*
TMU	28.623	-	5	120	-	28.748	*TMU*
PKU	(1.711.946)	-	132.873	(460.273)	-	(2.039.346)	*PKU*
GLP	242.678	-	4.051	936.869	-	1.183.598	*GLP*
Toba Energi	20.000	-	-	305.436	-	325.436	*Toba Energi*
Total	**29.412.165**	**-**	**(1.272.834)**	**30.304.126**	**(25.970.000)**	**32.473.457**	**Total**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
For the year ended December 31, 2017

	Saldo 1 Jan. 2017/ *Balance Jan. 1, 2017*	Penambahan/ *Addition*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Bagian atas laba/(rugi) neto/ *Share in net profit/(loss)*	Bagian atas dividen/ *Share in dividend*	Saldo 31 Des 2017/ *Balance Dec 31, 2017*	
ABN	28.967.548	-	5.244.515	20.139.901	(23.520.000)	30.831.964	*ABN*
TBE	821	-	(1)	26	-	846	*TBE*
TMU	28.361	-	3	259	-	28.623	*TMU*
PKU	(1.216.261)	-	(15.933)	(479.752)	-	(1.711.946)	*PKU*
GLP	(27.335)	-	(855)	270.868	-	242.678	*GLP*
Toba Energi	-	20.000	-	-	-	20.000	*Toba Energi*
Total	**27.753.134**	**20.000**	**5.227.729**	**19.931.302**	**(23.520.000)**	**29.412.165**	***Total***

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *32. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Kelompok usaha memiliki kepentingan non-pengendali material di ABN, yaitu sebesar 49%.

The group has material non-controlling interest in ABN, i.e. 49%.

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan ABN sebelum eliminasi antar perusahaan.

The following table illustrates summarized financial information of ABN before intercompany eliminations.

LAPORAN POSISI KEUANGAN / ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
ASET			***ASSETS***
Total Aset Lancar	72.127.790	52.781.700	*Total Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	56.975.634	59.525.617	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**129.103.424**	**112.307.317**	***TOTAL ASSETS***
Total Liabilitas Jangka Pendek	54.274.682	40.256.753	*Total Current Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	7.532.368	9.126.158	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**61.807.050**	**49.382.911**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS	**67.296.374**	**62.924.406**	***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			***EQUITY ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	34.321.151	32.091.447	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	32.975.223	30.832.959	*Non-controlling interest*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / ***STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Penjualan	311.263.635	206.278.923	*Sales*
Laba tahun berjalan	60.248.901	41.101.838	*Profit for the year*
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	(2.877.078)	10.703.093	*Other comprehensive income (loss)*

LAPORAN ARUS KAS / ***STATEMENTS OF CASH FLOWS***

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Arus kas dari aktivitas operasi	58.915.994	48.910.472	*Cash flows from operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi	(2.431.151)	(5.939.394)	*Cash flows from investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(54.338.208)	(40.563.723)	*Cash flows from financing activities*
Kenaikan neto kas dan setara kas	2.146.635	2.407.355	*Net increase in cash and cash equivalents*

33. PENDAPATAN / *33. REVENUES*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Penjualan batu bara			***Sales of coal***
Pihak ketiga			*Third parties*
Luar negeri	391.444.494	292.303.862	*Export*
Lokal	5.738.359	2.392.585	*Local*
Penjualan batu bara - sub-total	**397.182.853**	**294.696.447**	***Sales of coal - sub-total***
Penjualan tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	1.723.178	1.907.816	*Sales of fresh fruit bunch, palm kernel and Crude palm oil ("CPO")*
Pendapatan konstruksi	39.538.288	14.105.213	*Construction revenues*
Total	**438.444.319**	**310.709.476**	***Total***

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% from the total revenue are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Taiwan Power Company	87.835.362	39.033.966	*Taiwan Power Company*
TNB Fuel Services	79.438.255	30.448.106	*TNB Fuel Services*
Vitol Asia Pte., Ltd	44.031.441	-	*Vitol Asia Pte., Ltd*
PT PLN (Persero)	39.538.288	14.105.213	*PT PLN (Persero)*
Avra Commodities Pte., Ltd	38.351.092	105.352.773	*Avra Commodities Pte., Ltd*
KCH Energy Co., Ltd	14.894.544	36.756.964	*KCH Energy Co., Ltd*
Glencore International AG	2.641.772	30.525.011	*Glencore International AG*
Total	306.730.754	256.222.033	*Total*
Persentase:			*Percentage:*
Taiwan Power Company	20%	13%	*Taiwan Power Company*
TNB Fuel Services	18%	10%	*TNB Fuel Services*
Vitol Asia Pte., Ltd	10%	-	*Vitol Asia Pte., Ltd*
PT PLN (Persero)	9%	5%	*PT PLN (Persero)*
Avra Commodities Pte., Ltd	9%	34%	*Avra Commodities Pte., Ltd*
KCH Energy Co., Ltd	3%	12%	*KCH Energy Co., Ltd*
Glencore International AG	1%	10%	*Glencore International AG*
Persentase terhadap total pendapatan	70%	84%	*Percentage from the total revenue*

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *34. COST OF REVENUES*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Biaya produksi:			*Production costs:*
Pengupasan tanah	199.438.618	145.423.993	*Overburden removal*
Pemindahan lumpur	6.693.821	759.080	*Mud removal*
Pengangkutan dan penambangan batubara	6.604.738	8.731.243	*Coal extraction and coal hauling*
Amortisasi aset pertambangan (Catatan 16)	6.030.875	4.283.004	*Amortization of mine properties (Note 16)*
Penyusutan	5.806.926	5.217.896	*Depreciation*
Imbalan kerja	5.614.492	5.541.026	*Employee benefits*
Sewa mesin, peralatan, lahan dan kendaraan	4.782.999	4.946.355	*Machineries, equipment, land and vehicle rental*
Perawatan dan pemeliharaan	4.344.926	2.925.698	*Repairs and maintenances*
Bahan bakar	1.811.143	1.006.276	*Fuel*
Survei dan analisa	1.133.783	997.185	*Survey and analysis*
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	23.099	911.595	*Environmental and reclamation costs and mine closure*
Lain-lain	4.212.331	1.687.662	*Others*
Total biaya produksi	**246.497.751**	**182.431.013**	***Total production costs***
Royalti (Catatan 47a)	19.985.984	17.150.182	*Royalty (Note 47a)*
Pengangkutan dan *crane*	16.365.169	11.562.547	*Barging and crane*
Pembelian batubara	21.502.051	-	*Coal Purchased*
Barang dalam proses:			*Work- in- process:*
Batubara baku			*Raw Coal*
Awal tahun	16.035.017	9.480.553	*Beginning of year*
Akhir tahun (Catatan 8)	(36.913.675)	(16.035.017)	*End of year (Note 8)*
Barang jadi:			*Finished Goods:*
Batubara industri			*Industrial Coal*
Awal tahun	7.916.725	5.309.728	*Beginning of year*
Akhir tahun (Catatan 8)	(11.677.256)	(7.916.725)	*End of year (Note 8)*
Beban pokok penjualan - batu bara	279.711.766	201.982.281	*Cost of revenues - coal*
Beban pokok penjualan - tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	2.338.628	3.267.242	*Cost of revenues - fresh fruit brunch, palm kernel and Crude Palm Oil (CPO)*
Biaya konstruksi (Catatan 2t)	32.298.383	11.351.614	*Contruction costs (Notes 2t)*
Beban pokok pendapatan	**314.348.777**	**216.601.137**	***Cost of revenue***

Pembelian barang dan jasa dari pemasok yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases of materials and services from third parties which individually exceed 10% of total revenue are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
PT Cipta Kridatama	186.515.569	145.231.582	*PT Cipta Kridatama*

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Imbalan kerja	17.363.959	16.869.145	*Employee benefits*
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	4.660.175	3.367.037	*Corporate social responsibility and environment program*
Jasa profesional	2.747.102	1.076.316	*Professional fees*
Pajak Bumi dan Bangunan	2.028.949	1.390.402	*Land and building tax*
Sewa kantor dan kendaraan	1.427.550	1.088.771	*Office and vehicle rent*
Biaya pajak	1.089.428	1.251.245	*Tax expenses*
Perlengkapan dan peralatan kantor	939.356	817.881	*Office supplies and utilities*
Penyusutan (Catatan 14)	795.192	645.131	*Depreciation (Note 14)*
Perjalanan dinas	701.820	642.602	*Business travel*
Representasi dan jamuan	313.774	330.395	*Representation and entertainment*
Lain-lain	2.593.973	2.246.410	*Others*
Total beban umum dan administrasi	**34.661.278**	**29.725.335**	***Total general and administrative expenses***

36. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *36. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Komisi	755.382	326.271	*Commission*
Lain-lain	268.676	180.837	*Others*
Total beban penjualan dan pemasaran	**1.024.058**	**507.108**	***Total selling and marketing expenses***

37. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO / *37. OTHER INCOME - NET*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Pendapatan bunga atas tagihan yang belum difakturkan	2.549.844	116.656	*Interest revenue on unbilled receivable*
Pendapatan (kerugian) atas selisih waktu berlabuh, neto	168.892	(936.847)	*Income (loss) from dispatch and demurage, net*
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 14)	(517.724)	(38.311)	*Loss on sale and write-off of fixed assets (Note 14)*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	47.080	-	*Gain on change in fair value of biological assets*
Pendapatan atas penalti kontraktor, neto	3.245.615	991.139	*Income from contractor penalty, net*
Domestic Market Obligation	(5.022.091)	-	*Domestic Market Obligation*
Lain-lain	(466.802)	168.811	*Others*
Neto	**4.814**	**301.448**	***Net***

38. BEBAN KEUANGAN / *38. FINANCE COSTS*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Beban bunga:			*Interest expenses:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
TBS	3.295.777	1.479.640	*TBS*
GLP	2.849.546	458.291	*GLP*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PKU	2.306.956	2.291.684	*PKU*
Bank Sindikasi – Perjanjian Pinjaman 29 Nopember 2018			*Syndicated Banks – Loan Agreement Nopember 29, 2018*
TBS	530.529	-	*TBS*
SEPC dan PT SEPC			*SEPC and PT SEPC*
GLP	73.487	168.212	*GLP*
Citibank, N.A., Indonesia			*Citibank, N.A., Indonesia*
ABN	168.113	43.582	*ABN*
Bank Sindikasi – Perjanjian Pinjaman 19 Maret 2014			*Syndicated Banks – Loan Agreement March 19, 2014*
TBS	-	929.295	*TBS*
Lain-lain	440.920	160.759	*Others*
Total beban keuangan	**9.665.328**	**5.531.463**	***Total Finance Costs***

39. INSTRUMEN DERIVATIF / *39. DERIVATIVE INSTRUMENTS*

Kelompok Usaha menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi h harga beli bahan bakar dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the purchase price of fuel and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

Berdasarkan perkiraaan kebutuhan komoditas bahan bakar untuk 12 bulan ke depan, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai menggunakan transaksi *swap* atas perjanjian pembelian komoditas tersebut. Transaksi *swap* komoditas bahan bakar tidak menyebabkan penyerahan komoditas bahan bakar secara fisik, melainkan ditujukan sebagai lindung nilai arus kas untuk saling hapus atas efek perubahan komoditas bahan bakar.

Based on the forecast of the required gas oil supply for the next 12 months, the Group hedges the purchase price using swap transaction on commodity purchase contract. The swap contracts transaction do not result in physical delivery of gas oil commodities, but are designated as cash flow hedges to offset the effect of price changes in gas oil commodities.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank sindikasi dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on syndicated loan and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Kelompok Usaha yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following is the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of December 31, 2018 and 2017:

39. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

i. Suku Bunga Cap

Entitas Anak - GLP

Selama 2018, GLP menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2018

Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Terminasi/ *Termination date*	Nilai nosional/ *Notional amount*	Bunga tetap/ *Fixed interest*	GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP *pays or receives fixed interest*	Referensi bunga/*Interest reference*
23 Maret 2018/ *March 23, 2018*	23 September 2020/ *September 23, 2020*	5.637.831/ *5,637,831*	7.66/ *7,66*	Membayar/ *Pay*	*USD-LIBOR-BBA*
22 Juni 2018/ *June 22, 2018*	23 September 2020/ *September 23, 2020*	298.516/ *298,516*	7.78/ *7,78*	Membayar/ *Pay*	*USD-LIBOR-BBA*
21 Desember 2018/ *December 21, 2018*	23 September 2020/ *September 23, 2020*	900.000/ *900,000*	8.07/ *8,07*	Membayar/ *Pay*	*USD-LIBOR-BBA*

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS$1.268 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2017

Pada tanggal 19 Desember 2017, GLP menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Terminasi/ *Termination date*	Nilai nosional/ *Notional amount*	Bunga tetap/ *Fixed interest*	GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP *pays or receives fixed interest*	Referensi bunga/*Interest reference*
22 Desember 2017/ *December 22, 2017*	22 Maret 2018/ *March 22, 2018*	13.828.992/ *13,828,992*	6.72/ *6,72*	Membayar/ *Pay*	*USD-LIBOR-BBA*

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS$2.138 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

39. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

i. Interest Rate Cap

The Subsidiary - GLP

During 2018, GLP has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

As of December 31, 2018

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2018 amounting to US$1,268 - a loss, was presented in derivative payables.

As of December 31, 2017

On December 19, 2017, GLP has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follows:

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the years ended December 31, 2017 amounting to US$2,138 - a loss, was presented in derivative payables.

39. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan) / *39. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)*

ii. *Swap* Komoditas / *ii. Commodities Swap*

TBS dan ABN memiliki kontrak *swap* untuk bahan bakar.

TBS and ABN entered into swap contracts for fuel.

Kontrak transaksi untuk *swap* komoditas bahan bakar untuk keperluan kegiatan operasional tambang adalah sebagai berikut:

The swap contracts transaction for gas oil commodities for the purpose of mining operations are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2018 / *As of December 31, 2018*

No./ *No.*	Para pihak/ *Parties*	Jumlah kontrak/ *Total contract*	Jumlah kuantitas nosional/ *Total notional quantity*	Harga tetap/ *Fixed price*	Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap/ *Group pays or receives fixed price*	Tanggal Terminasi/ *Termination dates*
1./	TBS	9/	39.000/	67,00-87,50/	Membayar/	31 Maret 2019 - 31 Desember 2019/
1.	Engie Global Markets	*9*	*39,000*	*67.00-87.50*	*Pay*	*March 31, 2019 - December 31, 2019*
2./	ABN	3/	132.000/	70,00-80,00/	Membayar/	31 Januari 2019 - 31 Desember 2020/
2	Engie Global Markets	*3*	*132,000*	*70.00-80.00*	*Pay*	*31 January 2019 – December 31, 2020*
3./	ABN	3/	108.000/	70,00-80,00/	Membayar/	31 Januari 2019 - 31 Desember 2020/
3.	Macquarie Bank Ltd.	*3*	*108,000*	*70.00-80.00*	*Pay*	*31 January 2019 – December 31, 2020*
4./	ABN	2/	44.000/	70,00-70,00/	Membayar/	30 Nopember 2019/
4.	Citigroup Global Markets	*2*	*44,000*	*70.00-70.00*	*Pay*	*November 30,2019*

*Untuk kontrak transaksi swap dengan Macquaire, tanggal yang tertera merupakan periode pelaksaan dari kontrak tersebut/ *For the swap contracts with Macquaire, the dates stated represents the realization period of that contract.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 / *As of December 31, 2017*

No./ *No.*	Para pihak/ *Parties*	Jumlah kontrak/ *Total contract*	Jumlah kuantitas nosional/ *Total notional quantity*	Harga tetap/ *Fixed price*	Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap/ *Group pays or receives fixed price*	Tanggal Terminasi/ *Termination dates*
1./	TBS	6/	6.000/	64,00 - 65,00/	Membayar/	30 Januari 2018 - 30 Maret 2018/
1.	Engie Global Markets	*6*	*6,000*	*64.00 - 65.00*	*Pay*	*January 30, 2018 - March 30, 2018*
2./	ABN	2/	120.000/	58,50/	Membayar/	31 Desember 2018/
2	Engie Global Markets	*2*	*120,000*	*58.50*	*Pay*	*December 31, 2018*

Semua kontrak diatas berdasarkan harga pada GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

The above contracts are based on the price of GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

Perjanjian swap komoditas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas atas perkiraan pembelian bahan bakar. Perkiraan transaksi ini sangat mungkin terjadi dan merupakan 94% dari total perkiraan pembelian bahan bakar Perusahaan.

Commodities swap contracts measured at fair value through other comprehensive income are designated as hedging instruments in cash flow hedges of forecast fuel. These forecast transactions are highly probable, and they comprise about 94% from total expected purchase of gas oil, respectively.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai TBS yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS$463.300 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

Fair value net movements of hedging instruments of TBS designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2018 amounting to US$463,300 - a loss, was presented in derivative payables.

39. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

ii. *Swap* Komoditas (lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, IM dan TMU mencatat total kerugian neto sebesar AS$286.538 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta utang derivatif sebesar AS$18.097.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai TBS yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS$81.041 - keuntungan, yang disajikan dalam piutang derivatif.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, IM dan TMU mencatat keuntungan neto sebesar AS$478.848 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta piutang derivatif sebesar AS$139.805.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai ABN yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS$2.324.481 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, ABN mencatat kerugian neto sebesar AS$2.871.390 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta piutang derivatif sebesar AS$54.960.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai ABN yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS$2.094.472 - keuntungan, yang disajikan dalam piutang derivatif.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, ABN mencatat kerugian neto sebesar AS$17.123.106 dalam laba rugi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta mengakui piutang derivatif kepada dan utang derivatif dari pihak lawan masing-masing sebesar AS$122.332 dan AS$681.330.

Perjanjian sehubungan dengan kontrak derivatif di atas sesuai dengan *ISDA Master Agreement* 2005 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

39. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

ii. Commodities Swap (continued)

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2018, IM and TMU recognized total net loss amounting to US$286,538 in the profit or loss for the year ended December 31, 2018, and recorded derivative payables amounting to US$18,097.

Fair value net movements of hedging instruments of TBS designated on cash flow hedges for the years ended December 31, 2017 amounting to US$81,041 - a gain, was presented in derivative receivables.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2017, IM and TMU recognized net income amounting to US$478,848 in the profit or loss for the year ended December 31, 2017, and recorded derivative receivables amounting to US$139,805.

Fair values net movements of hedging instruments of ABN designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2018 amounting to US$2,324,481 - a loss, was presented in derivative payables.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2018, ABN recognized a net loss amounting to US$2,871,390 in the profit or loss for the year ended December 31, 2018, and recorded derivative receivable amounting to US$54,960.

Fair values net movements of hedging instruments of ABN designated on cash flow hedges for the years ended December 31, 2017 amounting to US$2,094,472 - a gain, was presented in derivative receivables.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for year ended December 31, 2017, ABN recognized a net loss amounting to US$17,123,106 in the profit or loss for the year ended December 31, 2017, and recorded derivative receivables and payables to the counterparties amounting to US$122,332 and US$681,330, respectively.

The agreements on the above derivative contracts are based on ISDA Master Agreement 2005 and no other additional significant conditions.

40. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

In the ordinary course of business, the Group engaged into transactions with related parties.

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ ***Related party***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	Pemegang saham pengendali/ *Controlling shareholder*	Novasi atas piutang lain-lain dari pihak berelasi sebelumnya/ *Novation of other receivables from the former related parties* Bunga atas piutang/ *Interest on receivable*

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

a. Piutang lain-lain / *a. Other receivables*

	31 Des. 2018/ ***Dec. 31, 2018***	**31 Des. 2017/** ***Dec. 31, 2017***	
Aset tidak lancar			*Non-current assets*
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd			*Highland Strategic Holdings Pte., Ltd*
Piutang	25.304.891	25.304.891	*Amounts due from*
Akru piutang bunga	2.705.181	1.485.162	*Accrued interest*
Selisih nilai wajar piutang pemegang saham pengendali	319.007	-	*Fair value difference on receivable from controlling shareholder*
Total	**28.329.079**	**26.790.053**	***Total***
Persentase terhadap total aset	5,6%	7,7%	*As a percentage to total assets*

Saldo piutang lain-lain dari Highland Strategic Holdings Pte., Ltd. ("Highland") pada tanggal 31 Desember 2017 terutama merupakan jumlah piutang berdasarkan perjanjian *"Acknowledgement of Indebtedness Agreement"* antara Perusahaan dan Highland pada tanggal 25 Januari 2017, dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perusahaan sebesar AS$25.772.898.

Other receivable balance from Highland Strategic Holdings Pte., Ltd. ("Highland") as of December 31, 2017 mainly represents amount due based on "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" between the Company and Highland dated January 25, 2017, wherein Highland acknowledge that it has payable to the Company amounting to US$25,772,898.

Piutang ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun dan harus dilunasi oleh Highland 8 tahun setelah tanggal perjanjian. Utang tersebut awalnya merupakan utang entitas tertentu dibawah pengendalian PT Toba Sejahtra ("TS") kepada Kelompok Usaha yang dinovasikan ke TS berdasarkan perjanjian-perjanjian bertanggal 25 Januari 2017, yang selanjutnya dinovasikan dari TS ke Highland berdasarkan perjanjian novasi bertanggal 25 Januari 2017.

This receivable is subject to interest at 6.25% per annum and shall be fully repaid by Highland on 8 year following the date of agreement. This amount initially represents payables of certain entities under common control of PT Toba Sejahta ("TS") to the Group which have been novated to TS based on agreements dated January 25, 2017, which was subsequently novated from TS to Highland based on novation agreement dated January 25, 2017.

40. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / *40. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)*

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related party is as follow:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	1.220.019	1.485.162	*Highland Strategic Holdings Pte., Ltd*
Total	**1.220.019**	**1.485.162**	***Total***

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The compensation and other benefits

The compensation and other benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the year ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Imbalan jangka pendek	2.177.372	1.637.147	*Short-term benefits*
Total	**2.177.372**	**1.637.147**	***Total***

41. LABA PER SAHAM DASAR / *41. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham adalah sebagai berikut:

Earnings per share are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	37.785.670	21.438.589	*Equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	2.012.491.000	2.012.491.000	*Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)*
Laba tahun berjalan per saham dasar	**0,0188**	**0,0107**	***Basic earnings per share for the year***

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi.

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

31 Desember 2018	**Mata uang asing (Rp'000)/ *Foreign currencies (Rp'000)***	**Ekuivalen Dolar AS/ *U.S Dollar equivalent***	***December 31, 2018***
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	75.691.246	5.226.935	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	32.772.936	2.263.168	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	21.224.802	1.465.700	*Other receivables*
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	24.908.919	1.720.110	*Reclamation and mine closure Guarantees*
Total Aset		10.675.913	*Total Assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	639.997.845	44.195.694	*Trade payables*
Utang lain-lain	19.702.400	1.360.569	*Other payables*
Utang pajak	20.074.634	1.386.274	*Taxes payables*
Utang bank	289.684.426	20.004.449	*Bank loans*
Beban akrual	75.551.562	5.217.289	*Accrued expenses*
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	88.152.161	6.087.436	*Provision for environmental and reclamation cost and mine closure*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	82.095.207	5.669.167	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas program imbalan pasti	80.203.583	5.538.539	*Defined benefits plan liabilities*
Sewa pembiayaan	562.848	38.869	*Finance lease*
Total Liabilitas		89.498.286	*Total Liabilities*
Liabilitas neto		**(78.822.373)**	***Net liabilities***

31 Desember 2017			***December 31, 2017***
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	48.893.458	3.608.906	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	127.067	9.379	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	19.057.375	1.406.656	*Other receivables*
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	23.362.106	1.724.395	*Reclamation and mine closure Guarantees*
Total Aset		6.749.336	*Total Assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	444.167.590	32.784.735	*Trade payables*
Utang lain-lain	389.491	28.749	*Other payables*
Utang pajak	14.683.512	1.083.814	*Taxes payables*
Utang bank	289.536.110	21.371.133	*Bank loans*
Beban akrual	30.226.333	2.231.055	*Accrued expenses*
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	77.890.880	5.749.253	*Provision for environmental and reclamation cost and mine closure*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	70.720.506	5.219.996	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas program imbalan pasti	82.262.304	6.071.915	*Defined benefits plan liabilities*
Sewa pembiayaan	1.447.766	106.862	*Finance lease*
Total Liabilitas		74.647.512	*Total Liabilities*
Liabilitas neto		**(67.898.176)**	***Net liabilities***

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Rupiah. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to Rupiah. Management does not hedge the foreign currency exposure on its monetary assets and liabilities foreign currency-denominated.

43. INFORMASI SEGMEN USAHA

Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pertambangan batubara, pembangkit listrik dan perkebunan. Kegiatan operasional segmen operasi Kelompok Usaha dijalankan di Kalimantan dan Sulawesi.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

43. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining, IPP and plantation. The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Kalimantan and Sulawesi.

Segment information based on business segments is presented below:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ *For the year ended December 31, 2018*					
	Pertambangan/ *Mining*	**Pembangkit Listrik/ *IPP***	**Lainnya/ Others**	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian						***consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	397.182.853	39.538.288	1.723.178	-	438.444.319	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	279.711.766	32.298.383	2.338.628	-	314.348.777	*Cost of revenues*
Laba (rugi) operasi	81.684.417	22.303.622	(1.637.460)	-	102.350.579	*Operating profit (loss)*
Pendapatan keuangan	4.359.916	3.052.002	4.325	(2.819.872)	4.596.371	*Finance income*
Beban keuangan	(4.363.134)	(4.772.151)	(3.349.915)	2.819.872	(9.665.328)	*Finance charges*
Laba (rugi) sebelum pajak	81.681.199	20.583.473	(4.983.050)	-	97.281.622	***Profit (loss) before tax***
Beban pajak, neto					**(29.191.826)**	***Tax expense, net***
Laba tahun berjalan					**68.089.796**	***Profit for the year***
Laporan posisi keuangan konsolidasian						***Consolidated statement of financial position***
Aset segmen	406.291.825	202.536.683	18.303.818	(125.249.132)	501.883.194	*Segment assets*
Liabilitas segmen	186.909.635	115.506.618	40.529.991	(56.686.922)	286.259.322	*Segment liabilities*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ *For the year ended December 31, 2017*					
	Pertambangan/ *Mining*	**Pembangkit Listrik/ *IPP***	**Lainnya/ Others**	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian						***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	294.696.447	14.105.213	1.907.816	-	310.709.476	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	201.982.281	11.351.614	3.267.242	-	216.601.137	*Cost of revenue*
Laba (rugi) operasi	63.459.804	2.510.489	(2.368.908)	-	63.601.385	*Operating profit (loss)*
Pendapatan keuangan	3.285.713	197.818	8.590	(1.366.536)	2.125.585	*Finance income*
Beban keuangan	(2.528.490)	(1.372.534)	(2.996.975)	1.366.536	(5.531.463)	*Finance charges*
Laba (rugi) sebelum pajak	64.217.027	1.335.773	(5.357.293)	-	60.195.507	***Profit (loss) before tax***
Beban pajak, neto					**(18.825.616)**	***Tax expense, net***
Laba tahun berjalan					**41.369.891**	***Profit for the year***
Laporan posisi keuangan konsolidasian						***Consolidated statement of financial position***
Aset segmen	308.100.378	63.127.990	19.249.455	(42.139.795)	348.338.028	*Segment assets*
Liabilitas segmen	118.658.797	61.430.250	41.208.026	(47.758.468)	173.538.605	*Segment liabilities*

43. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *43. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)*

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan:

Below is information regarding geographical location of the customers:

	Pertambangan/ *Mining*	Pembangkit listrik/ *IPP*	Lainnya/ *Others*	Total/ *Total*	
2018					***2018***
Asia	391.444.494	-	-	391.444.494	*Asia*
Domestik	5.738.359	39.538.288	1.723.178	46.999.825	*Domestic*
Total	**397.182.853**	**39.538.288**	**1.723.178**	**438.444.319**	***Total***

	Pertambangan/ *Mining*	Pembangkit listrik/ *IPP*	Lainnya/ *Others*	Total/ *Total*	
2017					***2017***
Asia	292.303.862	-	-	292.303.862	*Asia*
Domestik	2.392.585	14.105.213	1.907.816	18.405.614	*Domestic*
Total	**294.696.447**	**14.105.213**	**1.907.816**	**310.709.476**	***Total***

44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *44. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS*

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut.

The carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

   Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.*

   For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

2. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.

2. *Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.*

3. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

   Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

3. *Trade payables, other payables and accrued expenses.*

   For financial liabilities that are due within 12 months, the carrying value of the financial liabilities is perceived to approximate their fair value.

44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha: (lanjutan)

4. Utang bank

   Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Sewa pembiayaan

   Nilai wajar sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini, yang mensyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

6. Investasi saham

   Investasi saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

7. Instrumen derivatif

   Kelompok Usaha mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:
   - Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
   - Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
   - Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2. Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

44. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

4. Bank loans

Bank loans have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

5. Finance leases

The fair values of finance leases are estimated by discounting future cash flows, using interest rates currently available with similar terms, credit risks and remaining maturities.

6. Investment in shares

Investment in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% is carried at cost as its fair value cannot be reliably measured.

7. Derivative instruments

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:
- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Group does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, manajemen menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

44. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the management calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

44. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Company's fair values hierarchy as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*				
	Total/ ***Total***	**Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/** ***Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)***	**Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/** ***Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)***	**Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/** ***Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Aset keuangan jangka pendek					***Current financial asset***
Piutang derivatif	-	-	-	-	*Derivative receivables*
Liabilitas keuangan jangka pendek					***Current financial liability***
Utang derivatif	2.752.186	-	2.752.186	-	*Derivative payables*

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*				
	Total/ ***Total***	**Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/** ***Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)***	**Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/** ***Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)***	**Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/** ***Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Aset keuangan jangka pendek					***Current financial asset***
Piutang derivatif	2.437.650	-	2.437.650	-	*Derivative receivables*
Liabilitas keuangan jangka pendek					***Current financial liability***
Utang derivatif	683.468	-	683.468	-	*Derivative payables*

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

The Group does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

45. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

45. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent and trade payables which are denominated in Rupiah.

If there is weakening/strengthening of US$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Kenaikan 5%	(2.100.640)	*Increase 5%*
Penurunan 5%	2.321.760	*Decrease 5%*

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat atas aset dan liabilitas sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 42.

The maximum exposure to the risk are stated in the carrying amount of assets and liabilities as presented in Note 42.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Kelompok Usaha menggunakan instrumen *swap* komoditas bahan bakar untuk meminimalisasi risiko fluktuasi harga tersebut.

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

The Group entered into fuel swap contract to minimize the risk resulting from fluctuation in fuel price.

45. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang lain jangka panjang dan utang bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Liabilitas dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Kelompok Usaha.

Profil liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the other long term payable and bank loans which bear floating interest rates. Liabilities at variable rates expose the Group to cash flows risk.

The profile of such liabilities is as follows:

	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017***	
Utang lain-lain jangka pendek	11.250.055	-	*Current liabilities of other payable*
Utang lain-lain jangka panjang (Catatan 19)	7.521.321	6.412.238	*Non-current liabilities of other payable (Note 19)*
Utang bank (Catatan 23)	155.038.555	98.724.433	*Bank loans (Note 23)*
Total	**173.809.931**	**105.136.671**	***Total***

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ decrease In basis point*	**Dampak terhadap beban keuangan/ *Effect on financial charges***	
2018			***2018***
AS$	+100	924.302	*US$*
AS$	-100	(924.302)	
	US$		
2017			***2017***
AS$	+100	604.556	*US$*
AS$	-100	(604.556)	*US$*

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

45. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi penempatan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks where the credit risk arise from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposure of the credit risk are disclosed in Notes 5, 6, dan 7.

The table below shows concentration of financial assets placement as of December 31, 2018 and, 2017:

Aset keuangan/Para pihak ***Financial assets/Parties***	**Nilai** ***Amount***	**% dari total nilai** ***% of total amounts***
31 Desember 2018 (Tidak diaudit)/ ***December 31, 2018 (Unaudited)***		
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.346.123	79,0% dari total kas dan setara kas/*of total cash and cash equivalents*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.218.222	14,3% dari total kas dan setara kas/*of total cash and cash equivalents*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted cash in bank*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.825.512	100% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/*of total restricted cash in bank*
Piutang usaha - pihak ketiga/ *Trade receivables - third parties*		
Taiwan Power Company	8.601.150	43,3% dari total piutang usaha - pihak ketiga/*of total trade receivable - third parties*
TNB Fuel Service Sdn. Bhd.	6.341.258	31,9% dari total piutang usaha - pihak ketiga/*of total trade receivable - third parties*
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ *Unbilled receivables - third parties*	56.310.017	100% dari total piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/*of total unbilled receivable - third parties*
31 Desember 2017/*December 31, 2017*		
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.300.392	40,2% dari total kas dan setara kas/*of total cash and cash equivalents*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.814.319	32,5% dari total kas dan setara kas/*of total cash and cash equivalents*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted cash in bank*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.752.269	100% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/*of total restricted cash in bank*

45. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi penempatan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan):

Piutang usaha - pihak ketiga/ *Trade receivables - third parties*		
Glencore International AG	5.871.810	49,8% dari total piutang usaha - pihak ketiga/*of total trade receivable - third parties*
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ *Unbilled receivables - third parties*	14.221.868	100% dari total piutang yang belum difakturkan - piutang/*of total unbilled receivable - third parties*

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The table below shows concentration of financial assets placement as of December 31, 2018 and 2017 (continued):

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

45. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2018 and 2017 based on the remaining period to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

31 Desember 2018	**< 1 tahun/ *< 1 year***	**1-2 tahun/ *1 to 2 years***	**2-3 tahun/ *2 to 3 years***	**> 3 tahun/ *> 3 years***	**Total/ *Total***	***December 31, 2018***
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	44.810.241	-	-	-	44.810.241	*Third parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak ketiga	12.685.911	7.521.321	-	-	20.207.232	*Third parties*
Beban akrual	22.836.355	-	-	-	22.836.355	*Accrued expenses*
Utang derivatif	2.752.186	-	-	-	2.752.186	*Derivative payables*
Utang dividen	40.839	-	-	-	40.839	*Dividend payable*
Utang bank						*Bank loans*
Pokok pinjaman	17.256.433	12.697.107	14.869.122	109.079.169	153.901.831	*Principal*
Beban bunga masa depan*	12.033.189	10.968.302	10.023.239	19.476.676	52.501.406	*Future imputted interest charges**
Utang Pajak	8.987.514	-	-	-	8.987.514	*Taxes payable*
Sewa pembiayaan	20.857	18.012	-	-	38.869	*Finance leases*
	121.423.525	**31.204.742**	**24.892.361**	**128.555.845**	**306.076.473**	

31 Desember 2017	**< 1 tahun/ *< 1 year***	**1-2 tahun/ *1 to 2 years***	**2-3 tahun/ *2 to 3 years***	**> 3 tahun/ *> 3 years***	**Total/ *Total***	***December 31, 2017***
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	35.509.606	-	-	-	35.509.606	*Third parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak ketiga	1.991.801	6.412.238	-	-	8.404.039	*Third parties*
Beban akrual	3.849.510	-	-	-	3.849.510	*Accrued expenses*
Utang derivatif	683.468	-	-	-	683.468	*Derivative payables*
Utang dividen	40.695	-	-	-	40.695	*Dividend payable*
Utang bank						*Bank loans*
Pokok pinjaman	10.023.814	13.407.573	13.694.258	60.950.489	98.076.134	*Principal*
Beban bunga masa depan*	7.099.485	6.271.435	5.440.556	20.364.767	39.176.243	*Future imputted interest charges**
Utang Pajak	8.111.712	-	-	-	8.111.712	*Taxes payable*
Sewa pembiayaan	74.987	36.749	-	-	111.736	*Finance leases*
	67.385.078	**26.127.995**	**19.134.814**	**81.315.256**	**193.963.143**	

* Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga/ *Calculated using interest rate as of the reporting dates and adjusted against the future payments of loans. The actual amount may be different based on the actual interest prevails prior to interest payment*

45. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	2018						
	1 Januari/ *January 1*	**Arus kas/ *Cash flows***	**Mata uang asing/ *Foreign exchange***	**Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31***	
Utang bank	98.724.433	56.952.783	(1.377.095)	738.434	-	155.038.555	*Bank loans*
Sewa pembiayaan	111.736	(72.867)	-	-	-	38.869	*Finance leases*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**98.836.169**	**56.879.916**	**(1.377.095)**	**738.434**	**-**	**155.077.424**	***Total liabilities from financing activities***

	2017						
	1 Januari/ *January 1*	**Arus kas/ *Cash flows***	**Mata uang asing/ *Foreign exchange***	**Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31***	
Utang bank	50.939.490	46.699.973	(175.908)	1.260.878	-	98.724.433	*Bank loans*
Sewa pembiayaan	362.926	(301.273)	50.083	-	-	111.736	*Finance leases*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**51.302.416**	**46.398.700**	**(125.825)**	**1.260.878**	**-**	**98.836.169**	***Total liabilities from financing activities***

46. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Entitas anak - ABN

i. Pada tanggal 29 Mei 2015, ABN menandatangani kontrak dengan PT Cipta Kridatama ("CK") untuk jangka waktu 5 tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah. Perubahan terakhir atas perjanjian ini pada tanggal 15 Mei 2018 sehubungan dengan perubahan harga dan pengakhiran lebih dini perjanjian oleh CK efektif tanggal 31 Desember 2018, amandemen tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 April 2018.

Berdasarkan perjanjian di atas, CK wajib melaksanakan pekerjaan pemindahan lapisan tanah sebesar 34.600.000 BCM dan berhak mendapatkan kompensasi tambahan sebesar AS$2.500.000. Selain itu, CK tidak dikenakan kewajiban membayar kepada ABN biaya atas pengakhiran perjanjian lebih dini sebesar AS$15.000.000, dengan ketentuan CK melaksanakan pekerjaan pemindahan lapisan tanah sampai bulan Desember 2018.

a. Subsidiary - ABN

i. On May 29, 2015, ABN signed a contract with PT Cipta Kridatama ("CK") in relation with overburden removal for five years. The latest amendment on this agreement was on Mei 15, 2018 related to changes in price and early termination of terms by CK effective December 31, 2018, such amendment became effective as of April 1, 2018.

Base on the agreement, CK is required to release overburden removal until 34,600,000 BCM and has right to receive additional compensation of US$2,500,000. Furthermore, CK is not liable to pay to ABN the early agreement termination fee of US$15,000,000, provided CK conducts the overburden removal until December 2018.

46. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

a. Entitas anak - ABN (lanjutan)

ii. Pada tanggal 3 Agustus 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") untuk pemindahan material lapisan tanah sebanyak 55.000.000 BCM.

iii. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 15 Desember 2017 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 1 September 2018 sehubungan dengan perpanjangan masa berlaku perjanjian menjadi tanggal 31 Desember 2019.

iv. Pada tanggal 1 Agustus 2009, ABN mengadakan perjanjian dengan PSS untuk penyediaan jasa pemuatan batubara dari tongkang ke kapal dengan total kuantitas sebesar 1.000.000 ton sampai dengan 3.000.000 ton per year. Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 28 Desember 2015 sehubungan dengan perpanjangan masa kontrak menjadi tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 15 Desember 2017 ABN dan PSS telah menandatangani kontrak untuk penyediaan jasa pemuatan batubara dari tongkang ke kapal untuk menggantikan perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini atas penyediaan jasa pemuatan batu bara dari tongkang ke kapal dengan jumlah minimal 1.130.000 ton per tahun. Perubahan terakhir atas perjanjian ini pada tanggal 1 September 2018 sehubungan dengan perpanjangan masa berlaku perjanjian menjadi tanggal 31 Desember 2019.

Jika ABN tidak dapat memenuhi nilai minimum penyediaan batubara untuk diangkut, ABN akan membayar selisih kekurangan tersebut sesuai dengan tarif yang berlaku.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Subsidiary - ABN (continued)

ii. On August 3, 2018, ABN signed a contract with PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") for the overburden removal of 55,000,000 BCM.

iii. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") on December 15, 2017 to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel.

The contract was last amended on September 1, 2018 in relation to the extention of the term of agreement to December 31, 2019.

iv. On August 1, 2009, ABN entered into an agreement with PSS to provide services of unloading coal from barges to vessel with total quantity of 1,000,000 tons to 3,000,000 tons per year. On December 28, 2015, the previous agreement which ended on December 31, 2015 was extended to December 31, 2016.

On December 15, 2017 ABN and PSS entered into a new contract to provide services of unloading coal from barges to vessel. This agreement is for the services of unloading coal from barges to vessel with minimal of total quantity of 1,130,000 tons per year. Ther latest amendment on this agreement was on September 1, 2018 in relation to the extention of the term of agreement to December 31, 2019.

If ABN cannot meet the minimum quantity of coal to be delivered, ABN will pay for any shortfall based on the applied rate.

46. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

a. Entitas anak - ABN (lanjutan)

v. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelayaran Karya Bintang Timur ("PKBT") pada tanggal 13 Mei 2015 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal dengan jumlah muatan 70.000 ton setiap bulannya.

Dalam tahun 2015, kontrak tersebut diamandemen antara lain sehubungan dengan perubahan kapasitas pengiriman menjadi 2.500.000 - 3.000.000 ton setiap tahun.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 18 Desember 2018 sehubungan dengan perpanjangan masa berlaku kontrak menjadi tanggal 31 Desember 2019.

vi. Pada tanggal 16 September 2014, ABN mengadakan perjanjian dengan Taiwan Power Company untuk menjual *steam coal* sebanyak 3.000.000 ton dari tahun 2015 sampai 2020. Terkait perjanjian ini, ABN menjaminkan deposito berjangka senilai AS$400.000 untuk penerbitan *performance bonds* kepada Taiwan Power Company.

vii. Pada tanggal 19 Desember 2016, ABN mengadakan perjanjian dengan Taiwan Power Company untuk menjual *steam coal* sebanyak 1.500.000 ton dari tahun 2017 sampai 2019. Terkait perjanjian ini, ABN menjaminkan deposito berjangka senilai AS$400.000 untuk penerbitan performance bonds kepada Taiwan Power Company.

viii. Pada tanggal 14 Nopember 2014, ABN mengadakan perjanjian dengan TNB Fuel Services Sdn. Bhd. untuk menjual *steam coal* sebanyak 1.890.000 - 2.310.000 ton dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Terkait perjanjian ini, ABN menjaminkan deposito berjangka senilai AS$1.669.500 per tanggal 31 Desember 2018 (2017: AS$1.050.000) untuk penerbitan *performance bonds* kepada TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Subsidiary - ABN (continued)

v. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelayaran Karya Bintang Timur ("PKBT") on May 13, 2015 to transport coal from Company's loading port to appointed vessel with total quantity 70,000 tons per month.

In 2015, the above contract is amended among others the change in the shipment capacity to 2,500,000 - 3,000,000 tons per year.

The contract was last amended on December 18, 2018 in relation to the terms of the contract to December 31, 2019.

vi. On September 16, 2014, ABN entered into agreement with Taiwan Power Company to sell steam coal amounting to 3,000,000 tons from 2015 until 2020. In relation to this agreement, ABN has pledged time deposits amounting to US$400,000 for issuance of performance bonds to Taiwan Power Company.

vii. On December 19, 2016, ABN entered into agreement with Taiwan Power Company to sell steam coal amounting to 1,500,000 tons from 2017 until 2019. In relation to this agreement, ABN has pledged time deposits amounting to US$400,000 for issuance of performance bonds to Taiwan Power Company.

viii. On November 14, 2014, ABN entered into agreement with TNB Fuel Services Sdn. Bhd. to sell steam coal amounting to 1,890,000 - 2,310,000 tons from 2015 until 2019. In relation to this agreement, ABN has pledged time deposits amounting to US$1,669,500 as of December 31, 2018 (2017: US$1,050,000) for issuance of performance bonds to TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

46. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

a. Entitas anak - ABN (lanjutan)

ix. Pada tanggal 3 Oktober 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT Putra Perkasa Abadi ("PT PPA") sehubungan dengan perkerjaan pemindahan material buangan untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 atau pada tanggal dimana PT PPA telah memenuhi kewajiban memindahkan material buangan sebanyak 55.000.000 BCM + 5%, yang mana terjadi terlebih dahulu.

b. Entitas anak - IM

Pada tanggal 1 April 2016, IM dan CK mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan untuk jangka waktu 5 tahun sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

Pada tanggal 26 September 2017, kontrak tersebut telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan harga dan penggunaan bahan bakar, dimana amandemen tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2017.

c. Entitas anak - TMU

Pada tanggal 1 September 2016, TMU dan CK mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat untuk jangka waktu tiga tahun sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

Pada tanggal 26 September 2017, kontrak tersebut telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan harga dan penggunaan bahan bakar, dimana amandemen tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2017.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Subsidiary - ABN (continued)

ix. On October 3, 2018, ABN signed a contract with PT Putra Perkasa Abadi ("PT PPA") in relation with the move of waste material for a period up to December 31, 2022 or up to the date that PT PPA has fulfilled the obligation to move waste material of 55,000,000 BCM + 5%, whichever happens first.

b. Subsidiary - IM

On April 1, 2016, IM and CK entered into an overburden removal agreement for period of 5 years include but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

On September 26, 2017, such contract was amended in relation to changes in price and fuel usage, where such amendment became effective as of August 1, 2017.

c. Subsidiary - TMU

On September 1, 2016, TMU and CK entered into an overburden removal and machineries rental agreement for period of three years which includes but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

On September 26, 2017, such contract was amended in relation to changes in price and fuel usage, where such amendment became effective as of August 1, 2017.

46. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

d. Entitas anak - GLP

i. Pada tanggal 14 Juli 2016, GLP menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPL"), dengan PLN, suatu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, dimana GLP akan memasok listrik ke PLN yang dihasilkan dari 2 unit fasilitas pembangkit tenaga listrik tenaga uap berbahan bakar batu bara, yang memiliki kapasitas nominal bersih masing-masing 2 x 50 MW, berlokasi di Desa Tanjung Karang, provinsi Gorontalo, yang akan dirancang, dibiayai, dibangun, dimiliki, dioperasikan dan dialihkan oleh GLP. Tenaga listrik akan dipasok untuk jangka waktu
25 tahun sejak dan setelah *Commercial Operation Date* (“COD”) pembangkit listrik tersebut.

Berdasarkan ketentuan PPL, GLP mengakui bahwa jika terjadi penundaan yang disebabkan oleh GLP atau kontraktor GLP lainnya yang mengakibatkan GLP gagal mencapai COD (14 Juli 2020) sebagaimana didefinisikan dalam PPL, GLP harus membayar ganti rugi kepada PLN sejumlah tertentu sebagaimana diatur dalam PPL.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, GLP memberikan bank garansi (Catatan 23b.ii) yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban GLP berdasarkan PPL tersebut.

ii. Pada tanggal 7 Juli 2017, GLP menandatangani *Construction Contract Agreement* ("CCA") dengan *Joint Operation* Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd dan PT Bagus Karya (secara kolektif disebut “Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd, untuk pembangunan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Subsidiary - GLP

i. On July 14, 2016, GLP entered into the Power Purchase Agreement (“PPA”), with PLN, a state-owned power utility engaged in the production and provision of electricity, whereby GLP will supply PLN the electricity power generated from coal fired power plant facilties consisting of 2 unit, having a net nominal designed capacity of 2 x 50 MW each, located at Tanjung Karang Village, Gorontalo province, which will be designed, financed, constructed, owned, operated and transferred by GLP. The electricity power shall be supplied for a period of 25 years from and after the Commecial Operation Date (“COD”) of the power plant.

Under the provision of PPA, GLP acknowledges that in the event of delay attributable to GLP or any of GLP’s contractors which cause GLP fails to achieve the COD (July 14, 2020) as defined in PPA, GLP shall pay liqudated damages to PLN a certain amount as stipulated in the PPA.

In relation to above agreement, GLP provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of GLP obligations under the PPA (Note 23b.ii).

ii. On July 7, 2017, GLP entered into Construction Contract Agreement (“CCA”) with Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd and PT Bagus Karya (collectively referred to as the “Contractor”), and Supply Contract Agreement (“SCA”) with Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd, for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province.

46. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

d. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban Kontraktor dan/atau Pemasok berdasarkan CCA dan/atau SCA, Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd. ("SEPC") harus memberikan kepada GLP performance security yang tidak dapat dibatalkan, dimana nilainya dalam jumlah 15% dari harga kontrak yang dikeluarkan oleh sebuah bank terkemuka dan disetujui oleh GLP.

Untuk menjamin pencapaian milestone pembayaran dan progress konstruksi tertentu berdasarkan CCA, akan diberikan suatu *progress guarantee* sejumlah 15% dari harga kontrak CCA. Dalam hal terdapat bukti yang wajar bahwa Kontraktor tidak dapat mencapai COD proyek tepat waktu dan *progress guarantee* telah dikembalikan kepada Kontraktor, maka paling lambat 1 hari kerja setelah tanggal tersebut, Kontraktor harus memberikan *performance security* tambahan sebesar 15% dari harga Kontrak CCA.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban jaminan garansi Kontraktor dan/atau Pemasok berdasarkan CCA dan/atau SCA, SEPC harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defect notification period bond*) yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh GLP sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA. Untuk setiap keterlambatan penyerahan Unit 2 pada saat COD, terdapat liquidated damages yang harus dibayarkan per hari keterlambatan. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guarateed performance parameter*, GLP akan meminta pembayaran *liquidated damages* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA. Jumlah maksimum *liquidated demages* adalah sebesar nilai *performance security.*

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Subsidiary - GLP (continued)

To secure the performance by the Contractor and/or the Supplier of their obligations under the CCA and/or SCA, Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. ("SEPC") shall provide GLP a irrevocable performance security in the amount of 15% of the respective contract price issued by a reputable bank approved by GLP.

To secure achievement of certain payment milestone and construction progress under the CCA, a progress guarantee will be given amounting to 15% of the CCA contract price. In the event that there is a reasonable evidence that the Contractor will not be able to reach the COD of the project on time and the progress guarantee has been returned to the Contractor, at the latest by 1 working day after such date, the Contractor shall provide additional performance security amounting to 15% of the CCA Contract price.

To secure the performance by the Contractor and/or Supplier of its warranty obligations under CCA and/or SCA, SEPC shall provide a defect notification period bond issued by a reputable bank approved by GLP at the amount as stated in the CCA and/or SCA. Liquidated damages is applicable for delay of completion of Unit 2 at COD per day of delay. Further if the power plant fails to achieve the guaranteed performance parameter GLP shall require payment of liquidated damages at the rate as stipulated in the CCA and/or SCA at the maximum amount equal to performance security.

46. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

e. Entitas anak - MCL

i. Pada tanggal 7 April 2017 MCL menandatangani PPL dengan PLN dimana MCL akan membangun 2 x 50 MW pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia serta melakukan penjualan listrik kepada PLN untuk jangka waktu 25 tahun dari dan setelah COD (10 April 2021) sebagaimana didefinisikan dalam PPL.

Berdasarkan ketentuan PPL, MCL mengakui bahwa jika terjadi penundaan yang disebabkan oleh MCL atau kontraktor MCL lainnya yang mengakibatkan MCL gagal mencapai COD (10 April 2021) sebagaimana didefinisikan dalam PPL, MCL harus membayar ganti rugi kepada PLN sejumlah tertentu sebagaimana diatur dalam PPL.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, MCL memberikan bank garansi (Catatan 49.iv) yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban MCL berdasarkan PPL tersebut.

ii. Pada tanggal 9 Juli 2018, MCL menandatangani Contract Agreement ("CCA") dengan Kerjasama Operasi Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta Supply Contract Agreement ("SCA") dengan Sinohydro Corporation Limited untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x50 MW di Provinsi Minahasa Utara.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban Kontraktor berdasarkan CCA dan/atau SCA, Sinohydro Corporation Limited ("SCL") harus memberikan kepada MCL *performance security* and *progress guarantee* terpisah yang tidak dapat dibatalkan, dimana nilainya dalam jumlah masing-masing 15% dari harga CCA beserta SCA 15% dari CCA serta dikeluarkan oleh sebuah bank terkemuka dan disetujui oleh MCL.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Subsidiary - MCL

i. On April 7, 2017 MCL entered into a PPA with PLN whereby MCL will develop a 2 x 50 MW coal-fired power plant located in the North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Indonesia and sell the electricity generated to PLN for a period of 25 years from and after the COD (April 10, 2021) as defined in PPA.

Under the provision of PPA, MCL acknowledges that in the event of delay attributable to MCL or any of MCL's contractors which cause MCL fails to achieve the COD (April 21, 2021) as defined in the PPA, MCL shall pay liquidated damages to PLN a certain amount as stipulated in the PPA.

In related to above agreement, MCL provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of MCL obligations under the PPA (Note 49.iv).

ii. On July 9, 2018, MCL into Contract Agreement ("CCA") with Joint Operation Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri (collectively referred to as the "Contractor"), and Supply Contract Agreement ("SCA") with Sinohydro Corporation Limited for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in North Minahasa Utara.

To secure the performance by the Contractor of their obligations under the CCA and/or SCA, Sinohydro Corporation Limited ("SCL") shall provide to MCL a separate irrevocable performance security and progress guarantee in the amount of 15% of CCA with SCA and 15% of CCA respectively and also issued by a reputable bank approved by MCL.

46. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

e. Entitas anak – MCL (lanjutan)

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban jaminan garansi Kontraktor berdasarkan CCA dan/atau SCA, SCL harus memberikan garansi notifikasi kerusakan *(a defect notification guarantee)* yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh MCL sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guaranteed performance parameter*, MCL akan meminta pembayaran liquidation damage dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dengan jumlah maksimum sama dengan *performance security*, dan pembayaran *liquidation damage* oleh Kontraktor akan dianggap bahwa MCL telah mengambil alih pembangkit yang tidak memenuhi standar.

iii. Pada tanggal 21 Desember 2018, MCL menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Sindikasi Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi infrastruktur terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka untuk investasi dan *interest during construction* masing-masing sebesar AS$144.495.000 dan AS$13.491.000.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik berdasarkan PPL antara MCL dan PLN tanggal 7 April 2017. Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

Pinjaman ini akan dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada yang lebih awal antara 8 bulan setelah *COD* sebagaimana didefinisikan dalam PPL atau 40 bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Per 31 Desember 2018, MCL belum melakukan penarikan fasilitas terkait.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi serta jaminan lain yang disyaratkan oleh pada Perjanjian Kredit Sindikasi.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Subsidiary – MCL (continued)

To secure the performance by the Contractor of its warranty obligations under CCA and/or SCA, SCL shall provide a defect notification period bond issued by a reputable bank approved by MCL at the amount as stated in the CCA and/or SCA. Further if the power plant fails to achieve the guaranteed performance perameter MCL shall require payment of liquidation damage at the rate as stipulated in the CCA at the maximum amount equal to performance security, and the payment of such liquidated damage by Contractor shall be deemed that MCL has taken over the deficient plant.

iii. On December 21, 2018, MCL entered into Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur related the term loan facility (non-revolving) for investment loan and interest during construction loan amounting to US$144,496,000 and US$13,491,000, respectively.

The proceeds of investment loan facility is used to finance the construction of power plant based on the PPA between MCL and PLN dated April 7, 2017. The interest during construction loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due on the earlier between 8 months following the COD as defined in the agreement or 40 months after the date of the agreement. The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. As of December 31, 2018, MCL has not drawdown any of the facilities.

This loan is collateralized by the land on the construction site, fiduciary collateral of movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required in Syndicated Loan Agreement.

47. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan Iuran Tetap

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan Negara non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012 tentang tarif pendapatan Negara non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti dari penjualan hasil produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan tarif 5% dan 7%,kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 tahun 2010 mengenai tata cara penetapan harga patokan penjualan mineral dan batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Mineral dan Batubara No. 04 E/84/DJB/2013 mengenai optimalisasi penerimaan negara bukan pajak, pemegang IUP-OP wajib menyetorkan pembayaran royalti ke Kas Negara di muka sebelum pengapalan.

Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif AS$4/hektar dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri

Permen 34/2009

Dalam bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Permen 34/2009 yang antara lain mewajibkan perusahaan pertambangan batubara ("Badan usaha") untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada Pemakai batubara dalam negeri (*"Domestic Market Obligation"* atau "DMO"). Badan usaha yang tidak dapat mematuhi ketentuan tersebut, akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis paling banyak 3 kali dan pemotongan produksi batubara paling banyak 50% dari produksi tahun berikutnya.

47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Royalty and Dead Rent

Based on Act No. 20 Year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012 regarding the rate of state non-tax revenue for the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM"), the subsidiares are required to pay royalty for the sales of coal production and to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the KESDM. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of coal sold.

Royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates of 5% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on the regulation from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 17 Tahun 2010 regarding procedures for stipulating benchmark prices of mineral and coal sales, the base price is the higher of the coal benchmark price or coal sales price.

Based on the letter from the Directorate General of Mineral and Coal No. 04 E/84/DJB/2013 regarding optimalization of non-tax revenue of the state, IUP-OP holder has to pay royalty to the State Treasury in advance before shipment.

Dead rent charged was calculated at a rate of US$4/hectare multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

b. Priority to fulfill Domesting Requirement on Mineral and Coal

Permen 34/2009

In December 2009, the KESDM issued Permen 34/2009, which requires coal mining companies ("Entities") to sell a portion of their productions to domestic coal users ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). Entites which do not fulfill such requirement will be given written notice maximum 3 times of and reduction of the production in the next year up to 50%.

47. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri (lanjutan)

Permen 34/2009 (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam Permen 34/2009 tersebut, badan usaha yang penjualan dalam negeri melebihi kewajiban DMO-nya dapat mengalihkan kelebihan penjualan DMO-nya kepada badan usaha yang tidak dapat memenuhi kewajiban DMO-nya.

Kelebihan DMO yang dialihkan tersebut dianggap sebagai pemenuhan kewajiban DMO suatu badan usaha, dengan syarat pengalihan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak tidak menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengenai kewajiban entitas anak sehubungan dengan Permen 34/2009 ini.

Kepmen 23 K/30/MEM/2018

Dalam bulan Januari 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 23 K/30/MEM/2018 yang antara lain menetapkan presentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri ("DMO") tahun 2018 kepada perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2018 yang disetujui oleh Menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Selain itu, badan usaha dilarang menjual ke luar negeri batubara yang menjadi kewajiban pemenuhan persentase minimal DMO. Badan usaha yang tidak memenuhi presentase minimal DMO maka akan dikenakan sanksi berupa pemotongan besaran produksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") tahun 2019 serta pengurangan kuota ekspor sebesar jumlah kewajiban penjualan batubara dalam negeri yang tidak terpenuhi.

c. Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum

Pada tanggal 9 Maret 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 tentang harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum adalah sebesar AS$70 per metrik ton *Free On Board ("FOB") Vessel*, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphur* 0,8% dan *Ash* 15%.

47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill Domesting Requirement on Mineral and Coal (continued)

Permen 34/2009 (continued)

Under the provision of the Permen 34/2009, entities - that have domestic sales in excess of their DMO requirement, may transfer the excess to entities which cannot fulfill their DMO requirement.

The transferring of excess DMO will be deemed as the fulfillment of an entity's DMO, provided such transfer were approved by the Ministry.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not received any letter from Directorate General of Minerals and Coal pertaining the subsidiaries obligation under the Permen 34/2009.

Kepmen 23 K/30/MEM/2018

In January 2018, the KESDM issued Permen 23 K/30/MEM/2018 which requires to stipulate the minimum percentage of coal sales for domestic market obligation ("DMO") in 2018 to the entities holding a "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi" and "Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara" amounting to 25% of the 2018 coal production plan approved by the Minister or governer in accordance with its authority.

In addition, the entities prohibited to selling overseas coal which becomes the obligation to fulfill minimum percentage of DMO. The entities which does not meet the minimum percentage of DMO will be subject to sanctions in the form of cuts of production in the "Rencana Kerja dan Anggaraan Biaya ("RKAB")" in 2019 as well as the reduction of export quotas by the number of domestic coal sales obligations that are not met.

c. Selling price of coal for the supply of electric power for the public interest

On March 9, 2018, KESDM issued Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 regarding selling price of coal for the supply of electric power for the public interest of US$70 per metric tonne of Free On Board ("FOB") Vessel, which is based on the reference specification on calories 6.322 kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8% and Ash 15%.

47. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

d. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang

Pada tanggal 28 Februari 2014, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 07/2014 berlaku, Permen No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 07/2014 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan reklamasi dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS$25.000.000 sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS di bank milik negara di Indonesia atas nama KESDM, Gubernur atau Walikota qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.

e. Permasalahan hukum

Pada tanggal 26 Maret 2018, M. Sabran Masili ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Tenggarong ("PN Tenggarong") dengan nomor perkara 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. Gugatan tersebut melawan ABN, Muliadi Nasution dan Izhar masing-masing sebagai Tergugat I, II dan III serta Pemerintah Kabupaten Kutai Karta Negara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin masing-masing sebagai Turut Tergugat I, II dan III. Para tergugat dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan mengakui kepemilikan dan membangun *conveyor* di atas tanah milik Penggugat seluas 40.000 meter persegi. Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut tanah tersebut dikembalikan kepada Penggugat dalam keadaan kosong dan meminta ganti rugi kepada Tergugat I, II dan III masing-masing sebesar AS$19.910.000, Rp156.120.000, Rp5.000.000 per hari jika pihak tergugat lalai mematuhi putusan serta menyerahkan tanah tersebut kepada Penggugat.

47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

d. Mine reclamation and post-mining activities

On February 28, 2014, the Ministry of ESDM issued Ministerial Regulation No. 07/2014 ("Permen 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of Permen 07/2014, the Permen No. 18/2008 regarding reclamation and mine closure was revoked and no longer valid. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or insurance, all of which with a duration according to the reclamation schedule. The mine reclamation guarantee may also be in the form of an accounting reserve, if the company is either a publicly listed company or the company has paid up capital of at least US$25,000,000 as stated in the audited financial statements. If a time deposit, the mine closure guarantee may be placed in Rupiah or US$ funds, with a state owned bank in Indonesia on behalf of the KESDM, Governor or Mayor qq the relevant company with a duration according to the mine closure schedule.

e. Legal case

On March 26, 2018, M. Sabran Masili (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Tenggarong ("PN Tenggarong") under case number 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. This lawsuit is against ABN, Muliadi Nasution, Izhar as Defendant I, II and III, respectively along with Pemerintah Kabupaten Kutai Karta Negara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin as Co-defendant I, II and III, respectively. The Defendants were alleged of tort by the recognition of ownership and built conveyor over land of 40,000 square meters which belongs to the Plaintiff. In this lawsuit, the Plaintiff asked for the land to be surrendered to the Plaintiff in original condition and a compensation from Defendants I, II and III of US$19,910,000, Rp156,120,000 and Rp5,000,000, respectively, per day if the defendants fails to obey the decision and to handover the land to the Plaintiff.

47. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

e. Permasalahan hukum (lanjutan)

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Majelis Hakim PN Tenggarong telah mengabulkan sebagian gugatan No. 27/Pdt.G/2018/PN.Trg, sedangkan seluruh permintaan ganti kerugian materiil maupun immateriil yang diajukan Penggugat tidak dikabulkan oleh Majelis Hakim PN Tenggarong. Berdasarkan putusan tersebut, maka pada tanggal 12 Oktober 2018 para Tergugat mengajukan upaya hukum banding melalui PN Tenggarong. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding masih berjalan di Pengadilan Tinggi Samarinda. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.

47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

e. Legal case (continued)

On October 9, 2018, the Panel of Judges of the PN Tenggarong granted part of claim No. 27/Pdt.G/ 2018/PN.Trg, while all requests for material and immaterial compensation submitted by the Plaintiff were not granted by the Panel of Judges PN Tenggarong. Based on the verdict, on 12 October 2018 the Defendants submitted an appeal against PN Tenggarong. Until the completion date of these consolidated financial statements, the appeal process is still ongoing in the Samarinda High Court. The Group believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficiently strong evidence.

48. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

48. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Penambahan aset tetap melalui:			*Acquisition of fixed assets through:*
Utang usaha	345.474	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.383	-	*Other payables*
Sewa pembiayaan	-	104.040	*Finance lease*
Realisasi uang muka	-	3.572	*Advance realization*
Beban Akrual	-	2.899	*Accrued Expense*
Perjumpaan utang dividen dengan piutang lain-lain	-	72.085	*Offsetting of dividend payables and other receivables*
Penghapusan aset tetap melalui beban Akrual	-	11.051	*Write off fixed assets through accrued expense*
Pelepasan aset tetap melalui piutang lain-lain	17.435	-	*Fixed assets disposal through other receivable*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi dan aset tambang melalui:			*Increase in exploration and evaluation and mine asset through:*
Utang usaha	14.966	-	*Trade payables*
Reklasifikasi aset tetap dari uang muka	6.649.575	-	*Reclassification of fixed assets from advance*

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

i. Pada tanggal 15 Februari 2019, IM dan PT RPP Contractors Indonesia mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan yang berlaku terhitung sejak 1 Maret 2019 hingga 31 Desember 2024 sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

   Kontrak tersebut menggantikan kerjasama IM dan CK yang telah berakhir 1 Maret 2019 sesuai dengan amandemen yang berlaku sejak 1 Juli 2018.

ii. Pada tanggal 15 Maret 2019, IM menerima Surat Pemberitahuan No. S-779/WPJ.19/2019 serta No. S-783/WPJ.19/2019 berisi pemberitahuan untuk hadir dalam pembahasan hasil penelitian keberatan yang diajukan. Surat tersebut menyatakan bahwa tim peneliti keberatan mengabulkan seluruh permohonan keberatan Wajib Pajak dan membatalkan koreksi pemeriksa.

iii. Pada tanggal 16 Januari 2019, TMU dan PT Manado Karya Anugrah mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat yang berlaku sejak 1 Maret 2019 hingga 29 Februari 2024 sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

   Kontrak tersebut menggantikan kerjasama TMU dan CK (pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat) yang telah berakhir 1 Maret 2019 sesuai dengan amandemen yang berlaku sejak tercapainya volume material buangan di bulan Desember 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, amandemen pengakhiran kontrak TMU dan CK masih dalam proses penandatanganan.

iv. MCL menandatangani Perjanjian Bank Garansi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 22 Januari 2019 dengan limit maksimal sebesar AS$18.800.000.

49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

i. On February 15, 2019, IM and PT RPP Contractors Indonesia entered into an overburden removal agreement which is valid since March 1, 2019 until December 31, 2024 related with works include but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

Such contract is replacing the partnership between IM and CK which has ended as of March 1, 2019 under the amendment which is valid since July 1, 2018.

ii. On March 15, 2019, IM received Notification Letter No. S-779/WPJ.19/2019 and No. S-783/WPJ.19/2019 notice to be present in the discussion of the results of the research for the objections submitted. The letter stated that the objection research team giving all taxpayer objections and canceling inspectors' inspections.

iii. On January 16, 2019, TMU and PT Manado Karya Anugrah entered into an overburden removal and machineries rental agreement which is valid since March 1, 2019 until December 31, 2024 related with works include but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

Such contract is replacing the partnership between TMU and CK (overburden removal and machineries rental) which has ended as of March 1, 2019 under the amendment which is valid since the target of overburden volume achieved in December 2018. Until the completion date of these consolidated financial statements, the amendment to the termination of the TMU and CK contracts is still in the process of signing.

iv. MCL entered into Bank Guarantee Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on January 22, 2019 with maximum limit amounting to US$18,800,000.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Jangka waktu fasilitas Bank Garansi adalah sampai dengan 6 November 2021 sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur sebagaimana yang disebutkan di atas (Catatan 46e). Kewajiban yang harus dipenuhi oleh MCL dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas Bank Garansi.

MCL juga menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 22 Januari 2019 dengan limit maksimal sebesar AS$78.750.000.

Fasilitas Treasury Line ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap ("IRS") berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur.

Jangka waktu fasilitas Treasury Line adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh MCL dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas Treasury Line.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, MCL belum melakukan penarikan fasilitas terkait.

v. Pada Januari 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar AS$11.200.000 atas Perjanjian Kredit No. 26 (Catatan 23.a).

vi. Pada Februari 2019, MCL telah melakukan penarikan sebesar AS$29.622.174 atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi infrastruktur (Catatan 46.e).

vii. Pada 6 Maret 2019, Bapak Sudharmono Saragih telah secara efektif mengundurkan diri selaku Direktur Perusahaan.

49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

The term of Bank Guarantee facility is until November 6, 2021 from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur as mentioned above (Note 46e). Obligations to be fulfilled by MCL in the Syndicated Loan Agreement also apply to Bank Guarantee facility.

MCL also entered into Treasury Line Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on January 22, 2019 with maximum limit amounting to US$78,750,000.

This Treasury Line facility can be used for Interest Rate Swap ("IRS") transaction related to hedging based on Syndicated Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur.

The term of Treasury Line facility is 12 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by MCL in the Syndicated Loan Agreement also apply to Treasury Line facility.

Until the completion date of these consolidated financial statements, MCL has not drawdown any of the facilities.

v. In January 2019, the Company has performed drawdown amounting to US$11,200,000 from the Credit Agreement No. 26 (Notes 23.a).

vi. In February 2019, MCL has performed drawdown amounting to US$29,622,174 from the Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur (Notes 46.e).

vii. On March 6, 2019, Mr. Sudharmono Saragih has effectively resigned as Director of the Company.

2018

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PURSUING SUSTAINABLE AND BALANCE GROWTH

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
Treasury Tower, Level 33
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Phone : +6221 5020 0353
Fax : +6221 5020 0352
e-mail : corsec@tobabara.com

www.tobabara.com

2018
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PURSUING SUSTAINABLE AND BALANCE GROWTH